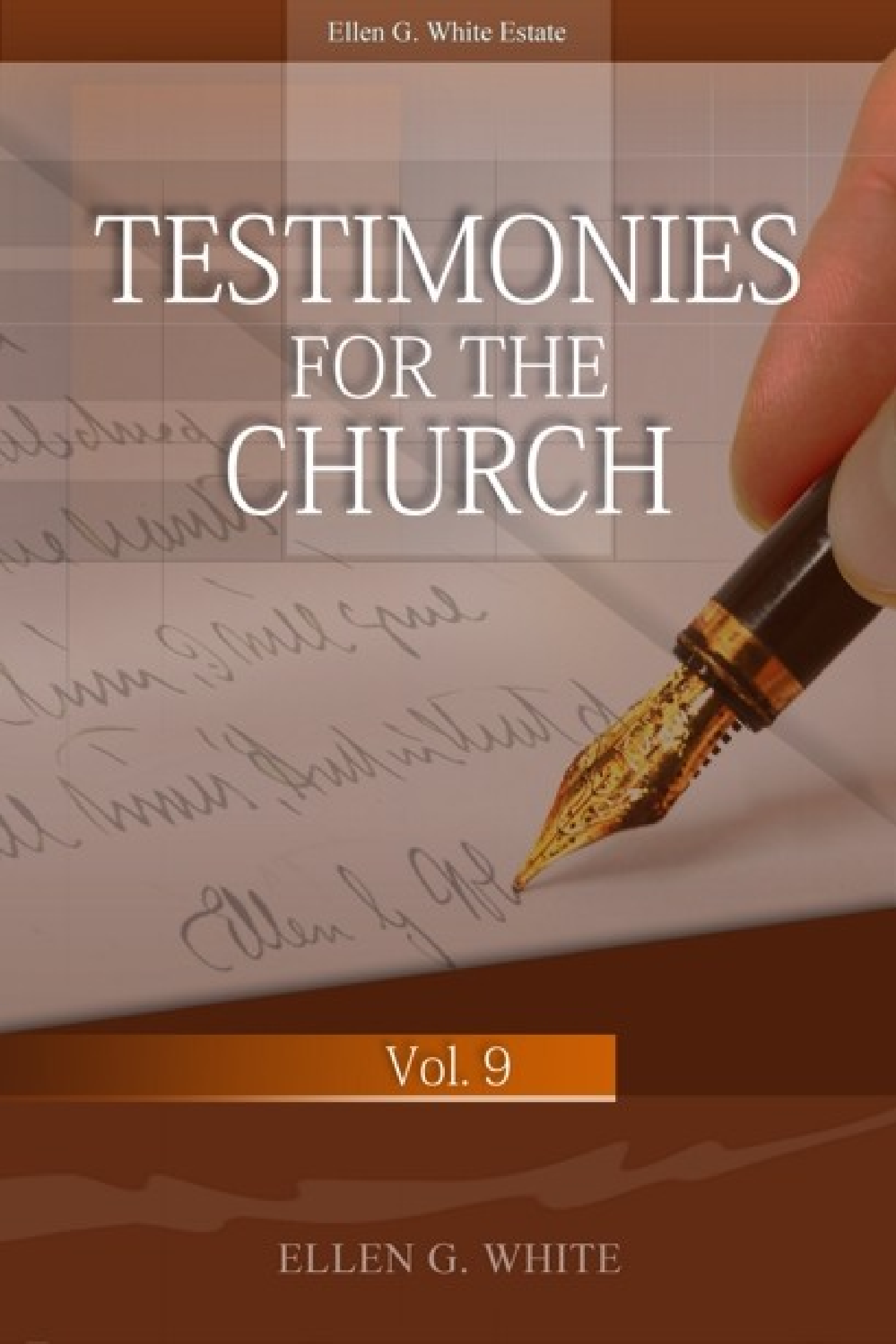


Ellen G. White Estate

TESTIMONIES FOR THE CHURCH

The background of the cover features a close-up of a hand holding a fountain pen, writing on a document. The document has cursive handwriting, and the pen is positioned as if it has just finished writing or is about to start. The overall color scheme is warm, with shades of brown and orange.

Vol. 9

ELLEN G. WHITE

Kesaksian untuk Gereja Jilid Sembilan

Ellen G. White

1909

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Masa-masa Jilid Sembilan	vi
Bagian 1-Untuk Kedatangan Sang Raja	13
Bab 1-Krisis Terakhir	14
Bab 2-Dipanggil untuk Menjadi Saksi	20
Kehidupan yang Kudus	21
Wakil-wakil Kristus	23
Kepatuhan yang Teguh pada Kebenaran	23
Sebuah Pesan untuk Seluruh Dunia	24
Jenis Pekerja yang Dibutuhkan	25
Pemandangan yang Mengesankan	26
Bab 3-Pekerjaan Misionaris di Rumah.....	29
Contoh Kami.....	30
Hasil dari Upaya Sepenuh Hati.....	31
Berbagai Lini Layanan.....	31
Menedarkan Publikasi Kami.....	32
Pekerjaan dari rumah ke rumah.....	33
Bekerja untuk Perempuan.....	34
Rumah Sebuah Ladang Misi.....	34
Tempat untuk Semua Orang	34
Akibat dari Kegagalan untuk Bekerja.....	36
Sebuah Himbauan untuk Usaha yang Tak Kenal Lelah	36
Keluarga Misionaris.....	37
Pengembangan Melalui Pelayanan	38
Bab 4-Kebutuhan akan Usaha yang Sungguh-sungguh.....	39
Kurangnya Simpati	40
Bab 5-"Dengan Bebas Kamu Telah Menerima, Dengan Bebas Kamu Telah Memberi"	44
Kebaikan Tuhan.....	44
Dunia Membutuhkan Bantuan	45
Keegoisan Kita Menjadi Penghalang bagi Pekerjaan Tuhan ..	46
Para Pengingat Tuhan	47
Bagian 2-Literatur dalam Pelayanan.....	55
Bab 6-Publikasi Kami.....	56
Bab 7-Menedarkan Publikasi.....	59

Pengalaman yang Menggembirakan	59
Bahaya dalam Studi Spekulatif	61
Martabat Karya Buku	62
Persatuan dalam Kemajuan	63
Buku-buku bantuan kami	63
Angkat Hutang	64
Pandangan Lain tentang Karya Buku	64
Sebuah Peringatan	65
Sebuah Perumpamaan untuk Pelajaran Kita	65
Cahaya untuk Semua	66
Sebuah Pelajaran dalam Komersialisme	67
Bab 8-Pandangan yang Lebih Luas	68
Bab 9-Pertemuan Perkemahan dan Publikasi Kami	72
Bagian 3-Pekerjaan di Kota-kota	79
Bab 10-Kondisi di Kota-Kota	80
Penghakiman Allah atas Kota-kota Kita	82
Bab 11-Pekerjaan Masa Kini	86
Di Kota-kota di Timur	86
Kebebasan dalam Upaya Misionaris	88
Sebuah Motif untuk Pelayanan	89
Bersiaplah	91
Bab 12-Metode Kerja	95
Perlunya Pekerjaan dari Rumah ke Rumah	96
Misi Kota sebuah Sekolah Pelatihan	97
Mengajarkan Prinsip-prinsip Reformasi Kesehatan	97
Kelas Orang Kaya yang Tidak Boleh Dilewati	98
Rencana untuk Memperbesar Jumlah Tenaga Kerja Kami	100
Pengembangan Talenta di Gereja-gereja	101
Layanan yang Menyenangkan	102
Upaya Pribadi Sehubungan dengan Pertemuan Perkemahan	103
Pusat Wisata dan Pusat Perdagangan	104
Dengan Semangat yang Tak Kunjung Padam	105
Bab 13-Sebuah Himbauan untuk Orang Awam	108
Sebuah Gerakan Reformasi	108
Bekerja Saat Masa Percobaan Masih Berlangsung	109
Pentingnya Tenaga Kerja Pribadi	109
Menghargai Semangat Penyangkalan Diri	112
Ketentuan Layanan yang Dapat Diterima	114

Bab 14-Kata-kata Nasihat untuk Para Menteri.....	118
Dalam Keberanian Dan Kesederhanaan	121
Formalitas dalam Ibadah	122
Kesatuan Dalam Keberagaman	123
Dalam Kelemahlembutan Kristus.....	125
Bertemu dengan Oposisi.....	126
Perlunya Tenaga Kerja yang Sungguh-sungguh dan Berjiwa Besar	127
Bagian 4-Pekerjaan Kesehatan.....	131
Bab 15-Kesetiaan dalam Reformasi Kesehatan.....	132
Tanggung Jawab Pribadi.....	132
Kekuatan Melalui Ketaatan	133
Makanan Daging	134
"Untuk Kemuliaan Tuhan"	136
Prinsip-prinsip Pengajaran Kesehatan	138
Ekstrem dalam Diet	138
Pola Makan di Berbagai Negara.....	139
Sebuah Kata untuk yang Goyah	140
Kondisi Terkabulnya Doa	140
Penyerahan Diri dan Istirahat.....	141
Bab 16-Sebuah Permohonan Bagi Para Penginjil Misi Medis .	
143 Sanatorium sebagai Agen-agen Misionaris	143
Pelatihan Pekerja	145
Perawat Sebagai Penginjil	146
Bab 17-Kampus Penginjil Loma Linda	148
Bagian 5-Semangat Persatuan	153
Bab 18-Persatuan di antara Berbagai Bangsa.....	154
Bab 19-Kesatuan dalam Kristus Yesus	158
Kehidupan yang Penuh Rahmat dan Kedamaian	159
Bab 20-Pekerjaan Penerbitan di Pandangan Perguruan Tinggi .	162
Hubungan Kristus dengan Kebangsaan.....	163
Sebuah Landasan yang Pasti.....	164
Bab 21-Konferensi Jerman dan Skandinavia.....	167
Sebuah Contoh Kebaikan Persaudaraan	169
Bagian 6-Di antara Orang Kulit Berwarna	171
Bab 22-Seruan untuk Buruh Kulit Berwarna	172
"Pekerja Bersama Dengan Tuhan"	174
Bab 23-Menyatakan Kebenaran di Mana Ada Permusuhan Ras	176

"Dengan Segala Kebijakan dan Kehati-hatian"	180
Hari Sabat	181
Bab 24-Garis Warna	183
Sebuah Pelajaran dari Pekerjaan Kristus	185
Saatnya Persiapan	187
Peperangan di Depan Kita	188
Bab 25-Pertimbangan untuk Pekerja Kulit Berwarna.....	191
Bab 26-Kebutuhan Ladang Misi	193
Bagian 7-Pekerjaan Kebebasan Beragama	195
Bab 27-Saat Pencobaan di Hadapan Kita	196
Bab 28-Pekerjaan di Hari Minggu.....	200
Bab 29-Kata-kata Peringatan.....	206
Bagian 8-Konseling Tepat Waktu.....	211
Bab 30-Penatalayanan yang Setia.....	212
Dukungan dari Injil.....	213
Penggunaan Persepuluhan	213
Sebuah Kewajiban yang Khidmat	215
Bab 31-Kebajikan	218
Kemuliaan Injil.....	218
Berkah dari Penatalayanan	219
Pertemuan di Sekitar Salib	220
Bab 32-Semangat Kemerdekaan.....	221
Kesatuan dalam Keragaman	222
Konferensi Umum	223
Bab 33-A Distribusi Tanggung Jawab.....	225
Sebuah Peringatan	227
Bab 34-Dalam Kerendahan Hati dan Iman.....	231
Konselor yang Bijaksana	231
Maju Terus.....	232
Teladan Kristus.....	234
Bab 35-Kepada Para Pekerja di California Selatan	237
Bab 36-"Aku hanyalah seorang anak kecil"	240
"Para Pengikut Tuhan, Sebagai Anak-Anak Tersayang".....	241
Bab 37-Pahala dari Usaha yang Sungguh-sungguh.....	243

Masa-masa Jilid Sembilan

Ketika kita melihat masa-masa dalam jilid 9, kita melihat sebuah rentang waktu lima tahun yang terbentang hingga akhir musim panas 1909. Dalam pengalaman Njonja White, masa ini dibuka dan ditutup dengan perjalanan dari rumahnya di St. Helena, California, ke Timur untuk menghadiri pertemuan-pertemuan penting. Bagi denominasi ini adalah masa pemulihan penuh dari krisis tahun 1902-03 dan masa perluasan pekerjaan, peluncuran usaha-usaha baru, dan pendirian lembaga-lembaga baru.

Setelah pertemuan-pertemuan penting di Michigan pada musim semi tahun 1904, Nyonya White mengunjungi wilayah Selatan dan kemudian pergi ke Washington,

D. C., di mana langkah-langkah sedang diambil untuk menyediakan gedung-gedung bagi pekerjaan yang sedang didirikan di ibukota negara. Sebuah gedung kantor pusat yang baru akan didirikan, Review and Herald harus disediakan sebuah rumah, sebuah sanatorium akan dibangun, dan sebuah perguruan tinggi didirikan. Kenyataan bahwa Njonja White tinggal di Washington selama beberapa bulan, di mana ia dapat memberikan nasihat mengenai pekerjaan itu, sementara keempat perusahaan itu mulai berjalan, merupakan dorongan yang besar bagi para pekerja. Hal ini juga memberikan pengaruh yang luas di seluruh denominasi dalam membangun keyakinan para anggota gereja bahwa Allah telah memimpin dalam pemindahan kepentingan administrasi dan penerbitan ke ibukota negara. Ini adalah periode kemajuan yang pesat dalam pengembangan pekerjaan medis kami di Pesisir Pasifik. Sanatorium dibuka di National City, Glendale, dan Loma Linda, California. Sejak awal, Loma Linda tampaknya ditakdirkan untuk menjadi pusat pelatihan bagi para pekerja medis di suatu waktu di masa depan untuk melakukan pekerjaan bagi denominasi yang dimulai di Battle Creek. Selama tahun-tahun kritis pendirian sekolah tinggi kedokteran itu, Njonja White sering berkunjung ke California Selatan, di mana ia dapat memberikan nasihat pribadi

[4] dan dorongan, dan dapat membantu dalam menyusun rencana untuk memajukan pekerjaan. Ucapan-ucapannya, berdasarkan wahyu yang diberikan Tuhan kepadanya, yang menuntun kami selangkah demi selangkah menuju pendirian sebuah perguruan tinggi kedokteran yang diakui secara penuh. Jadi tidak dapat diatasi adalah

hambatan yang, jika bukan karena iman dan keyakinan yang diilhami oleh nasihat-nasihat yang sering datang melalui roh nubuat, perusahaan tidak akan pernah bertahan.

Kepentingan-kepentingan penting yang menyita perhatian Nyonya White dari rumah dan tulisannya, mengakibatkan penundaan besar dalam penerbitan buku-buku yang ia harapkan dapat segera berada di lapangan untuk melakukan pekerjaan mereka. *Ministry of Healing* adalah satu-satunya buku Ellen G. White yang baru diterbitkan selama periode lima tahun ini.

Pekerjaan denominasi pada saat itu telah berkembang terlalu besar untuk kami sebutkan secara rinci berbagai langkah maju. Pekabaran Injil kini telah menyebar ke seluruh dunia, para misionaris diutus dalam jumlah yang semakin meningkat, lebih banyak lembaga yang ditujukan untuk kepentingan pendidikan, penerbitan, dan medis didirikan. Pesan itu benar-benar mencapai ujung-ujung bumi.

Adalah suatu sukacita yang besar bagi Ellen White untuk bertemu dengan para wakil dari pekerjaan di seluruh dunia ketika mereka berkumpul di Washington, D.C., pada musim semi tahun 1909 untuk menghadiri sidang General Conference. Ini adalah perjalanan terakhirnya ke Timur - ini adalah sesi General Conference terakhir yang ia hadiri. Saat itu ia berusia delapan puluh satu tahun dan telah memberikan pelayanan yang panjang bagi pekerjaan Tuhan. Ia telah melihat pekerjaan ini bertumbuh dari masa-masa awal yang penuh perjuangan ketika hanya ada segelintir orang yang memegang hari Sabat dan yang menantikan kedatangan Tuhan yang segera. Sekarang mereka berjumlah 85.000 orang, dan ada 1.200 pendeta yang telah ditahbiskan dan berlisensi. Ketika Ellen White berdiri di hadapan General Conference, ia dituntun untuk berbicara tentang beberapa topik yang sangat penting yang harus ditinjau kembali. Di antaranya adalah kesehatan reformasi. Selama empat puluh lima tahun ia telah memimpin dalam mengajarkan [5] prinsip-prinsip hidup sehat yang telah disajikan kepadanya dalam penglihatan. Dia telah melihat hasil dari pengajaran ini. Namun, ada beberapa orang yang masih menahan diri, ada beberapa orang yang cenderung secara ekstrem, sehingga ia mengulas posisi dan ajaran kita poin demi poin. Pernyataan yang dibuat di hadapan Konferensi Umum ini menjadi sebuah bab penting dalam volume 9.

Topik lain yang ia pilih untuk dibicarakan adalah tentang sekolah kedokteran Loma Linda. Ia menjelaskan tujuan dari institusi tersebut dan menghimbau kerja sama semua pekerja dan umat awam untuk menyukseskan pekerjaan ini. Pernyataan penting ini juga merupakan bagian dari volume 9.

Njonja White telah melihat pekerjaan administrasi gereja berkembang dari sebuah komite yang terdiri dari tiga orang yang ditunjuk pada tahun 1863 untuk memimpin General Conference, sampai pada status organisasinya yang sekarang ini dengan departemen-departemen General Conference dan organisasi-organisasi Divisi dan Union Conference yang membagi tanggung jawab kepada ratusan orang yang memikul beban pekerjaan di berbagai belahan dunia. Dalam kata penutupnya, ia memohon persatuan dan konsekrasi. Dalam pernyataan tertulisnya, ia membahas tentang otoritas Konferensi Raya dan pentingnya tindakan yang diambil oleh Konferensi Raya dalam sesi penuh. Ia menulis tentang pembagian tanggung jawab dan perlunya kerendahan hati dan iman. Nasihat-nasihat ini menjadi bagian penting dari bagian penutup volume 9.

Pada pergantian abad, Njonja White telah mulai menghimbau agar ada minat yang baru dalam penginjilan jutaan orang di pusat-pusat metropolitan besar di dunia. Kebutuhan ini telah ditekankan berulang kali dalam nasihat-nasihat yang dikirim kepada para pekerja terkemuka. Sebagai tanggapan terhadap pesan-pesan ini, minat dalam pekerjaan di kota dihidupkan kembali. Pusat-pusat besar dimasuki. Banyak usaha penginjilan diadakan, gereja-gereja yang sudah tua dikuatkan, dan gereja-gereja baru didirikan.

[6] didirikan. Untuk melestarikan himbauan untuk pekerjaan ini dan nasihat-nasihat mengenai pelaksanaannya dalam bentuk permanen, seluruh bagian dari volume 9 dikhususkan untuk subjek yang penting ini.

Kami juga berada pada masa-masa ketika berbagai usaha yang dimasuki membutuhkan bakat-bakat dan tenaga dari para anggota awam kami. Mulai terlihat jelas bahwa pekerjaan ini tidak akan pernah selesai kecuali kaum awam dengan penuh semangat bersatu dengan jawatan dalam membawa pesan kepada dunia. Pekerjaan kaum awam menjadi semakin penting. Dalam dua jilid terakhir dari buku-buku *Kesaksian*, penekanan yang semakin besar telah diberikan kepada pekerjaan kaum awam, dan hal ini mencapai puncaknya dalam jilid 9. Setelah suatu gambaran mengenai krisis terakhir dan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada masa-masa akhir sejarah bumi, maka beberapa pasal dikhususkan untuk menyerukan kepada setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh agar mengambil bagian aktif dalam penginjilan, dalam pekerjaan pekabaran Injil di rumah-rumah, dan dalam peredaran literatur.

Ada dua baris nasihat terperinci lainnya yang diulang kembali dalam buku ini untuk pertama kalinya dalam buku Kesaksian, meskipun instruksi yang cukup banyak telah diberikan selama bertahun-tahun yang berkaitan dengan

mereka. Yang pertama berkaitan dengan pekerjaan di antara orang-orang kulit berwarna. Yang kedua berkaitan dengan pekerjaan kebebasan beragama. Sebagian besar sebagai tanggapan terhadap himbauan yang dibuat oleh Ellen White dalam artikel-artikel di *Review* pada pertengahan tahun sembilan puluhan, para pekerja dan orang awam mendorong masuk ke daerah Selatan dan memulai pelayanan mereka, beberapa di bidang pendidikan, beberapa di bidang kesehatan, beberapa di bidang pekabaran Injil, dan beberapa lagi secara diam-diam menghidupi pekabaran Injil ketika rumah-rumah didirikan di daerah-daerah yang belum menerima terang. Yang lain lagi telah bergabung dalam pekerjaan ini sebagai tanggapan atas seruan dalam jilid 7. Para pekerja menghadapi banyak masalah. Rencana-rencana harus dibuat untuk kemajuan. Masalah-masalah baru harus dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pekerjaan di mana terdapat pertentangan ras. Selama tahun-tahun yang kritis, nasihat-nasihat telah diberikan yang berfungsi sebagai panduan yang aman untuk pekerjaan ini, dan untuk membuat ini menasihati sebuah catatan permanen untuk melayani gereja, itu dimasukkan dalam [7] volume 9.

Pekerjaan kebebasan beragama adalah sebuah usaha yang telah kami lakukan selama bertahun-tahun. Beberapa orang cenderung mengambil posisi ekstrim yang mendesak bahwa pemeliharaan Sabat yang sejati berarti bahwa seseorang harus menunjukkan kepada orang-orang di sekitarnya bahwa kita bekerja pada hari Minggu. Di beberapa daerah, hal ini menyebabkan penganiayaan. Tuhan dalam kebaikan-Nya mengirimkan pesan-pesan kepada bangsa ini untuk memberikan kepada kita konsepsi yang seimbang tentang pertanyaan-pertanyaan semacam ini. Hal ini juga muncul dalam jilid ini dalam bagian yang berjudul, "Pekerjaan Kebebasan Beragama," yang dibuka dengan bab, "Masa Pencobaan di Hadapan Kita," dan ditutup dengan bab, "Kata-kata Peringatan." Maka jilid 9, yang mengumpulkan nasehat-nasehat yang baru dan yang lama, mengulangi beberapa garis petunjuk, memberikan rincian nasehat pada garis-garis yang lain, mendorong kepada pelayanan, menunjukkan bahaya-bahaya yang ekstrim, menuntun kepada keyakinan dalam organisasi dan menunjukkan pahala dari usaha yang sungguh-sungguh, telah menjadi penutup dari buku-buku *Testimonies for the Church*.

Pekerjaan Ellen White tidak berakhir dengan penerbitan

buku *Testimonies for the Church*, Volume 9. Menunjukkan dirinya lebih dekat pada pekerjaan persiapan buku selama lima tahun berikutnya, ia menerbitkan *Kisah Para Rasul* pada tahun 1911 dan *Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid* pada tahun 1913. Ia juga mengerjakan pekerjaan terakhirnya pada naskah-naskah untuk edisi baru *Gospel Workers and Life Sketches*, yang diterbitkan pada tahun 1915, dan *Prophets and Kings*, yang berasal dari pers pada tahun 1916.

Terutama dia sangat senang dengan upaya-upaya khusus yang dilakukan untuk memperingatkan kota-kota, dan dari waktu ke waktu muncul pesan-pesan nasihat dan instruksi dari penanya mengenai fase penting dari pekerjaan kita ini. Kemajuan yang mantap dari perjuangan di seluruh dunia ditandai oleh utusan Tuhan yang sudah menua ini yang tinggal di antara bukit-bukit yang tenang di California utara. Meskipun dia mengenalnya

- [8] Ketika pekerjaannya hampir selesai, ia tidak khawatir akan masa depan pekerjaan Tuhan, karena seperti yang ia nyatakan: "Apakah nyawaku masih ada atau tidak, tulisan-tulisanku akan terus berbicara, dan pekerjaan mereka akan terus berjalan selama waktu masih ada."-Menulis dan Mengirimkan "*Kesaksian-kesaksian untuk Gereja*", Halaman 13, 14.

Ketika rencana-rencana disusun untuk sesi General Conference pada tahun 1913, Njonja White akan senang sekali jika dapat hadir, tetapi dalam usianya yang semakin lanjut, hal ini tampaknya tidak memungkinkan. Karena tidak dapat menyampaikan pesan secara lisan, ia menulis dua pesan untuk dibacakan kepada para delegasi dan anggota gereja yang hadir. Dalam pesan kedua, yang dibacakan oleh presiden General Conference kepada konferensi pada sesi pagi hari tanggal 27 Mei, ia mengulas kembali pengalaman tahun-tahun sebelumnya, dan bersukacita atas bukti-bukti yang nyata bahwa Tuhan telah memimpin umat-Nya. Kemudian, melihat ke depan, ia menyerukan upaya-upaya baru dalam pekerjaan penyelamatan jiwa dan memohon kembali untuk kota-kota yang belum diperingatkan. Melihat ke masa depan, ia melihat kemenangan gereja dan mengungkapkan kata-kata keberanian:

"Aku mempunyai kata-kata penghiburan untukmu, saudara-saudaraku. Kita harus bergerak maju dalam iman dan pengharapan, mengharapakan perkara-perkara besar dari Allah. Musuh akan berusaha dengan segala cara untuk menghalangi upaya-upaya yang sedang dilakukan untuk memajukan kebenaran, tetapi di dalam kekuatan Tuhan, kamu dapat memperoleh keberhasilan. Janganlah mengucapkan kata-kata yang mematahkan semangat, tetapi hanya kata-kata yang dapat menguatkan dan menopang rekan-rekan sekerja Anda. "Minat saya terhadap pekerjaan umum masih sedalam sebelumnya dan saya sangat menginginkan agar perjuangan kebenaran sekarang ini terus maju. di seluruh belahan dunia...."

"Saya berdoa dengan sungguh-sungguh agar pekerjaan yang kita lakukan pada saat ini akan membekas di dalam hati, pikiran dan jiwa kita. Kebingungan akan bertambah-tambah, tetapi marilah kita, sebagai orang-orang yang percaya kepada Allah, saling menguatkan. Janganlah kita menurunkan standar, tetapi hendaklah kita menjaganya tetap tinggi, sambil memandang kepada Dia, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita. Apabila pada waktu malam aku tidak dapat

[9] untuk tidur, aku mengangkat hatiku dalam doa kepada Tuhan, dan Dia menguatkan aku, dan

memberi saya kepastian bahwa Dia menyertai hamba-hamba-Nya yang melayani di tanah air dan di negeri-negeri yang jauh. Saya dikuatkan dan diberkati ketika saya menyadari bahwa Allah Israel masih menuntun umat-Nya, dan bahwa Dia akan terus menyertai mereka, bahkan sampai akhir zaman.

"Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan memberitakan pekabaran anugerah ketiga diteruskan dengan efisiensi yang semakin meningkat. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan-kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi gereja-Nya. Ia mengajak orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan dan keyakinan yang lebih besar dalam kebenaran dan keadilan perjuangan-Nya.

"Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup kita, agar kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan dalam nama Tuhan. Kita hendaknya memegang teguh iman yang sangat kudus yang telah diteguhkan oleh pengajaran dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah Tuhan lakukan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu. Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah, dan untuk melemahkan efisiensi mereka, tetapi jika mereka mau bekerja sesuai dengan tuntunan Roh Allah, maka Ia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka untuk pekerjaan membangun tempat-tempat yang sudah terbengkalai itu. Pengalaman mereka akan menjadi salah satu pertumbuhan yang terus-menerus, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memberikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir kepada umat-Nya yang setia.

"Pekerjaan yang ada di hadapan kita adalah pekerjaan yang akan mengerahkan

setiap kekuatan manusia. Hal ini akan menuntut latihan iman yang

kuat dan kewaspadaan yang konstan. Kadang-kadang kesulitan yang kita hadapi

yang akan kita temui akan sangat mengecewakan. Besarnya tugas itu akan membuat kita takut. Namun, dengan pertolongan Allah, hamba-hamba-Nya pada akhirnya akan menang."-Dilaporkan dalam *General Conference Bulletin*, 28 Mei 1913, 164, 165.

Pada masa sembilan jilid buku *Testimonies for the Church* yang ditulis selama lima puluh lima tahun, gereja terus bertumbuh, berkembang, dan makmur. Nasihat yang diberikan memberikan keamanan

bimbingan, teguran dan koreksi menuntun banyak orang yang tersesat kembali ke jalan kebenaran, kata-kata penghiburan dan dorongan menghidupkan kembali banyak hati yang lesu, dan gambaran pahala bagi orang-orang yang setia mendorong ribuan orang untuk bertekad mencapai tujuan yang telah ditetapkan di hadapan kita.

Ke depannya, kita harus selalu mengingat kata-kata yang tercatat dalam [Sketsa Kehidupan Ellen G. White, 196](#):

"Tidak ada yang perlu kita takutkan untuk masa depan, kecuali kita melupakan cara Tuhan memimpin kita, dan pengajaran-Nya dalam sejarah kita di masa lalu."

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.

Bagian 1-Untuk Kedatangan Sang Raja [11]

*"Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam."
Ibrani 10:37.*

Bab 1-Krisis Terakhir

Kita hidup di masa akhir zaman. Tanda-tanda zaman yang semakin mendekat menyatakan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat. Hari-hari yang kita jalani adalah hari-hari yang khidmat dan penting. Roh Allah secara bertahap tetapi pasti ditarik dari bumi. Malapetaka dan penghakiman sudah menimpa orang-orang yang meremehkan kasih karunia Allah. Bencana-bencana di darat dan di laut, keadaan masyarakat yang tidak tenang, alarm perang, adalah pertanda yang sangat jelas. Mereka meramalkan akan datangnya peristiwa-peristiwa yang paling dahsyat.

Agen-agen kejahatan sedang menggabungkan kekuatan mereka dan berkonsolidasi. Mereka sedang memperkuat diri untuk menghadapi krisis besar yang terakhir. Perubahan besar akan segera terjadi di dunia kita, dan gerakan terakhir akan terjadi dengan cepat.

Kondisi dunia menunjukkan bahwa masa-masa sulit sedang menimpa kita. Koran-koran harian penuh dengan indikasi konflik yang mengerikan dalam waktu dekat. Perampokan besar-besaran sering terjadi. Pemogokan sering terjadi. Pencurian dan pembunuhan terjadi di setiap tempat. Orang-orang yang dirasuki setan mengambil nyawa pria, wanita, dan anak kecil. Manusia menjadi tergila-gila dengan kejahatan, dan setiap jenis kejahatan merajalela.

Musuh telah berhasil memutarbalikkan keadilan dan mengisi [12] hati manusia dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang mementingkan diri sendiri. "Keadilan berdiri jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk." [Yesaya 59:14](#). Di kota-kota besar ada banyak orang yang hidup dalam kemiskinan dan kemelaratan, nyaris kekurangan makanan, tempat tinggal, dan pakaian; sementara di kota-kota yang sama ada orang-orang yang memiliki lebih banyak daripada yang bisa diharapkan oleh hati mereka, yang hidup dengan mewah, membelanjakan uang mereka untuk membeli rumah-rumah yang penuh dengan perabotan mewah, untuk perhiasan diri, atau yang lebih buruk lagi, untuk pemuasan nafsu inderawi, untuk minuman

keras, tembakau, dan hal-hal lain yang menghancurkan kekuatan otak, tidak menyeimbangkan pikiran, dan merendahkan jiwa. Jeritan umat manusia yang kelaparan muncul di hadapan Tuhan, sementara dengan segala macam penindasan dan pemerasan, manusia menumpuk kekayaan dalam jumlah besar.

Pada suatu kesempatan, ketika berada di New York City, saya berada di malam hari dan terpanggil untuk melihat gedung-gedung yang menjulang tinggi ke langit. Gedung-gedung ini dijamin tahan api, dan didirikan untuk memuliakan pemilik dan pembangunnya. Semakin tinggi dan semakin tinggi bangunan-bangunan itu menjulang, dan di dalamnya digunakan bahan yang paling mahal. Mereka yang memiliki bangunan-bangunan ini tidak bertanya pada diri mereka sendiri: "Bagaimana cara terbaik untuk memuliakan Allah?" Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka.

Saya berpikir: "Oh, seandainya mereka yang menginvestasikan sarana mereka dapat melihat jalan mereka seperti yang Tuhan lihat! Mereka menumpuk bangunan-bangunan yang megah, tetapi betapa bodohnya perencanaan dan rancangan mereka di hadapan Penguasa alam semesta. Mereka tidak belajar dengan segenap kekuatan hati dan pikiran bagaimana mereka dapat memuliakan Allah. Mereka telah melupakan hal ini, tugas pertama manusia."

Ketika gedung-gedung tinggi ini berdiri, para pemiliknya bersukacita dengan kebanggaan yang luar biasa karena mereka memiliki uang yang dapat digunakan untuk memuaskan diri sendiri dan memancing rasa iri para tetangganya. Sebagian besar uang yang mereka dapatkan dengan demikian yang diinvestasikan telah diperoleh melalui pemerasan, dengan menggilas

[13]

orang-orang miskin. Mereka lupa bahwa di surga ada catatan tentang setiap transaksi bisnis; setiap transaksi yang tidak adil, setiap tindakan curang, dicatat di sana. Waktunya akan tiba ketika dalam penipuan dan penghinaan mereka, orang-orang akan mencapai titik di mana Tuhan tidak akan mengizinkan mereka melewatinya, dan mereka akan belajar bahwa ada batas kesabaran Yehuwa.

Pemandangan yang selanjutnya melintas di hadapan saya adalah alarm kebakaran. Para pria melihat ke arah gedung-gedung tinggi yang seharusnya tahan api dan berkata: "Bangunan-bangunan itu sangat aman." Namun bangunan-bangunan ini habis dilalap api seolah-olah terbuat dari tanah. Mobil pemadam kebakaran tidak dapat berbuat apa-apa untuk menahan kehancuran. Para petugas pemadam kebakaran tidak dapat mengoperasikan mesinnya.

Saya diinstruksikan bahwa ketika waktu Tuhan tiba, jika tidak ada perubahan yang terjadi di dalam hati manusia yang sombong dan ambisius, manusia akan mendapati bahwa tangan

yang tadinya kuat untuk menyelamatkan akan menjadi kuat untuk menghancurkan. Tidak ada kekuatan duniawi yang dapat menahan tangan Tuhan. Tidak ada bahan yang dapat digunakan dalam pendirian bangunan yang dapat melindunginya dari kehancuran ketika waktu yang ditentukan Tuhan tiba untuk memberikan ganjaran kepada manusia atas pengabaian mereka terhadap hukum-Nya dan ambisi egois mereka.

Tidak banyak, bahkan di antara para pendidik dan negarawan, yang memahami penyebab yang mendasari keadaan masyarakat saat ini.

Mereka yang memegang tampuk pemerintahan tidak mampu menyelesaikan masalah korupsi moral, kemiskinan, kemelaratan, dan meningkatnya kejahatan. Mereka berjuang dengan sia-sia untuk menempatkan operasi bisnis pada dasar yang lebih aman. Jika manusia mau lebih memperhatikan pengajaran firman Tuhan, mereka akan menemukan solusi dari masalah-masalah yang membingungkan mereka.

Kitab Suci menggambarkan kondisi dunia sebelum

[14] Kedatangan Kristus yang kedua kali. Tentang orang-orang yang dengan perampokan dan pemerasan mengumpulkan kekayaan yang besar, ada tertulis: "Kamu telah mengumpulkan harta pada hari-hari terakhir. Lihatlah, upah para pekerja yang menuai di ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak, dan tangisan mereka yang menuai masuk ke telinga Tuhan, TUHAN semesta alam. Kamu telah hidup bersenang-senang di bumi, dan telah berlaku sembrono; kamu telah menyuburkan hatimu seperti pada hari pembantaian. Kamu telah menghukum dan membunuh orang benar, tetapi ia tidak melawan kamu." Yakobus 5:3-6.

Tetapi siapakah yang membaca peringatan yang diberikan oleh tanda-tanda zaman yang sedang digenapi dengan cepat? Kesan apakah yang ditimbulkan pada orang-orang dunia? Perubahan apa yang terlihat dalam sikap mereka? Tidak lebih dari yang terlihat pada sikap penduduk dunia Noachian. Terserap dalam bisnis dan kesenangan duniawi, orang-orang purba "tidak tahu sampai air bah datang dan melenyapkan mereka semua." [Matius 24:39](#). Mereka telah mendapat peringatan dari surga, tetapi mereka tidak mau mendengarkan. Dan hari ini dunia, yang sama sekali tidak menghiraukan suara peringatan Tuhan, sedang bergegas menuju kehancuran kekal.

Dunia digerakkan dengan semangat perang. Nubuat dalam Daniel pasal 11 hampir mencapai penggenapannya. Segera adegan-adegan masalah yang dibicarakan dalam nubuat akan terjadi.

"Sesungguhnya, TUHAN membuat bumi menjadi tandus dan menjadikannya sunyi sepi, dan menjungkirbalikkannya, dan menyerakkan penduduknya ke mana-mana Karena mereka telah melanggar hukum, mengubah peraturan dan melanggar perjanjian yang kekal. Oleh karena itu, kutuk telah melahap bumi, dan mereka yang tinggal di dalamnya menjadi sunyi sepi. Mereka yang tinggal di dalamnya.

kegirangan dari tabuh-tabuhan akan berhenti, suara orang-orang yang bersorak-sorai akan berhenti, sukacita kecapi akan berhenti." [Yesaya 24:1-8](#).

[15] "Celakalah hari itu, sebab hari Tuhan sudah dekat, dan kehancuran dari Yang Mahakuasa akan datang. Benih itu busuk

di bawah gumpalan-gumpalannya, lumbung-lumbung menjadi sunyi sepi, lumbung-lumbung menjadi rusak, karena jagungnya layu. Betapa binatang-binatang melenguh, kawanan ternak bingung karena tidak ada padang rumput, ya, kawanan domba menjadi sunyi sepi." "Pohon anggur menjadi kering dan pohon ara merana, pohon delima, pohon korma, dan pohon apel, bahkan semua pohon di padang, menjadi layu, karena sukacita telah lenyap dari anak-anak manusia." [Yoel 1:15-18, 12](#).

"Hatiku sangat sedih; ... Aku tidak dapat berdiam diri, karena engkau telah mendengar, wahai jiwaku, bunyi sangkakala, tanda perang. Kehancuran demi kehancuran diteriakkan, karena seluruh negeri telah rusak." [Yeremia 4:19, 20](#).

"Aku melihat bumi, dan lihatlah, bumi itu tidak berbentuk dan hampa, dan langit, dan langit itu tidak bercahaya. Aku melihat gunung-gunung, dan lihatlah, mereka bergetar, dan semua bukit bergoyang. Aku melihat, dan lihatlah, tidak ada manusia, dan semua burung di udara melarikan diri. Aku melihat, tempat yang subur itu menjadi padang gurun, dan semua kota di sana telah dirobohkan." [Ayat 23-26](#).

"Aduh, aduh, besarlah hari itu, sehingga tidak ada yang menyamainya, bahkan hari itu adalah waktu kesusahan Yakub, tetapi ia akan diselamatkan daripadanya." [Yeremia 30:7](#).

Tidak semua orang di dunia ini memihak kepada musuh yang melawan Allah. Tidak semua menjadi tidak setia. Ada segelintir orang yang setia kepada Allah, karena Yohanes menulis: "Inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." [Wahyu 14:12](#). Tidak lama lagi peperangan akan terjadi dengan sengit antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya. Segera segala sesuatu yang dapat diguncangkan akan diguncangkan, supaya apa yang tidak dapat digoncangkan itu tetap ada.

16

Setan adalah seorang pelajar Alkitab yang rajin. Dia tahu bahwa waktunya sangat singkat, dan ia berusaha di setiap titik untuk melawan pekerjaan Tuhan di bumi ini. Tidaklah mungkin untuk memberikan gambaran tentang pengalaman umat Allah yang akan hidup di bumi ketika kemuliaan surgawi dan pengulangan penganiayaan di masa lalu bercampur. Mereka akan berjalan di dalam terang yang keluar dari takhta Allah. Melalui para malaikat akan ada komunikasi yang konstan antara surga dan bumi. Dan Setan, yang dikelilingi oleh malaikat-malaikat

jahat, dan mengaku sebagai Tuhan, akan melakukan berbagai macam mukjizat, untuk menipu, jika mungkin, orang-orang pilihan. Umat Allah tidak akan menemukan keamanan dalam melakukan mukjizat, karena Setan akan memalsukan mukjizat yang akan terjadi. Allah

Orang-orang yang telah teruji akan menemukan kekuatan mereka di dalam tanda yang dibicarakan dalam [Keluaran 31:12-18](#). Mereka harus berpegang teguh pada firman yang hidup: "Ada tertulis." Ini adalah satu-satunya fondasi di mana mereka dapat berdiri dengan aman. Mereka yang telah melanggar perjanjian mereka dengan Allah pada hari itu akan menjadi tanpa Allah dan tanpa pengharapan.

Para penyembah Allah akan secara khusus dibedakan oleh penghargaan mereka terhadap perintah keempat, karena ini adalah tanda kuasa penciptaan Allah dan kesaksian akan klaim-Nya atas penghormatan dan penyembahan manusia. Orang-orang fasik akan dibedakan oleh usaha mereka untuk meruntuhkan tugu peringatan Sang Pencipta dan meninggikan institusi Roma. Dalam masalah konflik ini, semua orang Kristen akan dibagi menjadi dua kelas besar, yaitu mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus, dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, serta menerima tandanya. Meskipun gereja dan negara akan menyatukan kekuatan mereka untuk memaksa semua orang, "baik yang kecil maupun yang besar, yang kaya maupun yang miskin, yang bebas maupun yang terikat," untuk

[17] menerima tanda binatang itu, tetapi umat Allah tidak akan menerimanya. [Wahyu 13:16](#). Nabi di Patmos melihat "mereka yang telah mendapat kemenangan atas binatang itu, dan atas patungnya, dan atas tandanya, dan atas bilangan namanya, berdiri di atas lautan kaca, memegang kecapi-kecapi Allah," dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba. [Wahyu 15:2](#).

Ujian dan cobaan yang menakutkan sedang menanti umat Allah. Semangat perang sedang menggerakkan bangsa-bangsa dari ujung bumi yang satu ke ujung bumi yang lain. Tetapi di tengah-tengah masa kesusahan yang akan datang, - masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa, - umat pilihan Allah akan berdiri teguh. Setan dan bala tentaranya tidak akan dapat menghancurkan mereka, karena malaikat-malaikat yang lebih kuat akan melindungi mereka.

* * * * *

Firman Tuhan kepada umat-Nya adalah: "Keluarlah dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, ... dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu dan

Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku." "Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." [2 Korintus 6:17, 18](#); [1 Petrus 2:9](#). Umat Allah harus dibedakan sebagai umat yang melayani Dia dengan sepenuh hati,

tidak memuliakan diri sendiri, dan mengingat bahwa dengan perjanjian yang paling khidmat mereka telah mengikatkan diri mereka untuk melayani Tuhan dan Dia saja.

"Berfirmanlah Tuhan kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, sabat-sabat-Ku harus kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun, bahwa kamu supaya kamu tahu, bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan kamu. Karena itu kuduskanlah hari Sabat, sebab hari itu kudus bagimu, setiap orang yang menajiskan karena barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati, sebab barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya. Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari ketujuh adalah hari Sabat, hari perhentian yang kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati. Itulah sebabnya orang Israel harus memegang hari Sabat untuk merayakannya turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal. Itulah suatu peringatan antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya, sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti dan menjadi segar kembali." [Keluaran 31:12-17](#).

Bukankah kata-kata ini menunjukkan kepada kita sebagai umat Allah yang berdenominasi? Dan bukankah kata-kata ini menyatakan kepada kita bahwa selama waktu masih ada, kita harus menghargai perbedaan denominasi yang sakral yang diberikan kepada kita? Bangsa Israel harus memegang hari Sabat di sepanjang generasi mereka "sebagai perjanjian yang kekal". Hari Sabat tidak kehilangan maknanya. Sabat masih menjadi tanda antara Allah dan umat-Nya, dan akan tetap demikian selamanya.

Bab 2-Dipanggil untuk Menjadi Saksi

Dalam arti khusus, umat Masehi Advent Hari Ketujuh telah ditetapkan di dunia sebagai penjaga dan pembawa terang. Kepada mereka telah dipercayakan peringatan terakhir bagi dunia yang akan binasa. Kepada mereka telah disinari cahaya yang indah dari firman Allah. Mereka telah diberi tugas yang paling penting, yaitu memberitakan berita dari malaikat yang pertama, kedua dan ketiga. Tidak ada pekerjaan lain yang begitu penting. Mereka tidak boleh membiarkan hal lain menyerap perhatian mereka.

Kebenaran yang paling agung yang pernah dipercayakan kepada manusia telah diberikan kepada kita untuk diwartakan kepada dunia. Pemberitaan kebenaran-kebenaran ini adalah pekerjaan kita. Dunia harus diperingatkan, dan umat Allah harus setia pada kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Mereka tidak boleh terlibat dalam spekulasi, dan mereka juga tidak boleh terlibat dalam bisnis dengan orang-orang yang tidak percaya, karena hal ini akan menghalangi mereka dalam pekerjaan yang telah Allah berikan.

Kristus berkata tentang umat-Nya: "Kamu adalah terang dunia." Matius 5:14. Bukanlah suatu hal yang kecil bahwa nasihat dan rencana Allah telah dibukakan dengan begitu jelas kepada kita. Adalah sebuah hak istimewa yang luar biasa untuk dapat memahami kehendak Allah seperti yang dinyatakan dalam firman nubuat yang pasti. Hal ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada kita. Allah mengharapkan kita untuk membagikan kepada orang lain pengetahuan yang telah Dia berikan kepada kita. Adalah tujuan-Nya bahwa sarana-sarana ilahi dan manusiawi harus bersatu dalam pemberitaan pesan peringatan.

Sejauh kesempatannya meluas, setiap orang yang telah menerima terang kebenaran berada di bawah tanggung jawab yang sama seperti nabi Israel yang kepadanya datang firman: "Hai anak manusia, Aku telah menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel, maka engkau harus mendengarkan firman yang keluar dari mulut-Ku dan memperingatkan mereka dari pada-Ku. Apabila Aku berfirman kepada orang fasik: Hai

orang fasik, engkau pasti mati, dan apabila engkau tidak berkata-kata untuk memperingatkan orang fasik dari jalannya, maka orang fasik itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut balas terhadapnya dari tanganmu. Akan tetapi, jika engkau memperingatkan orang fasik itu dari jalannya, supaya ia berbalik dari jalannya, dan jika ia tidak berbalik dari jalannya, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan jiwanya." [Yehezkiel 33:7-9](#).

Apakah kita harus menunggu sampai penggenapan nubuat-nubuat akhir zaman sebelum kita mengatakan apa pun tentang hal itu? Apakah nilai dari perkataan kita pada saat itu? Haruskah kita menunggu sampai penghakiman Allah jatuh ke atas si pendurhaka sebelum kita memberitahukan kepadanya bagaimana cara menghindarinya? Di manakah iman kita kepada firman Allah? Haruskah kita melihat hal-hal yang telah dinubuatkan terjadi sebelum kita percaya pada apa yang telah Dia katakan? Dalam sinar yang jelas dan terang telah datang kepada kita, menunjukkan kepada kita bahwa hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, "bahkan sudah di ambang pintu." Marilah kita membaca dan memahaminya sebelum terlambat.

Kita harus menjadi saluran-saluran yang dikuduskan, yang melaluinya kehidupan surgawi mengalir kepada orang lain. Roh Kudus hendaknya menghidupkan dan melingkupi seluruh gereja, memurnikan dan mengokohkan hati. Mereka yang telah dikuburkan bersama Kristus dalam baptisan harus bangkit dalam kehidupan yang baru, memberikan sebuah representasi yang hidup dari kehidupan Kristus. Kepada kita telah dibebankan sebuah tugas suci. Amanat telah diberikan kepada kita: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:19, 20](#), margin. Anda didedikasikan untuk pekerjaan memberitakan

Injil keselamatan. Kesempurnaan Surga harus menjadi kekuatan Anda. [21]

Kehidupan yang Kudus

Bukan hanya dengan mengkhotbahkan kebenaran, bukan hanya dengan menyebarkan literatur, kita harus bersaksi bagi Allah. Marilah kita ingat bahwa kehidupan yang menyerupai Kristus adalah argumen yang paling kuat yang dapat diajukan untuk mendukung kekristenan, dan bahwa karakter Kristen yang murahan akan lebih merugikan dunia daripada karakter orang duniawi. Tidak semua buku yang ditulis dapat memenuhi tujuan kehidupan yang kudus. Orang akan percaya, bukan pada apa yang dikhotbahkan oleh pendeta, tetapi pada apa yang dihidupi oleh jemaat. Terlalu sering pengaruh khotbah yang dikhotbahkan

dari mimbar dilawan oleh khotbah yang dikhotbahkan dalam kehidupan orang-orang yang mengaku sebagai pembela kebenaran.

Adalah tujuan Allah untuk memuliakan diri-Nya di dalam umat-Nya di hadapan dunia. Dia mengharapkan mereka yang menyandang nama Kristus untuk mewakili Dia dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pikiran mereka harus murni dan kata-kata mereka harus mulia dan membangkitkan semangat, menarik orang-orang di sekitar mereka untuk mendekat.

Juruselamat. Agama Kristus harus terjalin dengan semua yang mereka lakukan dan katakan. Setiap transaksi bisnis mereka haruslah harum dengan kehadiran Tuhan.

Dosa adalah hal yang dibenci. Dosa telah merusak keindahan moral sejumlah besar malaikat. Dosa memasuki dunia kita dan hampir melenyapkan gambar moral Allah dalam diri manusia. Tetapi dalam kasih-Nya yang besar, Allah menyediakan jalan di mana manusia dapat memperoleh kembali posisi di mana ia telah jatuh ke dalam dosa dan tunduk pada sang penggoda. Kristus datang untuk berdiri di atas kepala umat manusia, untuk mengerjakan atas nama kita sebuah karakter yang sempurna. Mereka yang menerima Dia dilahirkan kembali.

Kristus melihat umat manusia, melalui karya pertumbuhan yang luar biasa

[22] dosa, yang dirasuki oleh penguasa kuasa udara dan mengerahkan kekuatan raksasa dalam mengeksploitasi kejahatan. Dia juga melihat bahwa kekuatan yang lebih besar akan bertemu dan menaklukkan Iblis. "Sekarang telah tiba penghakiman atas dunia ini," kata-Nya, "sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar." [Yohanes 12:31](#). Dia melihat bahwa jika manusia percaya kepada-Nya, mereka akan diberi kuasa untuk melawan bala tentara malaikat yang telah jatuh, yang bernama legiun. Kristus menguatkan jiwa-Nya dengan pemikiran bahwa, dengan pengorbanan yang luar biasa yang akan Dia lakukan, penguasa dunia ini akan diusir dan pria dan wanita ditempatkan di mana, melalui kasih karunia Allah, mereka dapat memperoleh kembali apa yang telah hilang.

Kehidupan yang Kristus jalani di dunia ini, pria dan wanita dapat hidup melalui kuasa-Nya dan di bawah petunjuk-Nya. Dalam konflik mereka dengan Iblis, mereka dapat memiliki semua pertolongan yang Dia miliki. Mereka dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang melalui Dia yang telah mengasihi mereka dan memberikan diri-Nya bagi mereka.

Kehidupan orang-orang yang mengaku Kristen tetapi tidak menghidupi kehidupan Kristus adalah sebuah ejekan terhadap agama. Setiap orang yang namanya terdaftar dalam daftar jemaat berkewajiban untuk mewakili Kristus dengan mengungkapkan perhiasan batin dari roh yang lemah lembut dan tenang. Mereka harus menjadi saksi-saksi-Nya, memberitahukan keuntungan-keuntungan dari hidup dan bekerja seperti yang telah dicontohkan oleh Kristus. Kebenaran pada masa ini adalah untuk

menyatakan kuasanya dalam kehidupan mereka yang percaya, dan untuk disampaikan kepada dunia. Orang-orang percaya harus menunjukkan dalam kehidupan mereka kuasa untuk menguduskan dan memuliakan.

Perwakilan Kristus

Para penghuni alam semesta surgawi mengharapkan para pengikut Kristus untuk bersinar sebagai terang di dunia. Mereka harus menunjukkan kuasa kasih karunia yang telah Kristus berikan kepada manusia. Allah mengharapkan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen untuk menyatakan dalam kehidupan mereka

kembangan tertinggi

dari kekristenan. Mereka adalah wakil-wakil Kristus yang diakui, dan mereka harus menunjukkan bahwa Kekristenan adalah sebuah realitas. Mereka harus

jadilah orang-orang yang beriman, orang-orang yang berani, orang-orang yang berjiwa besar, yang tanpa ragu-ragu percaya kepada Allah dan janji-janji-Nya.

Semua orang yang akan masuk ke dalam kota Allah haruslah selama hidup mereka di dunia ini mengedepankan Kristus dalam segala urusan mereka. Inilah yang menjadikan mereka sebagai utusan-utusan Kristus, saksi-saksi-Nya. Mereka harus memberikan kesaksian yang jelas dan tegas terhadap semua praktik kejahatan, mengarahkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Ia memberikan kepada semua orang yang menerima-Nya, kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Regenerasi adalah satu-satunya jalan yang dengannya kita dapat masuk ke dalam kota Allah. Jalan itu sempit dan pintu gerbang yang melaluinya kita masuk adalah selat; tetapi di sepanjang jalan itu kita harus menuntun pria, wanita, dan anak-anak, mengajar mereka bahwa, untuk dapat diselamatkan, mereka harus memiliki hati yang baru dan roh yang baru. Sifat-sifat lama yang merupakan warisan keturunan harus dikalahkan. Keinginan alamiah jiwa harus diubah. Semua penipuan, semua pemalsuan, semua perkataan jahat, harus dibuang. Hidup baru, yang membuat pria dan wanita menjadi serupa dengan Kristus, harus dijalani.

Kepatuhan yang Teguh pada Kebenaran

Tidak boleh ada kepura-puraan dalam kehidupan orang-orang yang memiliki pesan yang begitu suci dan khidmat seperti yang telah dipanggil untuk diberitakan. Dunia memperhatikan Masehi Advent Hari Ketujuh karena mereka mengetahui beberapa hal

per
[23]

tentang pengakuan iman dan standar mereka yang tinggi, dan ketika mereka melihat orang-orang yang tidak hidup sesuai dengan pengakuan iman mereka, dunia akan mencemoohkan mereka.

Mereka yang mengasihi Yesus akan membawa semua yang ada di dalam hidup mereka ke dalam keharmonisan dengan kehendak-Nya. Mereka telah memilih untuk berada di pihak Tuhan, dan kehidupan mereka [24] hidup mereka akan sangat kontras dengan kehidupan orang-orang dunia.

Si penggoda akan datang kepada mereka dengan tipu daya dan sogokannya, katanya: "Semua ini akan kuberikan kepadamu, jika kamu mau menyembah aku." Tetapi mereka

tahu bahwa ia tidak memiliki apa pun yang layak untuk diterima, dan mereka menolak untuk menyerah pada godaannya. Melalui kasih karunia Allah, mereka dimampukan untuk menjaga kemurnian prinsip mereka agar tidak tercemar. Para malaikat kudus berada di samping mereka, dan Kristus dinyatakan dalam ketaatan mereka yang teguh pada kebenaran. Mereka adalah pelayan-pelayan Kristus, yang memberikan kesaksian yang teguh dalam mendukung kebenaran. Mereka menunjukkan bahwa ada kuasa rohani yang dapat memampukan pria dan wanita untuk tidak menyimpang sedikit pun dari kebenaran dan keadilan atas semua karunia yang dapat diberikan manusia. Orang-orang seperti itu, di mana pun mereka berada, akan dihormati di surga karena mereka telah menyesuaikan hidup mereka dengan kehendak Allah, tanpa peduli pengorbanan apa yang harus mereka lakukan.

Pesan untuk Seluruh Dunia

Terang yang telah Allah berikan kepada umat-Nya tidak boleh disimpan di dalam gereja-gereja yang sudah mengetahui kebenaran. Terang itu harus disebarkan ke luar ke tempat-tempat yang gelap di bumi. Mereka yang berjalan di dalam terang sebagaimana Kristus ada di dalam terang akan bekerja sama dengan Juruselamat dengan menyatakan kepada orang lain apa yang telah Dia nyatakan kepada mereka. Adalah tujuan Allah bahwa kebenaran pada masa ini akan diberitahukan kepada setiap suku dan bangsa dan bahasa dan kaum. Di dunia saat ini, pria dan wanita sibuk mencari keuntungan duniawi dan kesenangan duniawi. Ada ribuan orang yang tidak memiliki waktu atau pikiran untuk keselamatan jiwa. Waktunya telah tiba ketika pesan kedatangan Kristus yang akan segera terjadi harus disuarakan ke seluruh dunia.

- [25] Bukti-bukti yang tidak diragukan lagi menunjukkan dekatnya akhir zaman. Peringatan harus diberikan dengan nada-nada tertentu. Jalan harus dipersiapkan untuk kedatangan Raja Damai di atas awan-awan di langit. Ada banyak yang harus dilakukan di kota-kota yang belum mendengar kebenaran pada saat ini. Kita tidak boleh mendirikan lembaga-lembaga yang menyaingi ukuran dan kemegahan lembaga-lembaga dunia; tetapi di dalam nama Tuhan, dengan ketekunan yang tak kenal lelah dan semangat yang tak pernah padam yang dibawa Kristus ke dalam pekerjaan-Nya, kita

harus meneruskan pekerjaan Tuhan.

Sebagai umat, kita sangat perlu merendahkan hati kita di hadapan Allah, memohon pengampunan-Nya atas kelalaian kita dalam memenuhi amanat Injil. Kita telah membuat pusat-pusat yang besar di beberapa tempat, dan meninggalkan banyak kota penting yang belum dikerjakan. Marilah kita melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita dan memberitakan pekabaran yang akan membangkitkan pria dan wanita untuk

merasakan bahaya mereka. Sekiranya setiap orang Masehi Advent Hari Ketujuh melakukan pekerjaan yang dibebankan kepadanya, maka jumlah orang percaya akan jauh lebih besar daripada sekarang. Di semua kota di Amerika akan ada orang-orang yang telah dituntun untuk mengindahkan pekabaran untuk menaati Hukum Allah.

Di beberapa tempat, pesan mengenai pemeliharaan hari Sabat telah disampaikan dengan jelas dan penuh kuasa, sementara di tempat lain tidak ada peringatan. Tidakkah mereka yang mengetahui kebenaran akan sadar akan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka? Saudara-saudaraku, kamu tidak dapat mengubur dirimu dalam usaha-usaha duniawi atau hubungan antar manusia. Engkau tidak dapat mengabaikan amanat yang diberikan kepadamu oleh Juruselamat.

Segala sesuatu di alam semesta memanggil mereka yang mengetahui kebenaran untuk menguduskan diri mereka tanpa syarat pada pewartaan kebenaran seperti yang telah diberitahukan kepada mereka dalam pekabaran malaikat ketiga.

Apa yang kita lihat dan dengar memanggil kita untuk melakukan tugas kita. Pekerjaan agen-agen setan memanggil setiap orang Kristen untuk berdiri di tempatnya. [26]

Jenis Pekerja yang Dibutuhkan

Pekerjaan yang diberikan kepada kita adalah pekerjaan yang besar dan penting, dan di dalamnya dibutuhkan orang-orang yang bijaksana, yang tidak mementingkan diri sendiri, orang-orang yang memahami apa artinya memberikan diri mereka pada upaya yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tetapi tidak diperlukan pelayanan dari orang-orang yang suam-suam kuku, karena orang-orang seperti itu tidak dapat dipakai Kristus. Dibutuhkan pria dan wanita yang hatinya tersentuh oleh penderitaan manusia dan yang hidupnya memberikan bukti bahwa mereka menerima dan memberikan terang, kehidupan dan kasih karunia.

Umat Allah harus mendekat kepada Kristus dalam penyangkalan diri dan pengorbanan, satu tujuan mereka adalah untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada seluruh dunia. Beberapa orang akan bekerja dengan satu cara dan beberapa dengan cara yang lain, sebagaimana Tuhan akan memanggil dan

memimpin mereka. Tetapi mereka semua harus berjuang bersama, berusaha untuk membuat pekerjaan itu menjadi satu kesatuan yang sempurna. Dengan pena dan suara mereka harus bekerja untuk Dia. Firman kebenaran yang telah dicetak harus diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan dibawa ke ujung-ujung bumi.

Hati saya sering terbebani karena begitu banyak orang yang mungkin bekerja tetapi tidak melakukan apa-apa. Mereka adalah sasaran empuk godaan Iblis. Setiap anggota gereja yang memiliki pengetahuan akan kebenaran diharapkan untuk bekerja selama hari masih siang, karena akan datang malam, di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Kelak kita akan mengerti apa arti malam itu. Malam itu akan datang.

Roh Allah sedang bersedih dari bumi. Bangsa-bangsa marah satu sama lain. Persiapan yang meluas sedang dilakukan untuk perang. Malam sudah dekat. Biarlah gereja bangkit dan maju untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan. Setiap orang percaya, baik yang berpendidikan maupun yang tidak, dapat menanggung pekabaran ini.

[27] Keabadian membenteng di hadapan kita. Tirai akan segera disingkapkan. Apa yang kita pikirkan, bahwa kita berpegang teguh pada cinta kita yang egois akan kemudahan, sementara di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang binasa? Apakah hati kita telah menjadi tidak berperasaan? Tidak bisakah kita melihat dan memahami bahwa kita memiliki sebuah pekerjaan yang harus kita lakukan demi orang lain? Saudara-saudariku, apakah engkau termasuk di antara mereka yang, meskipun memiliki mata, tidak melihat, dan meskipun memiliki telinga, tidak mendengar? Apakah sia-sia bahwa Allah telah memberikan kepadamu pengetahuan tentang kehendak-Nya? Sia-siakah Ia telah mengirimkan peringatan demi peringatan kepada Anda tentang dekatnya akhir zaman? Apakah Anda percaya pada pernyataan-pernyataan firman-Nya tentang apa yang akan terjadi pada dunia? Apakah Anda percaya bahwa penghakiman Allah sedang menimpa penduduk bumi? Lalu, bagaimana mungkin Anda dapat duduk dengan tenang, lengah dan acuh tak acuh?

Setiap hari yang berlalu membawa kita semakin dekat dengan akhir. Apakah hal itu juga membawa kita semakin dekat dengan Allah? Apakah kita memperhatikan doa? Mereka yang bergaul dengan kita dari hari ke hari membutuhkan pertolongan kita, bimbingan kita. Mereka mungkin berada dalam kondisi pikiran yang sedemikian rupa sehingga sebuah kata yang tepat pada waktunya akan dikirim pulang oleh Roh Kudus seperti paku di tempat yang pasti. Besok beberapa dari jiwa-jiwa ini mungkin akan berada di tempat yang tidak dapat kita jangkau lagi. Apakah pengaruh kita terhadap rekan-rekan seperjalanan ini? Upaya apa yang kita lakukan untuk memenangkan mereka bagi Kristus?

Waktunya singkat, dan kekuatan kita harus diorganisir untuk melakukan pekerjaan yang lebih besar. Dibutuhkan pekerja-pekerja yang memahami kebesaran pekerjaan ini dan yang akan terlibat di dalamnya, bukan karena upah yang mereka terima, tetapi karena kesadaran akan dekatnya akhir. Waktu menuntut efisiensi yang lebih besar dan pengabdian yang lebih dalam. Oh, saya begitu

kenyang dengan topik ini sehingga saya berseru kepada Allah: "Bangkitlah dan utuslah para utusan yang dipenuhi dengan rasa tanggung jawab mereka, para utusan yang di dalam hati mereka penyembahan berhala, yang merupakan dasar dari segala dosa, telah disalibkan."

[28]

Pemandangan yang Mengesankan

Dalam penglihatan malam itu, sebuah pemandangan yang sangat mengesankan melintas di hadapan saya. Saya melihat sebuah bola api yang sangat besar jatuh di antara beberapa orang yang indah-

menyebabkan kehancuran seketika. Saya mendengar seseorang berkata: "Kami tahu bahwa penghakiman Allah akan datang ke atas bumi, tetapi kami tidak tahu bahwa penghakiman itu akan datang secepat itu." Yang lain, dengan suara yang sedih, berkata: "Engkau sudah tahu! Mengapa engkau tidak memberitahukannya kepada kami? Kami tidak tahu." Di setiap sisi saya mendengar kata-kata celaan yang serupa diucapkan.

Dalam kesusahan yang luar biasa, saya terbangun. Saya tidur lagi, dan sepertinya saya berada dalam sebuah pertemuan besar. Salah seorang yang memiliki otoritas sedang berbicara kepada jemaat, yang di hadapannya dibentangkan sebuah peta dunia. Dia berkata bahwa peta itu menggambarkan kebun anggur Tuhan, yang harus diolah. Seperti cahaya dari surga yang menyinari seseorang, orang itu harus memantulkan cahaya itu kepada orang lain. Terang harus dinyalakan di banyak tempat, dan dari terang itu akan dinyalakan terang yang lain.

Kata-kata itu diulangi lagi: "Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam itu kehilangan rasa asinnya, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada gunanya lagi garam itu, selain dibuang dan diinjak-injak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. Demikian juga orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kandil, sehingga pelita itu menerangi semua orang yang ada di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." Matius 5:13-16.

Saya melihat pancaran-pancaran cahaya bersinar dari kota-kota dan desa-desa, dan dari tempat-tempat yang tinggi dan yang rendah di bumi. Firman Tuhan adalah ditaati, dan sebagai hasilnya, ada peringatan bagi-Nya di setiap kota dan desa. Kebenaran-Nya diberitakan ke seluruh dunia.

Kemudian peta ini dipindahkan dan peta lain diletakkan di tempatnya. Di atasnya hanya ada cahaya yang bersinar dari beberapa tempat saja. Seluruh dunia berada dalam kegelapan, dengan hanya secercas cahaya di sana-sini. Instruktur kami berkata: "Kegelapan ini adalah hasil dari manusia yang mengikuti jalan mereka sendiri. Mereka telah memelihara kecenderungan turun-temurun dan membudidayakan kejahatan. Mereka telah membuat pertanyaan dan mencari-cari kesalahan dan menuduh sebagai urusan utama dalam hidup mereka. Hati mereka tidak benar dengan Tuhan.

Mereka telah menyembunyikan cahaya mereka di bawah gantang."

Jika setiap prajurit Kristus melakukan tugasnya, jika setiap penjaga di tembok Sion meniup sangkakala dengan suara yang pasti, maka dunia akan mendengar berita peringatan. Tetapi pekerjaan itu sudah bertahun-tahun berlalu. Sementara manusia tertidur, Setan telah mencuri-curi kesempatan.

* * * * *

Dengan menaruh kepercayaan kita kepada Allah, kita harus bergerak maju dengan mantap, melakukan pekerjaan-Nya dengan tidak mementingkan diri sendiri, dalam ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya, menyerahkan diri kita sendiri dan masa depan kita pada pemeliharaan-Nya yang bijaksana, memegang teguh awal kepercayaan kita sampai akhir, mengingat bahwa bukan karena kelayakan kita, kita menerima berkat-berkat surgawi, tetapi karena kelayakan Kristus, dan penerimaan kita, melalui iman kepada-Nya, akan kasih karunia Allah yang berlimpah.

Bab 3-Pekerjaan Misionaris di Rumah

[30]

Allah mengharapkan pelayanan pribadi dari setiap orang yang telah Ia percayakan pengetahuan tentang kebenaran untuk saat ini. Tidak semua dapat pergi sebagai misionaris ke negeri-negeri asing, tetapi semua dapat menjadi misionaris di rumah di dalam keluarga dan lingkungan mereka. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh para anggota gereja untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang di sekitar mereka. Salah satu cara yang paling berhasil adalah dengan menjalani kehidupan Kristen yang menolong, tidak mementingkan diri sendiri. Mereka yang sedang berjuang dalam peperangan hidup yang berat dapat disegarkan dan dikuatkan dengan perhatian kecil yang tidak memerlukan biaya. Kata-kata yang baik yang diucapkan dengan sederhana, perhatian kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan-awan godaan dan keraguan yang berkumpul di atas jiwa. Ungkapan hati yang sejati dari simpati yang menyerupai Kristus, yang diberikan dalam kesederhanaan, memiliki kekuatan untuk membuka pintu hati yang membutuhkan sentuhan roh Kristus yang sederhana dan lembut.

Kristus menerima, oh, dengan senang hati, setiap lembaga manusia yang berserah kepada-Nya. Ia membawa manusia ke dalam persatuan dengan yang ilahi, agar Ia dapat menyampaikan kepada dunia misteri kasih yang berinkarnasi. Katakanlah, berdoalah, nyanyikanlah, penuhilah dunia dengan pesan kebenaran-Nya, dan teruslah mendesak ke daerah-daerah di luar sana.

Kecerdasan-kecerdasan surgawi sedang menunggu untuk bekerja sama dengan sarana-sarana manusia, agar mereka dapat mengungkapkan kepada dunia akan menjadi seperti apakah manusia itu dan apa yang dapat mereka capai melalui pengaruh mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Orang yang sungguh-sungguh bertobat akan dipenuhi dengan kasih Allah sehingga ia rindu untuk membagikan sukacita yang ia miliki kepada orang lain. Tuhan menghendaki gereja-Nya untuk menunjukkan kepada dunia keindahan kekudusan.

Dia harus menunjukkan kekuatan agama Kristen. Surga harus [31]

tercermin dalam karakter orang Kristen. Nyanyian syukur dan pujian harus didengar oleh mereka yang berada dalam kegelapan. Untuk kabar baik Injil, untuk janji-janji dan jaminannya, kita harus mengungkapkan rasa syukur kita dengan berusaha untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Melakukan pekerjaan ini akan membawa sinar kebenaran sorgawi kepada mereka yang letih, bingung, dan menderita.

jiwa. Itu seperti air mancur yang dibuka untuk musafir yang kehausan. Pada setiap karya belas kasihan, setiap karya cinta, para malaikat Tuhan hadir.

Contoh Kami

Pekerjaan Kristus harus menjadi teladan bagi kita. Secara terus-menerus Ia melakukan kebaikan. Di Bait Allah dan rumah-rumah ibadat, di jalan-jalan kota, di pasar dan bengkel, di tepi pantai dan di antara bukit-bukit, Dia memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit. Hidup-Nya adalah salah satu pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, dan itu harus menjadi buku pelajaran bagi kita. Kasih-Nya yang lembut dan penuh belas kasihan menegur keegoisan dan ketidakpedulian kita.

Ke mana pun Kristus pergi, Ia menaburkan berkat di jalan-Nya. Berapa banyak orang yang mengaku percaya kepada-Nya telah belajar dari-Nya tentang kebaikan, belas kasihan, dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri? Dengarkanlah suara-Nya yang berbicara kepada mereka yang lemah, yang letih dan tak berdaya: "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." [Matius 11:28](#). Tidak ada kesabaran-Nya yang menjadi lelah, tidak ada kasih-Nya yang tertahan.

Kristus memanggil kita untuk bekerja dengan sabar dan tekun bagi ribuan orang yang sedang binasa di dalam dosa-dosa mereka, yang tersebar di berbagai tempat, seperti bangkai kapal di pantai gurun. Mereka yang mengambil bagian dalam kemuliaan Kristus harus mengambil bagian dalam pelayanan-Nya, menolong mereka yang lemah, yang malang, dan yang putus asa.

[32] Biarlah mereka yang melakukan pekerjaan ini menjadikan kehidupan Kristus sebagai pelajaran utama mereka. Hendaklah mereka bersungguh-sungguh, menggunakan segala kemampuan mereka dalam pelayanan Tuhan. Hasil-hasil yang berharga akan mengikuti usaha yang tulus dan tidak mementingkan diri sendiri.

Dari Guru Agung para pekerja akan menerima pendidikan yang paling tinggi. Tetapi mereka yang tidak membagikan terang yang telah mereka terima, suatu hari nanti akan menyadari bahwa mereka telah mengalami kerugian yang sangat besar. Manusia tidak memiliki hak untuk berpikir bahwa ada

batasan untuk upaya yang harus mereka lakukan dalam pekerjaan penyelamatan jiwa. Apakah Kristus pernah menjadi lelah dalam pekerjaan-Nya? Apakah Ia pernah menarik diri dari pengorbanan dan kesulitan? Para anggota gereja harus mengerahkan upaya yang terus menerus dan tekun seperti yang Ia lakukan. Mereka harus selalu siap untuk bertindak dalam ketaatan kepada perintah-perintah Sang Guru. Di mana pun kita melihat pekerjaan yang menunggu untuk dilakukan, kita harus mengambilnya dan melakukannya, dengan senantiasa memandang kepada Yesus. Jika anggota gereja kita mengindahkan instruksi ini, ratusan jiwa akan dimenangkan bagi Yesus. Jika setiap anggota gereja adalah misionaris yang hidup, Injil akan

dengan cepat diberitakan di segala negeri, kepada segala bangsa, suku, dan bahasa.

Hasil dari Upaya Sepenuh Hati

Biarlah kemampuan yang telah dikuduskan dibawa ke dalam pekerjaan memberitakan kebenaran pada masa ini. Jika kekuatan musuh memperoleh kemenangan sekarang, itu karena gereja-gereja mengabaikan pekerjaan yang diberikan Tuhan. Selama bertahun-tahun pekerjaan itu telah disimpan di hadapan kita, tetapi banyak yang tertidur. Jika Masehi Advent Hari Ketujuh sekarang mau bangkit dan melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka, maka kebenaran akan disampaikan kepada kota-kota kita yang terabaikan itu dengan jelas, dengan garis-garis yang jelas dan dalam kuasa Roh.

Ketika pekerjaan dengan sepenuh hati dilakukan, kemampuan anugerah [33]

Kristus akan terlihat. Para penjaga di tembok Sion akan terjaga, dan mereka akan membangunkan orang lain. Umat Tuhan akan begitu bersungguh-sungguh dan setia dalam pekerjaan mereka bagi-Nya sehingga semua keegoisan akan dipisahkan dari kehidupan mereka. Para pekerja-Nya kemudian akan melihat mata dengan mata, dan lengan Tuhan, yang kuasanya terlihat dalam kehidupan Kristus, akan dinyatakan. Kepercayaan diri akan dipulihkan, dan akan ada kesatuan di dalam gereja-gereja di seluruh jajaran kita.

Berbagai Lini Layanan

Tuhan memanggil umat-Nya untuk melakukan berbagai bidang pekerjaan. Mereka yang berada di jalan raya dan di jalan-jalan kehidupan harus mendengarkan pesan Injil. Para anggota gereja harus melakukan pekerjaan penginjilan di rumah-rumah tetangga mereka yang belum menerima bukti penuh kebenaran untuk saat ini.

Tuhan memanggil keluarga-keluarga Kristen untuk masuk ke dalam komunitas yang berada dalam kegelapan dan kesalahan, dan bekerja dengan bijaksana dan tekun bagi Sang Tuan. Untuk menjawab panggilan ini dibutuhkan pengorbanan diri. Sementara banyak orang menunggu setiap rintangan disingkirkan, banyak jiwa-jiwa yang sekarat tanpa pengharapan dan tanpa Tuhan di dunia. Banyak, sangat banyak, demi keuntungan duniawi, demi

memperoleh pengetahuan ilmiah, akan menjelajah ke daerah-daerah yang penuh wabah penyakit dan menanggung penderitaan dan penderitaan. Di manakah mereka yang bersedia melakukan hal ini demi memberitahukan kepada orang lain tentang Juruselamat? Di manakah pria dan wanita yang

akan pindah ke daerah-daerah yang membutuhkan Injil, agar mereka dapat mengarahkan orang-orang yang berada dalam kegelapan kepada Sang Penebus?

Mengedarkan Publikasi Kami

[34] Banyak umat Tuhan yang akan maju dengan publikasi kami ke dalam tempat-tempat di mana pekabaran malaikat ketiga belum pernah diberitakan. Buku-buku kami akan diterbitkan dalam berbagai bahasa. Dengan buku-buku ini, orang-orang yang rendah hati dan setia akan pergi keluar sebagai pemberita Injil, menyampaikan kebenaran kepada mereka yang tidak akan pernah tercerahkan. Mereka yang mengambil bidang pekerjaan ini harus siap untuk melakukan pekerjaan misionaris medis. Mereka yang sakit dan menderita harus ditolong. Banyak orang yang menerima karya belas kasih ini akan mendengar dan menerima kata-kata kehidupan.

Pekerjaan penginjil-penginjil, yang hatinya dijiwai oleh Roh Kudus, penuh dengan kemungkinan-kemungkinan yang luar biasa untuk kebaikan. Penyampaian kebenaran, di dalam kasih dan kesederhanaan, dari rumah ke rumah, selaras dengan instruksi yang Kristus berikan kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka dalam perjalanan penginjilan mereka yang pertama. Dengan nyanyian pujian, dengan doa-doa yang rendah hati dan tulus, banyak orang akan dijangkau. Sang Pekerja ilahi akan hadir untuk memberikan keyakinan ke dalam hati. "Aku menyertai kamu senantiasa," adalah janji-Nya. Dengan jaminan kehadiran yang tetap dari seorang penolong seperti itu, kita dapat bekerja dengan iman, pengharapan dan keberanian.

Dari kota ke kota, dari negara ke negara, mereka harus membawa publikasi-publikasi yang berisi janji kedatangan Juruselamat. Publikasi-publikasi ini harus diterjemahkan ke dalam setiap bahasa, karena ke seluruh dunia Injil harus diberitakan. Kepada setiap pekerja, Kristus menjanjikan efisiensi ilahi yang akan membuat pekerjaannya berhasil.

Mereka yang telah lama mengenal kebenaran perlu mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, agar hati mereka dipenuhi dengan tekad untuk bekerja bagi sesama mereka. Saudara-saudariku, kunjungilah mereka yang tinggal di dekatmu, dan dengan simpati dan kebaikan berusaha untuk menjangkau hati

mereka. Pastikanlah untuk bekerja dengan cara yang akan menghilangkan prasangka.

[35] menciptakannya. Dan ingatlah bahwa mereka yang mengetahui kebenaran pada masa ini, tetapi membatasi upaya mereka pada gereja-gereja mereka sendiri, menolak untuk bekerja bagi tetangga-tetangga mereka yang belum bertobat, akan dipanggil untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang tidak terpenuhi.

Pinjamkanlah beberapa buku kecil kepada tetangga Anda. Jika minat mereka bangkit, ambillah beberapa buku yang lebih besar. Tunjukkanlah kepada mereka *Pelajaran-pelajaran Obyek Kristus*. Ceritakan sejarahnya, dan tanyakan kepada mereka apakah mereka tidak menginginkan salinannya. Jika mereka sudah memilikinya, tanyakan apakah mereka tidak ingin membaca buku-buku lain yang serupa. Jika memungkinkan, carilah kesempatan untuk mengajarkan kebenaran kepada mereka. Di samping semua air, Anda harus menabur benih kebenaran, meskipun Anda tidak tahu yang mana yang akan berhasil, ini atau itu.

Pekerjaan dari rumah ke rumah

Di banyak negara bagian terdapat pemukiman petani yang rajin dan makmur, yang selama ini tidak pernah memiliki kebenaran. Tempat-tempat seperti itu harus dikerjakan. Biarlah anggota-anggota awam kita melakukan pelayanan ini. Dengan meminjamkan atau menjual buku-buku, membagikan surat kabar, dan mengadakan pembacaan Alkitab, anggota-anggota awam kita dapat melakukan banyak hal di lingkungan mereka sendiri. Dipenuhi dengan kasih kepada jiwa-jiwa, mereka dapat memberitakan pekabaran dengan kuasa sedemikian rupa sehingga banyak orang akan bertobat.

Dua orang pekerja Alkitab duduk di sebuah keluarga. Dengan Alkitab yang terbuka di hadapan mereka, mereka mempersembahkan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Doa yang sungguh-sungguh dipanjatkan kepada Tuhan, dan hati mereka dilembutkan dan ditundukkan oleh pengaruh Roh Allah. Doa-doa mereka diucapkan dengan kesegaran dan kuasa. Ketika firman Tuhan dijelaskan, saya melihat bahwa suatu cahaya yang lembut dan bercahaya menerangi Kitab Suci, dan saya berkata, dengan lembut: "Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar, dan paksa mereka untuk masuk, supaya rumahKu dipenuhi." [Lukas 14:23](#).

Cahaya yang berharga itu dikomunikasikan dari tetangga ke tetangga.

[36]

Mezbah-mezbah keluarga yang telah dirobuhkan kembali didirikan, dan banyak yang telah bertobat.

Saudara-saudariku, berikanlah dirimu kepada Tuhan untuk melayani. Jangan biarkan kesempatan berlalu tanpa perbaikan.

Kunjungi mereka yang sakit dan menderita, dan tunjukkanlah perhatian yang baik kepada mereka. Jika memungkinkan, lakukan sesuatu untuk membuat mereka lebih nyaman. Dengan cara ini, Anda dapat menjangkau hati mereka dan menyampaikan firman Kristus.

Keabadian sendiri akan mengungkapkan seberapa jauh jangkauan dari pekerjaan semacam itu. Jalur-jalur lain yang berguna akan terbuka di hadapan mereka yang bersedia melakukan tugas yang terdekat dengan mereka. Yang dibutuhkan saat ini bukanlah para pembicara yang terpelajar dan fasih berbicara, tetapi pria dan wanita yang rendah hati dan seperti Kristus,

yang telah belajar dari Yesus dari Nazaret untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, dan yang, dengan mengandalkan kekuatannya, akan pergi ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar tembok untuk menyampaikan undangan: "Marilah, sebab segala sesuatu sudah siap." [Ayat 17](#).

Mereka yang bijaksana dalam bidang pertanian, dalam mengolah tanah, mereka yang dapat membangun bangunan sederhana dan sederhana, dapat membantu. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dan pada saat yang sama menunjukkan dalam karakter mereka standar yang tinggi yang merupakan hak istimewa bagi umat ini untuk mencapainya. Biarlah para petani, pemodal, tukang bangunan, dan mereka yang terampil dalam berbagai keahlian lainnya, pergi ke ladang-ladang yang terabaikan, untuk memperbaiki tanah, untuk membangun industri, untuk mempersiapkan rumah-rumah sederhana bagi diri mereka sendiri, dan untuk memberikan kepada para tetangganya suatu pengetahuan tentang kebenaran untuk saat ini.

Bekerja untuk Perempuan

Ada bidang pelayanan yang luas untuk wanita dan juga pria.

Juru masak yang efisien, penjahit, perawat - bantuan dari semuanya adalah

[37] dibutuhkan. Biarlah anggota rumah tangga yang miskin diajari cara memasak, cara membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, cara merawat orang sakit, cara merawat rumah dengan baik. Bahkan anak-anak harus diajar untuk melakukan beberapa tugas kecil yang penuh kasih dan belas kasihan kepada mereka yang kurang beruntung dari mereka sendiri.

Rumah Sebuah Ladang Misi

Janganlah para orang tua melupakan ladang misi yang besar yang ada di hadapan mereka di dalam rumah. Di dalam diri anak-anak yang dipercayakan kepadanya, setiap ibu memiliki tugas suci dari Allah. "Ambillah anak laki-laki ini, anak perempuan ini," demikianlah firman Allah, "dan didiklah dia bagi-Ku. Buatlah ia menjadi seorang yang berkarakter seperti seorang raja, supaya ia bersinar di pelataran-pelataran Tuhan untuk selama-lamanya." Terang dan kemuliaan yang bersinar dari

takhta Allah ada pada ibu yang setia ketika ia berusaha mendidik anak-anaknya untuk melawan pengaruh kejahatan.

Tempat untuk Semua Orang

Ada pekerjaan yang sungguh-sungguh yang harus dilakukan oleh setiap pasang tangan. Biarkan setiap goresan memberi tahu untuk mengangkat kemanusiaan. Ada begitu banyak orang yang perlu ditolong. Hati orang yang hidup, bukan untuk menyenangkan dirinya sendiri, tetapi

menjadi berkat bagi mereka yang memiliki sedikit berkat, akan menggetarkan hati dengan kepuasan. Biarlah setiap pemalas bangun dan menghadapi kenyataan hidup. Ambillah firman Tuhan dan selidikilah halaman-halamannya. Jika Anda adalah pelaku firman, hidup akan menjadi kenyataan yang hidup, dan Anda akan mendapati bahwa pahala itu berlimpah.

Tuhan memiliki tempat bagi setiap orang dalam rencana-Nya yang agung. Talenta yang tidak dibutuhkan tidak akan diberikan. Misalkan talenta itu kecil. Tuhan memiliki tempat untuk itu, dan satu talenta itu, jika digunakan dengan setia,

akan melakukan pekerjaan yang Allah rancang untuk dilakukannya.

Talenta-talenta

[38]

yang rendah hati sangat dibutuhkan dalam pekerjaan dari rumah ke rumah dan dapat melakukan lebih banyak hal dalam pekerjaan ini daripada karunia-karunia yang cemerlang.

Seribu pintu manfaat terbuka di hadapan kita. Kami menyesali sumber daya yang tersedia saat ini, sementara berbagai tuntutan mendesak mendesak kami untuk mendapatkan sarana dan tenaga. Seandainya kita benar-benar bersungguh-sungguh, bahkan sekarang pun kita dapat melipatgandakan sumber daya seratus kali lipat. Keegoisan dan pemanjaan diri menghalangi jalan.

Para anggota gereja, biarlah terang bersinar. Biarlah suara Anda didengar dalam doa yang rendah hati, dalam kesaksian melawan ketidakbertarakan, kebodohan, dan hiburan dunia ini, dan dalam pemberitaan kebenaran pada zaman ini. Suara Anda, pengaruh Anda, waktu Anda - semua ini adalah karunia dari Allah dan harus digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Kunjungi tetangga Anda dan tunjukkan ketertarikan pada keselamatan jiwa mereka. Bangkitkan setiap energi rohani untuk bertindak. Beritahukanlah kepada mereka yang Anda kunjungi bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tuhan Yesus Kristus akan membuka pintu hati mereka dan akan memberikan kesan yang kekal di dalam pikiran mereka.

Berusalahlah untuk membangkitkan pria dan wanita dari ketidakpekaan rohani mereka. Ceritakan kepada mereka bagaimana Anda menemukan Yesus dan betapa diberkatinya Anda sejak Anda mendapatkan pengalaman dalam pelayanan-Nya. Ceritakanlah kepada mereka berkat apa yang Anda terima ketika Anda duduk di

kaki Yesus dan belajar pelajaran berharga dari firman-Nya. Ceritakan kepada mereka tentang sukacita dan kegembiraan yang ada di dalam kehidupan Kristen. Kata-kata Anda yang hangat dan penuh semangat akan meyakinkan mereka bahwa Anda telah menemukan mutiara yang sangat berharga. Biarkanlah kata-kata Anda yang ceria dan membesarkan hati menunjukkan bahwa Anda telah menemukan jalan yang lebih tinggi. Ini adalah pekerjaan misionaris yang tulus, dan ketika hal itu dilakukan, banyak orang akan terbangun seperti dari mimpi.

Bahkan ketika sedang melakukan pekerjaan sehari-hari, umat Allah [39] dapat membawa orang lain kepada Kristus. Dan ketika melakukan hal ini, mereka akan memiliki

jaminan yang berharga bahwa Juruselamat ada di samping mereka. Mereka tidak perlu berpikir bahwa mereka harus bergantung pada usaha mereka yang lemah. Kristus akan memberikan kepada mereka kata-kata yang akan menyegarkan dan menguatkan jiwa-jiwa yang miskin dan bergumul dalam kegelapan. Iman mereka sendiri akan dikuatkan ketika mereka menyadari bahwa janji Penebus sedang digenapi. Mereka tidak hanya menjadi berkat bagi orang lain, tetapi pekerjaan yang mereka lakukan bagi Kristus juga membawa berkat bagi diri mereka sendiri.

Ada banyak orang yang dapat dan harus melakukan pekerjaan yang telah saya bicarakan. Saudaraku, saudariku, apa yang sedang engkau lakukan bagi Kristus? Apakah engkau berusaha untuk menjadi berkat bagi orang lain? Apakah bibirmu mengucapkan kata-kata kebaikan, simpati, dan kasih? Apakah engkau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenangkan orang lain bagi Juruselamat?

Akibat dari Kegagalan untuk Bekerja

Hanya sedikit pekerjaan misionaris yang dilakukan, dan apa hasilnya? Kebenaran yang Kristus berikan tidak diajarkan. Banyak umat Allah yang tidak bertumbuh dalam kasih karunia. Banyak yang berada dalam kerangka berpikir yang tidak menyenangkan dan membosankan. Mereka yang tidak menolong orang lain untuk melihat pentingnya kebenaran pada saat ini pasti merasa tidak puas dengan diri mereka sendiri. Setan mengambil keuntungan dari hal ini dalam pengalaman mereka dan menuntun mereka untuk mengkritik dan mencari-cari kesalahan. Jika mereka sibuk mencari tahu dan melakukan kehendak Allah, mereka akan merasakan beban bagi jiwa-jiwa yang akan binasa, keresahan dalam pikiran mereka, sehingga mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak memenuhi amanat itu: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk." [Markus 16:15](#).

[40]

Seruan untuk Upaya yang Tak Kenal Lelah

Tuhan memanggil umat-Nya untuk bangun dari tidur. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Ketika mereka yang mengenal kebenaran akan menjadi pekerja bersama dengan Allah, buah-buah kebenaran akan muncul. Melalui pernyataan kasih Allah

dalam usaha misionaris, banyak orang akan dibangunkan untuk melihat keberdosaan tindakan mereka sendiri. Mereka akan melihat bahwa di masa lalu sikap mementingkan diri sendiri telah mendiskualifikasi mereka untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Pameran kasih Allah yang terlihat dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri kepada orang lain akan menjadi sarana untuk menuntun banyak jiwa untuk mempercayai firman Allah seperti yang tertulis di dalamnya.

Allah ingin menyegarkan umat-Nya dengan karunia Roh Kudus, membaptis mereka kembali di dalam kasih-Nya. Tidak perlu ada kelangkaan Roh Kudus di dalam gereja. Setelah kenaikan Kristus, Roh Kudus turun ke atas murid-murid yang menanti, berdoa, dan percaya dengan kepenuhan dan kuasa yang menjangkau setiap hati. Di masa depan, bumi akan diterangi dengan kemuliaan Allah. Sebuah pengaruh kudus akan keluar ke seluruh dunia dari mereka yang telah dikuduskan melalui kebenaran. Bumi akan dilingkupi dengan suasana kasih karunia. Roh Kudus akan bekerja di dalam hati manusia, mengambil perkara-perkara Allah dan menunjukkannya kepada manusia.

Keluarga Misionaris

Lebih banyak lagi yang dapat dilakukan bagi Kristus jika semua orang yang memiliki terang kebenaran mau mempraktikkan kebenaran. Ada banyak keluarga yang mungkin menjadi misionaris, terlibat dalam pekerjaan pribadi, bekerja keras untuk Tuan dengan tangan yang sibuk dan otak yang aktif, merancang metode-metode baru untuk

keberhasilan pekerjaan-Nya. Ada pria dan wanita yang sungguh-sungguh, bijaksana, dan berhati hangat

pria dan wanita yang dapat melakukan banyak hal bagi Kristus jika mereka mau menyerahkan diri mereka kepada Allah, mendekat kepada-Nya dan mencari Dia dengan segenap hati. [41]

Saudara dan saudariku, ambillah bagian aktif dalam pekerjaan penyelamatan jiwa. Pekerjaan ini akan memberikan kehidupan dan kekuatan kepada kekuatan mental dan spiritual. Terang dari Kristus akan menyinari pikiran. Juruselamat akan tinggal di dalam hatimu, dan di dalam terang-Nya engkau akan melihat terang.

Persembahkanlah diri Anda sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan. Dia adalah kekuatan Anda, dan Dia akan berada di sebelah kanan Anda, membantu Anda untuk melaksanakan rancangan-Nya yang penuh belas kasihan. Dengan pekerjaan pribadi, jangkaulah orang-orang di sekitar Anda. Berkenalanlah dengan mereka. Berkhotbah tidak akan melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan. Malaikat-malaikat Allah menyertai Anda di tempat tinggal orang-orang yang Anda kunjungi. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan dengan perwakilan. Uang yang dipinjamkan atau diberikan tidak akan menyelesaikannya. Khotbah-khotbah

tidak akan menyelesaikannya. Dengan mengunjungi orang-orang, berbicara, berdoa, bersimpati dengan mereka, Anda akan memenangkan hati mereka. Ini adalah pekerjaan misionaris tertinggi yang dapat Anda lakukan. Untuk melakukannya, Anda akan membutuhkan keteguhan iman yang teguh, iman yang tekun, kesabaran yang tak kenal lelah, dan kasih yang mendalam bagi jiwa-jiwa.

Temukan akses ke orang-orang di lingkungan tempat Anda tinggal. Ketika Anda menceritakan kebenaran kepada mereka, gunakanlah kata-kata yang menunjukkan simpati seperti Kristus. Ulangi

anggota bahwa Tuhan Yesus adalah Sang Pekerja Utama. Ia menyirami benih yang ditaburkan. Ia menanamkan ke dalam pikiran Anda kata-kata yang akan menjangkau hati Anda. Berharaplah bahwa Allah akan menopang pekerja yang dikuduskan dan tidak mementingkan diri sendiri. Ketaatan, iman seperti anak kecil, kepercayaan kepada Allah - semua ini akan membawa kedamaian dan sukacita. Bekerjalah tanpa pamrih, dengan penuh kasih, dengan sabar, untuk semua orang yang berhubungan dengan Anda. Janganlah menunjukkan ketidaksabaran. Janganlah mengucapkan satu kata pun yang tidak baik. Hendaklah kasih Kristus ada di dalam hati Anda, hukum kebaikan ada di bibir Anda.

[42] *A d a l a h* sebuah misteri bahwa tidak ada ratusan orang yang bekerja di tempat yang sekarang hanya ada satu orang. Alam semesta surgawi tercengang dengan sikap apatis, dingin, dan lesu dari mereka yang mengaku sebagai putra dan putri Allah. Di dalam kebenaran ada kuasa yang hidup. Majulah dengan iman, dan beritakanlah kebenaran itu seolah-olah Anda mempercayainya. Biarlah mereka yang untuk mereka kamu bekerja keras melihat bahwa bagimu hal itu sungguh-sungguh merupakan kenyataan yang hidup.

Pengembangan Melalui Layanan

Mereka yang memberikan hidup mereka untuk pelayanan yang seperti Kristus tahu arti kebahagiaan sejati. Minat dan doa mereka menjangkau jauh melampaui diri mereka sendiri. Mereka sendiri bertumbuh ketika mereka mencoba menolong orang lain. Mereka menjadi akrab dengan rencana-rencana terbesar, jalan masuk yang paling menggetarkan, dan bagaimana mereka dapat bertumbuh ketika mereka menempatkan diri mereka di dalam saluran terang dan berkat ilahi? Orang-orang seperti itu menerima hikmat dari surga. Mereka menjadi semakin diidentifikasi dengan Kristus di dalam semua rencana-Nya. Tidak ada kesempatan untuk stagnasi rohani. Ambisi yang egois dan pencarian diri sendiri ditegur oleh kontak yang terus-menerus dengan kepentingan yang menyerap, aspirasi yang tinggi, yang termasuk dalam kegiatan yang tinggi dan kudus.

Bab 4-Kebutuhan akan Usaha yang Sungguh-Sungguh

[43]

Di dalam kuasa Roh, para hamba Kristus yang diutus harus memberikan kesaksian bagi Pemimpin mereka. Kerinduan Juruselamat akan keselamatan orang-orang berdosa adalah untuk menandai semua upaya mereka. Undangan yang penuh anugerah, yang pertama kali diberikan oleh Kristus, harus diangkat oleh suara-suara manusia dan disuarakan ke seluruh dunia: "Barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma." [Wahyu 22:17](#). Gereja harus berkata: "Marilah." Setiap kuasa di dalam gereja harus secara aktif terlibat di pihak Kristus. Para pengikut Kristus harus bergabung dalam sebuah upaya yang kuat untuk menarik perhatian dunia kepada nubuat-nubuat firman Allah yang sedang digenapi dengan cepat. Ketidaksetiaan dan spiritualisme sedang mendapatkan cengkeraman yang kuat di dunia. Akankah mereka yang telah diberi terang yang besar menjadi dingin dan tidak beriman sekarang?

Kita berada di ambang masa-masa sulit, dan kebingungan yang hampir tidak pernah diimpikan ada di hadapan kita. Sebuah kekuatan dari bawah sedang memimpin manusia untuk berperang melawan Surga. Manusia telah bersekongkol dengan agen-agen setan untuk membatalkan hukum Allah. Penduduk dunia dengan cepat menjadi seperti penduduk dunia pada zaman Nuh, yang disapu bersih oleh air bah, dan seperti penduduk Sodom, yang dihanguskan oleh api dari surga. Kuasa Iblis sedang bekerja untuk mengalihkan pikiran dari realitas kekal. Musuh telah mengatur segala sesuatu agar sesuai dengan tujuannya. Bisnis duniawi, olahraga, mode masa kini-hal-hal ini telah menguasai pikiran pria dan wanita. Hiburan dan bacaan yang tidak bermanfaat merusak penilaian. Di jalan lebar yang mengarah pada kehancuran kekal, ada sebuah prosesi yang panjang. Dunia, penuh dengan kekerasan, pesta pora, dan kemabukan, sedang mengubah gereja. Hukum Allah, [44] standar kebenaran ilahi, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pada masa ini - masa kejahatan yang luar biasa - sebuah kehidupan baru, yang datang dari Sumber segala kehidupan,

akan dimiliki oleh mereka yang memiliki kasih Allah di dalam hati mereka, dan mereka harus pergi untuk memberitakan dengan kuasa pesan Juruselamat yang telah disalibkan dan telah bangkit. Mereka hendaknya mengerahkan upaya-upaya yang sungguh-sungguh dan tak kenal lelah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Mereka

teladan harus sedemikian rupa sehingga akan memberikan pengaruh yang baik bagi orang-orang di sekitarnya. Mereka akan menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, padahal mereka kehilangan segala-galanya karena kemuliaan pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhan kita.

Kesungguhan yang kuat sekarang harus menguasai kita. Energi kita yang lesu harus dibangkitkan untuk usaha yang tak kenal lelah. Para pekerja yang telah dikuduskan harus pergi ke ladang untuk membersihkan jalan raya Raja, dan meraih kemenangan di tempat-tempat baru. Saudaraku, saudariku, apakah tidak ada artinya bagimu untuk mengetahui bahwa setiap hari jiwa-jiwa pergi ke dalam kubur tanpa peringatan dan tanpa keselamatan, tanpa menyadari kebutuhan mereka akan kehidupan kekal dan akan penebusan yang telah dilakukan oleh Juruselamat bagi mereka? Apakah tidak ada artinya bagi Anda bahwa dunia akan segera bertemu dengan Yehuwa atas hukum-Nya yang telah dilanggar? Para malaikat sorgawi heran karena mereka yang selama bertahun-tahun memiliki terang, tidak membawa obor kebenaran ke tempat-tempat gelap di bumi.

Nilai pengorbanan yang tak terbatas yang diperlukan untuk penebusan kita mengungkapkan fakta bahwa dosa adalah kejahatan yang luar biasa. Allah bisa saja menghapus noda busuk ini pada ciptaan dengan memusnahkan orang berdosa dari muka bumi. Tetapi Ia "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Lalu mengapa kita tidak lebih [45] dengan sungguh-sungguh? Mengapa ada begitu banyak orang yang menganggur? Mengapa tidak semua orang yang mengaku mengasihi Allah, berusaha untuk menerangi sesama dan rekan-rekan mereka, sehingga mereka tidak lagi mengabaikan keselamatan yang begitu besar?

Kurangnya Simpati

Di antara orang-orang yang mengaku Kristen pada masa kini, ada suatu kekurangan yang mengkhawatirkan dalam hal simpati yang seharusnya dirasakan bagi jiwa-jiwa yang belum diselamatkan. Kecuali jika hati kita berdetak seirama dengan hati Kristus, bagaimana mungkin kita dapat memahami kekudusan dan

pentingnya pekerjaan yang kepadanya kita dipanggil dengan kata-kata: "Berjaga-jagalah... jiwa-jiwa, karena mereka harus memberi pertanggung jawaban"? Kita berbicara tentang misi Kristen. Suara kita didengar, tetapi apakah kita merasakan kerinduan hati Kristus yang lembut akan jiwa-jiwa?

Juruselamat adalah seorang pekerja yang tidak kenal lelah. Ia tidak mengukur pekerjaan-Nya dengan jam kerja. Waktu-Nya, hati-Nya, kekuatan-Nya, diberikan untuk bekerja demi kepentingan umat manusia. Seluruh hari dicurahkan untuk bekerja, dan seluruh malam dihabiskan-Nya dalam doa, agar Ia dapat dipersiapkan untuk bertemu dengan

musuh yang licik dalam semua pekerjaannya yang penuh tipu daya, dan dibentengi untuk melakukan pekerjaan-Nya dalam mengangkat dan memulihkan umat manusia.

Orang yang mengasihi Allah tidak mengukur pekerjaannya dengan sistem delapan jam kerja. Ia bekerja setiap saat dan tidak pernah libur. Ketika ada kesempatan, ia melakukan kebaikan. Di mana saja, kapan saja dan di mana saja, ia menemukan kesempatan untuk bekerja bagi Tuhan. Ia membawa keharuman ke mana pun ia pergi. Suasana yang sehat menyelimuti jiwanya. Keindahan hidupnya yang teratur dan percakapannya yang saleh mengilhami orang lain dengan iman, pengharapan, dan keberanian.

Misionaris hati yang dibutuhkan. Upaya-upaya yang bersifat spasmodik tidak akan banyak membantu. Kita harus menahan perhatian. Kita harus sangat bersungguh-sungguh.

Melalui peperangan yang agresif, di tengah-tengah pertentangan, bahaya, kehilangan, dan [46] penderitaan manusia, pekerjaan penyelamatan jiwa harus diteruskan. Di

Dalam sebuah pertempuran tertentu, ketika salah satu resimen pasukan penyerang dipukul mundur oleh gerombolan musuh, panji-panji di depan tetap berdiri tegak saat pasukan mundur. Sang kapten berteriak kepadanya untuk membawa kembali warna, tetapi jawaban dari panji tersebut adalah: "Bawa pasukan ke atas warna!" Ini adalah tugas yang dibebankan kepada setiap pembawa panji yang setia untuk membawa pasukan naik ke atas warna. Tuhan memanggil kita dengan sepenuh hati. Kita semua tahu bahwa dosa banyak orang yang mengaku Kristen adalah mereka tidak memiliki keberanian dan energi untuk membawa diri mereka sendiri dan orang-orang yang berhubungan dengan mereka ke dalam standar. Dari semua negara, seruan Makedonia terdengar: "Marilah, ... dan tolonglah kami." Tuhan telah membuka ladang di hadapan kita, dan jika agen-agen manusia mau bekerja sama dengan agen-agen ilahi, banyak sekali jiwa-jiwa yang akan dimenangkan kepada kebenaran. Tetapi umat Tuhan yang mengaku percaya telah tertidur di atas pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka, dan di banyak tempat pekerjaan itu masih belum tersentuh. Tuhan telah mengirimkan pesan demi pesan untuk membangkitkan umat-Nya untuk melakukan sesuatu, dan melakukannya sekarang juga. Tetapi terhadap panggilan, "Siapakah yang akan Kuutus?" hanya sedikit yang menjawab, "Inilah aku, utuslah aku." [Yesaya 6:8](#).

Ketika celaan atas kemalasan dan kemalasan telah dihapuskan dari gereja, Roh Tuhan akan dinyatakan dengan penuh kasih karunia. Kuasa Ilahi akan dinyatakan. Gereja akan melihat karya pemeliharaan Tuhan semesta alam. Terang kebenaran akan bersinar dengan terang dan kuat, seperti pada zaman para rasul,

banyak jiwa akan berbalik dari kesesatan kepada kebenaran. Bumi akan diterangi dengan kemuliaan Tuhan.

[47] Malaikat surgawi telah lama menunggu agen-agen manusia-anggota gereja - untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan. Mereka sedang menantikan Anda. Begitu luasnya ladang ini, begitu lengkapnya rancangannya, sehingga setiap hati yang telah dikuduskan akan didorong untuk melayani sebagai alat kuasa ilahi.

Pada saat yang sama akan ada kuasa yang bekerja dari bawah. Sementara agen-agen belas kasihan Allah bekerja melalui manusia yang dikuduskan, Setan mengatur agen-agennya untuk beroperasi, dengan menundukkan semua orang yang tunduk pada kendalinya. Akan ada banyak penguasa dan banyak dewa. Seruan akan terdengar, "Lihatlah, inilah Kristus," dan, "Lihatlah, inilah Kristus." Rencana jahat Setan yang mendalam akan mengungkapkan dirinya di mana-mana dengan tujuan untuk mengalihkan perhatian pria dan wanita dari tugas mereka saat ini. Akan ada tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban. Tetapi mata iman akan melihat di dalam semua manifestasi ini pertanda-pertanda masa depan yang agung dan mengerikan, dan kemenangan-kemenangan yang menanti umat Allah.

Bekerjalah, oh, bekerjalah, dengan mengingat kekekalan! Ingatlah bahwa setiap kekuatan harus disucikan. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan. Biarlah doa keluar dari bibir yang tidak berdosa: "Tuhan, kasihanilah kami dan berkatilah kami, dan buatlah wajah-Mu bersinar atas kami. Supaya jalan-Mu menjadi terang bagi kami.

dikenal di bumi, kesehatan-Mu yang menyelamatkan di antara segala bangsa." [Mazmur 67:1, 2](#).

Mereka yang menyadari, bahkan dalam tingkat yang terbatas, apa arti penebusan bagi mereka dan bagi sesama mereka, akan berjalan dengan iman dan akan memahami dalam ukuran tertentu kebutuhan umat manusia yang sangat luas. Hati mereka akan tergerak untuk berbelas kasihan ketika mereka melihat kemelaratan yang meluas di dunia ini - kemelaratan orang banyak yang menderita karena kekurangan makanan dan pakaian, dan kemelaratan moral yang berada di bawah bayang-bayang malapetaka yang mengerikan, yang jika dibandingkan dengan penderitaan fisik yang memudar ke dalam ketiadaan.

[48] Hendaklah para anggota gereja mengingat bahwa fakta bahwa

nama mereka terdaftar dalam buku-buku gereja tidak akan menyelamatkan mereka. Mereka harus menunjukkan diri mereka diperkenan oleh Allah, pekerja-pekerja yang tidak perlu malu. Hari demi hari mereka harus membangun karakter mereka sesuai dengan petunjuk Kristus. Mereka harus tinggal di dalam Dia, terus menerus melatih iman kepada-Nya. Dengan demikian mereka akan bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus - orang-orang Kristen yang sehat, ceria, dan bersyukur,

dipimpin oleh Allah ke dalam terang yang lebih jelas dan lebih jelas lagi. Jika ini bukan pengalaman mereka, mereka akan termasuk di antara orang-orang yang suatu hari nanti akan berseru dalam ratapan pahit: "Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan jiwaku tidak diselamatkan! Mengapa aku tidak melarikan diri ke Benteng untuk berlindung? Mengapa aku meremehkan keselamatan jiwaku, dan tidak menghiraukan Roh kasih karunia?"

"Hari Tuhan yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah sangat dekat." [Zefanya 1:14](#). Marilah kita mengenakan sepatu Injil, siap untuk berbaris dalam waktu singkat. Setiap jam, setiap menit, sangatlah berharga. Kita tidak punya waktu untuk dihabiskan untuk memuaskan diri sendiri. Di sekeliling kita ada jiwa-jiwa yang sedang binasa di dalam dosa. Setiap hari ada sesuatu yang harus dilakukan untuk Tuhan dan Guru kita. Setiap hari kita harus mengarahkan jiwa-jiwa kepada Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

"Bersiap-siaplah juga kamu, karena pada saat yang tidak kita sangka-sangka Anak Manusia akan datang." [Matius 24:44](#). Pergilah beristirahat di malam hari dengan membawa setiap dosa yang telah diakui. Demikianlah yang kami lakukan ketika pada tahun 1844 kami berharap untuk bertemu dengan Tuhan kita. Dan sekarang peristiwa besar ini semakin dekat dibandingkan ketika kita pertama kali percaya. Hendaklah kamu selalu siap sedia, baik pada waktu petang, pagi, maupun siang hari, supaya pada waktu seruan: "Lihatlah, Mempelai laki-laki datang, keluarlah menyambut Dia," kamu dapat, walaupun terbangun dari tidur, pergi menyambut Dia dengan pelita-pelita yang dinyalakan dan yang menyala-nyala.

[49] **Bab 5-"Dengan Bebas Kamu Telah Menerima, Dengan Bebas Kamu Telah Memberi"**

Pengorbanan diri adalah hal yang paling penting dalam ajaran Kristus. Seringkali hal ini disajikan dan diperintahkan dalam bahasa yang tampak berwibawa, karena Allah melihat bahwa tidak ada cara lain untuk menyelamatkan manusia selain menyingkirkan sikap mementingkan diri sendiri dari kehidupannya, yang jika dipertahankan, akan merendahkan seluruh makhluk.

Kristus menjadi miskin agar kita dapat mengambil bagian dalam "kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal." [2 Korintus 4:17](#). Kita harus mempraktikkan pengorbanan diri yang sama yang membuat Dia menyerahkan diri-Nya sampai mati di kayu salib, untuk memungkinkan manusia memiliki hidup yang kekal. Dalam semua pengorbanan kita, kita harus berusaha untuk memenuhi tujuan Dia yang adalah alfa dan omega dari semua usaha Kristen.

Kita harus menempatkan dalam perbendaharaan Tuhan semua sarana yang dapat kita sisihkan. Untuk sarana ini, ladang-ladang yang membutuhkan dan belum digarap memanggil. Dari berbagai negeri terdengar seruan, "Datanglah, ... dan tolonglah kami." Anggota gereja kita harus memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap misi di dalam dan luar negeri. Berkat-berkat yang besar akan datang kepada mereka ketika mereka melakukan upaya pengorbanan diri untuk menanamkan standar kebenaran di wilayah yang baru. Uang yang diinvestasikan dalam pekerjaan ini akan mendatangkan hasil yang berlimpah. Orang-orang yang baru bertobat, yang bersukacita dalam terang yang diterima dari firman, pada gilirannya akan memberikan sarana mereka untuk membawa terang kebenaran kepada orang lain.

Kebaikan Tuhan

Tuhan memberi kepada kita secara teratur, bebas, dan berlimpah. Setiap berkat duniawi berasal dari tangan-Nya. Bagaimana jika Tuhan berhenti mencurahkan karunia-Nya kepada kita? Betapa jeritan kesengsaraan, penderitaan, dan kekurangan akan terdengar dari bumi! Kita membutuhkan aliran kebaikan

Yehuwa yang tidak pernah berhenti.

[50] Dunia ini didirikan dan ditopang oleh cinta kasih Sang Pencipta. Tuhan adalah pemberi segala yang kita miliki. Dia memanggil kita untuk kembali kepada-Nya sebagian dari kelimpahan yang telah Dia anugerahkan

pada kita. Pikirkanlah pemeliharaan yang Dia berikan kepada bumi, dengan menurunkan hujan dan sinar matahari pada musimnya, sehingga tumbuh-tumbuhan tumbuh subur. Dia melimpahkan nikmat-Nya kepada orang-orang yang benar dan orang-orang yang tidak benar. Tidakkah para penerima berkat-Nya harus menunjukkan rasa syukur mereka dengan memberikan sebagian dari kemampuan mereka untuk menolong umat manusia yang menderita?

Ada banyak jiwa yang harus dibawa kepada pengetahuan yang menyelamatkan tentang kebenaran. Anak yang hilang itu jauh dari rumah Bapanya, binasa karena kelaparan. Ia harus menjadi sasaran belas kasihan kita. Apakah Anda bertanya: "Bagaimana Allah memandang mereka yang binasa dalam dosa-dosa mereka?" Saya tunjukkan kepada Anda ke Kalvari. Allah "telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Pikirkanlah kasih Juruselamat yang tiada taranya. Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk menyelamatkan kita dari kematian kekal. Sebagai balasan atas kasih yang besar yang telah Kristus berikan kepada Anda, Anda harus memberikan persembahan syukur kepada-Nya. Anda harus memberikan persembahan syukur dari diri Anda sendiri. Waktu Anda, talenta Anda, sarana Anda - semuanya harus mengalir ke dunia dalam gelombang kasih untuk menyelamatkan yang terhilang. Yesus telah memungkinkan Anda untuk menerima kasih-Nya dan dalam kerjasama yang bahagia dengan-Nya untuk bekerja di bawah pengaruhnya yang harum. Dia menuntut Anda untuk menggunakan harta benda Anda dalam pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri, agar rencana-Nya untuk keselamatan jiwa-jiwa dapat dilaksanakan dengan penuh kuasa. Dia mengharapkan Anda untuk memberikan energi Anda yang tidak terbagi untuk pekerjaan-Nya.

Apakah Anda akan membuat properti Anda aman? Letakkan di tangan yang memiliki jejak paku penyaliban. Simpanlah itu dalam kepemilikanmu,

[51]

dan itu akan menjadi kerugian kekal bagimu. Berikanlah kepada Tuhan, dan sejak saat itu ia akan memiliki tulisan-Nya. Itu dimeteraikan dengan kekekalan-Nya.

Apakah Anda menikmati substansi Anda? Kemudian gunakanlah untuk

memberkati mereka yang menderita.

Dunia Membutuhkan Bantuan

Besarnya pekerjaan kita membutuhkan kerelaan hati dari umat Allah. Di Afrika, di Tiongkok, di India, ada ribuan, ya, jutaan, yang belum mendengar pesan kebenaran untuk saat ini. Mereka harus diperingatkan. Pulau-pulau di lautan menantikan pengenalan akan Allah. Di pulau-pulau ini, sekolah-sekolah harus didirikan untuk mempersiapkan para siswa untuk pergi ke sekolah-sekolah yang lebih tinggi yang dapat dijangkau,

di sana untuk dididik dan dilatih, dan dikirim kembali ke rumah mereka di pulau untuk memberikan terang yang telah mereka terima kepada orang lain.

Di negara kita sendiri masih banyak yang harus dilakukan. Ada banyak kota yang harus dimasuki dan diperingatkan. Para penginjil harus mencari jalan masuk ke semua tempat di mana pikiran manusia sedang gelisah karena masalah undang-undang hari Minggu dan pengajaran agama di sekolah-sekolah umum. Adalah kelalaian Masehi Advent Hari Ketujuh untuk memperbaiki kesempatan-kesempatan yang telah disediakan Tuhan inilah yang menghalangi kemajuan pekabaran.

Tuhan telah menjadikan kita sebagai penatalayan-Nya. Dia telah menempatkan sarana-Nya di tangan kita untuk dibagikan dengan setia. Dia meminta kita untuk memberikan kepada-Nya milik-Nya. Ia telah menyediakan persepuluhan sebagai bagian-Nya yang kudus untuk digunakan dalam pekabaran Injil ke seluruh penjuru dunia. Saudara-saudariku, akuilah dan tinggalkanlah sikap mementingkan diri sendiri, dan bawalah persembahan dan persembahanmu kepada Tuhan. Bawalah kepada-Nya juga persepuluhan yang telah Anda tahan.

[52] Datanglah mengakui kelalaianmu. Buktikanlah kepada Tuhan, seperti yang telah Dia undang untuk kamu lakukan. "Aku akan menghardik pemakan bangkai oleh karena kamu, dan ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu, dan pohon anggurmumu tidak akan menghasilkan buahnya sebelum waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam." [Maleakhi 3:11](#).

Keegoisan Kita Menjadi Penghalang bagi Pekerjaan Tuhan

Instruksi telah diberikan kepada saya bahwa ada pemotongan persepuluhan yang harus dengan setia dibawa ke dalam perbendaharaan Tuhan untuk mendukung para pendeta dan misionaris yang membuka Alkitab kepada orang-orang dan bekerja dari rumah ke rumah. Pekerjaan penginjilan dunia telah sangat terhalang oleh keegoisan pribadi. Beberapa orang, bahkan di antara orang-orang yang mengaku Kristen, tidak dapat melihat bahwa pekerjaan Injil harus didukung oleh sarana yang telah diberikan Kristus kepada mereka. Uang dibutuhkan agar pekerjaan yang dilakukan di seluruh dunia dapat diteruskan. Ribuan orang binasa dalam dosa, dan kurangnya sarana

menghalangi pemberitaan kebenaran yang harus dibawa kepada segala bangsa dan suku bangsa dan bahasa dan kaum. Ada orang-orang yang siap untuk pergi sebagai utusan Tuhan, tetapi karena kurangnya sarana dalam perbendaharaan, mereka tidak dapat diutus ke tempat-tempat di mana orang-orang memohon agar ada orang yang datang dan mengajarkan kebenaran kepada mereka.

Ada banyak orang di dunia ini yang rindu untuk mendengar firman kehidupan. Tetapi bagaimana mereka dapat mendengar tanpa seorang pengkhotbah? Dan bagaimana mereka yang diutus untuk mengajar mereka dapat hidup tanpa dukungan? Allah ingin agar kehidupan para pekerja-Nya dipelihara dengan baik. Mereka adalah milik-Nya, dan Dia tidak dihormati ketika mereka dipaksa untuk bekerja dengan cara yang melukai kesehatan mereka. Dia juga tidak dihormati ketika karena kurangnya sarana, para pekerja tidak dapat dikirim ke ladang-ladang yang miskin.

Sebagai ganti dari keluhan para petugas Konferens Umum

kar

ena mereka tidak dapat menanggapi panggilan yang berlipat ganda untuk orang-orang dan sarana, biarlah para anggota gereja kita memberikan kesaksian yang hidup akan kuasa kebenaran dengan menyangkal diri dan memberi dengan sukarela untuk kemajuan pekerjaan. Biarlah para suster kita berhemat dengan menolak untuk mengenakan hiasan-hiasan yang mahal pada pakaian mereka. Biarlah setiap pengeluaran yang tidak perlu dipangkas. Biarlah setiap keluarga memberikan persepuluhan dan persembahan kepada Tuhan.

Para Pengingat Tuhan

Mereka yang sungguh-sungguh bertobat akan menganggap diri mereka sebagai pelayan Tuhan dan akan menggunakan sarana yang telah Dia letakkan di tangan mereka untuk kemajuan pekerjaan. Jika perkataan Kristus ditaati, maka akan ada sarana yang cukup di dalam perbendaharaan-Nya untuk kebutuhan pekerjaan-Nya. Ia telah mempercayakan kepada pria dan wanita kelimpahan sarana untuk meneruskan rencana belas kasihan dan kemurahan-Nya. Ia memerintahkan para penatalayan-Nya untuk menginvestasikan uang mereka dalam pekerjaan memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, dan memberitakan Injil kepada orang miskin. Kesempurnaan karakter tidak mungkin dicapai tanpa pengorbanan diri.

Tidak pernah ada waktu yang lebih penting dalam sejarah pekerjaan kita selain saat ini. Pesan dari Maleakhi pasal 3 datang kepada kita, mengangkat ke hadapan kita kebutuhan akan kejujuran dalam hubungan kita dengan Tuhan dan pekerjaan-Nya. Saudara-

saudaraku, uang yang kamu gunakan untuk membeli dan menjual dan mendapatkan keuntungan akan menjadi kutuk bagimu jika kamu menahan apa yang menjadi milik Tuhan. Sarana yang dipercayakan kepadamu untuk kemajuan pekerjaan Tuhan haruslah digunakan untuk mengabarkan Injil ke seluruh penjuru dunia.

Kita adalah saksi-saksi Kristus, dan kita tidak boleh membiarkan kepentingan duniawi [54]

kepentingan dan rencana-rencana duniawi untuk menyerap waktu dan perhatian kita. Ada

kepentingan yang lebih tinggi yang dipertaruhkan. "Karena itu carilah dahulu Kerajaan Allah, dan

Kebenaran-Nya." [Matius 6:33](#). Kristus memberikan diri-Nya dengan rela dan sukacita untuk melaksanakan kehendak Allah. Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Mengingat semua yang telah Dia lakukan, haruskah kita merasa sulit untuk menyangkal diri? Haruskah kita menarik diri dari mengambil bagian dalam penderitaan Kristus? Kematian-Nya seharusnya menggugah setiap serat dari diri kita, membuat kita bersedia untuk menguduskan semua yang kita miliki dan kita lakukan bagi pekerjaan-Nya. Ketika kita memikirkan semua yang telah Dia lakukan bagi kita, hati kita seharusnya dipenuhi dengan rasa syukur dan kasih, dan kita harus meninggalkan semua sikap mementingkan diri sendiri. Tugas apakah yang dapat ditolak oleh hati untuk dilakukan di bawah pengaruh kasih Kristus yang mengendalikan?

Tidakkah kita, dengan menyangkal diri, melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan untuk memajukan usaha belas kasihan Allah? Dapatkah kita melihat kerendahan hati ilahi, penderitaan yang ditanggung oleh Putra Allah, tanpa dipenuhi dengan keinginan untuk diizinkan mengorbankan sesuatu bagi-Nya? Bukankah suatu kehormatan yang tinggi untuk diizinkan bekerja sama dengan-Nya? Ia meninggalkan rumah surgawi-Nya untuk mencari kita. Tidakkah kita mau menjadi gembala-Nya, untuk mencari mereka yang terhilang dan tersesat? Tidakkah kita harus menyatakan dalam hidup kita kelembutan dan belas kasihan ilahi-Nya?

Tuhan menginginkan umat-Nya untuk menjadi bijaksana dan penuh perhatian. Ia menghendaki agar mereka mempraktikkan ekonomi dalam segala hal. Jika para pekerja di ladang misi dapat memiliki sarana yang digunakan untuk membeli perabot yang mahal dan perhiasan pribadi, maka kemenangan salib Kristus akan semakin meluas.

Tidak semua dapat memberikan persembahan yang besar, tidak semua dapat melakukan pekerjaan yang besar, perbuatan yang luar biasa; tetapi semua dapat mempraktekkan penyangkalan diri, semua dapat mengungkapkan

[55] ketidakegoisan Juruselamat. Beberapa orang dapat membawa hadiah besar ke dalam perbendaharaan Tuhan; yang lain hanya membawa sedikit; tetapi setiap hadiah yang dibawa dengan tulus akan diterima oleh Tuhan.

Kami memohon agar uang yang dibelanjakan untuk hal-hal yang

tidak perlu. Saudara-saudariku, janganlah membuang-buang uangmu untuk membeli barang-barang yang tidak penting. Mungkin kamu berpikir bahwa jumlah yang sedikit ini tidak berarti banyak, tetapi banyak hal yang kecil akan menjadi besar. Hentikan setiap pengeluaran yang tidak perlu. Jangan membeli barang yang hanya untuk pajangan. Uang Anda berarti keselamatan jiwa-jiwa. Hendaklah ada pemberian yang sistematis dari semua pihak. Beberapa orang mungkin tidak dapat memberikan jumlah yang besar, tetapi semua dapat menyisihkan setiap minggu sesuatu untuk Guru. Biarlah anak-anak melakukan bagian mereka. Biarlah para orang tua mengajar anak-anak mereka untuk menyimpan uang mereka untuk diberikan kepada Tuhan. Pelayanan Injil harus didukung oleh pengorbanan diri sendiri.

nial dan pengorbanan. Melalui upaya-upaya penyangkalan diri dari umat Allah, orang lain akan dibawa ke dalam iman, dan ini pada gilirannya akan membantu meningkatkan persembahan-persembahan yang diberikan untuk meneruskan pekerjaan Tuhan.

Bukti-bukti yang tidak diragukan lagi menunjukkan kedekatan akhir zaman. Jalan harus dipersiapkan untuk kedatangan Raja Damai. Janganlah anggota gereja kita mengeluh karena mereka begitu sering dipanggil untuk memberi. Apakah yang membuat panggilan yang sering terjadi menjadi sebuah kebutuhan? Bukankah itu adalah peningkatan yang cepat dari usaha-usaha misionaris? Haruskah kita, dengan menolak untuk memberi, menghambat pertumbuhan usaha-usaha ini? Haruskah kita lupa bahwa kita adalah pekerja-pekerja yang sama dengan Allah? Dari setiap gereja, doa-doa hendaknya naik kepada Allah untuk peningkatan pengabdian dan kebebasan. Saudara-saudariku, janganlah memohon penghematan dalam pekerjaan penginjilan. Selama masih ada jiwa-jiwa yang perlu diselamatkan, minat kita dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa tidak akan pernah surut. Gereja tidak dapat mengurangi tugasnya tanpa menyangkal Gurunya. Tidak semua orang dapat pergi sebagai misionaris ke negeri asing, tetapi semua dapat memberikan sarana mereka untuk meneruskan [56] misi asing.

Ada bidang-bidang baru yang harus dimasuki, dan kami membutuhkan bantuan Anda. Haruskah kami mengabaikan amanat yang diberikan kepada kami, dan dengan demikian kehilangan penggenapan janji yang menyertai amanat itu? Akankah umat Allah menjadi lalai dan acuh tak acuh, dan menolak untuk memberikan sarana mereka demi kemajuan pekerjaan-Nya? Dapatkah mereka melakukan hal ini tanpa memutuskan hubungan mereka dengan-Nya? Mereka mungkin berpikir untuk berhemat, tetapi itu adalah ekonomi yang menakutkan yang menempatkan mereka di tempat yang terpisah dari Allah.

Saudara-saudariku, sudah terlambat untuk mencurahkan waktu dan kekuatan Anda untuk melayani diri sendiri. Janganlah sampai pada hari terakhir engkau mendapati dirimu miskin akan harta surgawi. Berusahalah untuk mendorong kemenangan-kemenangan salib, berusahalah untuk menerangi jiwa-jiwa, bekerja keras untuk keselamatan sesama makhluk, dan

pekerjaanmu akan bertahan dalam ujian api yang mencoba.

Setiap pekerja sejati yang rela berkorban bagi Tuhan bersedia untuk menghabiskan dan dihabiskan demi orang lain. Kristus berkata: "Barangsiapa mengasihi nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa membenci nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal." [Yohanes 12:25](#). Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan bijaksana untuk menolong di mana pun pertolongan dibutuhkan, orang Kristen sejati menunjukkan kasihnya kepada Allah dan kepada sesama makhluk. Dia mungkin kehilangan nyawanya dalam pelayanan; tetapi ketika Kristus datang untuk mengumpulkan permata-permata-Nya kepada-Nya, dia akan menemukannya kembali.

Saudara-saudariku, janganlah menghabiskan banyak waktu dan uang untuk diri sendiri, demi penampilan. Mereka yang melakukan hal ini berkewajiban untuk meninggalkan banyak hal yang seharusnya dapat menghibur orang lain, mengirimkan cahaya hangat kepada roh-roh mereka yang lelah. Kita semua perlu belajar bagaimana meningkatkan dengan setia kesempatan-kesempatan yang sering kali

[57] datang kepada kita untuk membawa terang dan harapan ke dalam kehidupan orang lain. Bagaimana kita dapat meningkatkan kesempatan-kesempatan ini jika pikiran kita berpusat pada diri sendiri? Orang yang berpusat pada diri sendiri akan kehilangan banyak sekali kesempatan untuk melakukan apa yang akan membawa berkat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Adalah tugas seorang hamba Kristus, dalam setiap keadaan, untuk bertanya pada dirinya sendiri, Apa yang dapat saya lakukan untuk menolong orang lain? Setelah melakukan yang terbaik, ia harus menyerahkan konsekuensinya kepada Allah.

Allah telah menyediakan bagi setiap orang kesenangan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin-kesenangan yang ditemukan dalam mengembangkan kemurnian pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, kesenangan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang penuh simpati dan melakukan perbuatan baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang digelapkan oleh banyak kesedihan.

Godaan mungkin datang kepada Anda untuk menginvestasikan uang Anda dalam bentuk tanah. Mungkin anak-anak Anda akan menyarankan Anda untuk melakukan hal ini. Tetapi tidak bisakah Anda menunjukkan jalan yang lebih baik? Bukankah uang Anda telah dipercayakan kepada Anda untuk diperdagangkan dengan bijaksana, dan tidak dibungakan, sehingga ketika Tuhan datang, Ia akan mendapati talenta itu berlipat ganda? Tidakkah kamu dapat melihat bahwa Ia menghendaki agar kamu menggunakan kekayaanmu untuk membangun rumah-rumah pertemuan dan mendirikan sanatorium?

Sekarang kita perlu menghargai jiwa-jiwa di atas uang. Jika Anda mengetahui suatu pekerjaan yang lebih tinggi di dunia ini daripada pekerjaan penyelamatan jiwa, suatu pekerjaan yang akan memberikan hasil yang lebih baik untuk investasi sarana, tidakkah Anda akan memberitahukannya kepada kami, agar

kami dapat mengukur nilainya?

Saya khawatir bahwa banyak orang tidak menyadari pentingnya pekerjaan Tuhan. Seseorang yang saya kirim surat untuk meminta uang menjawab demikian: "Saya menerima suratmu yang memintaku untuk meminjamkan sejumlah uang. Tetapi ada sebidang tanah yang menurut anak-anak sebaiknya saya

[58] membeli, dan saya telah menginvestasikan dana cadangan saya di tanah ini." Betapa lebih baik jika saudara ini menginvestasikan uangnya untuk membangun sanatorium, di mana kesaksian akan kebenaran untuk saat ini, atau di sekolah-sekolah, yang akan memberikan yang terbaik bagi generasi muda kita.

pengaruh, dan di mana mereka dapat dilatih untuk menjadi misionaris bagi Tuhan.

Saudara dan saudariku, investasikanlah sarana-sarana Anda untuk membangun misi-misi Kristen, yang darinya terang kebenaran akan bersinar, menarik jiwa-jiwa kepada Allah. Satu jiwa, yang sungguh-sungguh bertobat, menjadi seorang misionaris bagi Allah, akan memenangkan jiwa-jiwa lain bagi Juruselamat.

Tuhan sendiri yang membuat rencana untuk kemajuan pekerjaan-Nya, dan Dia telah menyediakan umat-Nya dengan sarana yang berlimpah, sehingga ketika Dia meminta pertolongan, mereka dapat merespons dengan berkata: Tuhan, satu pon-Mu telah bertambah satu pon lagi."

Jika mereka yang telah dipercayakan uang Allah akan setia dalam membawa sarana yang dipinjamkan kepada mereka ke dalam perbendaharaan Tuhan, pekerjaan-Nya akan mengalami kemajuan yang pesat. Banyak jiwa akan dimenangkan kepada kebenaran, dan hari kedatangan Kristus akan dipercepat. Pria dan wanita harus dibawa ke bawah pengaruh para pekerja yang benar, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati, yang bekerja untuk jiwa-jiwa sebagai orang-orang yang harus memberi pertanggungjawaban. Semua orang yang dibaptiskan ke dalam suatu ukuran roh kerasulan akan dibatasi untuk menjadi misionaris-misionaris Allah. Jika mereka benar, teguh di dalam iman, jika mereka tidak akan menjual Tuhan mereka demi keuntungan, tetapi akan selalu mengakui supremasi dan pengawasan ilahi, Allah akan mempersiapkan jalan di hadapan mereka dan akan sangat memberkati mereka. Dia akan menolong mereka untuk menunjukkan kebaikan, kasih, dan belas kasihan-Nya. Dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakang mereka. Akan ada sukacita di dalam

pengadilan surgawi, dan sukacita, sukacita yang murni, sukacita surgawi, akan memenuhi hati para pekerja [59]. Untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa, mereka akan rela mengeluarkan dan dan hati mereka akan dipenuhi dengan kasih dan ucapan syukur. Kesadaran akan kehadiran Allah akan memurnikan dan memuliakan pengalaman mereka, memperkaya dan memperkuat mereka. Kasih karunia surga akan dinyatakan dalam pekerjaan mereka, dalam penaklukan-penaklukan yang mereka raih dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Jadi, pekerjaan Tuhan di dunia ini harus diteruskan. Para

penatalayan yang setia harus menempatkan uang Tuhan di dalam perbendaharaan-Nya, agar para pekerja dapat diutus ke seluruh penjuru dunia. Gereja di sini di bawah ini harus melayani Allah dengan penyangkalan diri dan pengorbanan. Dengan demikian pekerjaan harus diteruskan dan kemenangan-kemenangan yang paling mulia dimenangkan.

Kasih kepada jiwa-jiwa yang terhilang telah membawa Kristus ke salib Kalvari. Kasih kepada jiwa-jiwa akan membawa kita kepada penyangkalan diri dan pengorbanan, demi menyelamatkan mereka yang terhilang. Dan ketika para pengikut Kristus memberikan kembali kepada Tuhan

sendiri, mereka mengumpulkan harta yang akan menjadi milik mereka ketika mereka mendengar firman itu: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu," "yang oleh karena sukacita yang ditentukan baginya telah memikul salib dan menanggung sengsara, bahkan menghina kehinaan, dan didudukkan di sebelah kanan takhta Allah." [Matius 25:21](#); [Ibrani 12:2](#). Sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan secara kekal akan menjadi upah bagi semua orang yang mengikuti jejak Sang Penebus.

* * * * *

"Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita dengan cuma-cuma?" [Roma 8:32](#).

Itu adalah pengorbanan yang mahal yang dilakukan oleh Tuhan semesta alam. Ilahi.

[60] kebajikan telah diaduk hingga ke kedalaman yang tak terselami; tidak mungkin bagi Allah untuk memberikan lebih banyak lagi. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Mengapa rasa syukur kita begitu terbatas? Itu hanya seperti riak di permukaan, dibandingkan dengan arus besar kasih yang mengalir kepada kita dari Bapa.

* * * * *

Tanda-tanda yang menubuatkan kedatangan Kristus yang kedua kali dengan cepat menjadi kenyataan. Akankah orang-orang dibiarkan dalam ketidaktahuan akan peristiwa besar yang akan terjadi di hadapan mereka dan harus menghadapi hari yang mengerikan itu tanpa persiapan? Surga telah memberikan persembahan yang lengkap untuk keselamatan dunia. Akankah mereka yang mengaku mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya bersikap acuh tak acuh terhadap jiwa-jiwa manusia? Tidak, tidak! Mereka tidak boleh begitu.

Dengan semangat yang tak kenal lelah, mereka yang telah menerima terang kebenaran masa kini harus pergi untuk memberikan terang ini kepada mereka yang duduk dalam kegelapan.

Dengan upaya yang dikuduskan, dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, mereka harus bekerja di dalam kekuatan Allah Israel. Pesan ini harus dibawa ke negeri-negeri asing; pesan ini harus diberikan kepada kota-kota dan desa-desa di negeri kita sendiri. Mereka yang letih dan berbeban berat merindukan pekabaran kebenaran yang akan memberi mereka kelegaan dan damai sejahtera di dalam Kristus. Siapakah yang akan membawa berita ini kepada mereka yang belum pernah mendengarnya? Siapakah yang akan mencari sukacita dan kemuliaan Allah dengan menarik orang-orang berdosa ke kaki-Nya

yang memberikan nyawa-Nya sebagai persembahan bagi setiap jiwa? Siapakah yang akan mengangkat Juruselamat di hadapan manusia sebagai "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia"? [Yohanes 1:29](#).

**Bagian 2-Sastra dalam Pelayanan [Sebagian [61]
tentang hal ini diterbitkan pertama kali pada
tahun 1908].**

*"TUHAN telah memberikan firman: besarlah kumpulan orang-orang
yang menyebarkannya." Mazmur 68:11.*

Bab 6-Publikasi Kami

Pekerjaan yang besar dan luar biasa dari pesan Injil yang terakhir harus diteruskan sekarang seperti yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dunia akan menerima terang kebenaran melalui pelayanan penginjilan firman melalui buku-buku dan majalah kami. Publikasi-publikasi kita harus menunjukkan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Saya berpesan kepada para penerbit kita: "Angkatlah standar; angkatlah lebih tinggi. Beritakanlah pekabaran malaikat yang ketiga, supaya didengar oleh seluruh dunia. Supaya semua orang tahu, bahwa mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus adalah mereka yang hidup. [Wahyu 14:12](#). Biarlah literatur kita menyampaikan pesan itu sebagai saksi ke seluruh dunia."

Para pekerja kita sekarang harus didorong untuk memberikan perhatian pertama mereka pada buku-buku yang berhubungan dengan bukti-bukti iman kita - buku-buku yang mengajarkan doktrin-doktrin Alkitab dan yang akan mempersiapkan suatu umat untuk bertahan dalam masa-masa sulit di hadapan kita. Setelah membawa suatu bangsa kepada pencerahan kebenaran melalui kerja keras yang penuh doa dalam pengajaran Alkitab, dan melalui penggunaan yang bijaksana dari publikasi-publikasi kita, kita harus mengajar mereka untuk menjadi pekerja-pekerja di dalam firman dan doktrin. Kita harus mendorong mereka untuk menyebarkan buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran-pelajaran Alkitab - buku-buku yang ajaran-ajarannya akan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri, dengan ikat pinggang yang penuh kebenaran dan pelita yang menyala.

[62] Kita telah tertidur, seakan-akan, mengenai pekerjaan yang dapat dicapai dengan peredaran literatur yang dipersiapkan dengan baik. Marilah kita sekarang, dengan menggunakan majalah dan buku-buku secara bijaksana, memberitakan firman dengan penuh semangat, agar dunia dapat memahami pesan yang diberikan Kristus kepada Yohanes di Pulau Patmos. Biarlah setiap orang yang berakal budi yang mengaku nama Kristus bersaksi: "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat, bersiaplah untuk bertemu

dengan Allahmu."

Publikasi kita harus tersebar ke mana-mana. Biarlah mereka diterbitkan dalam banyak bahasa. Pesan malaikat ketiga akan diberikan melalui media ini dan melalui guru yang hidup. Anda yang percaya akan kebenaran saat ini, bangunlah. Adalah tugas Anda sekarang untuk membawa semua sarana yang mungkin untuk membantu mereka yang memahami kebenaran untuk memberitakan

itu. Sebagian dari uang yang masuk dari penjualan publikasi kami harus digunakan untuk meningkatkan fasilitas kami untuk memproduksi lebih banyak literatur yang akan membuka mata yang buta dan menghancurkan tanah yang kosong di dalam hati.

Ada bahaya masuk ke dalam komersialisme dan menjadi begitu asyik dengan bisnis duniawi sehingga kebenaran firman Allah dalam kemurnian dan kuasanya tidak akan dibawa ke dalam kehidupan. Kecintaan akan perdagangan dan keuntungan menjadi semakin lazim. Saudara-saudaraku, biarlah jiwamu sungguh-sungguh bertobat. Jika pernah ada suatu masa di mana kita perlu memahami tanggung jawab kita, itu adalah sekarang, ketika kebenaran telah jatuh di jalan-jalan dan keadilan tidak dapat masuk. Iblis telah turun dengan kuasa yang besar untuk bekerja dengan segala tipu daya kefasikan di antara mereka yang binasa, dan segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan digoncangkan, dan apa yang tidak dapat digoncangkan akan tetap ada. Tuhan akan segera datang, dan kita sedang memasuki masa-masa bencana. Agen-agen setan, meskipun tidak terlihat, bekerja untuk menghancurkan kehidupan manusia.

Tetapi jika hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, kita akan melihat kasih karunia-Nya

dan keselamatan. Kristus akan datang untuk mendirikan kerajaan-Nya di atas bumi. Biarlah lidah kita disucikan dan digunakan untuk memuliakan Dia. Biarlah

kami bekerja sekarang seperti kami belum pernah bekerja sebelumnya. Kita dinasihati untuk "siap sedia pada waktunya, siap saji pada waktunya." [2 Timotius 4:2](#). Kita harus membuka kesempatan untuk menyampaikan kebenaran. Kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menarik jiwa-jiwa kepada Kristus.

Sebagai umat, kita harus bertobat, hidup kita disucikan untuk menyatakan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus.

Dalam pekerjaan menyebarkan publikasi kita, kita dapat berbicara tentang kasih Juruselamat dari hati yang hangat dan berdenyut. Hanya Allah yang memiliki kuasa untuk mengampuni dosa; jika kita tidak memberitakan berita ini kepada orang-orang yang belum bertobat, kelalaian kita dapat menjadi penyebab kehancuran mereka. Kebenaran Alkitab yang penuh berkat dan menyelamatkan jiwa-jiwa diterbitkan dalam surat kabar kami. Ada banyak orang yang dapat membantu

dalam pekerjaan menjual majalah kami. Tuhan memanggil kita semua untuk berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Setan sedang bekerja untuk menipu orang-orang pilihan, dan sekaranglah saatnya kita bekerja dengan penuh kewaspadaan.

Buku-buku dan tulisan-tulisan kita harus dibawa ke hadapan orang-orang; Injil kebenaran masa kini harus disampaikan ke kota-kota kita tanpa penundaan. Tidakkah kita akan bangkit untuk melakukan tugas-tugas kita? Jika kita menjadikan kehidupan dan ajaran Kristus sebagai bahan pelajaran kita, setiap peristiwa yang terjadi akan menjadi bahan untuk sebuah khotbah yang mengesankan. Demikianlah Juruselamat memberitakan Injil di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil;

dan ketika Ia berbicara, kelompok kecil yang mendengarkan-Nya berkembang menjadi kelompok yang besar. Para penginjil masa kini harus menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Kristus. Mereka ini, sama seperti murid-murid yang pertama, memiliki jaminan: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka

[64] Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Matius 28:18-20](#).

Pekerjaan yang harus dilakukan oleh umat Allah dinyatakan dalam kata-kata Ilham: "Lihatlah, Aku mengutus utusan-Ku di depan wajah-Mu, yang akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu. Seperti suara orang yang berseru-seru di padang gurun: "Persiapkanlah jalan bagi Tuhan, luruskanlah jalan-Nya." [Markus 1:2, 3](#). "Lihatlah hamba-Ku, yang Kujunjung tinggi, orang pilihan-Ku, yang kepadanya jiwa-Ku berkenan, Aku menaruh Roh-Ku di atasnya. Ia akan membawa penghakiman kepada bangsa-bangsa lain. Ia tidak akan

Janganlah kamu putus asa dan janganlah tawar hati, sampai Ia menetapkan hukum di bumi, dan pulau-pulau akan menanti-nantikan hukum-Nya." [Yesaya 42:1-4](#).

Tuhan mengundang semua orang untuk menyelidiki sepenuhnya klaim-klaim hukum-Nya. Firman-Nya adalah suci dan tak terbatas. Penyebab kebenaran adalah untuk maju sebagai pelita yang menyala. Studi yang sungguh-sungguh akan firman Allah akan menyingkapkan kebenaran. Dosa dan kesalahan tidak akan dipertahankan, tetapi hukum Allah akan dibenarkan. "Beginilah firman Tuhan ALLAH, Tuhan yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi dan apa yang ada di atasnya, yang memberikan nafas hidup kepada manusia di atasnya dan roh kepada mereka yang berjalan di atasnya: Aku, TUHAN, telah memanggil engkau dalam kebenaran, dan Aku akan memegang tanganmu, dan Aku akan memelihara engkau, dan Aku akan memberikan kepadamu suatu perjanjian bagi bangsa-bangsa, suatu terang bagi bangsa-bangsa lain, untuk mencelikkan mata yang buta, untuk mengeluarkan orang-orang tawanan dari dalam penjara, dan orang-orang yang duduk dalam kegelapan dari dalam rumah penjara." [Ayat 5-7](#). Orang-orang Kristen harus mencari terang mereka dari firman Allah dan kemudian dengan iman pergi untuk

memberikan terang itu kepada mereka yang duduk dalam kegelapan.

Sanitarium, California,

24 Mei 1908

Bab 7-Mengedarkan Publikasi

[65]

Pada malam hari tanggal 2 Maret 1907, banyak hal yang diungkapkan kepada saya mengenai nilai dari publikasi kami mengenai kebenaran masa kini dan usaha kecil yang dilakukan oleh saudara-saudari kita di gereja-gereja untuk menyebarkannya secara luas.

Saya telah berulang kali diperlihatkan bahwa media massa kita sekarang harus terus menerus digunakan untuk menerbitkan terang dan kebenaran. Ini adalah masa kegelapan rohani di dalam gereja-gereja di dunia. Ketidaktahuan akan hal-hal ilahi telah menyembunyikan Allah dan kebenaran dari pandangan. Kekuatan-kekuatan jahat sedang mengumpulkan kekuatan. Setan menyanjung rekan-rekan kerjanya bahwa ia akan melakukan pekerjaan yang akan memikat dunia. Sementara ketidakaktifan parsial telah menimpa gereja, Setan dan pasukannya sangat aktif. Gereja-gereja yang mengaku Kristen tidak membertobatkan dunia; karena mereka sendiri telah dirusak oleh sikap mementingkan diri sendiri dan kesombongan, dan perlu merasakan kuasa Tuhan yang membertobatkan di tengah-tengah mereka sebelum mereka dapat membawa orang lain kepada standar yang lebih murni atau lebih tinggi.

Pengalaman yang Menggembirakan

Sore hari tanggal 2 Maret saya habiskan untuk berunding dengan Saudara dan Saudari S. N. Haskell, mendiskusikan pekerjaan di Oakland dan rencana mereka untuk pergi ke Timur untuk meluangkan waktu di Lancaster Selatan. Setelah kunjungan kami, saya merasa lelah dan pensiun lebih awal. Saya menderita rematik di bagian kiri tubuh saya dan tidak dapat beristirahat karena rasa sakitnya. Saya berpindah dari satu sisi ke sisi yang lain, mencoba untuk menemukan kenyamanan dari penderitaan itu. Ada rasa sakit di hati saya yang menandakan tidak ada gunanya bagi saya. Akhirnya saya tertidur.

Sekitar pukul setengah sembilan saya mencoba untuk membalikkan badan, dan saat saya melakukannya

Jadi, saya menjadi sadar bahwa tubuh saya sepenuhnya bebas dari rasa sakit. Saat [66]

Saya berbalik dari satu sisi ke sisi lain, dan menggerakkan tangan saya, saya mengalami kebebasan dan keringanan yang luar biasa yang tidak dapat saya gambarkan. Saya tidak bisa menggambarkannya.

Ruangan itu dipenuhi dengan cahaya, cahaya biru yang sangat indah, lembut, dan saya seakan-akan berada dalam pelukan makhluk surgawi.

Cahaya aneh ini pernah saya alami di masa lalu pada saat-saat berkat khusus, tetapi kali ini lebih berbeda, lebih mengesankan, dan saya merasakan kedamaian, kedamaian yang begitu penuh dan berlimpah sehingga tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkannya. Saya mengangkat tubuh saya ke dalam posisi duduk, dan saya melihat bahwa saya dikelilingi oleh awan yang cerah, seputih salju, yang ujung-ujungnya diwarnai dengan warna merah jambu tua. Musik yang paling lembut dan manis memenuhi udara, dan saya mengenali musik tersebut sebagai nyanyian para malaikat. Kemudian sebuah Suara berbicara kepada saya, berkata: "Jangan takut, Akulah Juruselamatmu. Para malaikat kudus ada di sekitarmu."

"Kalau begitu, inilah surga," kata saya, "dan sekarang saya bisa beristirahat. Tidak ada lagi pesan yang harus saya bawa, tidak ada lagi kesalahan yang harus saya tanggung. Semuanya akan menjadi mudah sekarang, dan saya akan menikmati kedamaian dan istirahat. Oh, kedamaian yang tak terkatakan memenuhi jiwaku! Apakah ini memang surga? Apakah saya salah satu dari anak-anak kecil Tuhan? dan akankah saya selalu memiliki kedamaian ini?"

Suara itu menjawab: "Pekerjaan Anda belum selesai."

Sekali lagi saya tertidur, dan ketika saya terbangun saya mendengar musik, dan saya ingin bernyanyi. Kemudian seseorang melewati pintu rumah saya, dan saya bertanya-tanya apakah orang itu melihat cahaya itu. Setelah beberapa saat, cahaya itu hilang, tetapi kedamaian tetap ada.

Setelah beberapa saat saya tertidur lagi. Kali ini saya seperti berada dalam sebuah pertemuan dewan di mana pekerjaan buku kami sedang dibahas. Ada sejumlah saudara-saudara kita yang hadir, para pemimpin dalam pekerjaan kita, dan Penatua Haskell serta istrinya ada di sana untuk berunding bersama dan dengan

[67] saudara-saudara tentang peredaran buku-buku, traktat-traktat, dan majalah-majalah kita. Penatua Haskell mengemukakan alasan-alasan yang kuat mengapa buku-buku yang berisi pengetahuan yang telah dikomunikasikan kepada Saudari White -- buku-buku yang berisi p e k a b a r a n khusus untuk datang ke dunia pada masa sekarang ini -- harus diedarkan dengan lebih bebas. "Mengapa," tanyanya, "orang-orang kita tidak menghargai dan mengedarkan lebih luas lagi buku-buku yang memuat kepercayaan ilahi? Mengapa tidak ada perhatian khusus yang diberikan kepada buku-

buku yang berisi peringatan-peringatan mengenai pekerjaan Setan?

Mengapa kita tidak memberikan upaya yang lebih besar untuk mengedarkan buku-buku yang menunjukkan rencana Iblis untuk melawan pekerjaan Tuhan, yang menyingkap rencana-rencananya dan menunjukkan tipu dayanya? Kejahatan moral dari tipu dayanya harus disingkirkan dengan membuka mata orang-orang sehingga mereka dapat melihat situasi dan bahaya di zaman kita; sehingga mereka

harus berusaha dengan tekun untuk berpegang dengan iman kepada Kristus dan kebenaran-Nya."

Seorang utusan dari surga berdiri di tengah-tengah kami, dan ia mengucapkan kata-kata peringatan dan instruksi. Ia membuat kami memahami dengan jelas bahwa Injil kerajaan adalah pesan yang karenanya dunia akan binasa dan bahwa pesan ini, seperti yang terkandung dalam terbitan-terbitan kami yang telah dicetak dan yang akan diterbitkan, harus disebar di antara orang-orang yang dekat dan yang jauh.

Bahaya dalam Studi Spekulatif

Terang kebenaran yang Tuhan rencanakan akan datang kepada orang-orang di dunia pada masa ini bukanlah terang yang ingin disampaikan oleh orang-orang terpelajar di dunia, karena orang-orang ini dalam penelitian mereka sering kali sampai pada kesimpulan yang keliru dan dalam studi mereka banyak penulis menjadi

tertarik dengan teori-teori yang berasal dari setan. Setan, yang berpakaian [68] seperti malaikat cahaya, hadir untuk mempelajari manusia

subjek-subjek pikiran yang tampak sangat menarik dan penuh dengan misteri ilmiah. Dalam penyelidikan subjek-subjek ini, manusia dituntun untuk menerima kesimpulan yang salah dan bersatu dengan roh-roh yang menggoda dalam pekerjaan mengajukan teori-teori baru yang menjauhkan diri dari kebenaran.

Ada bahaya bahwa sentimen-sentimen palsu yang diungkapkan dalam buku-buku yang telah mereka baca kadang-kadang akan dijalin oleh para pendeta, guru, dan editor kita dengan argumen-argumen, ceramah-ceramah, dan penerbitan-penerbitan mereka, di bawah keyakinan bahwa itu semua pada prinsipnya sama dengan ajaran-ajaran Roh Kebenaran. Buku Bait Suci yang *Hidup* adalah sebuah ilustrasi dari karya ini, yang penulisnya menyatakan dalam dukungannya bahwa ajaran-ajarannya sama dengan yang ditemukan dalam tulisan-tulisan Nyonya White. Lagi dan lagi kita akan dipanggil untuk bertemu dengan pengaruh orang-orang yang mempelajari ilmu-ilmu yang berasal dari setan, yang melaluinya setan bekerja untuk membuat tidak ada lagi Allah dan Kristus.

Bapa dan Anak masing-masing memiliki kepribadian. Kristus menyatakan: "Aku dan Bapa-Ku adalah satu." Namun, Anak

Allahlah yang datang ke dunia dalam rupa manusia. Menanggalkan jubah kerajaan dan mahkota kerajaan-Nya, Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar manusia melalui pengorbanan-Nya yang tak terbatas dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu.

Kristus dicobai dalam segala hal sebagaimana manusia dicobai, tetapi Dia tidak pernah melontarkan tuduhan yang mencerca kepada si pencoba. Untuk setiap percobaan Dia memberikan firman Tuhan. "Ada tertulis" adalah senjata-Nya yang tidak pernah gagal. Kita, sebagai wakil-wakil Kristus, adalah [69] untuk menghadapi setiap serangan musuh dengan firman Allah yang hidup. Jangan pernah membiarkan diri kita mengikuti jejak ular dengan menggunakan argumen ilmiahnya. Setan tidak akan pernah bisa mengambil keuntungan dari anak Allah yang mengandalkan firman Allah sebagai pertahanannya.

Penasihat kami sangat mengesankan dalam pikiran kami bahwa umat pemelihara amanat Allah harus disucikan melalui kebenaran dan bahwa kebenaran harus selalu diberikan tempat yang utama. Kita tidak boleh lupa bahwa Iblis masih hidup untuk menjalankan kuasa menipunya melalui ilmu pengetahuan yang palsu.

Kristus adalah Yang Mahatinggi di surga, Penguasa kehidupan; namun Ia merendahkan diri-Nya sebagai manusia dan taat kepada semua hukum Allah. Dia telah melewati tanah yang harus diinjak oleh setiap orang yang membawa nama-Nya, dan keluar dari pengadilan-Nya dalam keadaan suci dan tidak tercemar oleh dosa. Dia adalah teladan kita dalam segala hal.

Kedatangan Kristus yang pertama dan kehidupan pelayanan-Nya tidak dipelajari sebagaimana mestinya. Hidup-Nya adalah kehidupan penyangkalan diri, di mana kebenaran dalam segala sifat-sifatnya yang mulia dinyatakan. Dia hidup untuk memberkati umat manusia dengan setiap perkataan dan pekerjaan yang baik.

Martabat Karya Buku

Pekerjaan pembuatan buku adalah pekerjaan yang agung dan baik; tetapi tidak selalu berdiri pada posisi yang tinggi dan kudus yang Tuhan rancang untuk ditempati, karena diri sendiri telah terjalin dengan pekerjaan beberapa orang yang terlibat di dalamnya.

Pekerjaan buku seharusnya menjadi sarana untuk dengan cepat memberikan terang kudus dari kebenaran masa kini kepada dunia. Penerbitan-penerbitan yang keluar dari percetakan kita sekarang ini haruslah sedemikian rupa sehingga dapat menguatkan setiap jemaat dan pilar-pilar iman yang telah ditegakkan oleh firman Allah dan oleh pernyataan Roh Kudus. Kebenaran yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya di hari-

hari terakhir ini

[70] harus tetap teguh ketika ada orang-orang yang menyampaikan teori-teori palsu ke dalam gereja. Kebenaran yang telah berdiri teguh melawan serangan musuh selama lebih dari setengah abad harus tetap menjadi keyakinan dan penghiburan bagi umat Allah.

Bukti kita kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa kita memiliki kebenaran firman Allah akan diberikan dalam kehidupan penyangkalan diri yang ketat. Kita tidak boleh mengejek iman kita, tetapi senantiasa menjaga teladan dari Dia, yang meskipun Dia adalah Penguasa surga, namun Dia merendahkan diri dalam kehidupan yang menyangkal diri dan berkorban untuk menegakkan kebenaran firman Bapa-Nya. Marilah kita masing-masing bertekad untuk melakukan yang terbaik, sehingga terang perbuatan baik kita dapat bersinar kepada dunia.

Persatuan dalam Kemajuan

Kesepakatan yang sempurna harus ada dalam rencana-rencana yang dibuat untuk penerbitan buku-buku dan terbitan berkala kita, sehingga terang yang dikandungnya dapat dengan cepat dibawa kemana-mana ke gereja-gereja nominal dan ke seluruh dunia. Lebih banyak lagi yang seharusnya dicapai dalam penjualan buku-buku kita daripada yang kita lihat sekarang ini.

Para pendeta kita harus menyerukan kepada anggota gereja untuk membiarkan kebenaran menang. "Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa itu, tetapi Tuhan akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan menjadi nyata atasmu. Maka bangsa-bangsa akan datang kepada terangmu dan raja-raja akan datang kepada kecemerlanganmu." [Yesaya 60:1-3](#). Kesatuan dan kasih akan menghasilkan hal-hal yang luar biasa bagi orang-orang percaya. Tidakkah gereja-gereja kita akan membangkitkan dan memberikan pesan peringatan terakhir kepada dunia?

Buku-buku bantuan kami

Christ's Object Lessons adalah sebuah buku yang berbicara untuk dirinya sendiri, dan buku ini telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Karena telah terjual, dan objek [71] dari penjualannya, uang telah diterima yang telah meringankan hutang sekolah kami. Tetapi lebih dari itu, banyak orang yang membaca buku ini telah diberkati oleh pelajaran-pelajaran kebenarannya, dan banyak orang lain akan diberkati dengan membacanya.

Buku *Ministry of Healing* dapat melakukan pekerjaan yang sama untuk sanatorium dan lembaga kesehatan kita seperti yang telah dilakukan oleh *Christ's Object Lessons* untuk sekolah-sekolah kita. Buku ini berisi hikmat dari Tabib Agung. Bagi saya, merupakan suatu kehormatan yang berharga untuk menyumbangkan karya saya

buku-buku ini untuk kepentingan Tuhan. Di masa depan, harus ada upaya yang terencana dan tekun untuk meningkatkan penjualan mereka.

Angkat Hutang

Tuhan merancang agar kita belajar dari kegagalan di masa lalu. Tidaklah berkenan bagi-Nya untuk membiarkan utang menimpa lembaga-lembaga-Nya. Kita telah sampai pada masa di mana kita harus memberikan karakter pada pekerjaan dengan menolak untuk mendirikan gedung-gedung yang besar dan mahal. Kita tidak boleh meniru kesalahan-kesalahan di masa lalu dan semakin terlibat dalam utang. Kita justru harus berusaha untuk menghapus hutang yang masih ada pada lembaga-lembaga kita. Gereja-gereja kita dapat membantu dalam hal ini jika mereka mau. Para anggota yang telah diberi sarana oleh Tuhan dapat menginvestasikan uang mereka untuk tujuan ini tanpa bunga atau dengan bunga yang rendah, dan dengan persembahan sukarela mereka dapat membantu mendukung pekerjaan ini. Tuhan meminta Anda untuk mengembalikan dengan sukacita kepada-Nya sebagian dari harta yang telah Dia pinjamkan kepada Anda, dan dengan demikian menjadi para pengkhotbah-Nya.

Pandangan Lain tentang Karya Buku

Setelah itu kami menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan dan pertemuan-pertemuan besar di gereja-gereja kami, di mana para pendeta mempresentasikan dengan jelas bahaya-bahaya dari

[72] zaman di mana kita hidup dan betapa pentingnya untuk bersegera dalam peredaran literatur kita. Menanggapi himbauan ini, saudara dan saudari datang dan membeli banyak buku. Ada yang membeli beberapa, dan ada yang membeli dalam jumlah besar. Sebagian besar pembeli membayar buku-buku yang mereka ambil. Beberapa orang mengatur untuk membayarnya kemudian.

Karena buku-buku dijual dengan harga murah, beberapa di antaranya secara khusus dikurangi untuk acara tersebut, banyak yang dibeli, dan beberapa dibeli oleh orang-orang yang tidak seiman dengan kami. Mereka berkata: "Pasti buku-buku ini mengandung sebuah pesan untuk kita. Orang-orang ini rela berkorban agar kita dapat memilikinya, dan kita akan mengamankannya untuk diri kita

sendiri dan teman-teman kita."

Tetapi ketidakpuasan diungkapkan oleh beberapa orang kami sendiri. Salah satunya berkata: "Pekerjaan ini harus dihentikan, atau bisnis kita akan rusak." Ketika seorang saudara sedang membawa sekumpulan buku, seorang pengumpul buku meletakkan tangannya di atas lengannya dan berkata: "Saudaraku, apa yang

yang kamu lakukan dengan begitu banyak buku?" Kemudian saya mendengar suara Penasihat kami berkata: "Jangan larang mereka.

Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan. Akhir sudah dekat. Sudah banyak waktu yang hilang, ketika buku-buku ini seharusnya beredar. Juallah buku-buku itu jauh dan dekat. Sebarkanlah seperti daun-daun di musim gugur. Pekerjaan ini harus dilanjutkan tanpa larangan dari siapa pun. Jiwa-jiwa akan binasa di luar Kristus.

Biarlah mereka diperingatkan akan kedatangannya yang akan segera datang di awan-awan di langit." Beberapa pekerja terus terlihat sangat terpuruk. Seorang menangis dan berkata: "Mereka melakukan ketidakadilan terhadap pekerjaan penerbitan dengan membeli buku-buku ini dengan harga yang sangat murah; selain itu, pekerjaan ini merampas sebagian dari pendapatan kami yang dengannya pekerjaan kami ditopang." The Voice menjawab:

"Anda tidak akan mengalami kerugian. Ini

Para pekerja yang mengambil buku-buku dengan harga yang lebih murah tidak dapat memperolehnya

[73]

untuk dijual kembali kecuali dengan pengorbanan yang disebut pengorbanan ini. Banyak yang sekarang membeli untuk teman-teman mereka dan untuk diri mereka sendiri yang sebelumnya tidak terpikir untuk membeli."

Perhatian

Kemudian instruksi diberikan kepada Penatua Haskell bahwa dalam kegelisahannya untuk menyediakan kebenaran yang berharga bagi orang-orang yang terkandung di dalam buku-bukunya, dalam keinginannya agar semua orang merasa bahwa buku-buku itu lebih berharga daripada harganya, dan agar semua orang didorong untuk memberikannya kepada orang banyak, ia menjual buku-bukunya terlalu murah, dan dengan demikian membuat bebannya terlalu berat.

Penasihat kami berkata: "Buku-buku harus dijual sedemikian rupa sehingga penulis tidak akan ditinggalkan begitu saja dan penerbit harus memiliki margin yang layak sehingga ia memiliki sarana untuk melanjutkan pekerjaannya."

Sebuah Perumpamaan untuk Pelajaran Kita

"Kerajaan Sorga itu seumpama seorang tuan rumah," kata Kristus, "yang pagi-pagi sekali pergi mempekerjakan pekerja-

pekerja untuk kebun anggurnya. Setelah ia sepakat dengan para pekerja itu dengan upah sepeser pun sehari, ia menyuruh mereka masuk ke kebun anggurnya. Kira-kira pada jam tiga ia keluar dan melihat beberapa orang lain sedang menganggur di kebun anggurnya.

pasar, dan berkata kepada mereka: Pergilah juga ke kebun anggur, dan apa yang baik akan Kuberikan kepadamu. Dan mereka pun pergi.

"Sekali lagi Ia keluar kira-kira jam enam dan jam sembilan dan melakukan hal yang sama. Kira-kira jam kesebelas Ia keluar dan mendapati orang-orang lain sedang menganggur, lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu menganggur di sini sepanjang hari? Jawab mereka: "Karena tidak ada orang yang mempekerjakan kami. Kata Yesus kepada mereka: "Pergilah kamu juga ke kebun anggur itu.

[74] akan kamu terima. Ketika genap waktunya, berkatalah tuan kebun anggur itu kepada penggarapnya: "Panggillah para pekerja dan berikanlah kepada mereka upahnya, dari yang terakhir sampai yang pertama. Maka datanglah mereka yang diupah itu kira-kira pada jam kesebelas, lalu mereka menerima upahnya masing-masing satu sen.

"Tetapi ketika orang-orang yang pertama datang, mereka menyangka, bahwa mereka akan menerima lebih banyak, dan mereka pun menerima masing-masing satu sen. Setelah mereka menerimanya, bersungut-sungutlah mereka kepada tuan rumah itu, katanya: "Orang-orang yang terakhir ini hanya bekerja satu jam saja, tetapi engkau menyamakan mereka dengan kami, yang sudah menanggung beban dan panas terik matahari. Tetapi ia menjawab salah seorang dari mereka, katanya: "Hai teman, aku tidak berbuat salah kepadamu, bukankah engkau telah setuju dengan aku dengan sepeser pun? Ambillah milikmu itu, dan pergilah: Yang terakhir ini akan kuberikan kepadamu, sama seperti kepadamu. Bukankah halal bagiku untuk melakukan apa yang aku kehendaki dengan milikku sendiri? Apakah matamu jahat, karena Aku baik? Demikianlah yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, karena banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih." [Matius 20:1-16](#).

Diberkatilah balasan kasih karunia bagi mereka yang telah bekerja keras bagi Allah dalam kesederhanaan iman dan kasih. Nilai dari pelayanan kepada Allah diukur dari semangat yang melandasi pelayanan itu, dan bukan dari lamanya waktu yang dihabiskan untuk bekerja.

Cahaya untuk Semua

Saya sangat ingin agar terang yang terkandung dalam buku-

buku saya dapat sampai kepada setiap jiwa yang memungkinkan, karena Allah telah mengirimkan pesan untuk semua orang. Buku-buku ini berisi pelajaran-pelajaran yang berharga dalam pengalaman Kristen. Saya tidak berani melarang buku-buku ini dijual pada acara-acara khusus dengan harga yang murah, supaya saya tidak menghalangi pembacaan buku-buku ini, dan dengan demikian menahan terang dari beberapa jiwa yang mungkin akan bertobat kepada

[75] kebenaran. Saya tidak melarang pekerjaan mengedarkan buku-buku kita. Biarlah lampu itu diletakkan di atas kandil, supaya menerangi semua yang ada di dalam rumah.

Sebuah Pelajaran dalam Komersialisme

"Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang menjual dan membeli di Bait Allah, menggulingkan meja-meja penukar uang dan tempat duduk orang-orang yang menjual burung merpati dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun.

"Lalu datanglah orang-orang buta dan lumpuh kepada-Nya di Bait Allah, dan Ia menyembuhkan mereka. Ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya itu, dan anak-anak itu berseru-seru di dalam Bait Allah sambil berkata: "Hosana bagi Anak Daud," maka sangat marahlah hati mereka dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau mendengar apa yang mereka katakan itu? Jawab Yesus kepada mereka: "Ya, tidakkah kamu pernah membaca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau menyempurnakan pujipujian?" [Matius 21:12-16](#).

Sanitarium, California,

4 Mei 1908

* * * * *

Satu hal yang tidak boleh dilupakan oleh para pekerja kita adalah bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah direktur utama kita. Dia telah menggariskan sebuah rencana yang dengannya sekolah-sekolah dapat dibebaskan dari hutang mereka, dan Dia tidak akan membenarkan jalan mereka yang mengesampingkan rencana ini karena kurang percaya diri akan keberhasilannya. Ketika umat-Nya akan bersatu untuk menolong perjuangan-Nya di bumi, tidak ada hal baik yang telah dijanjikan Tuhan akan ditahan dari mereka.

Bab 8-Pandangan yang Lebih Luas

Dalam meneruskan pekerjaan Tuhan di dalam dan di luar negeri, mereka yang bertanggung jawab harus membuat rencana dengan bijaksana, agar dapat menggunakan manusia dan sarana sebaik mungkin. Beban untuk menopang pekerjaan di banyak ladang di luar negeri sebagian besar harus ditanggung oleh konferensi-konferensi kita di tanah air. Konferensi-konferensi ini harus memiliki sarana yang dapat digunakan untuk membantu membuka ladang-ladang baru, di mana kebenaran-kebenaran yang teruji dari pekabaran malaikat yang ketiga belum pernah masuk. Dalam beberapa tahun terakhir ini, pintu-pintu telah dibuka seolah-olah dengan sihir; dan pria dan wanita dibutuhkan untuk memasuki pintu-pintu ini dan memulai pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi keselamatan jiwa-jiwa.

Lembaga-lembaga pendidikan kita dapat melakukan banyak hal untuk memenuhi permintaan akan pekerja terlatih untuk ladang-ladang misi ini. Rencana-rencana yang bijaksana hendaknya diletakkan untuk memperkuat pekerjaan yang dilakukan di pusat-pusat pelatihan kita. Pelajaran hendaknya diberikan pada metode-metode terbaik untuk mempersiapkan para pemuda dan pemudi yang telah dikuduskan untuk memikul tanggung jawab dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Mereka hendaknya diajar bagaimana bertemu dengan orang-orang dan bagaimana menyampaikan pesan malaikat ketiga dengan cara yang menarik. Dan dalam pengelolaan masalah-masalah keuangan, mereka hendaknya diajar pelajaran-pelajaran yang akan menolong mereka ketika mereka diutus ke daerah-daerah terpencil di mana mereka harus mengalami banyak kesengsaraan dan mempraktikkan ekonomi yang ketat.

Tuhan telah melembagakan sebuah rencana di mana banyak siswa di sekolah-sekolah kami dapat mempelajari pelajaran praktis yang diperlukan untuk sukses di akhirat. Dia telah memberi mereka hak istimewa untuk menangani buku-buku berharga yang telah didedikasikan untuk kemajuan pekerjaan pendidikan dan sanitasi kami. Dalam menangani buku-buku ini, para pemuda

[77] akan bertemu dengan banyak pengalaman yang akan mengajarkan mereka bagaimana mengatasi masalah yang menanti mereka di daerah-daerah lain. Selama masa sekolah mereka, ketika mereka membaca buku-buku ini, banyak yang mungkin belajar bagaimana mendekati orang lain dengan sopan dan bagaimana menggunakan kebijaksanaan dalam berbicara dengan mereka tentang berbagai hal tentang kebenaran masa kini. Dan ketika mereka bertemu dengan tingkat keberhasilan secara finansial, beberapa akan belajar pelajaran tentang penghematan dan

ekonomi, yang akan sangat bermanfaat bagi mereka ketika mereka diutus sebagai misionaris.

Murid-murid yang mengambil pekerjaan menjual buku *Pelajaran* dan *Pelayanan Kesembuhan Kristus* perlu mempelajari buku yang akan mereka jual. Ketika mereka membiasakan pikiran mereka dengan pokok bahasan dari buku yang ada di tangan dan berusaha untuk mempraktekkan ajaran-ajarannya, mereka akan berkembang dalam pengetahuan dan kuasa rohani. Pesan-pesan dalam buku-buku ini berisi cahaya yang telah Allah wahyukan kepada saya untuk diberikan kepada dunia. Para guru di sekolah-sekolah kita harus mendorong para siswa untuk mempelajari setiap pasal dengan saksama. Mereka harus mengajarkan kebenaran-kebenaran ini kepada murid-murid mereka dan berusaha mengilhami kaum muda dengan kasih akan pemikiran-pemikiran berharga yang telah Tuhan percayakan kepada kita untuk disampaikan kepada dunia.

Dengan demikian persiapan untuk menangani buku-buku ini, dan pengalaman sehari-hari yang diperoleh ketika membawanya kepada perhatian orang-orang, akan menjadi pendidikan yang sangat berharga bagi mereka yang mengambil bagian dalam usaha ini. Di bawah berkat Allah, para pemuda akan memperoleh persiapan yang layak untuk pelayanan di kebun anggur Tuhan.

Ada pekerjaan khusus yang harus dilakukan bagi kaum muda kita oleh mereka yang bertanggung jawab di gereja-gereja lokal di seluruh konferensi. Ketika para pengurus gereja melihat pemuda-pemuda yang menjanjikan yang berkeinginan untuk menyesuaikan diri mereka untuk berguna dalam pelayanan Tuhan, tetapi yang par ika mereka tidak dapat menyekolahkan anak-anak mereka, mereka memiliki tugas yang harus mereka lakukan

[78]

dalam mempelajari bagaimana memberikan bantuan dan dorongan. Mereka harus berunding dengan orang tua dan remaja, dan bersatu dalam perencanaan yang bijaksana. Beberapa kaum muda mungkin paling cocok untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris di rumah. Ada banyak sekali kegunaan dalam pendistribusian literatur kita dan dalam membawa pesan malaikat ketiga kepada teman-teman dan tetangga. Kaum muda lainnya harus didorong untuk memasuki pekerjaan penginjilan untuk menjual buku-buku kita yang lebih besar. Beberapa mungkin memiliki kualifikasi yang akan membuat mereka menjadi penolong yang berharga di lembaga-lembaga kita. Dan dalam banyak kasus, jika

para pemuda yang menjanjikan didorong dengan bijaksana dan diarahkan dengan baik, mereka dapat dituntun untuk mendapatkan pendidikan mereka sendiri dengan melakukan penjualan *Object Lessons* atau *Ministry of Healing*.

Dalam menjual buku-buku ini, para pemuda akan bertindak sebagai misionaris, karena mereka akan membawa terang yang berharga bagi orang-orang di seluruh dunia. Pada saat yang sama mereka akan mendapatkan uang yang memungkinkan mereka untuk bersekolah, di mana mereka dapat melanjutkan pendidikan mereka.

persiapan untuk kegunaan yang lebih luas dalam pekerjaan Tuhan. Di sekolah mereka akan menerima dorongan dan inspirasi dari para guru dan siswa untuk melanjutkan pekerjaan mereka menjual buku; dan ketika saatnya tiba bagi mereka untuk meninggalkan sekolah, mereka akan menerima pelatihan praktis yang sesuai untuk pekerjaan yang keras, sungguh-sungguh, dan pengorbanan diri yang harus dilakukan di banyak ladang asing, di mana pekabaran malaikat yang ketiga harus dilakukan dalam keadaan yang sulit dan penuh cobaan.

Betapa jauh lebih baik rencana ini daripada para siswa menjalani sekolah tanpa memperoleh pendidikan praktis dalam kerja lapangan, dan, pada akhir program mereka, keluar dengan beban hutang, dengan sedikit kesadaran akan kesulitan yang harus mereka hadapi di tempat kerja yang baru dan baru.

[79] ladang yang belum pernah dicoba! Betapa sulitnya bagi mereka untuk memenuhi masalah keuangan yang berhubungan dengan pekerjaan perintis di negeri asing! Dan betapa beratnya beban yang harus ditanggung seseorang sampai hutang yang ditimbulkan oleh siswa tersebut telah dilunasi!

Di sisi lain, betapa banyak yang dapat diperoleh, jika rencana swadaya diikuti! Siswa akan sering kali dimungkinkan untuk meninggalkan lembaga pendidikan hampir atau sepenuhnya bebas dari hutang perorangan; keuangan sekolah akan berada dalam kondisi yang lebih makmur; dan pelajaran yang dipelajari oleh siswa ketika melewati pengalaman-pengalaman ini di dalam negeri akan sangat berharga baginya di luar negeri.

Biarlah rencana-rencana yang bijaksana dibuat untuk menolong para siswa yang layak untuk mendapatkan pendidikan mereka sendiri dengan menangani buku-buku ini, jika mereka menginginkannya. Mereka yang mendapatkan sarana yang cukup dengan cara ini untuk membiayai kursus di salah satu sekolah pelatihan kami akan mendapatkan pengalaman praktis yang sangat berharga yang akan membantu mereka untuk menjadi pionir dalam pekerjaan misionaris di bidang-bidang lain.

Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan di dunia ini dalam waktu yang singkat, dan kita harus belajar untuk memahami dan menghargai, lebih dari tahun-tahun yang lalu, pemeliharaan Allah dalam menempatkan buku-buku yang sangat berharga ini di tangan kita, yaitu *Object Lessons and Ministry of Healing dari Kristus*, sebagai sarana untuk menolong para siswa yang layak untuk

memenuhi biaya mereka selama pelatihan, dan juga sebagai sarana untuk melunasi hutang pada lembaga-lembaga pendidikan dan medis kita.

Berkat-berkat besar telah tersedia bagi kita ketika kita dengan bijaksana menangani buku-buku berharga yang diberikan kepada kita untuk memajukan tujuan kebenaran masa kini. Dan sementara kita bekerja sesuai dengan rencana Tuhan, kita akan

menemukan bahwa banyak kaum muda yang membaktikan diri akan dipersiapkan untuk masuk ke daerah-daerah sebagai misionaris praktis; dan, pada saat yang sama, konferensi-konferensi di daerah asal akan memiliki sarana yang dapat digunakan untuk berkontribusi secara bebas untuk mendukung pekerjaan yang akan dilakukan di wilayah baru.

[80]

Sanitarium, California,

17 April 1908

* * * * *

Allah menghendaki agar penjualan *Object Lessons Kristus* diakui oleh semua umat-Nya sebagai metode-Nya untuk membebaskan sekolah-sekolah kita dari hutang. Oleh karena rencana ini telah diabaikan, maka kita sekarang merasakan dengan sangat tajam kekurangan sarana untuk memajukan pekerjaan. Seandainya sekolah-sekolah itu memanfaatkan penyediaan yang telah disediakan bagi mereka, maka akan ada lebih banyak uang di dalam perbendaharaan sekolah-sekolah, dan lebih banyak uang di dalam tangan hamba-hamba Allah, yang dapat digunakan untuk meringankan keperluan-keperluan departemen-departemen yang memerlukan dari pekerjaan ini; dan yang paling baik, guru-guru dan murid-murid akan memperoleh pelajaran-pelajaran yang perlu mereka pelajari di dalam pelayanan Guru.

* * * * *

Di kota-kota yang mudah dijangkau oleh sanatorium dan sekolah-sekolah pelatihan kami, sebuah ladang misi terbuka bagi kami yang hanya dapat kami sentuh dengan ujung jari kami. Di beberapa tempat ini, sebuah awal yang baik telah dibuat. Tetapi adalah tujuan Allah bahwa dengan penjualan buku-buku *Ministry of Healing* dan *Christ's Object Lessons*, akan terkumpul dana yang cukup untuk pekerjaan sanatorium dan sekolah-sekolah, sehingga dengan demikian umat kita dapat lebih leluasa menyumbangkan dana mereka untuk membuka ladang-ladang misi yang baru. Jika umat kita sekarang mau terlibat dalam penjualan buku-buku ini sebagaimana mestinya, maka kita akan memiliki lebih banyak

sarana daripada yang kita miliki sekarang untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai dengan rencana Tuhan.

Sehubungan dengan pertemuan-pertemuan perkemahan kami di tahun-tahun sebelumnya, para hamba Tuhan telah meningkatkan banyak kesempatan berharga untuk mengajar orang-orang kami dalam metode praktis untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan dari pekabaran malaikat ketiga kepada teman-teman dan kenalan-kenalan mereka. Banyak yang telah diajar bagaimana bekerja sebagai misionaris yang mandiri di komunitas asal mereka. Banyak yang telah kembali ke rumah dari pertemuan-pertemuan tahunan ini untuk bekerja dengan semangat dan kecerdasan yang lebih besar daripada sebelumnya. Akan menyenangkan hati Tuhan jika lebih banyak lagi pengajaran praktis ini diberikan kepada anggota-anggota gereja yang menghadiri pertemuan-pertemuan perkemahan kita, daripada yang biasanya diberikan pada tahun-tahun sebelumnya. Para pekerja umum dan saudara-saudari kita di setiap konferens harus ingat bahwa salah satu tujuan dari pertemuan tahunan kita adalah agar mereka dapat memperoleh pengetahuan tentang metode-metode praktis dari pekerjaan misionaris pribadi. Fase pertemuan-pertemuan perkemahan kita ini diuraikan dalam buku *Testimonies for the Church*,

volume 6, sebagai berikut:

"Allah telah mempercayakan ke dalam tangan kita suatu pekerjaan yang paling kudus, dan kita perlu berkumpul bersama untuk menerima petunjuk, agar kita dapat diperlengkapi untuk melakukan pekerjaan ini. Kita perlu memahami bagian apa yang secara pribadi kita akan dipanggil untuk bertindak dalam membangun tujuan Allah di bumi, dalam membenarkan hukum Allah yang kudus, dan dalam mengangkat Juruselamat sebagai 'Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia'. [Yohanes 1:29](#). Kita perlu bertemu bersama dan menerima sentuhan ilahi, sehingga kita dapat memahami pekerjaan kita di rumah. Orang tua perlu memahami bagaimana mereka dapat mengutus dari tempat kudus rumah, putra-putri mereka yang telah dilatih dan dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan

[82] dilengkapi untuk bersinar sebagai terang di dunia. Kita perlu memahami mengenai pembagian kerja dan bagaimana setiap bagian dari pekerjaan itu harus dilaksanakan. Setiap orang harus memahami bagian yang harus dilakukannya, agar ada keselarasan rencana dan kerja dalam pekerjaan gabungan dari semuanya."-Hal. 32, 33.

"Jika dilakukan dengan benar, pertemuan perkemahan adalah sebuah sekolah di mana para pendeta, penatua, dan diaken dapat belajar untuk melakukan pekerjaan yang lebih sempurna bagi Sang Guru.

Ini harus menjadi sebuah sekolah di mana para anggota gereja, tua dan muda, diberi kesempatan untuk mempelajari jalan Tuhan dengan lebih sempurna, sebuah tempat di mana orang-orang percaya dapat menerima pendidikan yang akan menolong mereka untuk menolong orang lain....

"Bantuan terbaik yang dapat diberikan oleh para pendeta kepada para anggota gereja bukanlah berkhotbah, tetapi merencanakan pekerjaan untuk mereka. Berikanlah kepada setiap orang sesuatu untuk dilakukan bagi orang lain. Bantulah semua orang untuk melihat bahwa sebagai penerima kasih karunia Kristus, mereka berkewajiban untuk bekerja bagi-Nya. Dan biarlah mereka diajar bagaimana cara bekerja. Khususnya, hendaknya mereka yang baru saja menjadi percaya, dididik untuk menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Jika mereka mulai bekerja, mereka yang putus asa akan segera melupakan keputusasaan mereka; yang lemah akan menjadi kuat, yang bodoh menjadi cerdas, dan semua akan dipersiapkan untuk menyajikan kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Mereka akan menemukan penolong yang tak kenal lelah di dalam Dia yang telah berjanji untuk menyelamatkan semua orang yang datang kepada-Nya."-Hal. 49, 50.

Dalam beberapa konferensi kami, para pemimpin ragu-ragu untuk memperkenalkan metode pengajaran yang praktis ini. Beberapa orang secara alami cenderung untuk berkhotbah daripada mengajar. Tetapi pada kesempatan-kesempatan seperti pertemuan-pertemuan perkemahan tahunan kita, kita tidak boleh melupakan kesempatan-kesempatan yang diberikan untuk mengajar orang-orang percaya bagaimana melakukan pekerjaan misionaris yang praktis di tempat mereka tinggal. Dalam banyak kasus, akan lebih baik jika kita memilih orang-orang tertentu untuk memikul beban yang berbeda.

bidang-bidang pekerjaan pendidikan pada pertemuan-pertemuan ini.

Biarlah beberapa orang menolong

[83]

orang-orang untuk belajar bagaimana memberikan pembacaan Alkitab dan mengadakan pertemuan-pertemuan pondok. Biarlah yang lain memikul beban untuk mengajar orang-orang bagaimana mempraktekkan prinsip-prinsip kesehatan dan kesederhanaan, dan bagaimana memberikan perawatan kepada yang sakit. Yang lain lagi dapat bekerja untuk kepentingan penerbitan majalah dan buku-buku kita. Dan biarlah para pekerja yang terpilih menaruh perhatian khusus untuk mengajar banyak orang bagaimana menangani *Pelajaran-pelajaran*

dan *Pelayanan Kesembuhan Kristus*.

Banyak yang tidak pernah belajar bagaimana menjual buku-buku yang didedikasikan untuk kemajuan kerja institusional kami. Namun hal tersebut tidak boleh dijadikan alasan. Mereka harus belajar dengan tekun bagaimana mereka dapat melakukan bagian mereka dengan setia sehubungan dengan peredaran buku-buku yang berharga ini. Sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium kita harus dijalankan dengan tingkat efisiensi yang tinggi, dan tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada di pundak kita semua untuk membantu menempatkan lembaga-lembaga ini di tempat yang baik dengan memberikan buku-buku bantuan yang beredar luas. Tuhan akan dimuliakan oleh setiap orang yang mengambil

minat aktif dalam pekerjaan menempatkan buku-buku ini di tangan orang banyak yang membutuhkan kebenaran Injil yang menyelamatkan.

Kesempatan yang kita miliki untuk berbuat baik dengan berusaha melaksanakan rencana Tuhan untuk membantu sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium kita telah disampaikan kepada saya berulang kali dalam hubungannya dengan Southern California Conference. Kondisi di sana sangat mendukung untuk usaha yang telah lama dilakukan untuk mendorong penjualan *Object Lessons* and *Ministry of Healing milik Kristus*. Saudara-saudari kita di California Selatan tidak boleh lelah dengan rencana untuk mengumpulkan uang untuk membayar hutang-hutang yang telah menumpuk. Para siswa sekolah Fernando, dan para perawat dari tiga sanatorium yang telah

[84] yang telah dibangun, tidak dapat kehilangan pengalaman berharga dalam pekerjaan misionaris yang datang kepada mereka yang menangani buku-buku bantuan. Dan konferensi tidak boleh kehilangan hasil, baik rohani maupun keuangan, yang akan menyertai upaya yang berkelanjutan seperti ini.

Tetapi tahun-tahun telah berlalu, dan para siswa yang seharusnya memperoleh pengalaman yang kaya dalam pekerjaan misionaris yang sebenarnya belum didorong untuk terjun dengan sepenuh hati dalam penjualan *Pelajaran-Pelajaran Kristus*. Anggota-anggota Gereja di banyak tempat setiap hari bertemu dengan orang-orang asing, turis-turis, pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan pengaruh, namun kesempatan-kesempatan seperti itu untuk mengedarkan *Pelajaran-pelajaran* dan *Pelayanan Kesembuhan dari Kristus* telah dibiarkan berlalu begitu saja tanpa perbaikan. Banyak orang yang tulus yang dapat dijangkau dengan usaha yang tekun dan sepenuh hati, tidak diberi terang pekabaran malaikat yang ketiga.

Seandainya rencana Tuhan diikuti, nama-Nya akan dimuliakan, dan banyak kemenangan rohani akan dimenangkan. Mereka yang memiliki sarana akan lebih mampu dan mau datang kepada pertolongan Tuhan ketika Dia memimpin dengan cara yang luar biasa dalam pendirian pusat-pusat misionaris medis yang kuat di sekitar jalan raya yang ramai dilalui orang. Para siswa akan menerima pelatihan yang akan sangat meningkatkan efisiensi mereka sebagai misionaris praktis di dalam dan luar negeri. Gereja-

gereja akan dihidupkan kembali dengan berkat-berkat rohani. Banyak orang akan dimenangkan kepada kebenaran, dan ini akan membawa pengaruh dan sarana mereka.

Di tempat-tempat seperti California Selatan, di mana ribuan turis, banyak dari mereka mencari kesehatan dan kekuatan, sedang

engan terus menerus datang dan pergi, upaya-upaya khusus dan terus menerus harus dilakukan untuk menyebarkan sinar terang dan kebenaran. Buku-buku *Ministry of Healing* dan *Pelajaran Objek Kristus secara khusus* diadaptasi [85] untuk digunakan di pusat-pusat wisata, dan segala sesuatu yang mungkin harus dilakukan untuk letakkan salinan karya-karya ini di tangan mereka yang memiliki waktu luang dan keinginan untuk membaca. Terutama mereka yang sedang mencari pemulihan kesehatan membutuhkan buku *Ministry of Healing*. Setiap kesempatan yang baik untuk menjangkau kelas ini harus ditingkatkan.

Hati saya bersukacita ketika saya mengetahui adanya kebangkitan kembali pekerjaan pertolongan di California Selatan selama beberapa bulan terakhir ini. Di Loma Linda, beberapa perawat telah diberi pelatihan khusus untuk pekerjaan menjual *Ministry of Healing*; dan ketika mereka mengunjungi rumah-rumah di kota-kota dan desa-desa tetangga, berkat surga telah turun dengan berlimpah kepada mereka, dan kesan-kesan yang baik telah diberikan kepada orang-orang dan pekerjaan mereka.

Di sekolah Fernando, para guru baru-baru ini telah memimpin untuk menghidupkan kembali minat dalam penjualan Buku *Pelajaran Obyek Kristus*. Sekelompok siswa, setelah mempelajari buku tersebut dengan penuh doa, telah mengunjungi Los Angeles ditemani oleh guru-guru mereka dan telah memperoleh pengalaman yang kuat dan kokoh yang mereka hargai lebih dari perak dan emas. Pekerjaan semacam ini, pada kenyataannya, adalah salah satu cara yang telah ditetapkan Allah untuk memberikan pelatihan misionaris kepada kaum muda kita; dan mereka yang lalai untuk meningkatkan kesempatan-kesempatan seperti itu kehilangan satu bab pengalaman yang paling berharga dalam hidup mereka. Dengan memasuki pekerjaan ini dengan sepenuh hati, para siswa dapat belajar bagaimana mendekati dengan bijaksana dan bijaksana pria dan wanita dari semua lapisan masyarakat, bagaimana menghadapi mereka dengan sopan, dan bagaimana memimpin mereka untuk memberikan pertimbangan yang baik terhadap kebenaran yang terkandung dalam buku-buku yang dijual.

Beban terbesar kita seharusnya bukanlah mengumpulkan uang, tetapi keselamatan jiwa-jiwa; dan untuk itu kita harus berusaha sekuat tenaga untuk

mengajar murid-murid bagaimana menuntun jiwa-jiwa kepada suatu pengetahuan tentang pesan malaikat ketiga [86]. Ketika kita berhasil dalam pekerjaan penyelamatan jiwa, mereka yang ditambahkan ke dalam iman, pada gilirannya, akan menggunakan kemampuan mereka untuk m e n y a m p a i k a n kebenaran kepada orang lain. Ketika kita bekerja dengan tekun untuk keselamatan sesama kita, Allah akan memberkati setiap usaha kita.

Kepada para presiden konferensi, dan kepada mereka yang memegang tanggung jawab utama, saya berpesan: Marilah kita berusaha sekuat tenaga untuk memberikan kesan yang baik kepada para guru yang berhubungan dengan institusi pendidikan kita.

ngan nilai yang besar dari berkat-berkat yang tersedia bagi mereka yang dengan tekun berusaha untuk menggunakan karunia ini, yaitu *Pelajaran-pelajaran Objek Kristus*. Marilah kita mendorong para guru untuk bersatu dengan banyak murid-murid mereka dalam mempelajari buku ini dengan penuh doa, sebagai persiapan untuk terjun ke dalam pekerjaan lapangan yang aktif. Marilah kita menolong para pendidik untuk memahami tanggung jawab mereka dalam hal ini. Marilah kita melakukan semua yang kita bisa untuk menghidupkan kembali pekerjaan *Pelajaran Obyek Kristus* dan meresmikan rencana untuk kampanye aktif dengan *Ministry of Healing*.

Ketika para guru dan murid-murid terlibat dengan sepenuh hati dalam bidang pekerjaan ini, mereka akan memperoleh pengalaman yang akan cocok bagi mereka untuk melakukan pelayanan yang berharga sehubungan dengan pertemuan-pertemuan perkemahan kita. Melalui pengajaran yang dapat mereka berikan kepada orang-orang percaya yang hadir, dan melalui penjualan banyak buku di tempat-tempat di mana pertemuan-pertemuan semacam itu diadakan, mereka yang pernah bersekolah akan dapat melakukan bagian mereka dalam menjangkau orang banyak yang perlu diberi pekabaran malaikat yang ketiga. Biarlah para guru dan murid-murid dengan mulia memikul bagian mereka untuk menunjukkan kepada orang-orang di sekitar mereka bagaimana cara menyampaikan pekabaran itu kepada teman-teman dan tetangga-tetangga mereka.

Ketika kita mengikuti rencana yang dirancang Tuhan, "kita adalah pekerja bersama-sama dengan Tuhan." Apa pun posisi kita, apakah presiden

[87] konferensi, pendeta, guru, siswa, atau anggota awam, - kita dimintai pertanggungjawaban oleh Tuhan untuk menggunakan kesempatan kita sebaik-baiknya untuk menerangi mereka yang membutuhkan kebenaran masa kini. Dan salah satu agen utama yang telah Dia tetapkan untuk kita gunakan adalah halaman cetak. Di sekolah-sekolah dan sanatorium kita, di gereja-gereja di rumah kita, dan khususnya di dalam perkemahan tahunan kita, kita harus belajar untuk menggunakan lembaga yang berharga ini dengan bijaksana. Dengan ketekunan yang sabar, para pekerja yang terpilih harus mengajarkan kepada umat kita bagaimana mendekati orang-orang yang belum percaya dengan cara yang baik dan memenangkan, dan bagaimana memberikan kepada

mereka bacaan-bacaan yang di dalamnya kebenaran pada zaman ini disajikan dengan jelas dan penuh kuasa. Saudara-saudariku, janganlah kita jemu-jemu berbuat baik. Selama pelayanan-Nya di bumi, Kristus melakukan perjalanan dengan berjalan kaki dari satu tempat ke tempat lain. Lelah, seperti yang sering terjadi, sifat kemanusiaan-Nya membebani-Nya sampai ke titik puncak, namun Ia selalu siap sedia untuk menyembuhkan semua orang yang datang kepada-Nya, dan untuk mengajar mereka tentang jalan kehidupan yang kekal. Meskipun sering kali secara fisik kelelahan, Dia tidak meninggalkan pekerjaan-Nya. Ada sebuah dunia yang harus diselamatkan. Dia melakukan segala pengorbanan yang mungkin dilakukan, agar terang dan kebenaran dapat bersinar.

Tuhan Allah Israel menghendaki agar kita terhubung dalam persatuan yang kudus dengan diri-Nya dan menjalankan iman yang hidup yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Ia menghendaki agar kita menjadi korps pekerja yang memiliki kemampuan beradaptasi bagi pelayanan-Nya, dan kepada mereka yang demikian Ia menjanjikan kuasa untuk memenangkan kemenangan yang mulia bagi-Nya.

Sanitarium, California,

10 Juli 1908.

* * * * *

Orang-orang yang berdiri sebagai pemimpin dalam bagian mana pun dari pekerjaan khidmat pesan Injil terakhir harus memupuk dan menghargai pandangan-pandangan dan gagasan-gagasan yang luas. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang memikul tanggung jawab dalam pekerjaan Injil untuk menjadi pelajar yang tepat di sekolah Kristus. Orang yang mengaku pengikut Kristus tidak boleh dipimpin oleh perintah-perintah. Pikirannya harus dilatih untuk memikirkan pikiran Kristus dan diterangi untuk memahami kehendak dan jalan Allah. Orang percaya yang demikian akan menjadi pengikut cara kerja Kristus.

Saudara-saudara kita tidak boleh lupa bahwa hikmat Allah telah menyediakan kebutuhan sekolah-sekolah kita dengan cara yang akan membawa berkat bagi semua orang yang berpartisipasi dalam usaha ini. Buku *Christ's Object Lessons* telah disumbangkan kepada pekerjaan pendidikan, agar para siswa dan teman-teman sekolah lainnya dapat menangani buku-buku itu dan dengan penjualan buku-buku itu dapat mengumpulkan dana yang diperlukan untuk melunasi hutang sekolah. Tetapi rencana ini belum disampaikan kepada sekolah-sekolah kita sebagaimana mestinya; para guru dan murid-murid belum dididik untuk memegang buku ini dan dengan berani mendorong penjualannya untuk kepentingan pekerjaan pendidikan.

Sudah sejak lama para guru dan murid-murid di sekolah-sekolah kita harus belajar memanfaatkan kesempatan untuk mengumpulkan dana melalui penjualan buku-buku *pelajaran Kristus*. Dengan menjual buku-buku ini murid-murid akan melayani pekerjaan Allah,

dan sementara melakukan hal ini, melalui penyebaran terang yang berharga, mereka akan belajar pelajaran-pelajaran yang tak ternilai dalam pengalaman Kristen. Semua sekolah-sekolah kita sekarang harus sejalan dan dengan sungguh-sungguh berusaha untuk melaksanakan rencana yang telah disampaikan kepada kita untuk pendidikan para pekerja, untuk membantu sekolah-sekolah, dan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Bagian 3-Pekerjaan di Kota-kota

[89]

[Dalam lima artikel dalam bagian ini telah dikumpulkan dan dikelompokkan dalam urutan yang mudah dipahami, beberapa dari sekian banyak kesaksian yang instruktif, menyemangati, dan mengilhami mengenai pekerjaan di kota-kota. Pernyataan-pernyataan yang termasuk dalam kompilasi ini telah ditemukan dalam kesaksian-kesaksian khusus, dalam artikel-artikel yang diterbitkan dalam majalah-majalah kita, dalam laporan-laporan khotbah pada General Conference tahun 1909, dan dalam surat-surat kepada para pekerja di kota-kota besar].

"Aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku." Yesaya 6:8.

Bab 10-Kondisi di Kota-Kota

Akan datang dengan cepat dan pasti rasa bersalah yang hampir universal atas penduduk kota-kota karena kejahatan yang terus meningkat. Kita hidup di tengah-tengah "wabah kejahatan" yang membuat orang-orang yang bijaksana dan takut akan Tuhan di mana-mana terkejut. Kerusakan yang terjadi tidak dapat digambarkan dengan kata-kata. Setiap hari membawa pengungkapan baru tentang perselisihan politik, penyipuan, dan penipuan; setiap hari membawa catatan yang memilukan tentang kekerasan dan pelanggaran hukum, ketidakpedulian terhadap penderitaan manusia; penghancuran kehidupan manusia yang brutal dan keji. Setiap hari menjadi saksi meningkatnya kegilaan, pembunuhan, dan bunuh diri.

Kota-kota saat ini dengan cepat menjadi seperti Sodom dan Gomora. Hari libur sangat banyak; pusaran kegembiraan dan kesenangan menarik ribuan orang dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Olahraga yang menggairahkan - yang sedang berlangsung, pacuan kuda, perjudian, minum-minuman keras dan bersuka ria - merangsang setiap hasrat untuk beraktivitas.

[90] **K a u m** muda tersapu oleh arus populer. Mereka yang belajar untuk mencintai hiburan demi hiburan itu sendiri membuka pintu bagi banjirnya godaan. Mereka menyerahkan diri mereka pada kegembiraan sosial dan kegembiraan yang tidak terlalu dipikirkan. Mereka dituntun dari satu bentuk pemborosan ke bentuk yang lain, sampai mereka kehilangan keinginan dan kapasitas untuk hidup yang berguna. Aspirasi religius mereka menjadi dingin; kehidupan spiritual mereka menjadi gelap. Semua kemampuan jiwa yang lebih mulia, semua yang menghubungkan manusia dengan dunia spiritual, direndahkan.

Melalui kerja perwalian dan hasil dari serikat pekerja dan pemogokan, kondisi kehidupan di kota-kota terus menjadi semakin sulit.

Hasrat yang kuat untuk mendapatkan uang, kehausan akan pajangan, kemewahan dan kemewahan-semuanya adalah kekuatan yang, bersama dengan sebagian besar umat manusia,

memalingkan pikiran dari tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka membuka pintu bagi seribu kejahatan. Banyak orang, yang terserap dalam ketertarikan mereka pada harta duniawi, menjadi tidak peka terhadap tuntutan Allah dan kebutuhan sesama mereka. Mereka menganggap kekayaan mereka sebagai

sarana untuk mengagungkan diri sendiri. Mereka menambah rumah demi rumah dan tanah demi tanah; mereka memenuhi rumah mereka dengan kemewahan, sementara di sekeliling mereka ada manusia dalam kesengsaraan dan kejahatan, dalam penyakit dan kematian.

Dengan setiap jenis penindasan dan pemerasan, manusia menumpuk kekayaan dalam jumlah yang sangat besar, sementara jeritan umat manusia yang kelaparan terdengar di hadapan Tuhan. Ada banyak orang yang bergumul dengan kemiskinan, dipaksa bekerja keras dengan upah yang kecil, tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup yang paling sederhana. Kerja keras dan kekurangan, tanpa harapan akan hal-hal yang lebih baik, membuat beban mereka menjadi berat. Ketika rasa sakit dan penyakit ditambahkan, beban itu hampir tak tertahankan. Karena lelah dan tertekan, mereka tidak tahu ke mana harus mencari bantuan.

Kitab Suci menggambarkan kondisi dunia sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Rasul Yakobus menggambarkan keserakahan dan penindasan yang akan terjadi. Ia berkata: "Pergilah sekarang juga, hai kamu orang-orang kaya [91] Kamu telah mengumpulkan harta untuk hari-hari terakhir. Lihatlah, upah para pekerja yang menuai di ladangmu, yang kamu tahan dengan kecurangan, berteriak, dan tangisan mereka yang menuai masuk ke telinga TUHAN semesta alam. Kamu telah hidup bersenang-senang di bumi, dan telah berlaku sembrono; kamu telah menyuburkan hatimu seperti pada hari pembantaian. Kamu telah menghukum dan membunuh orang benar, tetapi ia tidak melawan kamu." Yakobus 5:1-6.

Ini adalah gambaran dari apa yang ada saat ini. "Penghakiman telah berbalik ke belakang, dan keadilan berdiri jauh-jauh, karena kebenaran telah jatuh di jalan, dan keadilan tidak dapat masuk. Ya, kebenaran telah gagal, dan siapa yang meninggalkan kejahatan membuat dirinya menjadi mangsa." Yesaya 59:14, 15.

Bahkan gereja, yang seharusnya menjadi pilar dan dasar kebenaran, ternyata mendorong kecintaan akan kesenangan yang mementingkan diri sendiri. Ketika uang dikumpulkan untuk tujuan-tujuan keagamaan, dengan cara apa banyak gereja yang menggunakan? Ke bazar, jamuan makan malam, pameran mewah, bahkan ke undian dan perangkat sejenisnya. Seringkali tempat yang dikhususkan untuk beribadah kepada Allah dinodai oleh pesta makan dan minum, jual beli, dan hura-hura. Rasa

hormat terhadap rumah Allah dan penghormatan terhadap penyembahan-Nya semakin berkurang di dalam pikiran kaum muda. Hambatan-hambatan untuk menahan diri melemah. Keegoisan, selera, kecintaan akan pamer, menjadi daya tarik, dan semakin kuat ketika dimanjakan.

Dari zaman ke zaman, Tuhan telah memberitahukan cara kerjanya. Ketika krisis datang, Dia telah menyatakan diri-Nya dan telah menjadi perantara untuk menghalangi rencana Iblis. Dengan bangsa-bangsa,

dengan keluarga, dan dengan individu-individu Dia sering mengizinkan hal-hal

[92] sampai pada suatu krisis, agar campur tangan-Nya menjadi nyata. Kemudian Dia menyatakan bahwa ada Allah di Israel yang akan memelihara hukum-Nya dan membenarkan umat-Nya.

Di dunia purba, lembaga-lembaga manusia membuat berbagai macam rencana dan praktik yang cerdas untuk membuat hukum Yehuwa tidak berpengaruh. Mereka mengesampingkan otoritas-Nya karena hal itu mengganggu rencana mereka. Seperti pada zaman sebelum Air Bah, demikian pula sekarang saatnya tiba bagi kita untuk menyatakan kuasa-Nya yang mahakuasa. Di masa kejahatan yang merajalela ini, kita dapat mengetahui bahwa krisis besar terakhir sudah dekat. Ketika pembangkangan terhadap hukum Tuhan hampir menjadi universal, ketika umat-Nya ditindas dan disiksa oleh sesamanya, Tuhan akan turun tangan.

Setan tidak tertidur; ia terjaga untuk membuat firman nubuat yang pasti tidak berpengaruh. Dengan keahlian dan kekuatan yang menipu, ia bekerja untuk melawan kehendak Allah yang dinyatakan dengan jelas dalam firman-Nya. Selama bertahun-tahun Setan telah menguasai pikiran manusia melalui tipu muslihat halus yang dirancangnya untuk menggantikan kebenaran. Pada masa bahaya ini, orang-orang benar, yang takut akan Allah, akan memuliakan nama-Nya dengan mengulangi perkataan Daud: "Sudah tiba waktunya bagi-Mu, ya TUHAN, untuk bertindak, sebab mereka telah membatalkan Taurat-Mu." Mazmur [119:126](#).

Penghakiman Allah atas Kota-Kota Kita

Ketika berada di Loma Linda, California, 16 April 1906, di hadapan saya muncul sebuah gambaran yang sangat indah. Dalam sebuah penglihatan di malam hari, saya berdiri di atas sebuah puncak bukit, dari situ saya dapat melihat rumah-rumah terguncang seperti buluh yang tertiup angin. Bangunan-bangunan, besar dan kecil, berjatuhan ke tanah. Resor-resor kesenangan, teater, hotel, dan rumah-rumah

[93] orang kaya terguncang dan hancur. Banyak nyawa melayang, dan udara dipenuhi dengan jeritan orang-orang yang terluka dan ketakutan.

Malaikat-malaikat Allah yang menghancurkan sedang bekerja. Satu sentuhan saja, dan bangunan-bangunan yang dibangun dengan

sangat teliti sehingga manusia menganggapnya aman dari segala bahaya, dengan cepat menjadi tumpukan sampah. Tidak ada jaminan keamanan di tempat mana pun. Saya tidak merasa berada dalam bahaya khusus, tetapi kedahsyatan dari pemandangan yang berlalu di hadapan saya tidak dapat saya

menemukan kata-kata untuk menggambarannya. Tampaknya kesabaran Allah telah habis dan hari kiamat telah tiba.

Malaikat yang berdiri di sisi saya kemudian menginstruksikan kepada saya bahwa hanya sedikit orang yang memahami kejahatan yang ada di dunia saat ini, dan terutama kejahatan di kota-kota besar. Dia menyatakan bahwa Tuhan telah menetapkan suatu waktu ketika Dia akan mengunjungi para pendurhaka dalam murka karena terus-menerus mengabaikan hukum-Nya.

Betapapun mengerikannya gambaran yang melintas di hadapan saya, yang paling membekas di benak saya adalah instruksi yang diberikan sehubungan dengan hal itu. Malaikat yang berdiri di sisiku menyatakan bahwa kekuasaan Allah yang tertinggi dan kesucian hukum-Nya harus dinyatakan kepada mereka yang terus-menerus menolak untuk tunduk pada Raja di atas segala raja. Mereka yang memilih untuk tetap tidak setia harus dikunjungi dalam belas kasihan dengan penghakiman, agar, jika mungkin, mereka dapat dibangkitkan untuk menyadari keberdosaan jalan mereka. Sepanjang hari berikutnya saya merenungkan pemandangan-pemandangan yang telah berlalu di hadapan saya dan instruksi yang telah diberikan. Pada sore hari kami melakukan perjalanan ke Glendale, dekat Los Angeles; dan pada malam berikutnya saya kembali diinstruksikan mengenai kekudusan dan klaim-klaim yang mengikat dari Sepuluh Perintah Allah dan supremasi Allah di atas semua penguasa duniawi.

Saya seperti berada dalam sebuah pertemuan, menjelaskan kepada orang-orang tentang persyaratan hukum Allah. Saya membaca tulisan suci mengenai penetapan hari Sabat di Eden pada akhir minggu penciptaan, dan mengenai pemberian hukum Taurat di Sinai; dan kemudian menyatakan bahwa hari Sabat harus dipatuhi "sebagai perjanjian yang kekal" sebagai tanda antara Allah dan umat-Nya untuk selama-lamanya, agar mereka dapat mengetahui bahwa mereka disucikan oleh Tuhan, Sang Pencipta.

Kemudian saya merenungkan lebih jauh tentang kekuasaan Allah yang tertinggi di atas semua penguasa duniawi. Hukum-Nya harus menjadi standar tindakan. Manusia dilarang untuk menyelewengkan akal budi mereka dengan ketidakbertarakan atau dengan menyerahkan pikiran mereka kepada pengaruh-pengaruh

setan, karena hal ini tidak memungkinkan mereka untuk menaati hukum Allah. Meskipun Penguasa ilahi bersabar terhadap penyelewengan, Dia tidak tertipu dan tidak akan selalu berdiam diri. Supremasi-Nya, otoritas-Nya sebagai Penguasa alam semesta, pada akhirnya harus diakui dan klaim-klaim yang adil dari hukum-Nya dibenarkan.

Lebih banyak lagi pengajaran mengenai panjangnya kesabaran Allah dan perlunya menyadarkan para pelanggar untuk menyadari

posisi yang berbahaya di hadapan-Nya diulangi kepada orang-orang, seperti yang diterima dari instruktur saya.

Pada tanggal 18 April, dua hari setelah peristiwa runtuhnya gedung-gedung di depan mata, saya pergi untuk memenuhi sebuah janji temu di Gereja Carr Street, Los Angeles. Saat kami mendekati gereja, kami mendengar berita - anak-anak menangis: "San Francisco hancur oleh gempa bumi!" Dengan berat hati saya membaca berita pertama yang dicetak dengan tergesa-gesa tentang bencana yang mengerikan itu.

Dua minggu kemudian, dalam perjalanan pulang, kami melewati San Francisco dan, dengan menyewa kereta, kami menghabiskan waktu satu setengah jam di [95] melihat kehancuran yang terjadi di kota besar itu. Bangunan-bangunan yang dianggap sebagai bukti terhadap bencana tergeletak dalam reruntuhan. Dalam beberapa kasus, sebagian bangunan terbenam ke dalam tanah. Kota ini memberikan gambaran yang sangat mengerikan tentang ketidakefisienan kecerdikan manusia dalam membangun struktur tahan api dan tahan gempa.

Melalui nabi-Nya Zefanya, Tuhan menetapkan penghakiman yang akan Dia jatuhkan kepada para pelaku kejahatan:

"Aku akan melenyapkan segala sesuatu dari muka bumi, demikianlah firman Tuhan. Aku akan melenyapkan manusia dan binatang, Aku akan melenyapkan unggas-unggas di udara, ikan-ikan di laut, dan batu sandungan bagi orang-orang fasik, dan Aku akan melenyapkan manusia dari muka bumi, demikianlah firman TUHAN."

"Dan akan terjadi pada hari pengorbanan TUHAN, bahwa Aku akan menghukum para pembesar, anak-anak raja dan semua orang yang mengenakan pakaian yang aneh-aneh. Pada hari itu juga Aku akan menghukum semua orang yang melompati ambang pintu, yang memenuhi rumah tuannya dengan kekerasan dan tipu daya."

"Maka akan jadi kelak pada waktu itu, bahwa Aku akan m e n g g e l e d a h Yerusalem dengan obor-obor dan akan menghukum orang-orang yang duduk di atas timbunan tanahnya, yang berkata di dalam hatinya: TUHAN tidak berbuat baik dan tidak berbuat jahat. Oleh karena itu, harta benda mereka akan menjadi jarahan dan rumah-rumah mereka menjadi r e r u n t u h a n; mereka akan mendirikan rumah-rumah, tetapi tidak akan mendiaminya; mereka akan menanam kebun-kebun anggur, tetapi tidak akan

meminum air anggurnya. "Hari TUHAN yang besar itu sudah dekat, sudah dekat, sudah dekat sekali, suara hari TUHAN itu sudah dekat sekali, orang yang gagah perkasa akan berseru-seru di sana dengan sedihnya. Hari itu adalah hari murka, hari kesusahan dan kesesakan, hari kesia-siaan dan kemusnahan, hari kegelapan dan kesuraman, [96] hari yang penuh awan dan kegelapan yang pekat, hari yang penuh dengan sangkakala dan peringatan terhadap kota-kota yang berpagar dan terhadap menara-menara yang tinggi. Dan
aku akan

mendatangkan kesusahan atas manusia, sehingga mereka akan berjalan seperti orang buta, karena mereka telah berdosa kepada TUHAN, dan darah mereka akan tertumpah seperti debu dan daging mereka seperti kotoran. Baik perak maupun emas mereka tidak akan dapat melepaskan mereka pada hari murka TUHAN, tetapi seluruh negeri itu akan dimakan habis oleh api cemburu-Nya, karena Ia akan segera melenyapkan semua orang yang diam di negeri itu." [Zefanya 1:2, 3, 8-18](#).

Tuhan tidak dapat bersabar lebih lama lagi. Penghakiman-Nya sudah mulai jatuh di beberapa tempat, dan segera sinyal ketidaksenangan-Nya akan terasa di tempat lain.

Akan ada serangkaian peristiwa yang mengungkapkan bahwa Tuhan adalah penguasa atas situasi ini. Kebenaran akan diberitakan dalam bahasa yang jelas dan tidak salah lagi. Sebagai umat, kita harus mempersiapkan jalan bagi Tuhan di bawah tuntunan Roh Kudus. Injil harus diberikan dalam kemurniannya. Aliran air hidup harus semakin dalam dan meluas dalam perjalanannya. Di segala bidang, dekat dan jauh, orang-orang akan dipanggil dari bajak dan dari panggilan bisnis komersial yang lebih umum yang sebagian besar menyita pikiran, dan akan dididik sehubungan dengan orang-orang yang berpengalaman. Ketika mereka belajar untuk bekerja secara efektif, mereka akan memberitakan kebenaran dengan kuasa. Melalui cara kerja yang paling indah dari pemeliharaan ilahi, gunung-gunung kesulitan akan disingkirkan dan dilemparkan ke laut. Pesan yang sangat berarti bagi para penghuni bumi akan didengar dan dimengerti. Manusia akan mengetahui apa itu kebenaran. Pekerjaan itu akan terus berlanjut sampai seluruh bumi diperingatkan, dan kemudian kesudahannya akan tiba.

Bab 11-Pekerjaan Masa Kini

Semakin hari, semakin jelas terlihat bahwa penghakiman Tuhan sedang terjadi di dunia. Dalam api, banjir, dan gempa bumi, Dia memperingatkan penduduk bumi tentang kedatangan-Nya yang semakin dekat. Waktunya semakin dekat ketika krisis besar dalam sejarah dunia akan tiba, ketika setiap gerakan dalam pemerintahan Allah akan diawasi dengan penuh perhatian dan kekhawatiran yang tak terkatakan. Secara berurutan, penghakiman Allah akan mengikuti satu sama lain - api dan banjir dan gempa bumi, dengan perang dan pertumpahan darah.

Oh, seandainya orang-orang tahu waktu kunjungan mereka! Ada banyak orang yang belum mendengar kebenaran yang menguji pada saat ini. Ada banyak orang yang dengan mereka Roh Allah sedang berjuang. Waktu penghakiman Tuhan yang menghancurkan adalah waktu belas kasihan bagi mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar apa itu kebenaran. Dengan penuh kelembutan Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang penuh belas kasihan tersentuh; tangan-Nya masih terulur untuk menyelamatkan, sementara pintu tertutup bagi mereka yang tidak mau masuk.

Belas kasihan Allah ditunjukkan dalam kesabaran-Nya yang panjang. Dia menahan penghakiman-Nya, menunggu pesan peringatan untuk disampaikan kepada semua orang. Oh, seandainya umat kita merasakan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka untuk menyampaikan pesan belas kasihan yang terakhir kepada dunia, betapa indahnya pekerjaan yang akan dilakukan!

Lihatlah kota-kota dan kebutuhan mereka akan Injil! Kebutuhan akan pekerja-pekerja yang sungguh-sungguh di antara banyak orang di kota-kota telah ada di hadapan-Ku selama lebih dari dua puluh tahun. Siapakah yang memikul beban bagi kota-kota besar? Beberapa orang telah merasakan beban itu, tetapi jika dibandingkan

[98] dengan kebutuhan yang besar dan banyaknya peluang namun hanya sedikit perhatian yang diberikan pada pekerjaan ini.

Di Kota-kota di Timur

Instruksi telah diberikan kepada saya bahwa pesan tersebut harus disebarakan lagi dengan kekuatan di kota-kota di Negara Bagian Timur. Di banyak kota besar di Timur, pesan malaikat pertama dan kedua adalah pro

yang diklaim selama gerakan 1844. Kepada kita, sebagai hamba-hamba Allah, telah dipercayakan pesan malaikat ketiga, pesan yang mengikat, yaitu untuk mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Raja. Kita harus melakukan segala upaya untuk memberikan pengetahuan tentang kebenaran kepada semua orang yang mau mendengar, dan ada banyak orang yang mau mendengar. Di seluruh kota-kota besar, Allah memiliki jiwa-jiwa yang jujur yang tertarik pada kebenaran.

Waktunya singkat; Tuhan menghendaki agar segala sesuatu yang berhubungan dengan tujuan-Nya ditertibkan. Dia menghendaki agar pekabaran peringatan dan undangan yang khidmat itu diberitakan seluas mungkin oleh para utusan-Nya. Tidak ada sesuatu pun yang akan menghalangi kemajuan pekabaran yang akan diizinkan masuk ke dalam rencana kita. "Ulangi pesannya, ulangi pesannya," adalah kata-kata yang diucapkan kepada saya berulang kali. "Beritahukanlah kepada umat-Ku untuk mengulangi pekabaran itu di tempat-tempat di mana pekabaran itu pertama kali dikhotbahkan, dan di mana gereja demi gereja mengambil posisi mereka demi kebenaran, kuasa Tuhan menyaksikan pekabaran itu dengan cara yang luar biasa."

Selama bertahun-tahun para perintis pekerjaan kami berjuang melawan kemiskinan dan berbagai kesulitan untuk menempatkan kebenaran masa kini di tempat yang tepat. Dengan fasilitas yang sangat minim, mereka bekerja tanpa kenal lelah, dan Tuhan memberkati usaha mereka yang sederhana. Pesan itu disampaikan dengan kekuatan

di Timur dan meluas ke arah barat hingga pusat-pusat pengaruh telah

didi

rikan di banyak tempat. Para pekerja saat ini mungkin tidak harus menanggung semua kesulitan pada masa-masa awal itu. Namun, kondisi yang berubah seharusnya tidak membuat mereka mengendurkan usaha. Sekarang, ketika

Tuhan memerintahkan kita untuk memberitakan pekabaran sekali lagi dengan kuasa di Timur, ketika Dia memerintahkan kita untuk memasuki kota-kota di Timur, di Selatan, di Barat, dan di Utara, tidakkah kita akan merespons sebagai satu kesatuan dan melakukan perintah-Nya? Bukankah kita harus merencanakan untuk mengirim utusan-utusan kita ke seluruh ladang-ladang ini dan mendukung mereka dengan bebas? Tidakkah para hamba Tuhan harus pergi ke pusat-pusat keramaian ini dan di sana mengangkat suara mereka

untuk memperingatkan orang banyak? Untuk apakah konferensi-konferensi kita, jika bukan untuk meneruskan pekerjaan ini?

Suatu permulaan telah dibuat dalam memberitakan pekabaran malaikat yang ketiga di kota Washington dan di kota-kota lain di Selatan dan Timur; tetapi untuk memenuhi pikiran Tuhan, kita harus merencanakan suatu pekerjaan yang luas dan sistematis. Kita harus masuk ke dalam pekerjaan ini dengan ketekunan yang akan

tidak mengizinkan kita mengundurkan usaha kita sampai kita melihat keselamatan dari Allah.

Di Portland, Maine; di Boston dan kota-kota di sekitarnya; di New York dan kota-kota padat penduduk di sekitarnya; di Philadelphia dan Baltimore dan Washington, Tuhan menghendaki kita untuk memberitakan pekabaran malaikat ketiga dengan kuasa. Kita tidak dapat melakukan kuasa ini sendiri, tetapi kita dapat memilih orang-orang yang memiliki kemampuan dan mendorong mereka untuk pergi ke tempat-tempat yang memiliki kesempatan ini dan di sana memberitakan pekabaran dalam kuasa Roh Kudus. Kita harus merencanakan untuk menempatkan di kota-kota ini orang-orang yang cakap yang dapat menyampaikan pekabaran malaikat ketiga dengan cara yang begitu kuat

[100] yang akan mengena di hati. Orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan ini tidak dapat kita kumpulkan di satu tempat untuk melakukan pekerjaan yang mungkin dilakukan oleh orang lain.

Saat para pekerja ini mengatakan kebenaran dan melakukan kebenaran, serta berdoa untuk kemajuan kebenaran, Tuhan akan bergerak di dalam hati mereka. Saat mereka bekerja dengan segenap kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka, dan dengan kerendahan hati menaruh kepercayaan penuh kepada-Nya, pekerjaan mereka tidak akan sia-sia. Upaya mereka yang gigih untuk membawa jiwa-jiwa kepada pengenalan akan kebenaran pada masa ini akan dibantu oleh para malaikat kudus, dan banyak jiwa akan diselamatkan.

Kebebasan dalam Upaya Misionaris

Negara-negara bagian Selatan harus memiliki terang kebenaran saat ini. Jangan katakan: "Kantor percetakan dan gereja-gereja kita membutuhkan lebih banyak bantuan. Kami membutuhkan semua sarana yang dapat kami peroleh untuk meneruskan pekerjaan yang ada." Satu demi satu telah menutup pintu bagi usaha-usaha misionaris tertentu karena takut bahwa pekerjaan ini akan menghabiskan sarana-sarana yang mereka inginkan untuk usaha-usaha lain. Saudara-saudaraku, engkau membutuhkan lebih banyak Roh Kristus. Hendaklah standarmu dinaikkan lebih tinggi, maka orang-orang yang baru bertobat kepada kebenaran akan mengerti bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Dengan demikian sarana-sarana untuk melaksanakan pekerjaan itu akan

selalu bertambah.

Dapatkah kita mengharapkan penduduk kota-kota datang kepada kita dan berkata: "Jika Anda mau datang kepada kami dan berkhotbah, kami akan membantu Anda untuk melakukan ini dan itu"? Apa yang mereka ketahui tentang pesan kita? Marilah kita melakukan bagian kita untuk memperingatkan orang-orang yang siap untuk binasa jika tidak diperingatkan dan tidak diselamatkan. Tuhan menghendaki agar kita membiarkan terang kita bersinar di hadapan manusia

bahwa Roh Kudus-Nya dapat mengkomunikasikan kebenaran kepada orang-orang yang tulus di dalam hati yang mencari Dia.

Ketika kita melakukan pekerjaan ini, kita akan menemukan bahwa sarana akan mengalir ke dalam [101] kita, dan kita akan memiliki dana yang dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan yang lebih luas dan lebih luas lagi. Jiwa-jiwa yang memiliki kekayaan akan dibawa ke dalam kebenaran dan akan memberikan sarana mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Saya telah diinstruksikan bahwa ada banyak sarana di kota-kota yang belum dikerjakan. Allah telah membuat orang-orang tertarik di sana. Pergilah kepada mereka; ajarlah mereka seperti yang Kristus ajarkan; berikanlah mereka kebenaran. Mereka akan menerimanya. Dan pasti jiwa-jiwa yang jujur akan bertobat, sarana-sarana mereka akan dikhususkan untuk pelayanan Tuhan, dan kita akan melihat peningkatan sumber daya.

Oh, seandainya kita dapat melihat kebutuhan kota-kota ini sebagaimana Allah melihatnya! Pada saat seperti ini, setiap tangan harus bekerja. Tuhan akan datang; kesudahannya sudah dekat, ya, kesudahannya sudah sangat dekat! Sebentar lagi kita tidak akan dapat bekerja dengan kebebasan yang kita nikmati sekarang. Pemandangan yang mengerikan ada di hadapan kita, dan apa yang harus kita lakukan harus kita lakukan dengan cepat.

Sebuah Motif untuk Pelayanan

Baru-baru ini pada suatu malam, saya terbangun dari tidur dan diberi gambaran tentang penderitaan Kristus bagi manusia. Pengorbanan-Nya, ejekan dan cemoohan yang Dia terima di tangan orang-orang jahat, penderitaan-Nya di Taman Getsemani, pengkhianatan dan penyaliban-Nya-semuanya digambarkan dengan jelas di hadapan saya.

Saya melihat Kristus di tengah-tengah sekumpulan besar orang. Dia berusaha untuk mengesankan pikiran mereka dengan ajaran-Nya. Tetapi Ia dihina dan ditolak oleh mereka. Orang-orang menumpahkan caci maki dan penghinaan kepada-Nya. Kesedihan saya sangat besar ketika saya melihat pemandangan itu. Saya memohon kepada Tuhan: "Apakah yang harus dilakukan dengan sidang jemaat ini? Akankah tidak ada yang meninggalkan pendapat mereka yang meninggikan diri

sendiri dan mencari Tuhan seperti
anak kecil

anak-

[102]

? Tidak adakah yang akan meremukkan hati mereka di hadapan Allah dalam pertobatan dan pengakuan?"

Di sana diperlihatkan kepada saya penderitaan Kristus di Taman Getsemani, ketika cawan misterius itu bergetar di tangan Penebus. Bapa, jikalau sekiranya mungkin," Dia berdoa, "biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." [Matius 26:39](#). Ketika Dia memohon kepada Bapa, tetesan darah yang sangat banyak jatuh dari

menghadap ke tanah. Elemen-elemen kegelapan berkumpul di sekitar Yerusalem untuk mematahkan semangat-Nya.

Bangkit dari tanah, Kristus pergi ke tempat di mana Ia meninggalkan murid-murid-Nya, meminta mereka untuk berjaga-jaga dan berdoa bersama-Nya agar mereka tidak dikalahkan oleh pencobaan. Dia akan melihat apakah mereka memahami penderitaan-Nya; Dia membutuhkan simpati manusiawi mereka. Tetapi Ia mendapati mereka sedang tidur. Tiga kali Ia mendatangi mereka, dan setiap kali pula mereka tertidur.

Tiga kali Yerusalem berdoa: "Bapa, jikalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari pada-Ku." Di sinilah nasib dunia yang terhilang bergetar dalam keseimbangan. Seandainya Dia menolak untuk meminum cawan itu, hasilnya adalah kehancuran kekal bagi umat manusia. Tetapi seorang malaikat dari surga menguatkan Anak Allah untuk menerima cawan itu dan meminum cawan yang pahit itu.

Betapa sedikit orang yang menyadari bahwa semua ini ditanggung sendiri oleh mereka! Betapa sedikitnya orang yang berkata: "Ini adalah untuk *saya*, agar *saya dapat* membentuk karakter untuk kehidupan kekal di masa depan."

Karena hal-hal ini telah diperlihatkan kepadaku dengan begitu jelas, aku berpikir, "Aku tidak akan pernah dapat menyampaikan hal ini kepada orang-orang seperti apa adanya." Dan aku telah memberikan kepadamu hanya gambaran samar-samar tentang apa yang telah diperlihatkan kepadaku. Seperti yang saya pikirkan tentang cawan yang bergetar di tangan Kristus;

[103] karena saya telah menyadari bahwa Dia mungkin telah menolak untuk minum, dan membiarkan dunia binasa dalam dosanya, saya telah berjanji bahwa setiap energi dari hidup saya harus dikhususkan untuk pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya.

Kristus datang ke dunia untuk menderita dan mati, agar, melalui penerangan iman kepada-Nya dan penggunaan jasa-jasa-Nya, kita dapat menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Adalah tujuan

Yerusalem bahwa setelah Dia naik ke surga untuk menjadi pengantara manusia, para pengikut-Nya harus meneruskan pekerjaan yang telah Dia mulai. Akankah agen hu- man tidak menunjukkan minat khusus untuk memberikan terang pesan Injil kepada mereka yang duduk dalam kegelapan? Ada beberapa orang yang bersedia pergi ke ujung bumi untuk membawa terang

kebenaran kepada manusia, tetapi Tuhan menuntut agar setiap jiwa yang mengenal kebenaran harus berusaha memenangkan orang lain kepada kasih kebenaran. Jika kita tidak bersedia melakukan pengorbanan khusus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk bina sa, bagaimana mungkin kita dapat dianggap layak untuk masuk ke dalam kota Tuhan? Ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi kita masing-masing. Saya tahu ada banyak orang yang menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan

Kristus, yang satu pemikirannya adalah untuk membawa pesan kebenaran masa kini ke hadapan orang-orang di dunia. Mereka selalu siap sedia untuk menawarkan pelayanan mereka. Tetapi hati saya sakit ketika melihat begitu banyak orang yang merasa puas dengan pengalaman yang murah, pengalaman yang tidak seberapa berharga bagi mereka. Kehidupan mereka mengatakan bahwa bagi mereka Kristus telah mati dengan sia-sia.

Jika Anda tidak merasa bahwa adalah suatu kehormatan untuk mengambil bagian dalam penderitaan Kristus; jika Anda tidak merasakan beban jiwa bagi mereka yang siap untuk binasa; jika Anda tidak mau berkorban agar Anda dapat menghemat sarana untuk pekerjaan yang harus dilakukan, tidak akan ada tempat bagi Anda

di dalam kerajaan Allah. Kita harus mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan dan penyangkalan diri-Nya di setiap langkah. Kita perlu memiliki Roh

Allah yang bertumpu pada kita, menuntun kita untuk terus berkorban.

Bersiaplah.

"Lihatlah, Aku datang segera," kata Kristus, "dan upah-Ku ada pada-Ku, yaitu untuk membalas setiap orang menurut pekerjaannya." [Wahyu 22:12](#). Tuhan pada kedatangan-Nya akan memeriksa setiap talenta; Ia akan menuntut bunga atas modal yang telah Ia percayakan. Dengan penghinaan dan penderitaan-Nya sendiri, dengan kehidupan-Nya yang penuh kerja keras dan kematian-Nya yang memalukan, Kristus telah membayar pelayanan semua orang yang telah mengambil nama-Nya dan mengaku sebagai hamba-Nya. Semua berada di bawah kewajiban yang paling dalam untuk meningkatkan setiap kemampuan untuk pekerjaan memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya. "Kamu bukanlah milikmu sendiri," kata-Nya, "karena kamu telah dibeli dengan suatu harga," karena itu muliakanlah Allah dengan kehidupan pelayanan yang akan memenangkan pria dan wanita dari dosa kepada kebenaran. [1 Korintus 6:19, 20](#). Kita telah dibeli dengan harga nyawa Kristus sendiri, dibeli agar kita dapat kembali kepada Allah sebagai milik-Nya dalam pelayanan yang setia.

Kita tidak punya waktu lagi untuk memberikan energi dan talenta kita kepada usaha-usaha duniawi. Haruskah kita sibuk melayani dunia, melayani diri kita sendiri, dan kehilangan

kehidupan kekal dan kebahagiaan abadi di surga? Oh, kita tidak boleh melakukan hal ini! Biarlah setiap talenta digunakan dalam pekerjaan Allah. Mereka yang menerima kebenaran, dengan usaha mereka, akan meningkatkan jumlah pria dan wanita yang akan menjadi pekerja bersama dengan Allah. Jiwa-jiwa harus diterangi dan diajar untuk melayani Allah dengan cerdas; mereka harus terus bertambah dalam pengetahuan akan kebenaran.

Seluruh surga tertarik untuk meneruskan pekerjaan yang
[105] Kristus datang ke dunia untuk melakukan sesuatu. Badan-badan surgawi membuka jalan bagi terang kebenaran untuk menyinari tempat-tempat gelap di bumi. Para malaikat sedang menunggu untuk berkomunikasi dengan mereka yang akan memegang pekerjaan yang telah ditunjukkan kepada kita selama bertahun-tahun. Tidakkah kita harus menunjukkan minat untuk mengatur cara-cara dan sarana-sarana operasi untuk membuka pekerjaan kota? Banyak kesempatan telah hilang karena lalai melakukan pekerjaan ini dengan segera, karena gagal maju dalam iman. Tuhan berkata: "Sekiranya kamu menjalankan iman dalam pesan-pesan yang telah Aku kirimkan, maka tidak akan ada kekurangan pekerja dan sarana-sarana untuk mendukung mereka."

Kedatangan Kristus sudah dekat dan sangat cepat. Waktu untuk bekerja sangat singkat, dan laki-laki dan perempuan akan binasa. Kata malaikat itu: "Tidakkah seharusnya orang-orang yang telah beroleh terang yang besar itu bekerja sama dengan Dia, yang telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk memberi terang dan keselamatan kepada manusia?" Akankah orang-orang yang telah menerima pengetahuan tentang kebenaran baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, hanya menunjukkan sedikit penghargaan kepada Dia yang telah datang ke dunia agar kuasa ilahi-Nya dapat menjadi warisan bagi setiap jiwa yang percaya? Dengan demikian, keilahian Kristus akan menjadi nyata dalam keselamatan umat manusia, dan syafaat Imam Besar kita yang agung akan berhasil di hadapan takhta Allah. Rencana itu telah dirancang di surga. Akankah mereka yang telah dibeli dengan harga yang begitu mahal gagal menghargai keselamatan yang agung itu?

Tuhan tidak dapat memuji orang-orang yang mengaku saleh, yang mengaku percaya pada kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, tetapi meninggalkan kota-kota tanpa memperingatkan mereka akan penghakiman yang akan segera menimpa negeri itu. Mereka yang melakukan hal ini akan dihakimi karena kelalaian mereka. Kristus telah memberikan nyawa-Nya yang berharga untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa di dalam dosa-dosa mereka. Akankah kita menolak untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada kita, menolak untuk bekerja sama dengan Allah dan

[106] lembaga-lembaga? Ada ribuan orang yang melakukan hal ini,

yang gagal menjadi satu dengan Kristus, gagal membiarkan pengorbanan Kristus yang agung bersinar dalam kehidupan, dalam kasih karunia yang menyelamatkan yang menyatakan kebenaran dalam perbuatan-perbuatan kebenaran. Namun, inilah pekerjaan yang diberikan kepada manusia melalui pengorbanan Anak Allah. Dengan mengetahui hal ini, dapatkah kita tetap bersikap acuh tak acuh? Saya mengimbau saudara-saudara kita untuk bangun. Kemampuan rohani akan menjadi lemah dan mati jika tidak dilatih untuk menang.

jiwa-jiwa kepada Kristus. Alasan apa yang dapat diberikan untuk mengabaikan pekerjaan besar dan agung yang telah Kristus berikan dalam hidup-Nya?

Kita tidak bisa menghabiskan waktu kita di dunia ini dengan hal-hal yang remeh dan sia-sia. Kita perlu merendahkan jiwa kita di hadapan Allah, agar setiap hati dapat minum dalam kebenaran, dan membiarkannya bekerja dalam kehidupan kita sebagai sebuah reformasi yang akan meyakinkan dunia bahwa inilah kebenaran Allah. Biarlah hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Tuhan. Hanya ketika kita mencari Tuhan seperti anak-anak kecil, ketika kita berhenti mencari-cari kekurangan saudara-saudari kita, dan mereka yang berusaha memikul tanggung jawab pekerjaan dengan setia, dan berusaha meluruskan hati kita sendiri di hadapan Allah, maka Dia dapat memakai kita untuk kemuliaan nama-Nya.

Kita semua harus berada dalam posisi rela berkorban di hadapan Tuhan jika pekerjaan kita ingin diterima oleh-Nya. Marilah kita ingat bahwa profesi tidak ada artinya jika kita tidak memiliki kebenaran di dalam hati. Kita membutuhkan kuasa Allah yang mengubah untuk menguasai diri kita, agar kita dapat memahami kebutuhan dunia yang sedang binasa ini. Beban dari pesan saya kepada Anda adalah: Bersiaplah, bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhan. Nyalakanlah pelita-pelita Anda, dan biarkanlah cahaya kebenaran bersinar ke jalan-jalan dan pagar-pagar. Ada sebuah dunia yang harus diperingatkan tentang semakin dekatnya akhir dari segala sesuatu.

Saudara-saudaraku, carilah Tuhan selagi Ia dapat ditemukan. Akan datang suatu masa ketika mereka yang telah menyia-nyiakan waktu dan

kese
mpatan[107] akan menyesal karena mereka telah mencari Dia. Allah telah memberi Anda kemampuan berpikir. Dia ingin Anda tetap berada di jalur akal sehat dan

di dalam garis kerja. Dia ingin Anda pergi ke gereja-gereja untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi-Nya. Dia ingin engkau mengadakan pertemuan-pertemuan bagi mereka yang berada di luar gereja-gereja, agar orang-orang dapat mempelajari kebenaran dari pekabaran peringatan terakhir ini. Ada tempat-tempat di mana Anda akan diterima dengan senang hati, di mana jiwa-jiwa akan berterima kasih kepada Anda karena telah datang menolong mereka. Kiranya Tuhan menolong anda untuk memegang

pekerjaan ini karena anda belum pernah memegangnya.

Marilah kita mulai bekerja bagi mereka yang belum memiliki terang. "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi," Juruselamat menyatakan, "dan Aku menyertai kamu senantiasa." [Matius 28:18, 20](#). Yang kita butuhkan adalah iman yang hidup, iman untuk memberitakan di atas kuburan Yusuf yang disewakan bahwa kita memiliki Juruselamat yang hidup, yang akan mendahului kita dan yang akan bekerja bersama kita. Allah akan melakukan pekerjaan itu jika kita mau menyediakan alat bagi-Nya. Di antara kita harus ada lebih banyak doa dan lebih sedikit ketidakpercayaan. Kita perlu meningkatkan standar yang lebih tinggi

dan bahkan lebih tinggi lagi di hadapan manusia. Kita perlu mengingat bahwa Kristus selalu berada di sebelah kanan kita ketika kita memberitakan kemerdekaan kepada para tawanan dan membagikan roti kehidupan kepada jiwa-jiwa yang lapar. Ketika kita selalu mengingat urgensi dan pentingnya pekerjaan kita, keselamatan Allah akan dinyatakan dengan cara yang luar biasa.

Tuhan tolonglah kami untuk mengenakan perlengkapan senjata dan bertindak dengan sungguh-sungguh, seolah-olah jiwa-jiwa pria dan wanita layak untuk diselamatkan. Marilah kita mencari pertobatan yang baru. Kita membutuhkan kehadiran Roh Kudus Allah bersama kita, agar hati kita dapat dilembutkan dan agar kita tidak membawa roh yang keras ke dalam pekerjaan. Saya berdoa agar Roh Kudus dapat

[108] menguasai hati kita sepenuhnya. Marilah kita bertindak seperti anak-anak Allah yang mencari nasihat dari-Nya, siap untuk melaksanakan rencana-Nya di mana pun Dia berikan. Allah akan dimuliakan oleh umat yang demikian, dan mereka yang menyaksikan semangat kita akan berkata: Amin dan amin.

Bangunlah, bangunlah, kenakanlah kekuatanmu, hai Sion, kenakanlah pakaianmu yang indah-indah, hai Yerusalem, kota yang kudus Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera; yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan; yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah! Penjaga-penjagamu akan mengangkat suara, dan dengan suara bersama-sama mereka akan bersorak-sorai, sebab mereka akan melihat dengan mata kepala sendiri, apabila TUHAN membawa kembali Sion.

Bersorak-soraklah dan bersorak-sorailah bersama-sama, hai tempat-tempat yang terbuang di Yerusalem, sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, Ia telah menebus Yerusalem. TUHAN telah memperlihatkan lengan-Nya yang kudus di depan mata segala bangsa, dan segala ujung bumi akan melihat keselamatan dari Allah kita." [Yesaya 52:1-10](#).

Sehubungan dengan pekabaran Injil di kota-kota besar, ada banyak jenis pekerjaan yang harus dilakukan oleh para pekerja dengan beragam karunia. Ada yang bekerja dengan satu cara, ada pula yang bekerja dengan cara yang lain. Tuhan menghendaki agar kota-kota itu dikerjakan oleh usaha-usaha yang bersatu dari para pekerja dengan kemampuan yang berbeda-beda. Semua harus memandangi kepada Yesus untuk mendapatkan petunjuk, tidak bergantung pada hikmat manusia, agar mereka tidak disesatkan. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, mereka harus berusaha untuk hidup rukun satu sama lain. Harus sering diadakan konsili dan kerja sama yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Namun, mereka semua harus mencari hikmat dari Yesus, bukan bergantung pada manusia untuk mendapatkan arahan.

Tuhan telah memberikan kepada beberapa pemangku jawatan kemampuan untuk mengumpulkan dan memimpin jemaat-jemaat yang besar. Hal ini membutuhkan latihan kebijaksanaan dan keterampilan. Di kota-kota pada masa kini, di mana ada begitu banyak hal yang menarik dan menyenangkan, orang-orang tidak dapat tertarik hanya dengan usaha-usaha yang biasa. Para pemangku jawatan yang diangkat Allah akan merasa perlu untuk melakukan upaya-upaya yang luar biasa untuk menarik perhatian orang banyak. Dan ketika mereka berhasil mengumpulkan sejumlah besar orang, mereka harus menyampaikan pesan-pesan yang sifatnya di luar kebiasaan, sehingga orang-orang akan terkejut dan diperingatkan. Mereka harus menggunakan segala cara yang mungkin dapat dirancang untuk membuat kebenaran terlihat jelas dan berbeda. Pesan ujian untuk saat ini harus disampaikan dengan jelas dan tegas sehingga mengejutkan para pendengarnya dan membuat mereka ingin mempelajari Alkitab.

Mereka yang melakukan pekerjaan Tuhan di kota-kota harus memberikan tenang, mantap, dan penuh pengabdian untuk pendidikan rakyat. Sementara mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk menarik minat

para pendengar dan mempertahankan minat ini, namun pada saat yang sama mereka harus berhati-hati terhadap apa pun yang berbatasan dengan sensasionalisme. Di zaman yang penuh dengan pemborosan ini dan pertunjukan lahiriah, ketika manusia berpikir bahwa perlu membuat pertunjukan untuk mendapatkan kesuksesan, para utusan pilihan Tuhan harus menunjukkan kekeliruan dalam menggunakan sarana yang tidak perlu untuk mendapatkan hasil. Saat mereka bekerja keras dengan

Dengan kesederhanaan, kerendahan hati, dan keanggunan yang anggun, menghindari segala sesuatu yang bersifat teatral, karya mereka akan memberikan kesan yang abadi untuk selamanya.

Memang benar bahwa ada kebutuhan untuk mengeluarkan uang dengan bijaksana dalam mengiklankan pertemuan-pertemuan dan dalam meneruskan pekerjaan dengan kuat. Namun kekuatan setiap pekerja akan ditemukan bukan terletak pada lembaga-lembaga lahiriah ini, tetapi pada ketergantungan yang penuh kepercayaan kepada Allah, pada doa yang sungguh-sungguh kepada-Nya untuk meminta pertolongan, pada ketaatan kepada firman-Nya. Lebih banyak doa, lebih banyak keserupaan dengan Kristus, lebih banyak kesesuaian dengan kehendak Allah, harus dibawa ke dalam pekerjaan Tuhan. Pertunjukan lahiriah dan pemborosan sarana tidak akan menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan.

Pekerjaan Allah harus dilakukan dengan kuasa. Kita membutuhkan baptisan Roh Kudus. Kita perlu memahami bahwa Allah akan menambahkan ke dalam barisan umat-Nya orang-orang yang memiliki kemampuan dan pengaruh yang akan berperan dalam memperingatkan dunia. Semua orang di dunia ini tidak durhaka dan berdosa. Allah memiliki ribuan orang yang belum bertekuk lutut kepada Baal. Ada pria dan wanita yang takut akan Allah di dalam gereja-gereja yang telah jatuh. Jika tidak demikian, kita tidak akan diberi pesan untuk disampaikan: "Babel yang besar sudah jatuh, sudah jatuh. Keluarlah dari padanya, umat-Ku.

manusia." [Wahyu 18:2-4](#). Banyak orang yang jujur di dalam hati terengah-engah

[111] untuk menghirup nafas kehidupan dari surga. Mereka akan mengenali Injil ketika Injil disampaikan kepada mereka dalam keindahan dan kesederhanaan yang disajikan dalam firman Allah.

Kebutuhan Pekerjaan dari Rumah ke Rumah

Yang sama pentingnya dengan upaya-upaya publik khusus adalah pekerjaan dari rumah ke rumah di rumah-rumah penduduk. Di kota-kota besar, ada kelas-kelas tertentu yang tidak dapat dijangkau oleh pertemuan-pertemuan umum. Mereka ini harus dicari seperti seorang gembala yang mencari domba-dombanya yang hilang. Usaha yang tekun dan pribadi harus

dikerahkan untuk mereka. Ketika pekerjaan pribadi diabaikan, banyak kesempatan berharga yang hilang, yang jika dikembangkan akan memajukan pekerjaan secara nyata.

Sebagai hasil dari penyajian kebenaran di dalam sidang jemaat yang besar, semangat penyelidikan dibangkitkan, dan sangat penting bahwa minat ini ditindaklanjuti dengan kerja keras secara pribadi. Mereka yang ingin menyelidiki kebenaran perlu diajar untuk mempelajari firman Allah dengan tekun. Seseorang harus menolong mereka untuk membangun di atas fondasi yang kokoh. Pada saat yang kritis dalam pengalaman keagamaan mereka, betapa pentingnya

bahwa para pekerja Alkitab yang diarahkan dengan bijaksana akan membantu mereka dan membukakan kepada mereka harta karun firman Allah.

Misi Kota sebuah Sekolah Pelatihan

Pekerjaan yang seimbang dapat dilaksanakan dengan baik ketika sekolah pelatihan untuk pekerja Alkitab sedang berlangsung. Sementara pertemuan-pertemuan umum diadakan, yang berhubungan dengan sekolah pelatihan atau misi kota ini haruslah pekerja-pekerja yang berpengalaman dengan pemahaman rohani yang mendalam yang dapat memberikan pengajaran harian kepada para pekerja Alkitab dan yang juga dapat bersatu dengan sepenuh hati dalam usaha umum yang sedang dilakukan. Dan sebagai

pria dan wanita bertobat kepada kebenaran, mereka yang berdiri di [112] kepala misi kota harus dengan banyak doa menunjukkan kepada orang-orang yang baru bertobat ini bagaimana mengalami kuasa kebenaran di dalam kehidupan mereka. Ini

Upaya bersatu dari semua pekerja akan menjadi seperti paku yang ditancapkan di tempat yang pasti

Mengajarkan Prinsip-prinsip Reformasi Kesehatan

Sebagai sebuah umat, kita telah diberi tugas untuk memberitahukan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Ada beberapa orang yang berpikir bahwa pertanyaan tentang pola makan tidak cukup penting untuk dimasukkan ke dalam pekerjaan penginjilan mereka. Tetapi, hal itu merupakan kesalahan besar. Firman Allah menyatakan: Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." [1 Korintus 10:31](#). Topik pertarikan, dalam segala aspeknya, memiliki tempat yang penting dalam pekerjaan keselamatan.

Sehubungan dengan misi kota kita, harus ada ruangan-ruangan yang sesuai di mana mereka yang memiliki minat dapat dikumpulkan untuk mendapatkan pengajaran. Pekerjaan yang penting ini tidak boleh dilakukan dengan cara yang kurang baik sehingga menimbulkan kesan yang kurang baik di dalam pikiran orang-orang. Semua yang dilakukan harus menjadi kesaksian yang baik bagi Penulis kebenaran dan harus secara tepat

mewakili kesucian dan pentingnya kebenaran pekabaran malaikat yang ketiga. Sekolah-sekolah memasak harus diadakan. Orang-orang harus diajari bagaimana menyiapkan makanan yang sehat. Mereka harus ditunjukkan perlunya membuang makanan yang tidak sehat. Tetapi kita tidak boleh menganjurkan diet kelaparan. Adalah mungkin untuk memiliki makanan yang sehat dan bergizi

tanpa menggunakan teh, kopi, dan makanan daging. Pekerjaan mengajari orang-orang cara menyiapkan makanan yang sehat sekaligus menggugah selera adalah hal yang paling penting.

[113] Pekerjaan reformasi kesehatan adalah sarana Tuhan untuk mengurangi penderitaan di dunia dan untuk memurnikan gerejanya. Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa mereka dapat bertindak sebagai uluran tangan Tuhan dengan bekerja sama dengan Pekerja Utama dalam memulihkan kesehatan jasmani dan rohani. Pekerjaan ini memiliki tanda tangan surga dan akan membuka pintu bagi masuknya kebenaran-kebenaran berharga lainnya. Ada ruang bagi semua orang untuk bekerja yang akan melakukan pekerjaan ini dengan cerdas.

Menjaga agar pekerjaan reformasi kesehatan tetap berada di depan adalah pesan yang harus saya bawa. Tunjukkan dengan jelas nilainya sehingga kebutuhan akan hal ini akan dirasakan secara luas. Pantang terhadap semua makanan dan minuman yang menyakitkan adalah buah dari agama yang benar. Orang yang bertobat secara menyeluruh akan meninggalkan semua kebiasaan dan selera yang merugikan. Dengan berpantang total, ia akan mengalahkannya untuk memanjakan diri dengan hal-hal yang merusak kesehatan.

Saya diinstruksikan untuk mengatakan kepada para pendidik reformasi kesehatan: Maju terus. Dunia membutuhkan setiap pengaruh yang dapat Anda berikan untuk menekan gelombang kemerosotan moral. Biarlah mereka yang mengajarkan pesan malaikat ketiga berdiri teguh pada warna mereka. "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." [Roma 12:1, 2](#). Kiranya Tuhan mempersenjatai mereka yang bekerja dalam firman dan doktrin, dengan pesan-pesan kebenaran yang paling jelas. Jika para gerejanya menyampaikan pesan-pesan ini dengan kesederhanaan, jaminan, dan segala otoritas, Tuhan akan bekerja bersama mereka.

Hamba-hamba Kristus harus bekerja dengan setia bagi orang-orang kaya

[114] di kota-kota kita, juga bagi orang-orang miskin dan rendah. Ada banyak orang kaya yang rentan terhadap pengaruh dan kesan pesan Injil, dan yang, ketika Alkitab, dan hanya Alkitab saja, disajikan kepada mereka sebagai pemberi penjelasan tentang iman dan praktik Kristen, akan digerakkan oleh Roh Allah untuk membuka pintu-pintu bagi kemajuan Injil. Mereka akan mengungkapkan iman yang hidup dalam

firman Tuhan dan akan menggunakan sarana yang dipercayakan kepada mereka untuk mempersiapkan jalan Tuhan, untuk meluruskan jalan di padang gurun menjadi jalan raya bagi Allah kita.

Selama bertahun-tahun pertanyaan yang membingungkan telah ada di hadapan kami: Bagaimana kita dapat mengumpulkan dana yang cukup untuk mendukung misi-misi yang telah Tuhan buka di hadapan kita? Kita membaca perintah-perintah Injil yang jelas; dan misi-misi, baik di dalam maupun di luar negeri, menunjukkan kebutuhan-kebutuhan mereka. Indikasi-indikasi, ya, wahyu-wahyu positif dari Ilahi, bersatu padu mendesak kita untuk segera melakukan pekerjaan yang sedang menunggu untuk dilakukan. Tuhan menghendaki agar orang-orang yang memiliki uang bertobat dan bertindak sebagai penolong-Nya untuk menjangkau orang lain. Ia menghendaki agar mereka yang dapat menolong dalam pekerjaan reformasi dan pemulihan akan melihat terang kebenaran yang berharga dan diubah dalam karakter serta dipimpin untuk menggunakan modal yang dipercayakan kepada mereka dalam pelayanan-Nya. Ia ingin agar mereka menginvestasikan sarana yang telah Ia pinjamkan kepada mereka, dalam melakukan kebaikan, dalam membuka jalan bagi Injil untuk diberitakan kepada semua golongan, baik yang dekat maupun yang jauh.

Bukankah surga akan dihargai oleh orang-orang bijak duniawi? Oh, ya; di sana mereka akan menemukan ketenangan dan kedamaian serta beristirahat dari segala sesuatu yang remeh, semua ambisi, semua yang mementingkan diri sendiri. Doronglah mereka untuk mencari kedamaian, kebahagiaan dan sukacita yang Kristus rindukan untuk diberikan kepada mereka. Doronglah mereka untuk memberikan perhatian mereka untuk mendapatkan hadiah terkaya yang dapat diberikan kepada manusia yang fana - jubah kebenaran Kristus. Kristus menawarkan kepada mereka suatu kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah, dan kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal. Jika mereka menerima Kristus, mereka akan memiliki kehormatan tertinggi, kehormatan yang tidak dapat diberikan atau diambil oleh dunia. Mereka akan menemukan bahwa dalam menaati perintah-perintah Allah ada upah yang besar.

Sang Penebus yang penuh belas kasihan memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk mengundang orang kaya dan miskin ke dalam perjamuan. Pergilah ke jalan-jalan raya dan pagar-pagar rumah, dan

dengan usaha yang tekun dan penuh tekad, paksalah mereka untuk masuk. Biarlah para pelayan Injil memegang orang-orang kaya duniawi ini dan membawa mereka ke dalam perjamuan kebenaran yang telah disiapkan Kristus bagi mereka. Dia yang telah memberikan hidup-Nya yang berharga bagi mereka berkata, "Bawalah mereka masuk, dan tempatkanlah mereka di meja-Ku, dan Aku akan melayani mereka."

Para pelayan Kristus, hubungkanlah dirimu dengan kelas ini. Janganlah melewatkan mereka sebagai orang-orang yang tidak berpengharapan. Bekerjalah dengan segala daya upaya, dan sebagai buah dari usaha-usaha Anda yang setia, Anda akan melihat di dalam kerajaan surga, pria dan wanita yang akan dimahkotai sebagai para pemenang yang akan menyanyikan nyanyian kemenangan sang pemenang. "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam

putih," kata Yang Awal dan Yang Akhir, "karena mereka layak." [Wahyu 3:4](#).

Terlalu sedikit usaha yang telah dilakukan untuk para pria di tempat-tempat yang bertanggung jawab di dunia ini. Banyak dari mereka memiliki kualifikasi yang unggul; mereka memiliki sarana dan pengaruh. Ini adalah karunia-karunia yang berharga, yang dipercayakan Tuhan kepada mereka untuk ditingkatkan dan digunakan demi kebaikan orang lain.

Berusalahlah untuk menyelamatkan orang-orang yang memiliki harta kekayaan. Memohonlah kepada mereka untuk mengembalikan kepada Tuhan harta yang telah dipinjamkan-Nya kepada mereka dalam kepercayaan, sehingga di New York dan kota-kota besar lainnya dapat didirikan pusat-pusat pengaruh yang darinya kebenaran Alkitab dalam kesederhanaannya dapat disebarkan kepada orang-orang. Membujuk

[116] manusia untuk mengumpulkan harta mereka di samping takhta Allah dengan mengembalikan kepada Tuhan hakikat mereka, yang memungkinkan para pekerja-Nya untuk melakukan kebaikan dan memajukan kemuliaan-Nya.

Rencana untuk Memperbesar Jumlah Tenaga Kerja Kami

Kekuatan sebuah pasukan sebagian besar diukur dari efisiensi para prajurit dalam barisan. Seorang jenderal yang bijaksana menginstruksikan para perwiranya untuk melatih setiap prajurit untuk bertugas secara aktif. Dia berusaha untuk mengembangkan efisiensi tertinggi dari semua pihak. Jika dia hanya bergantung pada perwira-perwiranya, dia tidak akan pernah bisa berharap untuk melakukan kampanye yang sukses. Dia mengandalkan pelayanan yang setia dan tak kenal lelah dari setiap prajuritnya. Tanggung jawab sebagian besar berada di pundak para prajurit.

Demikian pula halnya dengan pasukan Pangeran Imanuel. Jendral kita, yang tidak pernah kalah dalam pertempuran, mengharapkan pelayanan yang rela dan setia dari setiap orang yang telah mendaftar di bawah panji-panji-Nya. Dalam kontroversi penutup yang sekarang terjadi antara kekuatan-kekuatan untuk kebaikan dan kekuatan-kekuatan jahat, Dia mengharapkan semua orang, baik orang awam maupun para pendeta, untuk mengambil bagian. Semua orang yang telah mendaftarkan diri sebagai prajurit-Nya harus memberikan pelayanan yang setia sebagai prajurit,

dengan sebuah kesadaran yang tajam akan tanggung jawab yang ada pada diri mereka masing-masing.

Mereka yang memiliki pengawasan rohani atas gereja harus merancang cara dan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap anggota gereja untuk mengambil bagian dalam pekerjaan Tuhan. Terlalu sering di masa lalu hal ini tidak dilakukan. Rencana-rencana belum disusun dengan jelas dan dilaksanakan sepenuhnya, sehingga talenta-talenta semua orang dapat digunakan dalam pelayanan yang aktif. Hanya sedikit orang yang menyadari betapa banyak yang telah hilang karena hal ini.

Para pemimpin di jalan Allah, sebagai jenderal yang bijaksana, harus membuat rencana untuk bergerak maju di sepanjang garis. Dalam perencanaan mereka, mereka harus memberikan studi khusus untuk pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kaum awam bagi teman-teman dan tetangga mereka. Pekerjaan Allah di bumi ini tidak akan pernah selesai sampai pria dan wanita yang terdiri dari keanggotaan gereja kita bersatu dalam pekerjaan dan menyatukan upaya mereka dengan para pendeta dan pejabat gereja.

Keselamatan orang-orang berdosa membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan pribadi. Kita harus memberitakan firman kehidupan kepada mereka, bukan menunggu mereka datang kepada kita. Oh, seandainya saya dapat mengucapkan kata-kata kepada pria dan wanita yang akan membangkitkan mereka untuk bertindak dengan tekun! Momen-momen yang sekarang diberikan kepada kita hanya sedikit. Kita berdiri di perbatasan dunia yang kekal. Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Setiap saat adalah emas dan terlalu berharga untuk diabdikan hanya untuk melayani diri sendiri. Siapakah yang akan mencari Allah dengan sungguh-sungguh dan dari-Nya menimba kekuatan dan kasih karunia untuk menjadi pekerja-pekerja-Nya yang setia di ladang misi?

Pengembangan Talenta di Gereja-gereja

Di dalam setiap gereja terdapat talenta, yang dengan pelatihan yang tepat dapat dikembangkan untuk menjadi penolong yang besar dalam pekerjaan ini. Yang diperlukan sekarang untuk membangun gereja-gereja kita adalah pekerjaan yang baik dari para pekerja yang bijaksana untuk melihat dan mengembangkan talenta di dalam gereja - talenta yang dapat dididik untuk digunakan oleh Sang Guru. Harus ada rencana yang terorganisir dengan baik untuk mempekerjakan para pekerja yang akan masuk ke dalam semua gereja kita, baik yang besar maupun yang kecil, untuk mengajar anggota-anggotanya bagaimana bekerja untuk membangun gereja dan juga untuk orang-orang yang belum percaya. Pelatihan dan pendidikanlah yang dibutuhkan. Mereka yang bekerja keras mengunjungi gereja-gereja harus memberikan pengajaran kepada saudara-saudari seiman tentang metode-metode praktis dalam melakukan pekerjaan misionaris.

Semua khotbah di dunia tidak akan membuat manusia merasa sangat

kebutuhan jiwa-jiwa yang akan binasa di sekitar mereka. Tidak ada yang dapat membangkitkan semangat pengorbanan diri dalam diri [118] pria dan wanita selain mengirimkan mereka ke dalam bidang baru untuk bekerja bagi mereka yang berada dalam kegelapan. Siapkan para pekerja untuk pergi ke jalan raya dan pagar tanaman. Kita membutuhkan para pembibit yang bijaksana yang akan memindahkan pohon-pohon ke daerah-daerah yang berbeda dan memberikan mereka keuntungan, sehingga mereka dapat bertumbuh. Adalah tugas positif umat Allah untuk pergi ke daerah-daerah di luar sana. Biarlah pasukan-pasukan bekerja untuk membuka lahan yang baru,

untuk membangun pusat-pusat pengaruh baru di mana pun ada kesempatan. Kumpulkanlah para pekerja yang memiliki semangat misionaris sejati, dan biarkanlah mereka pergi untuk menyebarkan terang dan pengetahuan baik jauh maupun dekat. Biarkan mereka membawa prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang hidup ke dalam masyarakat yang sebagian besar tidak mengetahui prinsip-prinsip ini.

Orang-orang yang memiliki kehidupan yang rendah hati harus didorong untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Ketika mereka bekerja, mereka akan mendapatkan pengalaman yang berharga. Ada kelangkaan pekerja, dan kita tidak memiliki seorang pun untuk disisihkan. Alih-alih mematahkan semangat mereka yang berusaha melayani Tuan, kita harus mendorong lebih banyak pekerja untuk memasuki ladang.

Layanan yang Menyenangkan

Semua orang yang bersekutu dengan Allah akan menemukan kelimpahan pekerjaan yang harus dilakukan bagi-Nya. Mereka yang maju di dalam roh Sang Guru, yang berusaha menjangkau jiwa-jiwa dengan kebenaran, tidak akan menganggap pekerjaan menarik jiwa-jiwa kepada Kristus sebagai suatu pekerjaan yang membosankan dan tidak menarik. Mereka ditugaskan untuk bekerja sebagai hamba-hamba Allah, dan mereka akan menjadi semakin bersemangat ketika mereka memberikan diri mereka untuk melayani Allah. Adalah sebuah pekerjaan yang penuh sukacita untuk membuka Kitab Suci kepada orang lain.

Para pemuda dan pemudi harus dididik untuk menjadi pekerja di lingkungan mereka sendiri dan di tempat lain. Biarkan semua mengatur

[119] hati dan pikiran untuk menjadi cerdas sehubungan dengan pekerjaan untuk saat ini, memenuhi syarat untuk melakukan apa yang paling sesuai untuk mereka.

Banyak pemuda yang telah mendapatkan pendidikan yang tepat di rumah harus dilatih untuk pelayanan dan didorong untuk mengangkat standar kebenaran di tempat-tempat baru melalui pekerjaan yang terencana dan setia. Dengan bergaul dengan para hamba Tuhan dan pekerja-pekerja yang berpengalaman dalam pekerjaan di kota, mereka akan mendapatkan pelatihan yang terbaik. Bertindak di bawah bimbingan ilahi dan ditopang oleh

doa-doa dari rekan-rekan sekerja yang lebih berpengalaman, mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik dan diberkati. Ketika mereka menyatukan pekerjaan mereka dengan para pekerja yang lebih tua, menggunakan tenaga muda mereka dengan sebaik-baiknya, mereka akan mendapatkan pendampingan dari para malaikat sorgawi; dan sebagai pekerja yang bersama-sama dengan Allah, adalah hak istimewa bagi mereka untuk bernyanyi, berdoa, dan percaya, serta bekerja dengan penuh keberanian dan kebebasan. Keyakinan dan kepercayaan bahwa kehadiran malaikat-malaikat surgawi

yang akan dibawa oleh lembaga-lembaga kepada mereka dan kepada sesama pekerja akan menuntun pada doa dan pujian serta kesederhanaan iman yang sejati.

Seharusnya tidak ada penundaan dalam upaya yang terencana dengan baik ini untuk mendidik para anggota gereja. Hendaknya dipilih orang-orang untuk bekerja di kota-kota besar yang telah dikuduskan sepenuhnya dan yang memahami kekudusan dan pentingnya pekerjaan itu. Janganlah mengutus mereka yang tidak memenuhi syarat dalam hal ini. Dibutuhkan orang-orang yang akan mendorong kemenangan salib, yang akan bertekun di bawah keputusan dan kesendirian, yang akan memiliki semangat dan tekad serta iman yang sangat diperlukan untuk ladang misionaris. Dan kepada mereka yang tidak terlibat secara pribadi dalam pekerjaan ini, saya akan berkata: Janganlah menghalangi mereka yang ingin bekerja, tetapi berilah mereka dorongan dan dukungan.

Semua pekerjaan pelatihan ini harus disertai dengan pencarian yang sungguh-sungguh kepada Tuhan akan Roh Kudus-Nya. Biarlah hal ini didorong pulang ke rumah

[120]

bagi mereka yang bersedia memberikan diri mereka kepada pelayanan Guru.

Perilaku kita diawasi oleh dunia. Setiap tindakan diteliti dan dikomentari. Harus ada penanaman yang tekun akan kasih karunia-kasih karunia Kristen, agar mereka yang mengaku kebenaran dapat mengajarkannya kepada orang lain seperti yang ada di dalam Yesus, agar mereka sendiri dapat menjadi teladan, dan agar musuh-musuh kita tidak dapat berkata-kata yang tidak baik tentang mereka dengan jujur. Allah menuntut kesalehan yang lebih besar, kekudusan hidup dan kemurnian tingkah laku, sesuai dengan prinsip-prinsip yang meninggikan dan menguduskan yang kita anut. Kehidupan para pekerja bagi Kristus haruslah sedemikian rupa sehingga orang-orang yang tidak percaya, yang melihat kehidupan mereka yang saleh dan percakapan mereka yang berhati-hati, dapat terpesona oleh iman yang membuahkan hasil-hasil seperti itu.

Upaya Pribadi Sehubungan dengan Pertemuan Perkemahan

Pekerjaan di dalam perkemahan harus dilakukan, bukan menurut rancangan manusia, tetapi menurut cara kerja Kristus. Anggota-anggota gereja harus ditarik keluar untuk bekerja.

Malaikat-malaikat Allah akan memimpin dalam pembukaan ladang-ladang yang dekat maupun yang jauh, sehingga pekerjaan memperingatkan dunia dapat dengan cepat diselesaikan. Allah memanggil orang-orang percaya untuk mendapatkan pengalaman dalam pekerjaan misionaris dengan membuka cabang-cabang di daerah-daerah baru dan bekerja dengan cerdas bagi orang-orang di daerah-daerah terpencil. Bagi mereka yang mau melakukan hal ini, akan terbuka kesempatan untuk bekerja.

Dalam menindaklanjuti kepentingan setelah pertemuan kamp, diperlukan pembantu di berbagai lini, dan kesempatan ini harus sebagai pelatihan

sekolah-sekolah untuk para pekerja. Biarlah para pemuda bekerja bersama dengan para pekerja yang sudah berpengalaman yang akan berdoa bersama mereka dan dengan sabar mengajar mereka. Para wanita yang membaktikan diri hendaknya terlibat dalam pekerjaan Alkitab dari rumah

[121] ke rumah. Beberapa pekerja harus bertindak sebagai kolektor, menjual literatur kami dan memberikannya dengan bijaksana kepada mereka yang tidak dapat membeli.

Mereka yang sungguh-sungguh bertobat harus menjadi semakin cerdas dalam pemahaman mereka akan Kitab Suci, sehingga mereka dapat menyampaikan firman terang dan keselamatan kepada mereka yang berada dalam kegelapan dan binasa dalam dosa-dosa mereka. Sebagai pekerja bersama dengan Dia, kita harus mengharapkan berkat-berkat khusus dan hasil-hasil yang pasti ketika kita berjuang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dari jerat Iblis sehingga mereka dapat menjadi anak-anak terang.

Pusat Wisata dan Pusat Perdagangan

Mereka yang dalam menanggapi panggilan zaman telah memasuki pelayanan dari Sang Pengrajin Agung dapat mempelajari metode kerja-Nya. Selama pelayanan-Nya di bumi, Juruselamat mengambil keuntungan dari kesempatan-kesempatan yang ada di sepanjang jalan raya yang dilalui-Nya. Di Kapernaum inilah Yesus tinggal di sela-sela perjalanan-Nya ke sana kemari, dan kota ini kemudian dikenal sebagai "kota-Nya sendiri". Kota ini sangat cocok untuk menjadi pusat pekerjaan Juruselamat. Berada di jalan raya dari Damsyik ke Yerusalem dan Mesir, dan ke Laut Tengah, kota ini merupakan jalur perjalanan yang sangat ramai. Orang-orang dari berbagai negeri melewati kota ini atau singgah untuk beristirahat dalam perjalanan mereka ke sana kemari. Di sini Yesus dapat bertemu dengan semua bangsa dan semua lapisan masyarakat, baik yang kaya maupun yang berkuasa, dan juga yang miskin maupun yang hina; dan pelajaran-pelajaran-Nya akan dibawa ke negeri-negeri lain dan masuk ke dalam rumah-rumah. Dengan demikian, penyelidikan terhadap nubuat-nubuat akan menjadi bersemangat; perhatian akan diarahkan kepada Juruselamat, dan misi-Nya akan dibawa ke hadapan dunia.

[122] Pada zaman sekarang ini, kesempatan untuk berhubungan

dengan pria dan wanita dari semua kelas dan dari berbagai bangsa jauh lebih besar daripada pada zaman Israel. Jalan-jalan perjalanan telah berlipat ganda seribu kali lipat. Allah telah mempersiapkan jalan dengan luar biasa. Lembaga percetakan, dengan berbagai fasilitasnya, ada di bawah perintah kita. Alkitab, dan publikasi dalam berbagai bahasa, yang menyatakan kebenaran untuk zaman ini, ada di tangan kita dan dapat dengan cepat dibawa ke seluruh penjuru dunia.

Orang-orang Kristen yang tinggal di pusat-pusat perdagangan dan perjalanan memiliki kesempatan khusus. Orang-orang percaya di kota-kota ini dapat bekerja bagi Allah di lingkungan sekitar rumah mereka.

Di resor-resor kesehatan yang terkenal di dunia dan pusat-pusat lalu lintas turis, yang penuh sesak dengan ribuan orang yang mencari kesehatan dan kesenangan, haruslah ditempatkan pelayan-pelayan dan pengumpul-pengumpul data yang mampu menarik perhatian orang banyak. Biarlah para pekerja ini memperhatikan kesempatan mereka untuk menyampaikan pesan pada saat ini, dan mengadakan pertemuan-pertemuan ketika ada kesempatan. Biarlah mereka cepat mengambil kesempatan untuk berbicara kepada orang-orang. Ditemani oleh kuasa Roh Kudus, biarlah mereka menemui orang-orang dengan pesan yang dibawa oleh Yohanes Pembaptis: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat." [Matius 3:2](#). Firman Allah harus disampaikan dengan jelas dan penuh kuasa, sehingga mereka yang bertelinga dapat mendengar kebenaran. Dengan demikian Injil kebenaran masa kini akan ditempatkan di jalan bagi mereka yang belum mengetahuinya, dan Injil itu akan diterima oleh banyak orang dan dibawa ke rumah mereka masing-masing di seluruh penjuru dunia.

Dengan Semangat yang Tak Kunjung Padam

Kita harus memberikan peringatan terakhir dari Allah kepada manusia, dan apa yang harus
jadilah kesungguhan kita dalam mempelajari Alkitab dan semangat kita dalam menyebarkan [123] terang! Biarlah setiap jiwa yang telah menerima penerangan ilahi
berusahalah untuk menyebarkannya. Biarlah para pekerja pergi dari rumah ke rumah, membuka Alkitab kepada orang-orang, mengedarkan terbitan-terbitannya, menceritakan kepada orang lain tentang terang yang telah memberkati jiwa-jiwa mereka. Biarlah literatur disebarkan dengan bijaksana, di kereta api, di jalan, di kapal-kapal besar yang mengarungi lautan, dan melalui surat-surat.

Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan, dan mereka yang mengetahui kebenaran harus berdoa syafaat dengan penuh kuasa untuk memohon pertolongan. Kasih Kristus harus memenuhi hati mereka sendiri. Roh Kristus harus dicurahkan ke atas mereka, dan mereka harus bersiap-siap untuk berdiri di dalam penghakiman.

Ketika mereka menguduskan diri mereka kepada Allah, suatu kuasa yang meyakinkan akan menyertai usaha mereka untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Kita tidak boleh lagi tidur di atas tanah yang disihir oleh Setan, tetapi kita harus memanggil semua sumber daya kita, menggunakan setiap fasilitas yang telah disediakan oleh Allah bagi kita. Peringatan terakhir harus diberitakan di hadapan "banyak orang, dan bangsa-bangsa, dan bahasa-bahasa, dan raja-raja," dan janjinya adalah

yang diberikan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." [Wahyu 10:11](#); [Matius 28:20](#).

Saya diinstruksikan untuk mengarahkan para hamba Tuhan ke kota-kota yang belum dikerjakan dan mendorong mereka dengan segala cara yang mungkin untuk membuka jalan bagi penyajian kebenaran. Di beberapa kota di mana pekabaran kedatangan Tuhan yang kedua kali pertama kali diberikan, kita dipaksa untuk melakukan pekerjaan itu seolah-olah ini adalah ladang yang baru. Berapa lama lagi ladang-ladang yang tandus ini, kota-kota yang belum digarap ini, akan dilewati? Tanpa penundaan, penaburan benih harus dimulai di banyak tempat.

Tuhan menuntut agar di dalam diri hamba-hamba-Nya ditemukan roh yang cepat merasakan nilai dari jiwa-jiwa, cepat membedakan tugas-tugas

[124] yang harus dilakukan, cepat tanggap terhadap kewajiban-kewajiban yang Tuhan letakkan atas mereka. Harus ada pengabdian yang tidak akan menganggap kepentingan duniawi sebagai sesuatu yang cukup berharga untuk menggantikan pekerjaan yang harus dilakukan dalam memenangkan jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran.

Para hamba Tuhan, beritakanlah kebenaran yang akan menuntun kepada usaha pribadi bagi mereka yang berada di luar Kristus. Doronglah usaha pribadi dengan segala cara yang memungkinkan. Ingatlah bahwa pekerjaan seorang hamba Tuhan tidak hanya berkhotbah. Ia harus mengunjungi keluarga-keluarga di rumah-rumah mereka, berdoa bersama mereka, dan membukakan Alkitab kepada mereka. Orang yang melakukan pekerjaan dengan setia di luar mimbar akan mencapai sepuluh kali lipat lebih banyak daripada orang yang membatasi pekerjaannya di belakang meja. Biarlah para pelayan kita memikul beban tanggung jawab mereka dengan takut dan gentar, mencari hikmat dari Tuhan dan senantiasa memohon kasih karunia-Nya. Biarlah mereka menjadikan Yesus sebagai pola mereka, dengan tekun mempelajari kehidupan-Nya dan membawa prinsip-prinsip yang menggerakkan-Nya dalam pelayanan-Nya selama di bumi ke dalam praktik sehari-hari.

* * * * *

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat,

Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Ini adalah resep untuk penyembuhan semua penyakit mental dan fisik serta rohani. Ini adalah pemberian Kristus kepada mereka yang mencari Dia dalam ketulusan dan kebenaran. Dia adalah Penyembuh yang Maha Kuasa. Kemudian datanglah undangan yang lain: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah *pada-Ku*, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:28-30](#). Memikul kuk Kristus dan belajarlah kepada-Nya tentang kelemahlembutan

dan kerendahan hati, kita menemukan kelegaan dalam iman, dan keyakinan dan kepercayaan. Kita menemukan bahwa kuk yang diberikan Kristus itu enak dan beban-Nya pun ringan.

Ketika suatu usaha khusus dilakukan oleh para pekerja yang berpengalaman di dalam suatu komunitas di mana orang-orang kita sendiri tinggal, maka orang-orang percaya di dalam bidang itu memiliki kewajiban yang paling serius untuk melakukan segala daya upaya untuk membuka jalan bagi Tuhan untuk bekerja. Mereka harus menyelidiki hati mereka dengan penuh doa, dan membersihkan jalan raya Raja dengan menyingkirkan setiap dosa yang akan menghalangi mereka untuk bekerja sama dengan Allah dan saudara-saudara mereka.

Hal ini tidak selalu sepenuhnya dipahami. Setan sering kali membawa roh yang membuat anggota gereja tidak dapat melihat kesempatan untuk melayani. Orang-orang percaya tidak jarang membiarkan musuh bekerja melalui mereka pada saat mereka seharusnya sepenuhnya dikuduskan bagi Allah dan untuk kemajuan pekerjaan-Nya. Tanpa disadari mereka telah menyimpang jauh dari jalan kebenaran. Dengan mengedepankan semangat mengkritik dan mencari-cari kesalahan, kesalehan dan kesombongan yang bersifat Farisi, mereka telah mendukakan Roh Allah dan sangat menghambat pekerjaan para utusan Allah.

Kejahatan ini telah ditunjukkan berkali-kali dan di banyak tempat. Kadang-kadang mereka yang telah memanjakan diri dalam roh yang menghakimi dan mengutuk telah bertobat dan bertobat. Kemudian Tuhan dapat menggunakan mereka untuk kehormatan dan kemuliaan nama-Nya.

Kita hidup di dalam sebuah periode khusus dalam sejarah bumi ini. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, dan setiap orang Kristen harus *m e n g a m b i l* bagian dalam mempertahankan pekerjaan ini. Allah memanggil orang-orang yang akan menguduskan diri mereka untuk pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Ketika kita mulai memahami betapa besar pengorbanan yang telah Kristus lakukan untuk menyelamatkan dunia, akan terlihat pergumulan yang dahsyat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Oh, kiranya semua gereja kita dapat melihat dan menyadari pengorbanan Kristus yang tak terbatas!

Sebuah Gerakan Reformasi

Dalam penglihatan-penglihatan di malam hari, representasi-representasi melintas di hadapan saya tentang sebuah gerakan reformasi yang besar di antara umat Allah. Banyak yang memuji-muji.

Tuhan. Orang-orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lainnya terjadi. Roh syafaat terlihat, bahkan seperti yang dimanifestasikan sebelum Hari Pentakosta yang agung. Ratusan dan ribuan orang terlihat mengunjungi keluarga-keluarga dan membukakan firman Allah kepada mereka. Hati diinsafkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan yang tulus dinyatakan. Di setiap sisi pintu-pintu dibukakan untuk memberitakan kebenaran. Dunia seakan-akan diterangi dengan pengaruh surgawi. Berkat-berkat besar diterima oleh umat Allah yang benar dan rendah hati. Saya mendengar suara-suara ucapan syukur dan pujian, dan tampaknya ada reformasi seperti yang kita saksikan pada tahun 1844.

Namun, beberapa orang menolak untuk bertobat. Mereka tidak mau berjalan di jalan Tuhan, dan ketika, agar pekerjaan Tuhan dapat dimajukan, panggilan untuk persembahan sukarela dibuat, beberapa orang berpegang teguh pada harta benda duniawi mereka. Orang-orang yang tamak ini terpisah dari kelompok orang percaya.

Bekerja Selama Masa Percobaan Masih Berlangsung

Penghakiman Allah ada di bumi, dan, di bawah pengaruh Roh Kudus, kita harus menyampaikan pesan peringatan yang telah Dia percayakan kepada kita. Kita harus menyampaikan pesan ini dengan cepat, baris demi baris, ajaran demi ajaran. Manusia akan segera dipaksa untuk mengambil keputusan-keputusan besar, dan adalah tugas kita untuk memastikan bahwa mereka diberi kesempatan untuk
berdiri di atas kebenaran, sehingga mereka dapat mengambil sikap dengan cerdas di
sisi kanan. Tuhan memanggil umat-Nya untuk bekerja-bekerja dengan sungguh-sungguh dan bijaksana-selagi masa percobaan masih ada.

[127]

Pentingnya Tenaga Kerja Pribadi

Di antara anggota-anggota gereja kita harus ada lebih banyak pekerjaan dari rumah ke rumah dalam memberikan pembacaan Alkitab dan mendistribusikan literatur. Karakter Kristen dapat terbentuk secara simetris dan sempurna hanya jika setiap orang menganggapnya sebagai suatu hak istimewa untuk bekerja tanpa

pamrih dalam pemberitaan kebenaran dan untuk mendukung perjuangan Allah dengan sarana-sarana yang ada. Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, dan menggunakan sarana yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk melakukan tugas apa pun yang akan datang. Apa pun yang kita

tangan kita, kita harus melakukannya dengan setia; pengorbanan apa pun yang harus kita lakukan, kita harus melakukannya dengan sukacita. Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari bahwa "barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula." [2 Korintus 9:6](#).

Teladan Kristus harus diikuti oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak-Nya. Ringankanlah kebutuhan fisik sesama Anda, dan rasa terima kasih mereka akan meruntuhkan penghalang dan memampukan Anda untuk menjangkau hati mereka. Pertimbangkanlah hal ini dengan sungguh-sungguh. Sebagai gereja, Anda memiliki kesempatan untuk bekerja sebagai pekerja bersama dengan Tuhan. Seandainya engkau semua menaati firman Tuhan, seandainya engkau semua memasuki pekerjaan ini, engkau semua akan diberkati dan dikuatkan, dan akan memperoleh pengalaman yang kaya. Engkau akan mendapati dirimu, sebagai agen-agen manusia Allah, dengan sungguh-sungguh menganjurkan skema penyelamatan, pemulihan, dan pemulihan.

[128] tion, keselamatan. Skema ini tidak akan tetap, tetapi progresif, bergerak dari kasih karunia ke kasih karunia dan dari kekuatan ke kekuatan.

Tuhan telah menunjukkan kepadaku pekerjaan yang harus dilakukan di kota-kota kita. Orang-orang percaya di kota-kota ini harus bekerja bagi Allah di lingkungan tempat tinggal mereka. Mereka harus bekerja dengan tenang dan dalam kerendahan hati, membawa suasana surgawi ke mana pun mereka pergi. Jika mereka menjaga diri mereka sendiri dari pandangan orang lain, dengan selalu menunjuk kepada Kristus, maka kuasa pengaruh mereka akan terasa.

Bukanlah tujuan Tuhan bahwa para hamba Tuhan harus dibiarkan melakukan bagian terbesar dari pekerjaan menabur benih kebenaran. Orang-orang yang tidak dipanggil ke dalam pelayanan harus bekerja bagi Tuan mereka sesuai dengan kemampuan mereka. Ketika seorang pekerja memberikan dirinya tanpa pamrih kepada pelayanan Tuhan, ia akan memperoleh pengalaman yang memampukannya untuk bekerja lebih dan lebih berhasil lagi bagi Tuannya. Pengaruh yang menariknya kepada Kristus akan menolongnya untuk menarik orang lain kepada Kristus. Pekerjaan seorang pembicara publik mungkin tidak pernah dibebankan kepadanya, tetapi ia tetaplah seorang pelayan Tuhan,

dan pekerjaannya bersaksi bahwa ia dilahirkan dari Tuhan.

Wanita maupun pria dapat terlibat dalam pekerjaan menyembunyikan kebenaran di mana kebenaran itu dapat berhasil dan dinyatakan. Mereka dapat mengambil tempat mereka dalam pekerjaan pada masa krisis ini, dan Tuhan akan bekerja melalui mereka. Jika mereka dijiwai dengan rasa tanggung jawab mereka, dan bekerja di bawah pengaruh Roh Allah, mereka akan memiliki kepemilikan diri yang diperlukan untuk saat ini. Juruselamat akan memantulkan cahaya wajah-Nya kepada para wanita yang mengorbankan diri ini, dan ini akan memberi mereka kuasa yang akan melebihi kuasa pria. Mereka dapat melakukannya di dalam keluarga-keluarga

pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh manusia, pekerjaan yang menjangkau kehidupan batin. Mereka dapat mendekati hati orang-orang yang tidak dapat dijangkau oleh manusia. Mereka mengerjakan pekerjaan yang dibutuhkan. Wanita yang bijaksana dan rendah hati dapat melakukan pekerjaan yang baik dalam [129] menjelaskan kebenaran kepada orang-orang di rumah mereka. Firman Allah dengan demikian dijelaskan akan melakukan pekerjaan rasi, dan melalui pengaruhnya seluruh keluarga akan bertobat.

Saudara-saudariku, pelajarilah rencana-rencanamu; peganglah setiap kesempatan untuk berbicara kepada tetangga-tetangga dan rekan-rekanmu atau membacakan sesuatu kepada mereka dari buku-buku yang berisi kebenaran masa kini. Tunjukkanlah bahwa engkau menganggap keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah memberikan pengorbanan yang begitu besar.

Dalam bekerja untuk jiwa-jiwa yang sedang binasa, Anda memiliki pendampingan para malaikat. Ribuan, bahkan sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat sedang menunggu untuk bekerja sama dengan anggota-anggota gereja kita dalam mengkomunikasikan terang yang telah Allah berikan dengan murah hati, agar suatu umat dipersiapkan untuk kedatangan Kristus. "Sekaranglah waktunya, lihatlah, sekaranglah hari penyelamatan." Biarlah setiap keluarga mencari Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pertolongan dalam melakukan pekerjaan Allah.

Jangan melewatkan hal-hal kecil, dan carilah pekerjaan yang besar. Anda mungkin berhasil melakukan pekerjaan kecil, tetapi gagal total dalam mencoba pekerjaan besar dan jatuh ke dalam keputusasaan. Berpeganglah di mana pun Anda melihat ada pekerjaan yang harus dilakukan. Entah Anda kaya atau miskin, besar atau kecil, Allah memanggil Anda untuk melayani Dia secara aktif. Dengan melakukan apa yang dapat dikerjakan oleh tangan Anda, Anda akan mengembangkan bakat dan kemampuan untuk pekerjaan itu. Dan dengan mengabaikan kesempatan-kesempatan harian Anda, Anda akan menjadi sia-sia dan layu. Inilah sebabnya mengapa ada begitu banyak pohon yang tidak berbuah di taman Tuhan.

Di lingkungan rumah, di perapian tetangga Anda, di samping tempat tidur orang sakit, dengan cara yang tenang Anda dapat membaca Kitab Suci dan berbicara firman untuk Yesus dan kebenaran. Dengan demikian, benih yang berharga dapat ditaburkan **y a n g** akan bertunas dan menghasilkan

buah setelah beberapa hari.

Ada pekerjaan misionaris yang harus dilakukan di banyak tempat yang tidak menjanjikan. Semangat misionaris perlu menguasai jiwa kita, mengilhami kita untuk menjangkau kelas-kelas yang belum pernah kita rencanakan untuk dilayani dan dengan cara-cara serta tempat-tempat yang tidak pernah kita bayangkan untuk dilayani. Tuhan memiliki rencana-Nya untuk menabur benih Injil. Dengan menabur sesuai dengan kehendak-Nya, kita akan melipatgandakan benih sehingga firman-Nya dapat menjangkau ribuan orang yang belum pernah mendengar kebenaran.

Peluang terbuka di setiap sisi. Tekanlah ke dalam setiap peluang yang terbuka. Mata perlu diurapi dengan minyak mata surgawi untuk melihat dan merasakan peluang-peluang itu. Tuhan memanggil para misionaris yang memiliki kesadaran yang luas. Ada banyak jalan yang akan disajikan di hadapan kita. Kita harus melihat dan memahami pembukaan-pembukaan yang telah disediakan.

Para utusan Allah ditugaskan untuk melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan Kristus ketika Ia berada di bumi ini. Mereka harus memberikan diri mereka pada setiap bidang pelayanan yang telah Dia lakukan. Dengan kesungguhan dan ketulusan, mereka harus memberitahukan kepada manusia tentang kekayaan yang tak terselami dan harta yang abadi di surga. Mereka harus dipenuhi dengan Roh Kudus. Mereka harus mengulangi tawaran-tawaran perdamaian dan pengampunan dari Surga. Mereka harus menunjuk ke pintu-pintu gerbang kota Allah, sambil berkata: "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu." [Wahyu 22:14](#).

Menghargai Semangat Penyangkalan Diri

Setiap anggota gereja harus memiliki semangat pengorbanan. Di setiap rumah hendaknya diajarkan pelajaran-pelajaran penyangkalan diri. Bapa-bapa

[131] dan para ibu, ajarlah anak-anakmu untuk berhemat. Doronglah mereka untuk menabung uang mereka untuk pekerjaan misionaris. Kristus adalah teladan kita. Oleh karena kita, Ia telah menjadi miskin, supaya oleh kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia mengajarkan bahwa semua hendaknya bersatu dalam kasih dan kesatuan, untuk bekerja sebagaimana Ia bekerja, untuk berkorban sebagaimana Ia berkorban, untuk mengasihi sebagaimana anak-anak Allah.

Saudara-saudariku, kamu harus bersedia untuk bertobat sendiri untuk mempraktikkan penyangkalan diri terhadap Kristus. Berpakailah dengan sederhana tetapi rapi. Belanjakanlah sesedikit mungkin untuk dirimu sendiri. Sediakanlah kotak penyangkalan diri di rumah Anda di mana Anda dapat menaruh uang yang telah Anda tabung dari tindakan-tindakan kecil penyangkalan diri. Hari demi hari, dapatkanlah pemahaman yang lebih jelas tentang firman

Tuhan, dan tingkatkanlah setiap kesempatan untuk membagikan pengetahuan yang telah Anda peroleh. Janganlah jemu-jemu berbuat baik, karena Allah terus menerus memberikan berkat yang besar dari karunia-Nya kepada dunia. Bekerjasamalah dengan Tuhan Yesus, dan Dia akan mengajarkan kepada Anda pelajaran-pelajaran yang tak ternilai dari kasih-Nya. Waktu sangat singkat; pada waktunya nanti, ketika waktu tidak ada lagi, Anda akan menerima upah Anda.

Kepada mereka yang mengasihi Tuhan dengan tulus dan memiliki sarana, saya ingin mengatakan: Sekaranglah saatnya bagi Anda untuk menginvestasikan sarana Anda dalam menopang pekerjaan Tuhan. Sekaranglah waktunya untuk menegakkan tangan para hamba Tuhan dalam usaha mereka yang menyangkal diri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Ketika Anda bertemu di pengadilan surgawi dengan jiwa-jiwa yang telah Anda tolong untuk diselamatkan, bukankah Anda akan mendapatkan upah yang mulia?

Janganlah ada orang yang menahan-nahan uangnya, dan biarlah mereka yang mempunyai banyak bersukacita, karena mereka dapat mengumpulkan harta di sorga yang tidak akan binasa. Uang yang tidak kita investasikan dalam pekerjaan Tuhan, akan binasa. Tidak ada bunga yang akan terkumpul di bank surga.

Dalam kata-kata berikut ini, rasul Paulus menggambarkan mereka yang [132] menahan diri dari Allah sebagai milik-Nya: "Mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam pencobaan.

dan jerat, dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang melukai, yang menenggelamkan manusia ke dalam kehancuran dan kebinasaan. Karena cinta uang adalah akar segala kejahatan, dan karena beberapa orang mengejanya, mereka murtad dari iman dan menikam diri mereka sendiri dengan berbagai-bagai kesengsaraan." [1 Timotius 6:9, 10](#).

Menabur di samping semua air sangat berarti. Ini berarti pemberian karunia dan persembahan yang terus-menerus. Allah akan menyediakan fasilitas-fasilitas sehingga penatalayan yang setia dari sarana-sarana yang dipercayakan-Nya akan dipasok dengan kecukupan dalam segala hal, dan dimampukan untuk berlimpah-limpah dalam setiap pekerjaan yang baik. "Seperti ada tertulis: "Ia telah menyebar ke mana-mana, Ia telah memberikan kepada orang-orang miskin, dan kebenaran-Nya tetap untuk selama-lamanya. Ia yang membagikan benih kepada penabur, ia juga yang akan membagikan makanan untuk makananmu dan melipatgandakan benih yang ditaburnya, serta memperbanyak hasil kebenaranmu." [2 Korintus 9:9, 10](#). Benih yang ditabur dengan tangan yang bebas dan penuh kebebasan akan dituai oleh Tuhan. Dia yang memberikan benih kepada penabur, memberikan kepada pekerja-Nya apa yang memampukannya untuk bekerja sama dengan Pemberi benih.

Tuhan sekarang memanggil umat Masehi Advent Hari

Ketujuh di setiap kota untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada-Nya dan melakukan yang terbaik, sesuai dengan keadaan mereka, untuk membantu pekerjaan-Nya. Dengan kebebasan mereka dalam memberikan persembahan dan persembahan, Ia menghendaki agar mereka menyatakan penghargaan mereka terhadap berkat-berkat-Nya dan rasa syukur mereka atas kemurahan-Nya. Saudara dan saudariku yang kekasih, semua uang yang kita miliki adalah milik Tuhan. Sekarang saya menghimbau Anda semua dalam nama Tuhan untuk bersatu dalam menyelesaikan dengan sukses usaha-usaha yang telah dilakukan dalam nasihat-nasihat Tuhan. Janganlah pekerjaan membangun tugu peringatan untuk

- [133] Tuhan di banyak tempat menjadi sulit dan memberatkan karena sarana yang diperlukan ditahan. Janganlah mereka yang sedang berjuang untuk membangun perusahaan-perusahaan penting, baik yang besar maupun yang kecil, menjadi berkecil hati karena kita lamban bersatu dalam menempatkan perusahaan-perusahaan ini dalam posisi untuk melakukan pelayanan yang efisien. Biarlah semua orang bangkit dan melihat apa yang dapat mereka lakukan. Biarlah mereka menunjukkan bahwa ada persatuan dan kekuatan di antara umat Masehi Advent Hari Ketujuh.

Ketentuan Layanan yang Dapat Diterima

Sebagai sebuah umat, kita harus datang ke dalam kedekatan yang sakral dengan Tuhan. Kita membutuhkan cahaya surga untuk menyinari hati kita dan masuk ke dalam bilik-bilik pikiran kita; kita membutuhkan kebijaksanaan yang hanya dapat diberikan oleh Allah, jika kita membawa pesan ini ke kota-kota ini dengan sukses. Biarlah gereja-gereja kita di mana pun berada, ikut berbaris. Janganlah seorang pun yang telah berjanji melalui baptisan untuk hidup bagi pelayanan dan kemuliaan Allah menarik kembali janjinya. Ada sebuah dunia yang harus diselamatkan; biarlah pemikiran ini mendorong kita untuk melakukan pengorbanan-pengorbanan yang lebih besar dan pekerjaan yang lebih sungguh-sungguh bagi mereka yang berada di luar jalan.

Ketika Anda mengikuti prinsip-prinsip firman Tuhan, pengaruh Anda akan sangat berharga bagi gereja mana pun, organisasi mana pun. Anda harus datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan yang kuat. Semua kata-kata yang sembrono, semua yang ringan dan remeh, adalah bujukan musuh untuk menghilangkan kekuatan rohani Anda. Kuatkanlah dirimu melawan kejahatan ini, dalam nama Allah Israel. Jika kamu mau merendahkan dirimu di hadapan Allah, Dia akan memberimu pesan untuk mereka yang ada di jalan raya dan di pagar-pagar, dan untuk mereka yang ada di negeri-negeri asing yang membutuhkan pertolonganmu. Peliharalah pelita-pelita kalian dan nyalakanlah supaya ke mana pun kalian pergi, kalian dapat memancarkan sinar terang yang berharga dalam perkataan dan perbuatan.

- [134] Jika kita mau memberikan diri kita untuk melayani Tuhan, Dia

akan menginstruksikan apa yang harus kita lakukan. Jika kita mau mendekati diri dengan Tuhan, Dia akan bekerja bersama kita. Janganlah kita terlalu asyik dengan diri sendiri dan kepentingan diri sendiri sehingga kita melupakan orang-orang yang sedang menaiki tangga pengalaman Kristen dan yang membutuhkan pertolongan kita. Kita harus siap sedia untuk menggunakan kemampuan kita yang telah Allah berikan dalam pekerjaan Tuhan, siap untuk mengucapkan kata-kata yang tepat pada waktunya dan di luar waktunya - kata-kata yang akan menolong dan memberkati.

Saudara dan saudariku, apakah kita mempertimbangkan kebutuhan kota-kota besar di Timur? Tidakkah kita tahu bahwa mereka harus diperingatkan tentang kedatangan Kristus yang semakin dekat? Pekerjaan yang harus kita lakukan adalah sebuah pekerjaan yang luar biasa besar. Ada dunia yang harus diselamatkan; ada jiwa-jiwa yang harus diperjuangkan di kota-kota di Timur, di negara-negara bagian di mana pekabaran tentang kedatangan Tuhan kita pertama kali diberitakan. Siapakah yang akan memberikan diri mereka untuk melakukan pekerjaan misionaris ini? Ada ratusan orang kita yang seharusnya berada di ladang, tetapi hanya melakukan sedikit atau bahkan tidak melakukan apa-apa untuk kemajuan pekabaran. Mereka yang telah memiliki setiap keuntungan untuk mengetahui kebenaran, yang telah menerima instruksi baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit, memiliki tanggung jawab yang besar yang dibebankan kepada mereka di dalam jiwa-jiwa yang belum pernah mendengar pekabaran Injil yang terakhir.

Jika pada saat yang tepat ini para anggota gereja datang dengan rendah hati ke hadapan Tuhan, membuang segala sesuatu yang salah dari hati mereka dan berkonsultasi dengan-Nya dalam setiap langkah, Dia akan menyatakan diri-Nya kepada mereka dan memberi mereka keberanian di dalam Dia. Dan ketika anggota-anggota gereja melakukan bagian mereka dengan setia, Tuhan akan memimpin dan menuntun para pelayan-Nya yang terpilih, dan menguatkan mereka untuk pekerjaan penting mereka. Dalam banyak doa, marilah kita

semua bersatu dalam mengangkat tangan mereka dan menarik sinar terang dari tempat kudus surgawi.

Akhir zaman sudah dekat, mencuri kita secara diam-diam, tanpa disadari, seperti pencuri yang datang tanpa suara di malam hari. Kiranya Tuhan mengaruniakan kepada kita agar kita tidak lagi tidur seperti orang lain, tetapi berjaga-jaga dan waspada. Kebenaran akan segera menang dengan penuh kemuliaan, dan semua orang yang sekarang memilih untuk menjadi pekerja bersama dengan Tuhan akan menang bersamanya. Waktunya singkat, akan segera tiba malam di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Biarlah mereka yang bersukacita dalam terang kebenaran saat ini, sekarang bersegera menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Tuhan bertanya: "Siapakah yang

akan Kuutus?" Mereka yang ingin berkorban demi kebenaran sekarang harus menjawab: "Inilah aku, utuslah aku." [Yesaya 6:8](#).

* * * * *

Biarlah mereka yang memikul tanggung jawab mengingat bahwa Roh Kuduslah yang akan membentuknya. Tuhanlah yang mengendalikan. Kita tidak boleh mencoba untuk membentuk, menurut gagasan kita sendiri, orang-orang yang kita layani, tetapi membiarkan Kristus yang membentuknya. Ia tidak mengikuti manusia.

pola. Dia bekerja menurut pikiran dan Roh-Nya sendiri. Adalah tugas manusia untuk menyatakan kepada dunia apa yang telah *Kristus* taruh di dalam hatinya; melalui kasih karunia-Nya, manusia menjadi bagian dari kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Kuasa-kuasa yang lebih tinggi dari orang yang menerima *Kristus* dikuatkan dan dimuliakan, dan ia menerima kesesuaian untuk melayani Allah.

Banyak orang terpelajar di dunia telah menerima pendidikan yang begitu tinggi sehingga mereka tidak dapat menyentuh orang awam. Pengetahuan mereka sangat rumit. Pengetahuan itu menjulang tinggi, tetapi tidak berpijak di mana pun. Pengusaha yang paling cerdas menginginkan kebenaran yang sederhana seperti yang diberikan *Kristus* kepada orang-orang

[136] ketika Ia berada di bumi ini-kebenaran yang Ia nyatakan sebagai roh dan hidup. Perkataan-Nya bagaikan daun-daun pohon kehidupan. Yang dibutuhkan dunia saat ini adalah cahaya teladan *Kristus* yang tercermin dari kehidupan pria dan wanita yang menyerupai *Kristus*. Akal budi yang paling berkuasa untuk kebenaran adalah akal budi yang dikendalikan oleh *Kristus*, yang memuliakan dan menyucikannya dengan pengudusan Roh Kudus.

* * * * *

Kristus telah memberikan amanat-Nya: "Pergilah ke seluruh dunia." [Markus 16:15](#). Semua orang harus mendengar pesan peringatan ini. Sebuah hadiah yang paling berharga telah disediakan bagi mereka yang berlomba dalam perlombaan Kristen. Mereka yang berlari dengan sabar akan menerima mahkota kehidupan yang tidak akan pudar.

* * * * *

Kembangkanlah ketenangan, dan serahkanlah pemeliharaan jiwa Anda kepada Tuhan seperti kepada Pencipta yang setia. Dia akan memelihara apa yang telah dipercayakan kepada-Nya. Dia tidak senang jika kita menutupi mezbah-Nya dengan air mata dan keluhan kita. Anda sudah cukup memuji Tuhan, jika Anda tidak melihat jiwa lain bertobat. Tetapi pekerjaan yang baik akan terus berlanjut jika Anda hanya mau maju dan tidak berusaha menyesuaikan segala sesuatu dengan ide-ide Anda sendiri. Hendaklah damai sejahtera

Allah memerintah di dalam hatimu, dan hendaklah kamu mengucapkan syukur. Biarlah Tuhan memiliki ruang untuk bekerja. Jangan menghalangi jalan-Nya. Dia dapat dan akan bekerja jika kita mengizinkan-Nya.

* * * * *

Sementara rencana-rencana yang luas harus diletakkan, perhatian yang besar harus diberikan agar pekerjaan di setiap cabang perjuangan dapat disatukan secara harmonis dengan pekerjaan di setiap cabang lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang sempurna.

Sanitarium, California, 3

November 1901

Untuk Pekerja dengan Pengalaman Panjang di Kota New York-

Ketika saya mempertimbangkan situasi di New York, sebuah beban besar telah menimpa jiwa saya. Pada waktu malam hari, hal-hal telah diperlihatkan kepada saya dalam terang ini: New York akan dikerjakan; akan ditemukan celah-celah di beberapa bagian kota yang tidak memiliki gereja, di mana kebenaran akan mendapatkan tempat. Ada banyak sekali pekerjaan yang harus dilakukan untuk memberitakan kebenaran pada masa ini kepada mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa. Sebagian besar pesan yang mengejutkan akan disampaikan oleh orang-orang yang ditunjuk Tuhan, pesan-pesan yang bersifat memperingatkan orang-orang, untuk membangkitkan mereka. Dan sementara beberapa orang akan terprovokasi oleh peringatan itu dan dituntun untuk menolak terang dan bukti, kita harus melihat dari hal ini bahwa kita sedang memberikan pekabaran ujian untuk saat ini.

Pesan akan diberikan di luar urutan yang biasa. Penghakiman Allah ada di negeri ini. Sementara misi-misi kota harus didirikan di mana para kolportir, pekerja Alkitab, dan misionaris medis praktis dapat dilatih untuk menjangkau kelas-kelas tertentu, kita juga harus memiliki, di kota-kota kita, penginjil-penginjil yang telah dikuduskan yang melaluinya sebuah pesan akan dibawa dengan sangat jelas untuk mengejutkan para pendengarnya.

"Bawalah orang-orang buta yang mempunyai mata, dan orang-orang tuli yang mempunyai telinga. Biarlah segala bangsa dikumpulkan, dan biarlah umat dikumpulkan; siapakah di antara mereka yang dapat memberitahukan hal ini dan menunjukkan kepada kita hal-hal yang terdahulu? Biarlah mereka membawa saksi-saksi mereka, supaya mereka dibenarkan, atau biarlah mereka mendengar dan berkata: "Ini adalah kebenaran. Kamu adalah umat-Ku.

Kupilih, supaya kamu mengenal dan percaya kepada-Ku, dan mengetahui, bahwa Akulah Dia; sebelum Aku tidak ada Allah yang serupa dengan Aku, dan tidak akan ada lagi sesudah Aku. Akulah Tuhan, Akulah Tuhan, dan selain dari pada-Ku tidak ada juruselamat. Aku telah menyatakan dan menyelamatkan dan Aku telah menunjukkan, bahwa belum ada Allah yang lain di tengah-tengah kamu, maka kamu adalah saksi-Ku, demikianlah firman Tuhan, bahwa Akulah Allah. Ya, sebelum hari itu Aku adalah Dia, dan tidak ada seorang pun yang dapat

lepaskanlah dari tangan-Ku: Aku akan bekerja, dan siapakah yang akan membiarkannya?" [Yesaya 43:8-13](#).

"Aku akan menuntun orang-orang buta melalui jalan yang tidak mereka kenal, Aku akan menuntun mereka di jalan yang tidak mereka ketahui, Aku akan membuat kegelapan menjadi terang di hadapan mereka, dan jalan yang sesat menjadi lurus. Semuanya ini akan Kulakukan terhadap mereka dan Aku tidak akan meninggalkan mereka. Mereka akan berbalik dan mendapat malu besar, yang percaya kepada patung-patung berhala, yang berkata kepada patung-patung tuangan: "Engkaulah allah kami". Dengarlah, hai orang-orang tuli, dan lihatlah, hai orang-orang buta, supaya kamu melihat. Siapakah yang buta selain hamba-Ku, atau yang tuli selain utusan-Ku yang Kuutus? Ia melihat banyak hal, tetapi tidak memperhatikan; ia membuka telinga, tetapi tidak mendengar. TUHAN berkenan kepada kebenaran-Nya, Ia akan meninggikan Taurat dan menjadikannya mulia." [Yesaya 42:16-21](#).

Pekerjaan yang diuraikan dalam tulisan suci ini adalah pekerjaan yang ada di hadapan kita. Istilah "Hamba-Ku," "Israel," "hamba Tuhan," berarti siapa pun yang dipilih dan ditunjuk Tuhan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Dia menjadikan mereka pelayan-pelayan kehendak-Nya, meskipun beberapa orang yang dipilih mungkin saja tidak mengetahui kehendak-Nya seperti Nebukadnezar.

Tuhan akan bekerja bagi umat-Nya yang mau tunduk kepada-Nya-diri mereka sendiri kepada pekerjaan Roh Kudus. Dia menjanjikan kemuliaan-Nya untuk keberhasilan Mesias dan kerajaan-Nya.

"Demikianlah firman Allah yang

Tuhan, Dia yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi dan apa yang keluar dari padanya, yang memberikan napas kepada manusia di atasnya, dan roh kepada mereka yang berjalan di dalamnya: Aku, TUHAN, telah memanggil engkau dalam kebenaran, dan Aku akan memegang tanganmu, dan Aku akan memelihara engkau, dan Aku akan memberikan kepadamu menjadi perjanjian bagi bangsa-bangsa, menjadi terang bagi bangsa-bangsa lain, untuk mencelikkan mata orang-orang buta, untuk mengeluarkan orang-orang tawanan dari dalam penjara, dan orang-orang yang duduk dalam kegelapan dari dalam rumah penjara."

"Siapakah di antara kamu yang mau memperhatikan hal ini,

siapakah yang mau mendengar dan memperhatikan waktu yang akan datang?" [Ayat 5-7, 23](#).

Umat Tuhan yang telah memiliki terang dan pengetahuan belum melaksanakan tujuan-tujuan Tuhan yang tinggi dan kudus. Mereka belum maju dari kemenangan ke kemenangan, menambah wilayah baru, mengangkat standar di kota-kota dan pinggiran kota mereka. Kebutaan rohani yang besar telah ditunjukkan oleh mereka yang telah memiliki terang yang besar dari Tuhan, tetapi tidak maju dalam terang itu ke tingkat yang lebih besar dan lebih tinggi.

cahaya yang masih lebih besar. Anggota-anggota gereja belum didorong untuk menggunakan saraf dan otot rohani dalam pekerjaan kemajuan. Mereka harus dibuat mengerti bahwa para pendeta tidak dapat mengerjakan keselamatan mereka dengan melayang-layang di atas mereka. Dengan demikian mereka dibuat menjadi orang yang lemah ketika mereka seharusnya menjadi orang yang kuat.

Di setiap gereja, para pemuda dan pemudi harus dipilih untuk memikul tanggung jawab. Biarlah mereka berusaha keras untuk memenuhi syarat untuk menolong mereka yang belum mengenal kebenaran. Allah memanggil para pekerja yang sungguh-sungguh dan berjiwa besar. Mereka yang rendah hati dan menyesal akan belajar melalui pengalaman pribadi bahwa di *samping Dia* tidak ada Juruselamat.

[140] Kebenaran Alkitab harus diberitakan dan dipraktikkan. Setiap sinar terang yang diberikan haruslah bersinar dengan terang yang jelas dan berbeda. Kebenaran haruslah keluar sebagai pelita yang menyala. *Ada ratusan hamba Tuhan yang harus menanggapi panggilan ini dan terjun ke ladang sebagai pekerja yang sungguh-sungguh, pekerja yang menyelamatkan jiwa, yang datang kepada pertolongan Tuhan, kepada pertolongan Tuhan untuk melawan orang-orang yang berkuasa. Tuhan memanggil orang-orang yang hidup, orang-orang yang dipenuhi dengan pengaruh Roh-Nya yang menghidupkan, orang-orang yang melihat Tuhan sebagai Penguasa Tertinggi dan menerima dari-Nya bukti-bukti yang melimpah dari penggenapan janji-janji-Nya, orang-orang yang tidak suam-suam kuku, tetapi yang panas dan penuh dengan kasih-Nya.*

Jika semua usaha yang telah dikeluarkan untuk gereja-gereja selama dua puluh tahun terakhir ini kembali dikeluarkan untuk mereka, maka hal itu akan gagal, seperti yang telah terjadi di masa lalu, untuk membuat para anggotanya menyangkal diri dan memikul salib sebagai pengikut Kristus. Banyak orang telah diberi makan makanan rohani secara berlebihan, sementara di dunia ini ribuan orang binasa karena kekurangan roti kehidupan. Para anggota gereja harus *bekerja*; mereka harus mendidik diri mereka sendiri, berjuang untuk mencapai standar yang tinggi yang ditetapkan di hadapan mereka. Tuhan akan menolong mereka untuk mencapainya jika mereka mau bekerja sama dengan-Nya. Jika mereka memelihara jiwa mereka sendiri dalam kasih akan kebenaran, mereka tidak akan menghalangi para hamba Tuhan untuk menyajikan kebenaran di

ladang-ladang baru.

Kota-kota besar seharusnya dikerjakan segera setelah gereja-gereja menerima terang, tetapi banyak yang tidak memikul beban jiwa-jiwa, dan Setan, yang mendapati mereka rentan terhadap godaannya, telah merusak pengalaman mereka. Allah meminta umat-Nya untuk bertobat, bertobat, dan kembali kepada kasih mereka yang pertama, yang telah hilang karena kegagalan mereka untuk mengikuti jejak Penebus yang rela berkorban.

Dalam Keberanian Dan Kesederhanaan

[141]

Waktunya telah tiba untuk melakukan upaya-upaya yang tegas di tempat-tempat di mana kebenaran belum diberitakan. Bagaimana pekerjaan Tuhan harus dilakukan? Di setiap tempat yang dimasuki, fondasi yang kokoh harus diletakkan untuk pekerjaan yang permanen. Metode Tuhan harus diikuti. Engkau tidak boleh terintimidasi oleh penampilan luar, betapapun melarangnya. Engkau harus meneruskan pekerjaan seperti yang Tuhan katakan harus dilakukan. Beritakanlah firman, dan Tuhan melalui Roh Kudus-Nya akan mengirimkan keyakinan ke dalam pikiran para pendengar. Firman-Nya: "Lalu pergilah mereka memberitakan Injil ke segala penjuru dan Tuhan turut bekerja di antara mereka dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya." [Markus 16:20](#).

Banyak pekerja yang harus mengambil bagian, melakukan pekerjaan dari rumah ke rumah dan memberikan pembacaan Alkitab di keluarga-keluarga. Mereka harus menunjukkan pertumbuhan mereka di dalam kasih karunia dengan tunduk kepada kehendak Kristus. Dengan demikian, mereka akan memperoleh pengalaman yang kaya. Sebagaimana dalam iman mereka menerima, percaya, dan menaati firman Kristus, efisiensi Roh Kudus akan terlihat dalam pekerjaan mereka. Akan terlihat sebuah intensitas usaha yang sungguh-sungguh. Akan terlihat adanya iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa. Buah-buah Roh akan terlihat dalam kehidupan.

Kristus adalah Terang dunia. Mereka yang mengikut Dia tidak berjalan di dalam kegelapan, tetapi memiliki terang kehidupan. Yohanes menyatakan tentang Kristus: "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." [Yohanes 1:12](#). Lihatlah Kristus. Melihat Dia akan membawa hati, pikiran dan karakter kita menjadi serupa dengan kehendak Allah.

Ada kebutuhan akan semua pengajaran yang dapat diberikan oleh misi-misi kita.

142

Lanjutkanlah pekerjaan Anda di dalam kuasa Roh yang sama yang telah memimpin dalam pendiriannya. Dengan membuka Kitab Suci, dengan berdoa, dengan berolahraga iman, mendidik orang di jalan Tuhan, dan di sanalah akan didirikan sebuah jemaat yang didirikan di atas Batu Karang, yaitu Kristus Yesus.

Pekerjaan itu harus dilakukan dalam kesederhanaan kebenaran.

Tuhan berkata: "Aku mempunyai kata-kata penghiburan bagimu."
Tuhan memiliki di kota-kota besar kita banyak jiwa-jiwa yang berharga yang belum bertekuk lutut kepada Baal, dan Dia memiliki mereka yang telah menyembah Baal dengan bodoh. Kepada mereka inilah terang kebenaran akan bercahaya, sehingga mereka dapat melihat Kristus sebagai jalan, kebenaran dan hidup.

Teruskanlah pekerjaan Anda dengan kerendahan hati. Jangan pernah melampaui kesederhanaan Injil Kristus. Bukan dalam seni pamer, tetapi dalam mengangkat Kristus, Penebus yang mengampuni dosa, Anda akan menemukan kesuksesan dalam memenangkan jiwa-jiwa. Ketika Anda bekerja bagi Allah dalam kerendahan hati dan kerendahan hati, Dia akan menyatakan diri-Nya kepada Anda.

Dengan menggunakan bagan, simbol, dan representasi dari berbagai jenis, pendeta dapat membuat kebenaran terlihat jelas dan berbeda. Ini adalah suatu pertolongan, dan selaras dengan firman Allah; tetapi ketika pekerja membuat pekerjaannya begitu mahal sehingga orang lain tidak dapat memperoleh dari perbendaharaan sarana yang cukup untuk mendukung mereka di ladang, ia tidak bekerja selaras dengan rencana Allah. Pekerjaan di kota-kota besar harus dilakukan sesuai dengan perintah Kristus, bukan sesuai dengan perintah sebuah pertunjukan sandiwara. Bukan pertunjukan sandiwara yang memuliakan Allah, tetapi penyajian kebenaran di dalam kasih Kristus. Janganlah mengurangi martabat dan kesan kebenaran dengan pendahuluan yang lebih mengikuti tatanan dunia daripada tatanan surga. Biarkanlah para pendengar Anda memahami bahwa Anda mengadakan pertemuan,

[143] bukan untuk memikat indera mereka dengan musik dan hal-hal lain, tetapi untuk memberitakan kebenaran dalam segala kesungguhannya, agar kebenaran itu datang kepada mereka sebagai peringatan, membangunkan mereka dari tidur maut mereka yang memanjakan diri. Kebenaran yang telanjang itu bagaikan pedang yang tajam dan bermata dua, yang dapat memotong ke dua arah. Inilah yang akan membangkitkan mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa.

Dia yang telah memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan pria dan wanita dari penyembahan berhala dan pemanjaan diri telah meninggalkan teladan untuk diikuti oleh semua orang yang melakukan pekerjaan memberitakan Injil kepada orang lain. Hamba-hamba Allah di zaman ini telah diberi kebenaran yang paling penting untuk diberitakan, dan tindakan, metode, serta rencana mereka harus sesuai dengan pentingnya pesan mereka. Jika Anda menyampaikan firman dengan cara Kristus, pendengar Anda akan sangat terkesan dengan kebenaran yang Anda ajarkan. Keyakinan akan muncul dalam diri mereka bahwa inilah firman Allah yang hidup.

Formalitas Dalam Ibadah

Dalam upaya mereka untuk menjangkau orang-orang, para utusan Tuhan tidak boleh mengikuti cara-cara dunia. Dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan, mereka tidak boleh bergantung pada penyanyi duniawi dan pertunjukan teater untuk membangkitkan minat. Bagaimana mungkin mereka yang tidak tertarik pada firman Tuhan, yang tidak pernah membaca firman-Nya dengan keinginan yang tulus untuk memahami

kebenarannya, diharapkan untuk bernyanyi dengan roh dan pengertian? Bagaimana mungkin hati mereka dapat selaras dengan kata-kata nyanyian kudus? Bagaimana paduan suara surgawi dapat bergabung dalam musik yang hanya merupakan sebuah bentuk?

Kejahatan dari penyembahan formal tidak dapat digambarkan dengan jelas, tetapi tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan dengan tepat berkat yang mendalam dari penyembahan yang tulus. Ketika manusia bernyanyi dengan roh dan posisi yang rendah, para musisi sorgawi ikut bernyanyi dan bergabung dalam nyanyian tersebut

ucapan syukur. Dia yang telah menganugerahkan kepada kita semua karunia yang

[144]

memampukan kita untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah, mengharapkan hamba-hamba-Nya untuk mengembangkan suara mereka sehingga mereka dapat berbicara dan bernyanyi dengan cara yang semua orang bisa mengerti. Yang dibutuhkan bukanlah nyanyian yang keras, tetapi intonasi yang jelas, pengucapan yang benar, dan ucapan yang berbeda. Biarlah kita semua meluangkan waktu untuk mengolah suara agar pujian kepada Tuhan dapat dinyanyikan dengan nada yang jernih dan lembut, bukan dengan nada yang keras dan melengking yang menyakitkan telinga. Kemampuan bernyanyi adalah anugerah Allah; biarlah itu digunakan untuk kemuliaan-Nya.

Dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan, hendaklah dipilih beberapa orang untuk ambil bagian dalam kebaktian nyanyian. Dan biarlah nyanyian diiringi dengan alat musik yang ditangani dengan terampil. Kita tidak boleh menentang penggunaan musik instrumental dalam pekerjaan kita. Bagian dari kebaktian ini harus dilaksanakan dengan hati-hati, karena ini adalah pujian kepada Allah dalam nyanyian.

Nyanyian tidak selalu dilakukan oleh beberapa orang saja. Sesering mungkin, biarkan seluruh jemaat bergabung.

Kesatuan Dalam Keberagaman

Dalam upaya kita untuk melayani orang banyak yang tinggal di kota-kota, kita harus berusaha melakukan pelayanan yang menyeluruh. Pekerjaan di pusat populasi yang besar lebih besar daripada yang dapat ditangani oleh satu orang. Allah memiliki cara kerja yang berbeda, dan Ia memiliki pekerja-pekerja yang berbeda, yang kepada mereka Ia mempercayakan karunia-karunia yang

berbeda pula.

Seorang pekerja mungkin seorang pembicara yang siap pakai; yang lain seorang penulis yang siap pakai; yang lain mungkin memiliki karunia doa yang tulus, sungguh-sungguh, dan sungguh-sungguh; yang lain lagi karunia bernyanyi; yang lain lagi mungkin memiliki kuasa khusus untuk menjelaskan firman Allah dengan jelas. Dan setiap karunia akan menjadi kuasa bagi Allah karena Ia bekerja bersama dengan pekerja. Kepada yang satu Allah memberikan firman hikmat, kepada yang lain pengetahuan, kepada yang lain iman; tetapi semuanya adalah untuk bekerja di bawah Kepala yang sama. Keragaman karunia mengarah pada keragaman [145]

operasi, tetapi "Allah yang sama yang mengerjakan semuanya di dalam semua." [1 Korintus 12:6](#).

Tuhan menghendaki hamba-hamba pilihan-Nya untuk belajar bagaimana bersatu dalam usaha yang harmonis. Bagi sebagian orang, mungkin tampak bahwa perbedaan antara karunia mereka dan karunia sesama pekerja terlalu besar untuk memungkinkan mereka bersatu dalam usaha yang harmonis; tetapi ketika mereka mengingat bahwa ada berbagai macam pikiran yang harus dijangkau, dan bahwa beberapa orang akan menolak kebenaran yang disampaikan oleh seorang pekerja, hanya untuk membuka hati mereka terhadap kebenaran Tuhan yang disampaikan dengan cara yang berbeda oleh pekerja lain, mereka diharapkan akan berusaha untuk bekerja sama dalam kesatuan. Talenta mereka, betapapun beragamnya, semuanya dapat berada di bawah kendali Roh yang sama. Dalam setiap perkataan dan tindakan, kebaikan dan kasih akan dinyatakan; dan ketika setiap pekerja mengisi tempat yang telah ditentukan dengan setia, doa Kristus untuk kesatuan para pengikut-Nya akan dijawab, dan dunia akan tahu bahwa mereka adalah murid-murid-Nya.

Dalam simpati yang penuh kasih dan keyakinan, para pekerja Allah harus bersatu satu sama lain. Barangsiapa yang mengatakan atau melakukan sesuatu yang cenderung memecah belah anggota-anggota gereja Kristus, ia sedang melawan tujuan Tuhan. Perselisihan dan pertikaian di dalam gereja, mendorong kecurigaan dan ketidakpercayaan, merupakan penghinaan terhadap Kristus. Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya untuk memupuk kasih sayang Kristen satu sama lain. Agama yang benar menyatukan hati tidak hanya dengan Kristus, tetapi juga dengan satu sama lain dalam sebuah persatuan yang paling lembut. Ketika kita mengetahui apa artinya bersatu dengan Kristus dan dengan saudara-saudara kita, suatu pengaruh yang harum akan menyertai pekerjaan kita ke mana pun kita pergi.

Para pekerja di kota-kota besar harus melakukan beberapa bagian mereka, melakukan segala upaya untuk memberikan hasil yang terbaik. Mereka harus berbicara dengan keyakinan [146] dan bertindak sedemikian rupa untuk membuat orang-orang terkesan. Mereka tidak boleh mempersempit pekerjaan itu hanya pada gagasan-gagasan mereka sendiri. Di masa lalu, terlalu banyak hal ini telah dilakukan oleh kita sebagai umat, dan ini telah menjadi penghalang bagi keberhasilan pekerjaan. Marilah

kita ingat bahwa Tuhan memiliki cara-cara yang berbeda dalam bekerja, bahwa Ia memiliki pekerja-pekerja yang berbeda yang kepada mereka Ia percayakan karunia-karunia yang berbeda. Kita harus melihat tujuan-Nya dalam mengutus orang-orang tertentu ke tempat-tempat tertentu.

Sedikit lagi suara belas kasihan akan terdengar; sedikit lagi akan diberikan undangan yang penuh rahmat: "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." [Yohanes 7:37](#). Tuhan mengirimkan pesan peringatan-Nya ke kota-kota di mana-mana. Biarlah para utusan yang Dia kirimkan bekerja demikian

secara harmonis sehingga semua orang akan mengambil pengetahuan yang telah mereka pelajari dari Yesus.

Dalam Kelemahlembutan Kristus

Tidak ada manusia yang berusaha mengikat manusia lain kepada dirinya sendiri seolah-olah dia mengendalikan mereka, menyuruh mereka melakukan ini dan melarang mereka melakukan itu, memerintah, mendikte, bertindak seperti seorang perwira atas sekelompok tentara. Ini adalah cara yang dilakukan oleh para imam dan penguasa pada zaman Kristus, tetapi ini bukanlah cara yang benar. Setelah kebenaran membekas dalam hati, dan pria dan wanita menerima ajarannya, mereka harus diperlakukan sebagai milik Kristus, bukan milik manusia. Dengan mengikatkan pikiran pada diri sendiri, Anda menuntun mereka untuk memutuskan hubungan dengan sumber hikmat dan kecukupan mereka. Ketergantungan mereka harus sepenuhnya di dalam Allah; hanya dengan demikian mereka dapat bertumbuh di dalam kasih karunia.

Betapapun besarnya klaim seseorang terhadap pengetahuan dan hikmat, kecuali ia berada di bawah pengajaran Roh Kudus, ia tidak akan mampu tidak mengetahui hal-hal rohani. Dia perlu menyadari bahaya dan ketidakmampuannya, dan menempatkan seluruh ketergantungannya pada Dia yang hanya mampu menjaga jiwa-jiwa tetap berkomitmen pada kepercayaan-Nya, mampu mengilhami mereka dengan Roh-Nya, dan memenuhi mereka dengan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri satu sama lain, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan kesaksian bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Mereka yang sungguh-sungguh bertobat akan bersatu dalam kesatuan Kristen. Janganlah ada perpecahan di dalam gereja Allah, janganlah ada otoritas yang tidak bijaksana yang dijalankan atas mereka yang menerima kebenaran. Kelemahlembutan Kristus harus dinyatakan dalam semua yang dikatakan dan dilakukan.

Kristus adalah fondasi dari setiap gereja yang sejati. Kita memiliki janji-Nya yang tidak dapat diubah bahwa kehadiran dan perlindungan-Nya akan diberikan kepada umat-Nya yang setia yang berjalan dalam nasihat-Nya. Hingga akhir zaman, Kristus adalah

yang pertama. Dialah sumber kehidupan dan kekuatan, kebenaran dan kekudusan. Dan Dia adalah segalanya bagi mereka yang memikul kuk-Nya dan belajar dari-Nya untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati.

Tugas dan kegembiraan dari semua pelayanan adalah untuk mengangkat Kristus di hadapan orang-orang. Ini adalah akhir dari semua pekerjaan yang sejati. Biarlah Kristus muncul; biarlah diri kita tersembunyi di belakang-Nya. Inilah pengorbanan diri yang bernilai. Pengorbanan diri yang demikianlah yang diterima Allah. Demikianlah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus, Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus.

tempat, bersama-sama dengan dia juga yang berjiwa penurut dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati, dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang menyesal." [Yesaya 57:15](#).

Pertemuan Oposisi

Seringkali, ketika Anda berusaha untuk menyajikan kebenaran, oposisi akan muncul; tetapi jika Anda berusaha untuk menghadapi oposisi dengan argumen, Anda hanya akan melipatgandakannya, dan itu tidak dapat Anda lakukan. Berpeganglah pada

[148] afirmatif. Malaikat-malaikat Allah mengawasi Anda, dan mereka mengerti bagaimana membuat mereka yang menentang Anda terkesan dengan argumen. Janganlah memikirkan hal-hal negatif dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul, tetapi kumpulkanlah kebenaran-kebenaran yang teguh dalam pikiran Anda, dan kencangkanlah di sana dengan banyak belajar, doa yang sungguh-sungguh, dan pengudusan hati. Peliharalah pelita-pelita itu tetap menyala dan bercahaya, supaya orang lain melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.

Jika Kristus tidak berpegang teguh pada kebenaran di padang gurun percobaan, Ia akan kehilangan semua yang ingin Ia peroleh. Cara Kristus adalah cara terbaik untuk menghadapi lawan kita. Kita memperkuat argumen mereka ketika kita mengulangi apa yang mereka katakan. Tetaplah selalu pada yang benar. Mungkin saja orang yang menentang Anda akan membawa pulang kata-kata Anda dan bertobat kepada kebenaran yang masuk akal yang telah mencapai pemahamannya.

Saya sering berkata kepada saudara-saudara kita: "Lawan-lawanmu akan membuat pernyataan-pernyataan yang salah tentang pekerjaanmu. Jangan mengulangi pernyataan-pernyataan mereka; tetapi berpeganglah pada pernyataan-pernyataanmu tentang kebenaran yang hidup, dan para malaikat Allah akan membukakan jalan di hadapanmu. Kita memiliki pekerjaan besar yang harus kita lanjutkan, dan kita harus melakukannya dengan cara yang masuk akal. Janganlah kita menjadi bersemangat atau membiarkan perasaan-perasaan jahat muncul. Kristus tidak melakukan hal ini, dan Ia adalah teladan kita dalam segala hal. Untuk pekerjaan yang diberikan kepada kita, kita membutuhkan

lebih banyak hikmat surgawi, hikmat yang dikuduskan, hikmat yang rendah hati, dan lebih sedikit hikmat diri sendiri. Kita perlu berpegang teguh pada kuasa ilahi."

Mereka yang telah meninggalkan iman akan datang ke sidang jemaat-sidang jemaat kita untuk mengalihkan perhatian kita dari pekerjaan yang seharusnya dilakukan Allah. Engkau tidak dapat memalingkan telingamu dari kebenaran kepada

[149] dongeng-dongeng. Janganlah berhenti untuk mencoba mengubah orang yang mengucapkan kata-kata celaan terhadap pekerjaan Anda; tetapi biarlah terlihat bahwa Anda terinspirasi

oleh Roh Yesus Kristus, dan malaikat-malaikat Allah akan menaruh ke dalam bibirmu perkataan yang akan menjangkau hati para penentang. Jika orang-orang ini tetap bersikeras untuk memaksa masuk, mereka yang berpikiran sehat di dalam sidang jemaat akan mengerti bahwa standarmu adalah standar yang lebih tinggi. Karena itu, berbicaralah sehingga akan diketahui bahwa Yesus Kristus sedang berbicara melalui engkau.

Perlunya Tenaga Kerja yang Sungguh-sungguh dan Sepenuh Hati

Jika para hamba Tuhan kita menyadari betapa cepatnya penduduk dunia akan dihadapkan ke hadapan takhta pengadilan Allah, untuk mempertanggungjawabkan perbuatan-perbuatan yang telah mereka lakukan di dalam tubuh, betapa sungguh-sungguh mereka akan bekerja sama dengan Allah untuk menyampaikan kebenaran! Betapa mereka tidak kenal lelah untuk memajukan tujuan Allah di dunia, memberitakan dalam perkataan dan perbuatan: "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat." [1 Petrus 4:7](#).

"Bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhanmu" adalah pesan yang harus kita beritakan di mana-mana. Sangkakala adalah untuk memberikan suara tertentu. Dengan jelas dan tegas peringatan itu dibunyikan: "Babel yang besar telah jatuh, telah jatuh. Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian di dalamnya.

dosa-dosanya, dan supaya kamu tidak terkena malapetaka-malapetakanya." [Wahyu 18:2-4](#). Perkataan dalam kitab suci ini akan digenapi. Ujian terakhir akan segera datang kepada semua penduduk bumi. Pada saat itu keputusan-keputusan yang cepat akan dibuat. Mereka yang telah diinsafkan di bawah penyampaian firman akan berada di bawah panji-panji yang berlumuran darah Pangeran Imanuel. Mereka akan melihat dan memahami bahwa mereka telah melewatkan banyak kesempatan untuk melakukan kebaikan yang seharusnya mereka lakukan.

yang telah mereka lakukan. Mereka akan menyadari bahwa mereka tidak bekerja dengan sungguh-sungguh seperti yang seharusnya, untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang, untuk merebut mereka, keluar dari api.

Hamba-hamba Tuhan harus "tidak malas dalam usaha, bersemangat dalam roh, melayani Tuhan." Kelesuan dan

ketidakefisienan bukanlah kesalehan. Ketika kita menyadari bahwa kita bekerja untuk Tuhan, kita akan memiliki perasaan yang lebih tinggi daripada yang pernah kita miliki sebelumnya tentang kesakralan pelayanan spiritual. Kesadaran ini akan memberikan kehidupan dan kewaspadaan serta energi yang tekun dalam melaksanakan setiap tugas.

Agama, agama yang murni dan tidak tercemar, sangat praktis. Tidak ada yang lain kecuali kerja keras yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati yang akan berhasil dalam menyelamatkan jiwa-jiwa. Kita hendaknya menjadikan tugas-tugas kita sehari-hari sebagai tindakan-tindakan pengabdian, terus-menerus

meningkat dalam kegunaan, karena kita melihat pekerjaan kita dalam terang kekekalan.

Pekerjaan kita telah ditetapkan oleh Bapa surgawi kita. Kita harus membawa Alkitab kita dan pergi untuk memperingatkan dunia. Kita harus menjadi tangan-tangan penolong Allah dalam menyelamatkan jiwa-jiwa - saluran-saluran yang melaluinya kasih-Nya dari hari ke hari mengalir kepada mereka yang akan binasa. Kesadaran akan pekerjaan besar di mana ia memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian, memuliakan dan menguduskan pekerja sejati. Ia dipenuhi dengan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Tidak ada yang menjemukan bagi orang yang tunduk pada kehendak Allah. "Melakukannya untuk Tuhan" adalah sebuah pemikiran yang memberikan pesona pada pekerjaan apa pun yang Tuhan berikan kepadanya untuk dilakukan.

Lanjutkan semua pekerjaan Anda dengan prinsip-prinsip agama yang ketat. Biarlah pertanyaanmu yang sungguh-sungguh: "Apa yang dapat saya lakukan untuk menyenangkan hati Tuan?" Kunjungilah tempat-tempat di mana orang-orang percaya membutuhkan dorongan dan pertolongan. Pada setiap langkah, tanyakanlah: "Apakah ini jalan Tuhan? Apakah saya, dalam roh, perkataan, tindakan, selaras dengan kehendak-Nya?" Jika Anda bekerja untuk Tuhan dengan mata

[151] tunggal untuk kemuliaan-Nya, pekerjaan Anda akan memiliki cetakan ilahi, dan Anda akan melaksanakan tujuan Tuhan.

Dalam mempelajari firman Tuhan, selami lebih dalam dan lebih dalam lagi di bawah permukaan. Berpeganglah dengan iman pada kuasa ilahi dan bunyikanlah kedalaman inspirasi. Bawalah ke dalam pelayanan Anda kuasa Allah, dengan mengingat bahwa Tuhan ada di belakang Anda. Biarkan kasih-Nya bersinar melalui semua yang Anda lakukan dan katakan. Biarkan kebenaran, kebenaran firman Tuhan yang berharga dan sederhana, bersinar dengan terang sepenuhnya. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan. Kristus akan menjadi efisiensi Anda. Dia telah menetapkan Anda sebagai penguasa atas rumah tangga-Nya, untuk memberikan makanan pada waktunya. Para pekerja Kristus sangat dekat dengan hati-Nya yang penuh kasih. Ia ingin menyempurnakan rumah tangga-Nya melalui kesempurnaan para pelayan-Nya.

Kristus adalah Penebus yang penuh simpati dan belas kasihan. Di dalam kuasa-Nya yang menopang, pria dan wanita menjadi kuat untuk melawan kejahatan. Ketika orang berdosa yang telah dihukum memandang dosa, dosa itu menjadi sangat besar baginya. Ia bertanya-tanya mengapa ia tidak datang kepada Kristus sebelumnya. Ia melihat bahwa kesalahannya harus dikalahkan dan bahwa selera serta hawa nafsunya harus tunduk pada kehendak Allah, bahwa ia harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah mengalahkan kecemaran yang ada di dalam dunia.

melalui hawa nafsu. Setelah bertobat dari pelanggaran-pelanggarannya terhadap hukum Allah, ia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengalahkan dosa. Ia berusaha untuk menyatakan kuasa kasih karunia Kristus, dan ia dibawa ke dalam hubungan pribadi dengan Juruselamat. Secara konstan ia selalu menempatkan Kristus di hadapannya. Berdoa, percaya, menerima berkat-berkat yang ia butuhkan, ia semakin mendekat dan semakin mendekat kepada standar Allah baginya.

Kebajikan-kebajikan baru terungkap dalam karakternya ketika ia menyangkal diri dan memikul salib, mengikuti apa yang Kristus tunjukkan. Ia mengasihi Tuhan Yesus dengan segenap hatinya, dan Kristus menjadi hikmatnya, [152] kebenarannya, pengudusannya, dan penebusannya.

Kristus adalah teladan kita, inspirasi kita, dan lingkungan kita yang luar biasa. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:9](#). Allah adalah Sang Ahli Bangunan, tetapi manusia juga memiliki bagian untuk bertindak. Manusia harus bekerja sama dengan Allah. "Kami adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [Ayat](#)

[9](#). Jangan pernah melupakan kata-kata ini: "*bersama-sama dengan Allah*." "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." [Filipi 2:12, 13](#). Kuasa yang bekerja secara ajaib dari kasih karunia Kristus dinyatakan dalam penciptaan di dalam diri manusia berupa hati yang baru, kehidupan yang lebih tinggi, semangat yang lebih kudus. Allah berfirman: Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu." [Yehezkiel 36:26](#). Bukankah ini, pembaharuan manusia, adalah mukjizat terbesar yang dapat dilakukan? Apakah yang tidak dapat dilakukan oleh agen manusia yang dengan iman memegang kuasa ilahi?

* * * * *

Ingatlah bahwa di dalam bekerja dengan Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda, terletak kekuatan dan kemenangan Anda. Ini adalah bagian yang harus dilakukan oleh kita semua. Kristus adalah jalan, kebenaran dan hidup. Dia menyatakan: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Dan jiwa yang bertobat dan percaya akan menjawab: "*Segala perkara*

dapat kutanggung di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepadaku." [Filipi 4:13](#). Bagi mereka yang melakukan hal ini, ada jaminan: "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." [Yohanes 1:12](#).

Bagian 4-Pekerjaan Kesehatan

[153]

"Saudara-saudaraku yang kekasih, aku berharap, di atas segala-galanya, supaya engkau sejahtera dan sehat selalu." 3 Yohanes 1:2.

Bab 15-Kesetiaan dalam Reformasi Kesehatan

[Naskah dibacakan di hadapan para delegasi pada Konferensi Umum, Washington D.C., 31 Mei 1909.]

Saya diperintahkan untuk menyampaikan pesan kepada seluruh rakyat kita tentang sub-judul reformasi kesehatan, karena banyak yang telah murtad dari kesetiaan mereka terhadap prinsip-prinsip reformasi kesehatan.

Tujuan Allah bagi anak-anak-Nya adalah agar mereka bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Untuk melakukan hal ini, mereka harus menggunakan dengan benar setiap kekuatan pikiran, jiwa, dan tubuh. Mereka tidak boleh menyalahgunakan kekuatan mental atau fisik.

Pertanyaan tentang bagaimana menjaga kesehatan adalah salah satu pertanyaan yang sangat penting. Ketika kita mempelajari pertanyaan ini di dalam takut akan Allah, kita akan belajar bahwa yang terbaik, baik untuk kemajuan jasmani maupun rohani kita, adalah dengan memperhatikan kesederhanaan dalam pola makan. Marilah kita dengan sabar mempelajari pertanyaan ini. Kita membutuhkan pengetahuan dan penilaian untuk dapat bertindak dengan bijaksana dalam hal ini.

Hukum alam bukan untuk dilawan, tetapi untuk ditaati. Mereka yang telah menerima pengajaran tentang kejahatan dari penggunaan makanan daging, teh dan kopi, dan persiapan makanan yang kaya dan tidak sehat, dan yang bertekad untuk membuat perjanjian dengan Allah melalui pengorbanan, tidak akan terus memanjakan selera mereka akan makanan yang mereka tahu tidak sehat. Allah menuntut agar selera itu menjadi

[154] disucikan, dan bahwa penyangkalan diri dipraktikkan sehubungan dengan hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang disempurnakan.

Umat Allah yang tersisa haruslah umat yang bertobat. Penyampaian pesan ini harus menghasilkan pertobatan dan pengudusan jiwa-jiwa. Kita harus merasakan kuasa Roh Allah di dalam gerakan ini. Ini adalah pesan yang luar biasa dan pasti; pesan ini berarti segalanya bagi penerimanya, dan harus diberitakan dengan seruan yang nyaring.

Kita harus memiliki iman yang benar dan teguh bahwa pesan ini akan terus berlanjut dengan semakin penting sampai akhir zaman.

Ada beberapa orang yang mengaku percaya yang menerima bagian-bagian tertentu dari buku-buku *Kesaksian* sebagai pesan Allah, sementara mereka menolak bagian-bagian yang mengutuk indulgensi kesukaan mereka. Orang-orang seperti itu bekerja bertentangan dengan kesejahteraan mereka sendiri dan kesejahteraan gereja. Sangatlah penting bagi kita untuk berjalan di dalam terang selagi kita memiliki terang. Mereka yang mengaku percaya pada reformasi kesehatan, tetapi bekerja berlawanan dengan prinsip-prinsipnya dalam praktik kehidupan sehari-hari, melukai jiwa mereka sendiri dan meninggalkan kesan-kesan yang salah pada pikiran orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya.

Kekuatan Melalui Ketaatan

Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada mereka yang mengetahui kebenaran, bahwa semua pekerjaan mereka harus sesuai dengan iman mereka, dan bahwa hidup mereka harus dimurnikan dan disucikan, dan mereka dipersiapkan untuk pekerjaan yang harus dilakukan dengan cepat di hari-hari terakhir pekabaran ini. Mereka tidak memiliki waktu atau kekuatan untuk dihabiskan dalam pemanjaan selera. Mereka tidak memiliki waktu dan kekuatan untuk memanjakan selera.

firman harus datang kepada kita sekarang dengan kesungguhan yang mendorong: "Karena itu bertobatlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan,

ketika saat-saat penyegaran akan datang dari hadirat Tuhan." [Kisah Para Rasul 3:19](#). Ada banyak orang di antara kita yang kurang dalam hal kerohanian dan, kecuali mereka bertobat sepenuhnya, pasti akan terhilang. Apakah Anda sanggup menanggung risikonya?

Kesombongan dan kelemahan iman membuat banyak orang kehilangan berkat-berkat Allah yang begitu kaya. Ada banyak orang yang, kecuali mereka merendahkan hati mereka di hadapan Tuhan, akan terkejut dan kecewa ketika seruan itu terdengar: "Lihatlah,

Mempelai laki-laki datang." [Matius 25:6](#). Mereka memiliki teori tentang kebenaran, tetapi mereka tidak memiliki minyak di dalam bejana pelita mereka. Iman kita pada saat ini tidak boleh berhenti

dengan menyetujui, atau percaya pada teori pekabaran malaikat ketiga. Kita harus memiliki minyak anugerah Kristus yang akan memberi makan pelita dan membuat terang kehidupan bersinar, menunjukkan jalan kepada mereka yang berada di dalam kegelapan.

Jika kita ingin terhindar dari pengalaman yang sakit-sakitan, kita harus mulai dengan sungguh-sungguh tanpa penundaan untuk mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar. Ada banyak orang yang tidak memberikan bukti yang pasti bahwa mereka setia pada janji baptisan mereka. Semangat mereka didinginkan oleh formalitas,

ambisi duniawi, kesombongan, dan cinta akan diri sendiri. Kadang-kadang perasaan mereka terguncang, tetapi mereka tidak jatuh di atas Batu Karang, Kristus Yesus. Mereka tidak datang kepada Tuhan dengan hati yang hancur dalam pertobatan dan pengakuan dosa. Mereka yang mengalami pekerjaan pertobatan sejati di dalam hati mereka akan memperlihatkan buah-buah Roh di dalam kehidupan mereka. Oh, seandainya mereka yang memiliki kehidupan rohani yang sangat sedikit akan menyadari bahwa kehidupan kekal hanya dapat diberikan kepada mereka yang mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu!

[156] Kuasa Kristus saja yang dapat melakukan transformasi di dalam hati dan pikiran yang harus dialami oleh semua orang yang mau mengambil bagian dalam kehidupan baru di dalam Kerajaan Surga. "Jika seorang tidak dilahirkan kembali," Juruselamat berkata, "ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." [Yohanes 3:3](#). Agama yang berasal dari Allah adalah satu-satunya agama yang dapat membawa kita kepada Allah. Untuk dapat melayani Dia dengan benar, kita harus dilahirkan dari Roh ilahi. Hal ini akan membawa kita kepada kewaspadaan. Roh Kudus akan menyucikan hati dan memperbaharui pikiran, serta memberi kita kemampuan baru untuk mengenal dan mengasihi Allah. Roh Kudus akan memberi kita ketaatan yang rela kepada semua tuntutan-Nya. Inilah penyembahan yang sejati.

Tuhan menuntut umat-Nya untuk terus maju. Kita perlu belajar bahwa selera yang dimanjakan adalah halangan terbesar bagi perbaikan mental dan pengudusan jiwa. Dengan segala usaha reformasi kesehatan yang kita lakukan, banyak di antara kita yang makan dengan cara yang tidak benar. Pemanjaan selera adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan sebagian besar terletak pada dasar kelemahan dan kematian dini. Hendaklah setiap orang yang ingin memiliki kemurnian roh mengingat bahwa di dalam Kristus ada kuasa untuk mengendalikan selera.

Makanan Daging

Jika kita dapat memperoleh manfaat dengan menuruti keinginan akan makanan daging, saya tidak akan mengajukan himbauan ini kepada Anda; tetapi saya tahu kita tidak bisa. Makanan daging berbahaya bagi kesehatan fisik, dan kita harus belajar untuk tidak

memakannya. Mereka yang berada dalam posisi yang memungkinkan untuk menjalani pola makan vegetarian, tetapi memilih untuk mengikuti keinginan mereka sendiri dalam hal ini, makan dan minum sesuka hati, lambat laun akan menjadi lalai akan perintah yang telah Tuhan berikan.

[157] dalam fase-fase lain dari kebenaran saat ini dan akan kehilangan persepsi mereka tentang apa itu kebenaran; mereka pasti akan menuai apa yang telah mereka tabur.

Saya telah diinstruksikan bahwa para siswa di sekolah kami tidak boleh disajikan dengan makanan daging atau dengan persiapan makanan yang diketahui tidak sehat. Apa pun yang dapat mendorong keinginan untuk stimulan tidak boleh diletakkan di atas meja. Saya menghimbau kepada orang tua dan muda dan orang setengah baya. Tolaklah selera Anda terhadap hal-hal yang melukai Anda. Layani Tuhan dengan pengorbanan.

Biarlah anak-anak memiliki bagian yang cerdas dalam pekerjaan ini. Kita semua adalah anggota keluarga Tuhan, dan Tuhan ingin agar anak-anak-Nya, baik tua maupun muda, bertekad untuk menyangkal selera dan menabung sarana yang diperlukan untuk pembangunan rumah pertemuan dan dukungan bagi para misionaris.

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada orang tua: Tempatkanlah dirimu, jiwa dan rohmu, di pihak Tuhan dalam pertanyaan ini. Kita harus selalu ingat bahwa pada masa-masa percobaan ini kita sedang diadili di hadapan Tuhan semesta alam. Maukah Anda melepaskan indulgensi yang melukai Anda? Kata-kata pengakuan itu murah; biarlah tindakan-tindakan penyangkalan diri Anda bersaksi bahwa Anda akan taat pada tuntutan-tuntutan yang Allah berikan kepada umat-Nya yang khusus. Kemudian masukkanlah ke dalam perbendaharaan sebagian dari sarana yang Anda hemat melalui tindakan penyangkalan diri Anda, dan akan ada yang dapat digunakan untuk meneruskan pekerjaan Allah.

Ada banyak orang yang merasa bahwa mereka tidak dapat hidup tanpa makanan daging; tetapi jika mereka menempatkan diri mereka di pihak Tuhan, dengan tekad yang bulat untuk berjalan di jalan tuntunan-Nya, mereka akan menerima kekuatan dan kebijaksanaan seperti halnya Daniel dan teman-temannya. Mereka akan mendapati bahwa Tuhan akan memberikan penghakiman yang benar kepada mereka. Banyak orang akan terkejut melihat betapa banyak yang dapat diselamatkan untuk tujuan ini

Allah dengan tindakan penyangkalan diri. Jumlah kecil yang diselamatkan oleh perbuatan pengorbanan [158] akan melakukan lebih banyak untuk pembangunan jalan Allah daripada karunia yang lebih besar akan tercapai yang tidak memerlukan penyangkalan diri.

Umat Advent Hari Ketujuh sedang menghadapi kebenaran yang

sangat penting. Lebih dari empat puluh tahun yang lalu Tuhan telah memberikan kepada kita terang khusus tentang reformasi kesehatan, tetapi bagaimana kita berjalan dalam terang itu? Betapa banyak orang yang menolak untuk hidup selaras dengan nasihat Tuhan! Sebagai umat, kita harus membuat kemajuan yang sebanding dengan terang yang kita terima. Adalah tugas kita untuk memahami dan menghormati prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dalam hal pertarakan, kita seharusnya lebih dahulu daripada orang lain; namun ada di antara kita anggota gereja yang terpelajar, dan bahkan para pelayan Injil, yang tidak menghargai terang itu.

yang telah Allah berikan mengenai hal ini. Mereka makan sesuka hati dan bekerja sesuka hati.

Biarlah mereka yang menjadi pengajar dan pemimpin dalam perjuangan kita berdiri teguh di atas dasar Alkitab dalam hal reformasi kesehatan, dan memberikan kesaksian yang lurus kepada mereka yang percaya bahwa kita hidup di hari-hari terakhir dalam sejarah bumi ini. Sebuah garis pembeda harus ditarik antara mereka yang melayani Tuhan dan mereka yang melayani diri mereka sendiri.

Saya telah ditunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang diberikan kepada kita pada masa-masa awal pekabaran adalah sama pentingnya dan harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh saat ini seperti halnya pada masa itu. Ada beberapa orang yang tidak pernah mengikuti petunjuk yang diberikan mengenai masalah pola makan. Sekaranglah waktunya untuk mengambil terang dari bawah gantang dan membiarkannya bersinar dalam sinar yang jelas dan terang.

Prinsip-prinsip hidup sehat sangat berarti bagi kami secara individu dan sebagai sebuah bangsa. Ketika pesan reformasi kesehatan pertama kali datang kepada saya, saya merasa lemah dan tidak berdaya, sering pingsan. Saya memohon pertolongan kepada Tuhan, dan Dia membukakan di hadapan saya topik besar reformasi kesehatan. Dia menginstruksikan kepada saya bahwa mereka

[159] yang menaati perintah-perintah-Nya harus dibawa ke dalam hubungan yang kudus dengan diri-Nya, dan bahwa dengan kesederhanaan dalam makan dan minum, mereka harus menjaga pikiran dan tubuh dalam kondisi yang paling baik untuk pelayanan. Terang ini telah menjadi berkat yang besar bagi saya. Saya mengambil sikap sebagai seorang reformis kesehatan, mengetahui bahwa Tuhan akan menguatkan saya. Saya memiliki kesehatan yang lebih baik saat ini, terlepas dari usia saya, daripada yang saya miliki di masa muda saya.

Beberapa orang mengatakan bahwa saya tidak mengikuti prinsip-prinsip reformasi kesehatan seperti yang saya dukung dengan pena saya; tetapi saya dapat mengatakan bahwa saya adalah seorang reformis kesehatan yang setia. Mereka yang pernah menjadi anggota keluarga saya tahu bahwa hal ini benar adanya.

Kami tidak menandai garis yang tepat untuk diikuti dalam pola makan; tetapi kami mengatakan bahwa di negara-negara di mana terdapat buah-buahan, biji-bijian, dan kacang-kacangan **y a n g** berlimpah, makanan daging bukanlah makanan yang tepat bagi umat Allah. Saya telah diinstruksikan bahwa makanan daging memiliki kecenderungan untuk membinatangi sifat alamiah, merampas kasih dan simpati yang seharusnya mereka rasakan untuk semua orang, dan memberikan kendali kepada nafsu yang lebih rendah atas

kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk tersebut. Jika makan daging pernah menyehatkan, sekarang tidak lagi. Kanker, tumor, dan penyakit paru-paru sebagian besar disebabkan oleh makan daging.

Kita tidak boleh menjadikan penggunaan makanan daging sebagai ujian persekutuan, tetapi kita harus mempertimbangkan pengaruh yang dimiliki oleh orang-orang yang mengaku percaya yang menggunakan makanan daging terhadap orang lain. Sebagai utusan Allah, bukankah kita harus berkata kepada orang-orang: "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah"? [1 Korintus 10:31](#). Tidakkah kita akan memberikan kesaksian yang tegas terhadap pemanjaan selera yang sesat? Akankah mereka yang menjadi pelayan Injil, yang memberitakan

kebenaran yang paling serius yang pernah diberikan kepada manusia, menjadi teladan dalam mengembalikan [160] ke kuburan Mesir? Akankah mereka yang didukung oleh

persepuluhan dari gudang Allah mengizinkan diri mereka sendiri dengan memanjakan diri meracuni arus pemberi kehidupan yang mengalir melalui pembuluh darah mereka? Akankah mereka mengabaikan terang dan peringatan yang telah Allah berikan kepada mereka? Kesehatan tubuh harus dianggap sebagai hal yang penting untuk pertumbuhan dalam kasih karunia dan memperoleh temperamen yang seimbang. Jika perut tidak dirawat dengan baik, pembentukan karakter yang lurus dan bermoral akan terhambat. Otak dan saraf bersimpati pada perut. Makan dan minum yang salah akan menghasilkan pemikiran dan tindakan yang salah.

Semuanya kini sedang diuji dan dibuktikan. Kita telah dibaptiskan ke dalam Kristus, dan jika kita mau melakukan bagian kita dengan memisahkan diri dari segala sesuatu yang akan menyeret kita ke bawah dan membuat kita menjadi apa yang tidak seharusnya, maka kita akan diberi kekuatan untuk bertumbuh ke dalam Kristus, yang adalah kepala kita yang hidup, dan kita akan melihat keselamatan dari Allah.

Hanya ketika kita cerdas dalam hal prinsip-prinsip hidup sehat, kita dapat sepenuhnya tergugah untuk melihat kejahatan yang diakibatkan oleh pola makan yang tidak tepat. Mereka yang, setelah melihat kesalahan mereka, memiliki keberanian untuk mengubah

kebiasaan mereka, akan menemukan bahwa proses perbaikan membutuhkan perjuangan dan ketekunan yang tinggi; tetapi ketika selera yang benar telah terbentuk, mereka akan menyadari bahwa penggunaan makanan yang tadinya mereka anggap tidak berbahaya ternyata secara perlahan tapi pasti meletakkan dasar bagi dispepsia dan penyakit lainnya.

Bapa-bapa dan ibu-ibu, berjaga-jagalah untuk berdoa. Jagalah dengan ketat terhadap ketidakbertarakan dalam segala bentuk. Ajarkanlah kepada anak-anak Anda prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang benar. Ajarkanlah kepada mereka hal-hal yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan. Murka Allah sudah mulai turun.

[161] atas anak-anak durhaka. Betapa banyak kejahatan, dosa, dan praktik-praktik kejahatan yang terungkap di setiap tangan! Sebagai orang tua, kita harus sangat berhati-hati dalam menjaga anak-anak kita dari pergaulan yang bejat.

Mengajarkan Prinsip-prinsip Kesehatan

Upaya yang lebih besar harus dilakukan untuk mendidik masyarakat tentang prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Sekolah-sekolah memasak harus didirikan, dan instruksi dari rumah ke rumah harus diberikan dalam seni memasak makanan sehat. Tua dan muda harus belajar cara memasak yang lebih sederhana. Di mana pun kebenaran disampaikan, orang-orang harus diajari cara menyiapkan makanan dengan cara yang sederhana, namun menggugah selera. Mereka harus ditunjukkan bahwa makanan yang bergizi dapat disediakan tanpa menggunakan makanan daging.

Ajarkanlah kepada orang-orang bahwa lebih baik mengetahui cara menjaga kesehatan daripada mengobati penyakit. Dokter-dokter kita harus menjadi pendidik yang bijaksana, memperingatkan semua orang agar tidak memanjakan diri dan menunjukkan bahwa menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang Tuhan adalah satu-satunya cara untuk mencegah kerusakan tubuh dan pikiran.

Banyak kebijaksanaan dan kebijaksanaan harus digunakan dalam menyiapkan makanan bergizi untuk menggantikan makanan yang sebelumnya menjadi makanan mereka yang sedang belajar menjadi pembaharu kesehatan. Iman kepada Tuhan, kesungguhan tujuan, dan kesediaan untuk saling membantu akan dibutuhkan. Pola makan yang kekurangan unsur-unsur nutrisi yang tepat akan mencemarkan tujuan reformasi kesehatan. Kita adalah makhluk fana dan harus memenuhi kebutuhan kita dengan makanan yang akan memberikan nutrisi yang tepat bagi tubuh.

Ekstrem dalam Diet

Beberapa orang kami, meskipun dengan sungguh-sungguh tidak makan [162] makanan yang tidak tepat, lalai dalam memenuhi unsur-unsur yang diperlukan untuk memelihara tubuh. Mereka yang mengambil pandangan yang berlebihan terhadap reformasi kesehatan berada dalam bahaya menyiapkan hidangan yang hambar, membuatnya begitu hambar sehingga tidak memuaskan. Makanan harus

dipersiapkan sedemikian rupa sehingga menggugah selera dan juga menyehatkan. Makanan itu tidak boleh dirampas dari apa yang dibutuhkan oleh sistem.

Saya menggunakan sedikit garam, dan selalu begitu, karena garam, alih-alih merusak, sebenarnya penting untuk darah. Sayuran harus dibuat enak dengan sedikit susu atau krim, atau sesuatu yang setara. Meskipun peringatan telah diberikan mengenai bahaya penyakit melalui mentega, dan kejahatan penggunaan telur secara bebas oleh anak-anak kecil, namun kita tidak boleh menganggapnya sebagai pelanggaran prinsip untuk menggunakan telur dari ayam yang dirawat dengan baik dan diberi makan yang sesuai. Telur mengandung sifat-sifat yang merupakan lembaga perbaikan dalam menangkal racun tertentu.

Beberapa orang, dengan tidak mengonsumsi susu, telur, dan mentega, telah gagal memasok sistem dengan makanan yang tepat, dan akibatnya menjadi lemah dan tidak dapat bekerja. Dengan demikian reformasi kesehatan menjadi rusak. Pekerjaan yang telah kita coba bangun dengan kokoh dikacaukan dengan hal-hal aneh yang tidak dikehendaki Tuhan, dan energi gereja menjadi lumpuh. Tetapi Tuhan akan campur tangan untuk mencegah hasil dari ide-ide yang terlalu berat ini. Injil adalah untuk menyelaraskan umat manusia yang berdosa. Injil adalah untuk menyatukan yang kaya dan yang miskin di kaki Yesus.

Waktunya akan tiba ketika kita mungkin harus membuang beberapa jenis makanan yang sekarang kita gunakan, seperti susu, krim, dan telur; tetapi tidak perlu membuat diri kita sendiri kebingungan dengan pembatasan yang terlalu dini dan ekstrim. Tunggulah sampai keadaan menuntutnya dan Tuhan mempersiapkan jalan untuk itu.

Mereka yang akan berhasil dalam memproklamirkan prinsip-prinsip Reformasi kesehatan harus menjadikan firman Tuhan sebagai panduan dan penasihat mereka. [163]

Hanya dengan melakukan hal ini, para pengajar prinsip-prinsip reformasi kesehatan dapat berdiri tegak. Janganlah kita menjadi saksi yang menentang reformasi kesehatan dengan tidak menggunakan makanan yang sehat dan enak sebagai pengganti makanan yang berbahaya yang telah kita buang. Janganlah dengan cara apa pun mendorong nafsu makan untuk stimulan. Makanlah makanan yang sederhana, sederhana, makanan yang sehat, dan bersyukurlah kepada Allah secara terus menerus atas prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Dalam segala hal jadilah benar dan jujur, dan Anda akan memperoleh kemenangan yang berharga.

Diet di Berbagai Negara

Sambil berjuang melawan kerakusan dan ketidakbertarakan, kita harus mengenali kondisi yang dialami keluarga manusia. Allah telah menyediakan rezeki bagi mereka yang tinggal di berbagai negara

dunia. Mereka yang ingin menjadi rekan sekerja Allah harus mempertimbangkan dengan hati-hati sebelum mereka menentukan makanan apa yang boleh dan tidak boleh dimakan. Kita harus dibawa ke dalam hubungan dengan orang banyak. Jika reformasi kesehatan dalam bentuknya yang paling ekstrem diajarkan kepada mereka yang keadaannya tidak memungkinkan untuk menerapkannya, maka lebih banyak kerugian daripada kebaikan yang akan terjadi. Ketika saya mengkhotbahkan Injil kepada orang-orang miskin, saya diperintahkan untuk memberitahu mereka untuk makan makanan yang paling bergizi. Saya tidak bisa mengatakan kepada mereka: "Kalian tidak boleh makan telur, atau susu, atau krim. Kalian tidak boleh menggunakan mentega dalam menyiapkan makanan." Injil harus diberitakan kepada orang-orang miskin, tetapi waktunya belum tiba untuk menetapkan diet yang ketat.

Sebuah Kata untuk yang Goyah

Para pendeta yang merasa bebas untuk menuruti selera akan jatuh jauh dari sasaran. Allah ingin mereka menjadi pembaharu kesehatan.

Dia ingin mereka hidup sesuai dengan terang yang telah diberikan tentang hal ini

[164] subjek. Saya merasa sedih ketika saya melihat mereka yang seharusnya bersemangat untuk prinsip-prinsip kesehatan kita, belum bertobat ke cara hidup yang benar. Saya berdoa agar Tuhan menanamkan dalam pikiran mereka bahwa mereka akan mengalami kerugian besar. Jika segala sesuatunya berjalan sebagaimana mestinya di dalam rumah tangga-rumah tangga yang membentuk gereja-gereja kita, kita dapat melakukan pekerjaan ganda bagi Tuhan.

Kondisi Terkabulnya Doa

Untuk disucikan dan untuk tetap murni, umat Adven Hari Ketujuh harus memiliki Roh Kudus di dalam hati dan di dalam rumah mereka. Tuhan telah memberi saya terang bahwa ketika Israel pada masa kini merendahkan diri mereka di hadapan-Nya, dan membersihkan bait suci jiwa dari segala kecemaran, Dia akan mendengar doa-doa mereka atas nama orang sakit dan akan memberkati dalam penggunaan obat-obat-Nya untuk penyakit. Ketika dalam iman, agen manusia melakukan semua yang dia bisa

untuk memerangi penyakit, dengan menggunakan metode pengobatan sederhana yang telah Tuhan sediakan, usahanya akan diberkati Tuhan. Jika, setelah begitu banyak terang telah diberikan, umat Tuhan akan menghargai kebiasaan yang salah, memanjakan diri sendiri dan menolak untuk berubah, mereka akan menderita akibat yang pasti dari pelanggaran. Jika mereka bertekad untuk memuaskan selera yang sesat dengan cara apa pun, Tuhan tidak akan menyelamatkan mereka secara ajaib dari konsekuensi pemanjaan mereka. Mereka "akan berbaringlah dalam kesedihan." [Yesaya 50:11](#).

Mereka yang memilih untuk menjadi sombong, dengan mengatakan, "Tuhan telah menyembuhkan saya, dan saya tidak perlu membatasi pola makan saya; saya dapat makan dan minum sesuka hati saya," akan selalu membutuhkan, baik tubuh maupun jiwa, kuasa Allah yang memulihkan. Karena Tuhan telah dengan penuh kasih karunia menyembuhkan Anda, janganlah berpikir bahwa Anda dapat mengaitkan diri Anda dengan praktik-praktik dunia yang memanjakan diri sendiri. Lakukanlah apa yang diperintahkan Kristus setelah karya kesembuhan-Nya - "pergilah dan jangan berbuat dosa lagi." [Yohanes 8:11](#). Nafsu tidak boleh menjadi ilah Anda.

Tuhan memberikan firman-Nya kepada Israel kuno, bahwa jika mereka mau berpegang teguh pada-Nya dan melakukan semua persyaratan-Nya, Dia akan memelihara mereka dari segala penyakit seperti yang telah Dia timpakan kepada bangsa Mesir; tetapi janji ini diberikan dengan syarat ketaatan. Seandainya bangsa Israel menaati instruksi yang mereka terima, dan mengambil keuntungan dari kelebihan yang mereka miliki, mereka akan menjadi contoh bagi dunia dalam hal kesehatan dan kemakmuran. Bangsa Israel gagal memenuhi tujuan Allah, dan dengan demikian gagal menerima berkat yang seharusnya menjadi milik mereka. Namun dalam diri Yusuf dan Daniel, Musa dan Elia, dan banyak lagi yang lainnya, kita memiliki contoh-contoh yang mulia tentang hasil dari rencana hidup yang benar. Kesetiaan yang sama hari ini akan membuah hasil yang sama. Bagi kita ada tertulis: "Kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khusus, supaya kamu memberitakan kemuliaan Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib." [1 Petrus 2:9](#).

Penyerahan Diri dan Istirahat

Oh, betapa banyak orang yang kehilangan berkat terkaya yang Allah sediakan bagi mereka dalam hal kesehatan dan berkat rohani! Ada banyak jiwa yang bergumul untuk mendapatkan kemenangan khusus dan berkat-berkat khusus agar mereka dapat melakukan hal yang besar. Untuk itu mereka selalu merasa bahwa mereka harus bergumul dengan penuh penderitaan dalam doa dan air mata. Ketika orang-orang ini menyelidiki Alkitab

dengan doa untuk mengetahui kehendak Allah yang dinyatakan, dan kemudian melakukan kehendak-Nya dari hati tanpa syarat atau pemanjaan diri, mereka akan menemukan kelegaan. Semua penderitaan, semua air mata dan pergumulan, tidak akan membawa berkat yang mereka rindukan. Diri harus sepenuhnya diserahkan. Mereka harus melakukan pekerjaan yang ada di hadapan mereka, mengambil kelimpahan kasih karunia Allah yang dijanjikan kepada semua orang yang memohon dengan iman.

"Jika ada orang yang mau mengikut Aku," kata Yesus, "hendaklah ia menyangkal [166]

dirinya sendiri, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." [Lukas 9:23](#). Marilah kita mengikuti Juruselamat dalam kesederhanaan dan penyangkalan diri-Nya. Marilah kita mengangkat Pria dari Kalvari ini dengan perkataan dan kehidupan yang kudus. Juruselamat datang sangat dekat dengan mereka yang menguduskan diri mereka kepada Allah. Jika pernah ada waktu ketika kita membutuhkan pekerjaan Roh Allah di dalam hati dan kehidupan kita, itu adalah sekarang. Marilah kita berpegang pada kuasa ilahi ini sebagai kekuatan untuk menjalani kehidupan yang kudus dan penyerahan diri.

* * * * *

Firman Tuhan harus menjadi buku pelajaran kita. Tuhan adalah penolong dan Allah kita. Marilah kita berharap kepada-Nya untuk membuka jalan bagi terlaksananya rencana-rencana kita.

Bab 16-A Permohonan untuk Misionaris Medis Penginjil

[167]

[Naskah dibacakan di hadapan para delegasi pada Konferensi Umum, Washington, D.C., 1 Juni 1909].

Kita hidup di hari-hari terakhir. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Tanda-tanda yang dinubuatkan oleh Kristus dengan cepat digenapi. Ada masa-masa badai di hadapan kita, tetapi janganlah kita mengucapkan satu kata pun yang menunjukkan ketidakpercayaan atau keputusasaan. Ia yang memahami kebutuhan-kebutuhan dari situasi ini akan mengatur agar keuntungan-keuntungan dapat diberikan kepada para pekerja di berbagai tempat agar mereka dapat secara lebih efektif menggugah perhatian orang banyak. Ia mengetahui kebutuhan dan keperluan yang paling lemah dari kawanan domba-Nya, dan Ia mengirimkan pekabaran-Nya sendiri ke jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Ia mengasihi kita dengan kasih yang kekal. Marilah kita ingat bahwa kita membawa pesan kesembuhan kepada dunia yang penuh dengan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Kiranya Tuhan meningkatkan iman kita dan menolong kita untuk melihat bahwa Dia menginginkan kita semua untuk mengenal pelayanan kesembuhan-Nya dan dengan kursi kemurahan-Nya. Ia menghendaki agar cahaya kasih karunia-Nya bersinar dari banyak tempat.

Sanatorium sebagai Lembaga Misionaris

Ada jiwa-jiwa di banyak tempat yang belum mendengar pekabaran ini, oleh karena itu pekerjaan misionaris medis harus diteruskan dengan kesungguhan yang belum pernah dilakukan. Pekerjaan ini adalah pintu yang melaluinya kebenaran dapat masuk ke kota-kota besar, dan sanatorium-sanatorium harus didirikan di banyak tempat.

Pekerjaan sanatorium adalah salah satu cara yang paling berhasil untuk menjangkau semua golongan masyarakat. Sanatorium kami adalah tangan kanan Injil, membuka jalan di mana umat manusia yang menderita dapat dijangkau dengan

kabar baik tentang kesembuhan melalui Kristus. Di lembaga-lembaga ini, orang-orang sakit [168] dapat diajar untuk menyerahkan kasus-kasus mereka kepada Tabib Agung, yang akan bekerja sama dengan upaya sungguh-sungguh untuk mendapatkan kembali kesehatan mereka, membawa kepada mereka kesembuhan jiwa dan juga kesembuhan tubuh.

Kristus tidak lagi berada di dunia ini secara pribadi, untuk mengunjungi kota-kota dan desa-desa kita, menyembuhkan orang-orang sakit; tetapi Dia telah menugaskan kita untuk meneruskan pekerjaan misionaris medis yang telah Dia mulai. Dalam pekerjaan ini, kita harus melakukan yang terbaik. Lembaga-lembaga untuk perawatan orang sakit harus didirikan, di mana pria dan wanita yang menderita penyakit dapat ditempatkan di bawah perawatan para dokter dan perawat yang takut akan Allah, dan dirawat tanpa obat-obatan.

Saya telah diinstruksikan bahwa kita tidak boleh menunda-nunda untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan dalam jalur reformasi kesehatan. Melalui pekerjaan ini kita harus menjangkau jiwa-jiwa di jalan-jalan raya dan jalan-jalan kecil. Saya telah diberi terang khusus bahwa di sanatorium-sanatorium kita, banyak jiwa-jiwa akan menerima dan menaati kebenaran masa kini. Di lembaga-lembaga ini, pria dan wanita harus diajar bagaimana merawat tubuh mereka sendiri dan pada saat yang sama bagaimana menjadi sehat dalam iman. Mereka harus diajar tentang apa yang dimaksud dengan makan daging dan minum darah Anak Allah. Kata Kristus: "Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup." [Yohanes 6:63](#).

Sanatorium-sanatorium kita harus menjadi sekolah-sekolah yang di dalamnya pengajaran diberikan dalam jalur misionaris medis. Mereka harus membawa kepada jiwa-jiwa yang sakit karena dosa daun-daun dari pohon kehidupan, yang akan memulihkan kedamaian dan pengharapan dan iman kepada Kristus Yesus.

Biarlah pekerjaan Tuhan terus berjalan. Biarlah para misionaris medis dan

[169] pekerjaan pendidikan terus maju. Saya yakin bahwa ini adalah kekurangan besar kita - pekerja yang sungguh-sungguh, berbakti, cerdas, dan cakap. Di setiap kota besar harus ada representasi pekerjaan misionaris medis yang sejati. Biarlah banyak orang sekarang bertanya: "Tuhan, apakah yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" [Kisah Para Rasul 9:6](#). Adalah tujuan Tuhan bahwa metode penyembuhan tanpa obat dari-Nya akan menjadi terkenal di setiap kota besar melalui lembaga-lembaga medis kita. Tuhan menanamkan martabat kudus kepada mereka yang pergi lebih jauh dan lebih jauh lagi, di setiap tempat yang memungkinkan untuk dimasuki. Setan akan membuat pekerjaan itu sesulit mungkin, tetapi kuasa ilahi akan menyertai semua pekerja

yang tulus. Dibimbing oleh tangan Bapa surgawi kita, marilah kita maju terus, meningkatkan setiap kesempatan untuk memperluas pekerjaan Allah.

Tuhan berbicara kepada semua misionaris medis, dengan berkata: Pergilah, bekerjalah hari ini di kebun anggur-Ku untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Tuhan mendengar doa-doa semua orang yang mencari Dia dalam kebenaran. Dia memiliki kuasa yang kita semua butuhkan. Dia memenuhi hati dengan kasih, sukacita, damai sejahtera dan kekudusan. Karakter adalah

terus dikembangkan. Kita tidak bisa menghabiskan waktu untuk bekerja dengan tujuan yang berlawanan dengan Tuhan.

Ada dokter-dokter yang, karena hubungan masa lalu dengan sanatorium kami, merasa menguntungkan untuk berada di dekat lembaga-lembaga ini; dan mereka menutup mata mereka terhadap ladang yang luas, yang terabaikan dan belum dikerjakan, di mana kerja keras yang tidak mementingkan diri sendiri akan menjadi berkat bagi banyak orang. Para dokter misionaris dapat memberikan pengaruh yang membangkitkan semangat, memurnikan, dan menguduskan. Dokter yang tidak melakukan hal ini menyalahgunakan kekuasaan mereka dan melakukan pekerjaan yang ditolak oleh Tuhan.

Pelatihan Pekerja

Jika Tuhan telah berfirman melalui aku, Dia berfirman ketika aku mengatakannya para pekerja yang terlibat dalam jalur pendidikan, jalur pelayanan, dan jalur misionaris medis harus berdiri sebagai satu kesatuan, semua bekerja di bawah pengawasan Allah, yang satu membantu yang lain, masing-masing memberkati yang lain.

Mereka yang terhubung dengan sekolah-sekolah dan sanatorium-sanatorium kita hendaknya bekerja dengan kesungguhan yang sungguh-sungguh. Pekerjaan yang dilakukan di bawah pelayanan Roh Kudus, karena kasih kepada Allah dan kepada umat manusia, akan memiliki tanda tangan ilahi dan akan membekas dalam pikiran manusia. Tuhan memanggil kaum muda kita untuk masuk ke dalam sekolah-sekolah kita dan dengan cepat mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan.

Di berbagai tempat di luar kota, sekolah-sekolah harus didirikan di mana kaum muda kita dapat menerima pendidikan yang akan mempersiapkan mereka untuk pergi melakukan pekerjaan penginjilan dan pekerjaan misionaris medis.

Tuhan harus diberi kesempatan untuk menunjukkan kepada manusia tugas mereka dan untuk mengerjakan pikiran mereka. Tidak seorang pun boleh mengikatkan diri untuk melayani selama beberapa tahun di bawah pimpinan satu kelompok orang atau dalam satu cabang tertentu dari pekerjaan Guru; karena

Tuhan sendiri akan memanggil manusia, seperti pada zaman dahulu Ia memanggil para nelayan yang rendah hati, dan Ia sendiri akan memberikan petunjuk kepada mereka tentang bidang pekerjaan mereka dan metode yang harus mereka ikuti. Ia akan memanggil orang-orang dari bajak dan dari pekerjaan-pekerjaan lain untuk memberikan peringatan terakhir kepada jiwa-jiwa yang akan binasa. Ada banyak cara untuk bekerja bagi Sang Guru, dan Guru Agung akan membuka pemahaman para pekerja ini, memampukan mereka untuk melihat hal-hal yang ajaib di dalam firman-Nya.

Perawat Sebagai Penginjil

Kristus, sang Misionaris Medis yang agung, adalah teladan bagi kita. Tentang Dia ada tertulis bahwa Dia "berkeliling di seluruh Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta menyembuhkan segala macam penyakit.

[171] penyakit dan segala macam penyakit di antara manusia." [Matius 4:23](#). Dia menyembuhkan orang sakit dan memberitakan Injil. Dalam pelayanan-Nya, penyembuhan dan pengajaran saling terkait erat. Hari ini, keduanya tidak dapat dipisahkan.

Para perawat yang dilatih di institusi kami dipersiapkan untuk pergi keluar sebagai penginjil misionaris medis, menyatukan pelayanan firman dengan penyembuhan fisik.

Kita harus membiarkan terang kita bersinar di tengah kegelapan moral. Banyak orang yang sekarang berada dalam kegelapan, ketika mereka melihat pantulan dari Terang dunia, akan menyadari bahwa mereka memiliki pengharapan akan keselamatan. Terang Anda mungkin kecil, tetapi ingatlah bahwa itu adalah apa yang telah Tuhan berikan kepada Anda, dan bahwa Dia meminta Anda bertanggung jawab untuk memancarkannya. Seseorang mungkin menyalakan lancipnya dari cahaya Anda, dan cahayanya dapat menjadi sarana untuk menuntun orang lain keluar dari kegelapan.

Di sekeliling kita ada banyak pintu yang terbuka untuk pelayanan. Kita harus berkenalan dengan tetangga-tetangga kita dan berusaha menarik mereka kepada Kristus. Ketika kita melakukan hal ini, Dia akan menyetujui dan bekerja sama dengan kita.

Seringkali penduduk sebuah kota di mana Kristus bekerja berharap agar Dia tinggal bersama mereka dan terus bekerja di antara mereka. Tetapi Ia akan mengatakan kepada mereka bahwa Ia harus pergi ke kota-kota yang belum mendengar kebenaran yang harus Ia sampaikan. Setelah Ia memberikan kebenaran kepada orang-orang di satu tempat, Ia meninggalkan mereka untuk membangun di atas apa yang telah Ia berikan kepada mereka, sementara Ia pergi ke tempat lain. Metode kerja-Nya harus diikuti hari ini oleh mereka yang telah Ia tinggalkan pekerjaan-Nya. Kita harus pergi dari satu tempat ke tempat lain, membawa pekabaran. Segera setelah kebenaran diberitakan di satu tempat, kita harus pergi untuk memperingatkan orang lain.

Harus ada perusahaan yang terorganisir dan berpendidikan paling tinggi.

[172] ukup untuk bekerja sebagai perawat, sebagai penginjil, sebagai pendeta, sebagai penginjil, sebagai murid-murid Injil, untuk menyempurnakan karakter menurut keserupaan ilahi. Mempersiapkan diri untuk menerima pendidikan yang lebih tinggi di sekolah di atas sekarang menjadi tujuan kami.

Dari petunjuk yang Tuhan berikan kepada saya dari waktu ke waktu, saya tahu bahwa harus ada pekerja yang membuat evakuasi medis.

tur gelistik di antara kota-kota dan desa-desa. Mereka yang melakukan pekerjaan ini akan mengumpulkan panen jiwa-jiwa yang kaya baik dari kalangan atas maupun bawah. Jalan untuk pekerjaan ini paling baik dipersiapkan oleh upaya-upaya para pengumpul data yang setia.

Banyak orang akan dipanggil ke ladang untuk bekerja dari rumah ke rumah, memberikan pembacaan Alkitab dan berdoa bersama mereka yang tertarik.

Biarlah para pelayan kami, yang telah berpengalaman dalam memberitakan firman, belajar bagaimana memberikan perawatan sederhana dan kemudian bekerja dengan cerdas sebagai penginjil misi medis.

Para pekerja - misionaris medis Injil - dibutuhkan sekarang. Anda tidak dapat menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk persiapan. Pintu-pintu yang sekarang terbuka bagi kebenaran akan segera tertutup selamanya. Bawalah pekabaran itu sekarang juga. Janganlah menunggu, membiarkan musuh menguasai ladang-ladang yang sekarang terbuka di hadapan Anda. Biarlah kelompok-kelompok kecil maju untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan Kristus kepada murid-murid-Nya. Biarlah mereka bekerja sebagai penginjil, menyebarkan publikasi kita dan berbicara tentang kebenaran kepada orang-orang yang mereka temui. Biarlah mereka berdoa bagi yang sakit, melayani kebutuhan mereka, bukan dengan obat-obatan, tetapi dengan pengobatan alamiah, dan mengajar mereka bagaimana memulihkan kesehatan dan menghindari penyakit.

Bab 17-Kampus Loma Linda College of Penginjil

[Naskah dibacakan di hadapan para delegasi pada Konferensi Umum,
Washington, D.C., 1 Juni 1909.]

Saat menghadiri Konferensi Umum tahun 1905 di Washington, D. C., saya menerima surat dari J. A. Burden yang menjelaskan tentang sebuah properti yang dia temukan sekitar empat mil dari Redlands. Ketika saya membaca suratnya, saya terkesan bahwa ini adalah salah satu tempat yang pernah saya lihat dalam penglihatan, dan saya segera mengirim telegram kepadanya untuk mengamankan properti tersebut tanpa penundaan. Kemudian, ketika saya mengunjungi properti tersebut, saya mengenalinya sebagai salah satu tempat yang telah saya lihat hampir dua tahun sebelumnya dalam penglihatan. Betapa bersyukurnya saya kepada Tuhan Allah kita atas tempat ini!

Salah satu keunggulan utama dari Loma Linda adalah berbagai macam pemandangan yang menawan di setiap sisinya. Pemandangan lembah dan gunung yang luas sangat indah. Tetapi yang lebih penting daripada pemandangan yang luar biasa dan bangunan-bangunan yang indah serta lahan yang luas adalah dekatnya lokasi lembaga ini dengan sebuah distrik yang padat penduduknya dan kesempatan yang diberikan untuk mengkomunikasikan kepada banyak orang, pengetahuan tentang pekabaran malaikat ketiga. Kita harus memiliki ketajaman rohani yang jernih, jika tidak, kita akan gagal untuk melihat pemeliharaan Allah yang membuka jalan bagi kita untuk menerangi dunia.

Dengan kepemilikan tempat ini, muncullah tanggung jawab besar untuk membuat karya lembaga ini berkarakter pendidikan. Loma Linda tidak hanya menjadi sebuah sanatorium, tetapi juga sebuah pusat pendidikan. Sebuah sekolah akan didirikan di sini untuk melatih para penginjil misi medis Injil. Banyak yang terlibat dalam pekerjaan ini, dan itu sangat

sangat penting untuk memulai dengan benar. Tuhan memiliki

pekerjaan khusus yang harus dilakukan di bidang ini. Dia menginstruksikan saya untuk memanggil Penatua dan Nyonya Haskell untuk menolong kami memulai dengan benar sebuah pekerjaan yang serupa dengan apa yang telah mereka lakukan di Avondale. Para pekerja yang berpengalaman telah setuju untuk bersatu dengan kekuatan di Loma Linda untuk mengembangkan

sekolah yang harus dibawa ke sana. Ketika mereka maju dengan iman, Tuhan akan berjalan di depan mereka, mempersiapkan jalan.

Mengenai sekolah, saya akan mengatakan: Buatlah sekolah itu menjadi sangat kuat dalam pendidikan perawat dan dokter. Di sekolah-sekolah misionaris medis, banyak pekerja yang harus memenuhi syarat dengan kemampuan fisik untuk bekerja sebagai penginjil misionaris medis. Pelatihan ini, yang telah Tuhan tetapkan, selaras dengan prinsip-prinsip yang mendasari pendidikan tinggi yang sejati. Kita sering mendengar tentang pendidikan tinggi. Pendidikan tertinggi adalah mengikuti jejak Kristus, meneladani teladan yang Ia berikan ketika Ia berada di dunia. Kita tidak dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dari ini, karena kelas pelatihan ini akan membuat manusia menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah.

Memiliki pendidikan yang lebih tinggi berarti memiliki hubungan yang hidup dengan Kristus. Juruselamat mengambil para nelayan yang tidak terpelajar dari perahu dan jala mereka dan menghubungkan mereka dengan diri-Nya sendiri ketika Dia berkeliling dari satu tempat ke tempat lain, mengajar orang banyak dan melayani kebutuhan mereka. Duduk di atas batu atau di tempat yang tinggi, Dia akan mengumpulkan murid-murid-Nya di sekitar-Nya dan memberikan pengajaran kepada mereka, dan tidak lama kemudian, ratusan orang akan mendengarkan perkataan-Nya. Ada banyak pria dan wanita yang mengira bahwa mereka mengetahui semua hal yang perlu diketahui, padahal mereka sangat perlu duduk dengan rendah hati di kaki Yesus dan belajar tentang Dia yang telah memberikan hidup-Nya agar Dia dapat menebus dunia yang telah jatuh. Kita semua membutuhkan Kristus - Dia yang telah meninggalkan kerajaan, menanggalkan jubah dan mahkota kerajaan-Nya dan keagungan-Nya [175] di langit, dan mengenakan diri-Nya dengan kemanusiaan. Anak dari

Tuhan datang sebagai bayi kecil, agar Dia dapat memahami pengalaman umat manusia dan tahu bagaimana menghadapinya. Ia tahu apa yang diinginkan oleh anak-anak. Pada masa pelayanan-Nya di bumi, Ia tidak akan membiarkan mereka dilarang untuk datang kepada-Nya. Janganlah kamu mengusir mereka, kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Dalam pekerjaan sekolah, pertahankan kesederhanaan. Tidak

ada argumen yang begitu kuat seperti kesuksesan yang dibangun di atas kesederhanaan. Anda dapat mencapai kesuksesan dalam pendidikan siswa sebagai misionaris medis tanpa sekolah kedokteran yang dapat memenuhi syarat dokter untuk bersaing dengan dokter dunia. Biarkanlah para siswa diberikan pendidikan yang praktis. Semakin sedikit ketergantungan Anda pada metode pendidikan duniawi, semakin baik bagi para siswa. Instruksi khusus harus diberikan dalam seni mengobati orang sakit tanpa menggunakan racun.

obat-obatan dan selaras dengan cahaya yang telah diberikan Tuhan. Dalam perawatan orang sakit, obat-obatan beracun tidak perlu digunakan. Para siswa harus keluar dari sekolah tanpa mengorbankan prinsip-prinsip reformasi kesehatan atau kasih mereka kepada Tuhan dan kebenaran.

Pendidikan yang memenuhi standar dunia akan semakin tidak dihargai oleh mereka yang mencari efisiensi dalam melaksanakan pekerjaan pekabaran Injil sehubungan dengan pekerjaan pekabaran malaikat ketiga. Mereka harus dididik dari sudut pandang hati nurani, dan, sementara mereka dengan teliti dan setia mengikuti metode yang benar dalam pengobatan orang sakit, metode-metode ini akan diakui sebagai metode yang lebih baik daripada metode yang telah menjadi kebiasaan banyak orang, yang menuntut penggunaan obat-obat beracun.

[176] Pada saat ini kita tidak boleh berusaha untuk bersaing dengan sekolah-sekolah kedokteran duniawi. Jika kita melakukan hal ini, peluang kita untuk sukses akan kecil. Kita sekarang tidak siap untuk melaksanakan dengan sukses pekerjaan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan kedokteran yang besar. Selain itu, jika kita mengikuti metode praktik medis dunia, dengan meminta bayaran besar yang diminta oleh para dokter duniawi untuk pelayanan mereka, kita akan bekerja menjauh dari rencana Kristus bagi pelayanan kita kepada orang-orang sakit.

Harus ada di sanatorium-sanatorium kita pria dan wanita yang cerdas yang dapat mengajar metode-metode pelayanan Kristus. Di bawah bimbingan guru-guru yang kompeten dan dikuduskan, kaum muda dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi dan belajar bagaimana melepaskan diri dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Saya telah diinstruksikan bahwa kita harus memiliki lebih banyak wanita yang dapat menangani khususnya penyakit-penyakit wanita, lebih banyak perawat wanita yang akan merawat orang sakit dengan cara yang sederhana tanpa menggunakan obat-obatan.

Hal ini tidak selaras dengan instruksi yang diberikan di Sinai bahwa dokter pria harus melakukan pekerjaan bidan. Alkitab berbicara tentang wanita yang melahirkan harus ditolong oleh wanita, dan dengan demikian seharusnya selalu demikian. Wanita harus dididik dan dilatih untuk bertindak dengan terampil sebagai bidan dan dokter untuk jenis kelamin mereka. Ini adalah rencana Tuhan. Marilah kita mendidik para wanita untuk menjadi cerdas

dalam pekerjaan mengobati penyakit-penyakit jenis kelamin mereka. Kita harus memiliki sekolah di mana para wanita dapat dididik oleh para dokter wanita untuk melakukan pekerjaan yang terbaik dalam mengobati penyakit-penyakit wanita. Di antara kita sebagai sebuah bangsa, pekerjaan medis haruslah berada di tempat yang paling tinggi.

Di Loma Linda kami memiliki pusat yang menguntungkan untuk menjalankan berbagai usaha misionaris. Kita dapat melihat bahwa itu ada di

penyelenggaraan Tuhan bahwa sanatorium ini ditempatkan dalam kepemilikan [177] umat kita. Kita harus menghargai Loma Linda sebagai tempat yang

Tuhan telah meramalkan apa yang kita perlukan dan apa yang Dia berikan kepada kita. Ada pekerjaan yang sangat berharga yang harus dilakukan sehubungan dengan kepentingan sanatorium dan sekolah di Loma Linda, dan ini akan terlaksana, jika kita semua bekerja untuk tujuan itu, bergerak bersama dalam perintah Tuhan.

Di Loma Linda banyak orang dapat dididik untuk bekerja sebagai misionaris dalam bidang kesehatan dan kesederhanaan. Para guru dipersiapkan untuk berbagai bidang pekerjaan. Sekolah-sekolah akan didirikan di tempat-tempat yang belum pernah diusahakan. Para misionaris harus pergi ke negara-negara bagian lain di mana hanya sedikit pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan mengumumkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan harus dilaksanakan. Tuhan menolong kita sebagai umat untuk menjadi bijaksana.

Saya merasakan ketertarikan yang mendalam bahwa studi yang cermat harus diberikan pada kebutuhan institusi kami di Loma Linda dan bahwa langkah yang tepat harus dilakukan. Dalam meneruskan pekerjaan di tempat ini, dibutuhkan orang-orang yang berbakat dan memiliki spiritualitas yang kuat. Guru-guru terbaik harus dipekerjakan dalam pekerjaan pendidikan, pria dan wanita yang akan berjalan dengan hati-hati, bergantung sepenuhnya pada Tuhan. Jika guru-guru di bidang medis mau berdiri di tempat mereka dengan takut akan Tuhan, kita akan melihat pekerjaan yang baik. Dengan Kristus sebagai pendidik kita, kita dapat mencapai standar yang tinggi dalam pengetahuan tentang ilmu penyembuhan yang benar.

Hal yang paling penting adalah bahwa para siswa diajari bagaimana merepresentasikan dengan benar prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Ajarlah mereka untuk mengejar bidang studi ini dengan setia, dikombinasikan dengan bidang-bidang pendidikan penting lainnya. Kasih karunia Yesus Kristus akan memberikan hikmat kepada semua orang yang mengikuti rencana Tuhan tentang pendidikan yang benar. Biarlah

Para siswa mengikuti dengan seksama teladan Dia yang telah membeli umat

manusia dengan harga yang mahal yaitu nyawa-Nya sendiri. Biarlah mereka mengimbau kepada

Juruselamat dan bergantung kepada-Nya sebagai Dia yang menyembuhkan segala macam penyakit. Tuhan ingin agar para pekerja melakukan upaya khusus untuk mengarahkan orang-orang yang sakit dan menderita kepada Tabib Agung yang menciptakan tubuh manusia.

Adalah baik jika sekolah-sekolah pelatihan untuk pekerja Kristen didirikan dekat dengan lembaga-lembaga kesehatan kita, agar para siswa dapat dididik dalam prinsip-prinsip hidup sehat. Lembaga-lembaga yang mengirim

pekerja-pekerja yang mampu memberikan alasan bagi iman mereka, dan yang memiliki iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa, adalah sangat berharga. Saya memiliki instruksi yang jelas bahwa, di mana pun memungkinkan, sekolah-sekolah harus didirikan di dekat sanatorium-sanatorium kita, agar setiap lembaga dapat menjadi bantuan dan kekuatan bagi yang lain. Dia yang menciptakan manusia memiliki kepentingan terhadap mereka yang menderita. Ia telah mengarahkan dalam pendirian sanatorium-sanatorium kita dan dalam pembangunan sekolah-sekolah kita yang dekat dengan sanatorium-sanatorium kita, supaya sekolah-sekolah itu dapat menjadi perantaraan yang efektif dalam melatih pria dan wanita untuk pekerjaan pelayanan kepada umat manusia yang menderita. Hendaklah para pekerja medis Masehi Advent Hari Ketujuh mengingat bahwa Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah. Kristus adalah tabib terbesar yang pernah menginjak bumi yang terkutuk ini. Tuhan akan membuat umat-Nya datang kepada-Nya untuk mendapatkan kuasa kesembuhan. Dia akan membaptis mereka dengan Roh Kudus-Nya dan memampukan mereka untuk melakukan pelayanan yang akan membuat mereka menjadi berkat dalam memulihkan kesehatan rohani dan jasmani mereka yang membutuhkan penyembuhan.

**Bagian 5-Semangat Persatuan [Bagian dari [179]
Traktat, *Kesaksian-kesaksian Khusus*, Seri B, No.
4, disertakan dalam bagian ini].**

"Supaya mereka semua menjadi satu." Yohanes 17:21.

Bab 18-Persatuan di antara Berbagai Bangsa

[Pidato disampaikan di Dewan Uni Eropa, Basel, Swiss, 24 September 1885].

"Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." [Yohanes 7:37; 4:14](#).

Jika, dengan janji-janji ini di hadapan kita, kita memilih untuk tetap kering dan layu karena tidak memiliki air kehidupan, itu adalah kesalahan kita sendiri. Jika kita mau datang kepada Kristus dengan kesederhanaan seorang anak yang datang kepada orangtuanya di dunia, dan meminta hal-hal yang telah Dia janjikan, percaya bahwa kita akan menerimanya, maka kita akan memilikinya. Jika kita semua menjalankan iman yang seharusnya, kita akan diberkati dengan lebih banyak Roh Allah dalam pertemuan-pertemuan kita daripada yang telah kita terima. Saya senang bahwa beberapa hari pertemuan masih tersisa. Sekarang pertanyaannya adalah: Akankah kita datang ke mata air dan minum? Akankah para pengajar kebenaran memberikan teladan? Allah akan melakukan perkara-perkara besar bagi kita jika kita dengan iman percaya kepada-Nya. Oh, seandainya kita dapat melihat di sini sebuah kerendahan hati yang umum di hadapan Allah!

Sejak pertemuan-pertemuan ini dimulai, saya merasa terdorong untuk lebih banyak memikirkan

[180] atas dasar cinta dan iman. Ini karena Anda membutuhkan kesaksian ini. Beberapa orang yang telah memasuki ladang-ladang misionaris ini berkata: "Engkau tidak memahami orang-orang Prancis; engkau tidak memahami orang-orang Jerman. Mereka harus ditemui dengan cara seperti itu."

Tapi aku bertanya: Bukankah Allah memahami mereka? Bukankah Dia yang memberi hamba-hamba-Nya pesan untuk orang-orang? Dia tahu apa yang mereka butuhkan; dan jika pekabaran itu datang langsung dari-Nya melalui hamba-hamba-

Nya kepada orang-orang, pekabaran itu akan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tujuan pengutusannya; pekabaran itu akan membuat semua orang menjadi satu di dalam Kristus. Meskipun beberapa orang jelas-jelas orang Prancis, yang lain jelas-jelas orang Jerman, dan yang lain jelas-jelas orang Amerika, mereka akan sama seperti Kristus.

Bait Suci Yahudi dibangun dari batu-batu yang dipahat yang digali dari pegunungan, dan setiap batu dipasang pada tempatnya di bait suci, dipahat, dipoles, dan diuji sebelum dibawa ke Yerusalem. Dan ketika semuanya dibawa ke tanah, bangunan itu berdiri dengan kokoh tanpa suara kapak atau palu. Bangunan ini melambangkan bait suci rohani Allah, yang terdiri dari bahan-bahan yang dikumpulkan dari setiap bangsa, dan bahasa, dan orang-orang, dari segala tingkatan, tinggi dan rendah, kaya dan miskin, terpelajar dan tidak terpelajar. Ini bukanlah benda mati yang harus dipasang dengan palu dan pahat. Mereka adalah batu-batu yang hidup, yang digali dari dunia oleh kebenaran; dan Sang Ahli Bangunan yang agung, Tuhan atas bait suci, sekarang sedang memahat dan memolesnya, dan menyesuaikan dengan tempatnya masing-masing di bait suci rohani. Ketika selesai, bait suci ini akan menjadi sempurna dalam semua bagiannya, dikagumi oleh para malaikat dan manusia, karena Sang Pembangun dan Penciptanya adalah Allah.

Janganlah seorang pun berpikir bahwa tidak perlu ada pukulan yang diberikan kepadanya. Tidak ada orang, tidak ada bangsa, yang sempurna dalam setiap kebiasaan dan pemikiran. Seseorang harus belajar dari yang lain. Oleh karena itu, Allah menghendaki agar bangsa yang berbeda untuk berbaur bersama, menjadi satu dalam penilaian, satu dalam tujuan. Maka persatuan yang ada di dalam Kristus akan diteladankan.

Saya hampir takut untuk datang ke negara ini karena saya mendengar begitu banyak orang mengatakan bahwa bangsa-bangsa di Eropa memiliki keunikan tersendiri dan harus dijangkau dengan cara tertentu. Tetapi hikmat Allah dijanjikan kepada mereka yang merasakan kebutuhan mereka dan yang memintanya. Tuhan dapat membawa orang-orang ke tempat di mana mereka akan menerima kebenaran. Biarlah Tuhan menguasai pikiran dan membentuknya seperti tanah liat yang dibentuk di tangan tukang periuk, dan perbedaan-perbedaan ini tidak akan ada. Pandanglah Yesus, saudara-saudara; tirulah sikap dan roh-Nya, dan Anda tidak akan mengalami kesulitan dalam menjangkau kelas-kelas yang berbeda ini. Kita tidak memiliki enam pola untuk diikuti, atau lima pola; kita hanya memiliki satu pola, yaitu Kristus Yesus. Jika saudara-saudara Italia, saudara-saudara Perancis, dan saudara-saudara Jerman berusaha menjadi seperti Dia, mereka akan menancapkan kaki mereka di atas fondasi

kebenaran yang sama; roh yang sama yang tinggal di dalam diri seseorang akan tinggal di dalam diri orang lain - Kristus di dalam mereka, pengharapan akan kemuliaan. Saya memperingatkan Anda, saudara-saudari, untuk tidak membangun tembok pemisah di antara bangsa-bangsa yang berbeda. Sebaliknya, berusahalah untuk meruntuhkannya di mana pun tembok itu ada. Kita harus berusaha untuk membawa semua orang ke dalam keharmonisan yang ada di dalam Yesus, bekerja untuk satu tujuan, yaitu keselamatan sesama kita.

Maukah Anda, saudara-saudaraku yang melayani, memahami janji-janji Allah yang kaya? Maukah Anda mengesampingkan diri Anda sendiri dan membiarkan Yesus menampakkan diri? Diri sendiri harus mati sebelum Allah dapat bekerja melalui Anda. Saya merasa khawatir ketika saya melihat diri sendiri muncul di sana-sini. Saya berkata kepadamu, dalam nama Yesus dari Nazaret, kehendakmu harus mati; kehendakmu harus menjadi seperti kehendak Allah. Dia ingin melebur Anda dan membersihkan Anda dari segala kekotoran. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk Anda sebelum

[182] Anda dapat dipenuhi dengan kuasa Allah. Saya memohon agar Anda mendekat kepada-Nya, sehingga Anda dapat menyadari berkat-Nya yang melimpah sebelum pertemuan ini ditutup.

Di sini ada orang-orang yang kepadanya terang peringatan dan teguran telah bersinar. Setiap kali teguran diberikan, musuh berusaha untuk menciptakan dalam diri mereka yang ditegur suatu keinginan untuk mendapatkan simpati manusia. Oleh karena itu, aku memperingatkanmu untuk berhati-hati agar jangan sampai dalam menarik simpati orang lain dan mengingat-ingat ujianmu yang lalu, engkau kembali melakukan kesalahan yang sama dalam upaya membangun dirimu sendiri. Tuhan membawa anak-anak-Nya yang bersalah ke tempat yang sama lagi dan lagi; tetapi jika mereka terus menerus tidak mengindahkan nasihat Roh-Nya, jika mereka gagal melakukan reformasi pada setiap titik di mana mereka telah melakukan kesalahan, Dia akhirnya akan meninggalkan mereka pada kelemahan mereka sendiri.

Saya memohon kepadamu, saudara-saudara, datanglah kepada Kristus dan minumlah, minumlah dengan bebas air keselamatan. Janganlah menuruti perasaan Anda sendiri. Jangan berpikir bahwa sentimentalisme adalah agama. Lepaskanlah diri Anda dari setiap penyangga manusia dan bersandarlah pada Kristus. Anda memerlukan suatu penyesuaian yang baru sebelum Anda siap untuk terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Kata-kata Anda, tindakan Anda, memiliki pengaruh terhadap orang lain, dan Anda harus memenuhi pengaruh itu pada hari Tuhan. Yesus berkata: "Lihatlah, Aku telah membukakan bagimu sebuah pintu yang terbuka dan tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya." [Wahyu 3:8](#). Terang bersinar dari pintu itu, dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk menerimanya jika kita mau. Marilah kita mengarahkan pandangan kita ke dalam pintu yang terbuka itu dan

mencoba untuk menerima semua yang Kristus ingin berikan.

Setiap orang akan bergumul untuk mengalahkan dosa di dalam hatinya. Hal ini terkadang merupakan pekerjaan yang sangat menyakitkan dan mengecilkan hati; karena, ketika kita melihat cacat dalam karakter kita, kita terus melihatnya, ketika kita seharusnya memandangi kepada Yesus dan mengenakan jubah-Nya.

[183] kebenaran. Setiap orang yang memasuki gerbang mutiara kota Allah akan masuk ke sana sebagai seorang pemenang, dan penaklukan terbesarnya adalah penaklukan atas diri sendiri.

"Itulah sebabnya aku sujud menyembah kepada Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang di dalam nama-Nya semua keluarga di sorga dan di bumi dinamai, kiranya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan Roh-Nya di dalam batinmu; supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman, dan kamu berakar dan berdasar di dalam kasih, sehingga kamu, bersama-sama dengan segala orang kudus, dapat memahami, betapa lebarnya, panjangnya, dalamnya dan tingginya, dan dapat mengenal kasih Kristus, yang melampaui segala pengetahuan, supaya kamu dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah." [Efesus 3:14-19](#).

Sebagai pekerja bersama untuk Tuhan, saudara dan saudari, bersandarlah pada lengan Yang Mahakuasa. Bekerjalah untuk persatuan, bekerjalah untuk kasih, dan Anda akan menjadi sebuah kekuatan di dunia.

Bab 19-Kesatuan dalam Kristus Yesus

Loma Linda, California, 24

Agustus 1905

Kepada Saudara-saudara Kita yang Terhubung dengan Pekerjaan Penerbitan di Col- lege View-

Ketika menghadiri pertemuan dewan Komite Konferensi Umum, yang diadakan pada bulan September 1904, pikiran saya sangat terfokus pada persatuan yang harus menyertai pekerjaan kita. Saya tidak dapat menghadiri semua pertemuan, tetapi pada malam hari adegan demi adegan berlalu di hadapan saya, dan saya merasa bahwa saya memiliki sebuah pesan untuk disampaikan kepada orang-orang kita di banyak tempat.

Hati saya sedih ketika saya melihat bahwa, dengan insentif yang luar biasa untuk membawa kekuatan dan kemampuan kita pada tingkat perkembangan tertinggi, kita puas menjadi kerdil di dalam pekerjaan Kristus. Kerinduan Allah adalah agar semua pekerja-Nya bertumbuh menjadi pria dan wanita yang bertumbuh ke tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus. Di mana ada vitalitas, di situ ada pertumbuhan; pertumbuhan bersaksi tentang vitalitas. Kata-kata dan karya-karya memberikan kesaksian yang hidup kepada dunia tentang apa yang dilakukan Kekristenan bagi para pengikut Kristus.

Ketika Anda melakukan pekerjaan yang telah ditentukan tanpa pertentangan atau kritik dari orang lain, sebuah kebebasan, cahaya, dan kekuatan akan menyertainya yang akan memberikan karakter dan pengaruh pada institusi dan perusahaan yang terhubung dengan Anda.

Ingatlah bahwa Anda tidak pernah berada di tempat yang baik ketika Anda diacak-acak dan ketika Anda memikul beban untuk meluruskan setiap jiwa yang datang kepada Anda. Jika Anda menyerah pada godaan untuk mengkritik orang lain, untuk menunjukkan kesalahan mereka, untuk meruntuhkan apa yang mereka lakukan, Anda mungkin yakin bahwa Anda akan gagal untuk bertindak dengan mulia dan baik.

bertanggung jawab, dan setiap anggota gereja, harus membawa setiap fitur dari pekerjaannya ke dalam keselarasan yang erat dengan ajaran-ajaran firman Allah. Dengan kewaspadaan yang tak kenal lelah, dengan doa yang sungguh-sungguh, dengan perkataan dan perbuatan yang menyerupai Kristus, kita harus menunjukkan kepada dunia seperti apa yang Allah inginkan bagi gereja-Nya.

Dari posisi-Nya yang tinggi, Kristus, Raja kemuliaan, Keagungan surga, melihat kondisi manusia. Dia mengasihani manusia dalam kelemahan dan keberdosaan mereka, dan datang ke dunia ini untuk menyatakan siapa Allah itu kepada manusia. Meninggalkan istana kerajaan, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, Dia datang ke dunia ini sendiri, mewakili kita untuk mengerjakan karakter yang sempurna. Dia tidak memilih tempat tinggal-Nya di antara orang-orang kaya di bumi. Ia dilahirkan dalam kemiskinan, dari keluarga yang hina, dan tinggal di desa Nazaret yang hina. Segera setelah Dia cukup dewasa untuk menggunakan perkakas, Dia berbagi beban untuk merawat keluarga.

Kristus merendahkan diri-Nya untuk berdiri di atas umat manusia, untuk menghadapi pencobaan dan menanggung cobaan yang harus dihadapi dan ditanggung oleh umat manusia. Dia harus tahu apa yang harus dihadapi umat manusia dari musuh yang jatuh, agar Dia dapat mengetahui bagaimana menolong mereka yang dicobai.

Dan Kristus telah diangkat menjadi Hakim kita. Bapa bukanlah Hakim. Para malaikat juga bukan. Dia yang telah mengambil rupa manusia ke atas diri-Nya sendiri, dan di dunia ini menjalani kehidupan yang sempurna, harus menghakimi kita. Hanya Dia yang dapat menjadi Hakim kita. Maukah engkau mengingat hal ini, saudara-saudara? Maukah engkau mengingatnya, para pemangku jawatan? Maukah Anda mengingatnya, para ayah dan ibu? Kristus telah mengambil rupa manusia supaya Ia dapat menjadi Hakim kita. Tidak seorang pun di antara Anda telah ditunjuk untuk menjadi hakim atas orang lain. Yang dapat kamu lakukan hanyalah mendisiplinkan dirimu sendiri. Dalam
Dalam nama Kristus, aku memohon kepadamu agar kamu memperhatikan perintah yang diberikan-Nya

[186]

, supaya kamu tidak menempatkan dirimu sendiri di atas kursi pengadilan. Dari hari ke hari pesan ini terdengar di telinga saya: "Turunlah dari takhta pengadilan. Turunlah dengan rendah hati."

Tidak pernah ada waktu yang lebih penting bagi kita untuk menyangkal diri dan memikul salib setiap hari daripada sekarang. Seberapa banyak penyangkalan diri yang kita bersedia untuk lakukan?

Kehidupan yang Penuh Rahmat dan Kedamaian

Dalam pasal pertama dari surat Petrus yang kedua, Anda akan menemukan janji bahwa kasih karunia dan damai sejahtera akan dilipatgandakan kepada Anda, jika Anda mau "menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan ditambahkan pengetahuan, dan kepada pengetahuan ditambahkan ketekunan, dan kepada ketekunan ditambahkan kesalehan, dan kepada kesalehan ditambahkan kemurahan, dan kepada kemurahan ditambahkan kasih. [2 Petrus 1:5-7](#). Kebajikan-kebajikan ini adalah harta yang luar biasa. Mereka "membuat seseorang lebih berharga daripada emas murni, bahkan seseorang lebih berharga daripada irisan emas di Ofir." [Yesaya 13:12](#).

"Jika semuanya itu ada di dalam kamu dan berlimpah-limpah, maka hal itu membuat kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita, Yesus Kristus." [2 Petrus 1:8](#).

Tidakkah kita akan berusaha untuk menggunakan sebaik-baiknya waktu yang tersisa dalam hidup ini, menambahkan kasih karunia demi kasih karunia, kekuatan demi kekuatan, sehingga kita menyadari bahwa kita memiliki sumber kekuatan di surga? Kristus berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi." [Matius 28:18](#). Untuk apa kuasa ini diberikan kepada-Nya? Untuk kita. Dia ingin kita menyadari bahwa Dia telah kembali ke surga sebagai Kakak Penatua kita dan bahwa kuasa yang tak terukur yang diberikan kepada-Nya telah ditempatkan untuk kita.

[187] Mereka yang akan melaksanakan dalam hidup mereka instruksi yang diberikan kepada gereja melalui rasul Petrus akan menerima kuasa dari atas. Kita harus hidup di atas rencana penambahan, memberikan segala ketekunan untuk memastikan panggilan dan pemilihan kita. Kita harus merepresentasikan Kristus dalam segala hal yang kita katakan dan lakukan. Kita harus menjalani kehidupan-Nya. Prinsip-prinsip yang telah dibimbing oleh-Nya haruslah membentuk tindakan kita terhadap mereka yang berhubungan dengan kita.

Ketika kita berlabuh dengan aman di dalam Kristus, kita memiliki kekuatan yang tidak dapat diambil oleh manusia. Mengapa demikian? Karena kita mengambil bagian dalam kodrat ilahi, yang telah luput dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu, mengambil bagian dalam kodrat Dia yang telah datang ke dunia ini dengan mengenakan habilitias kemanusiaan, supaya Dia dapat berdiri sebagai kepala umat manusia dan mengembangkan karakter yang tidak bercela dan tidak bernoda.

Mengapa banyak dari kita yang begitu lemah dan tidak efisien? Itu karena kita melihat kepada diri sendiri, mempelajari temperamen kita sendiri dan bertanya-tanya bagaimana kita dapat memberikan tempat bagi diri kita sendiri, individualitas kita, dan keunikan kita, sebagai ganti dari mempelajari Kristus dan karakter-Nya.

Saudara-saudara yang dapat bekerja sama dalam keharmonisan jika mereka mau belajar tentang Kristus, melupakan bahwa mereka adalah orang Amerika atau Eropa, orang Jerman atau Perancis, orang Swedia, Denmark, atau Norwegia, tampaknya merasa bahwa

jika mereka berbaur dengan mereka yang berkebangsaan lain, maka sesuatu yang khas dari negara dan bangsa mereka akan hilang dan sesuatu yang lain akan menggantikannya.

Saudara-saudaraku, marilah kita mengesampingkan semua ini. Kita tidak memiliki hak untuk menjaga pikiran kita tetap pada diri kita sendiri, kesukaan kita, dan khayalan kita. Kita tidak boleh berusaha untuk mempertahankan suatu identitas khas kita sendiri, suatu

kepribadian, sebuah individualitas, yang akan memisahkan kita dari sesama pekerja. Kita memiliki sebuah karakter yang harus kita pelihara, tetapi karakter itu adalah karakter

Krist

us. Dengan memiliki karakter Kristus, kita dapat melanjutkan pekerjaan Allah bersama-sama. Kristus di dalam diri kita akan bertemu dengan Kristus di dalam diri saudara-saudara kita, dan Roh Kudus akan memberikan kesatuan hati dan tindakan yang bersaksi kepada dunia bahwa kita adalah anak-anak Allah. Kiranya Tuhan menolong kita untuk mati bagi diri sendiri dan dilahirkan kembali, sehingga Kristus dapat hidup di dalam kita, sebuah prinsip yang hidup dan aktif, sebuah kuasa yang akan menjaga kita tetap kudus.

* * * * *

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk persatuan. Berdoalah untuk itu, bekerjalah untuk itu. Hal ini akan membawa kesehatan rohani, ketinggian pikiran, kemuliaan karakter, pikiran yang berat, memungkinkan Anda untuk mengalahkan keegoisan dan prasangka-prasangka jahat, dan menjadi lebih dari pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda dan menyerahkan diri-Nya bagi Anda. Salibkanlah diri sendiri; hargailah orang lain lebih baik dari dirimu sendiri. Dengan demikian Anda akan dibawa ke dalam kesatuan dengan Kristus. Di hadapan alam semesta surgawi, dan di hadapan gereja dan dunia, Anda akan memberikan bukti yang tidak diragukan lagi bahwa Anda adalah putra dan putri Allah. Allah akan dimuliakan melalui teladan yang kalian berikan.

Dunia perlu melihat keajaiban yang terjadi di hadapannya, yaitu mukjizat yang mengikat hati umat Tuhan bersama dalam kasih Kristen. Dunia perlu melihat umat Tuhan duduk bersama di tempat surgawi di dalam Kristus. Maukah Anda memberikan dalam hidup Anda sebuah bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh kebenaran Allah bagi mereka yang mengasihi dan melayani Dia? Allah tahu Anda bisa menjadi apa. Dia tahu apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia ilahi bagi Anda jika Anda mau mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

[189] **Bab 20-Pekerjaan Penerbitan di Tampilan Perguruan Tinggi**

**Loma Linda, California,
24 Agustus 1905**

Saya menyetujui upaya yang telah dilakukan untuk membangun pekerjaan penerbitan Jerman dan Skandinavia di College View. Saya berharap bahwa rencana-rencana akan disusun untuk mendorong dan memperkuat pekerjaan ini.

Seluruh beban pekerjaan tidak boleh ditinggalkan pada saudara-saudara kita di luar negeri. Juga janganlah saudara-saudara kita di seluruh ladang meninggalkan beban yang terlalu berat pada konferensi-konferensi di dekat College View. Para anggota konferensi-konferensi ini harus memimpin dan melakukan yang terbaik, dan semua harus membantu mereka. Kebenaran harus diberitakan kepada segala bangsa dan suku dan bahasa dan kaum.

Saudara-saudara kita di Jerman, Denmark dan Swedia tidak memiliki alasan yang kuat untuk tidak dapat bertindak secara harmonis dalam pekerjaan penerbitan. Mereka yang percaya akan kebenaran harus ingat bahwa mereka adalah anak-anak Allah yang masih kecil, yang berada di bawah pelatihan-Nya. Hendaklah mereka bersyukur kepada Allah atas kemurahan-Nya yang berlimpah dan bersikap ramah satu sama lain. Mereka memiliki satu Allah dan satu Juruselamat; dan satu Roh - Roh Kristus - yang akan membawa kesatuan ke dalam barisan mereka.

Setelah kebangkitan-Nya, Kristus naik ke surga, dan saat ini Dia sedang menyampaikan kebutuhan kita kepada Bapa. "Aku telah membaringkan engkau di atas telapak tangan-Ku," kata-Nya. [Yesaya 49:16](#). Butuh biaya untuk mengukirnya di sana. Butuh penderitaan yang tak terhitung. Jika kita mau merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, dan bersikap baik dan sopan dan lembut dan penuh belas kasihan, akan ada seratus orang yang bertobat kepada kebenaran di mana sekarang hanya ada satu orang. Namun, meskipun mengaku telah bertobat, kita membawa serta seikat diri yang kita anggap terlalu berharga untuk dilepaskan. Adalah hak istimewa bagi kita untuk meletakkan

beban ini di

[190] kaki Kristus dan sebagai gantinya mengambil karakter dan keserupaan dengan Kristus. Juruselamat sedang menunggu kita untuk melakukan hal ini.

Kristus mengesampingkan jubah kerajaan-Nya, mahkota kerajaan-Nya, dan kekuasaan-Nya yang tinggi, dan turun, turun, turun, ke kedalaman yang paling rendah dari

penghinaan. Dengan membawa sifat manusiawi, Dia menghadapi semua godaan kemanusiaan dan atas nama kita mengalahkan musuh di setiap titik.

Semua itu Ia lakukan supaya Ia dapat memberikan kepada manusia kuasa yang dengannya mereka dapat menjadi pemenang. "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa," kata-Nya, "dan kepada-Ku telah diberikan segala kuasa." [Matius 28:18](#). Dan hal ini diberikan-Nya kepada semua orang yang mau mengikuti-Nya. Mereka dapat menunjukkan kepada dunia kuasa yang ada di dalam agama Kristus untuk menaklukkan diri sendiri.

"Belajarlah kepada-Ku," kata Kristus, "dan jiwamu akan mendapat ketenangan." [Matius 11:29](#). Mengapa kita tidak belajar tentang Juruselamat setiap hari? Mengapa kita tidak hidup dalam persekutuan yang konstan dengan-Nya, sehingga dalam hubungan kita dengan satu sama lain, kita dapat berbicara dan bertindak dengan baik dan sopan? Mengapa kita tidak menghormati Tuhan dengan menunjukkan kelembutan dan kasih satu sama lain? Jika kita berbicara dan bertindak selaras dengan prinsip-prinsip surga, orang-orang yang tidak percaya akan tertarik kepada Kristus melalui pergaulan mereka dengan kita.

Hubungan Kristus dengan Kebangsaan

Kristus tidak mengenal perbedaan kebangsaan, pangkat, atau keyakinan. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi ingin mendapatkan keuntungan lokal dan nasional dari semua karunia surga dan mengecualikan keluarga Allah yang lain di dunia. Tetapi Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah. Ia datang untuk menunjukkan bahwa karunia belas kasihan dan kasih-Nya tidak terbatas seperti udara, cahaya, atau hujan yang menyegarkan bumi.

Kehidupan Kristus menegakkan sebuah agama yang di dalamnya tidak ada kasta, [191] sebuah agama yang dengannya orang Yahudi dan bukan Yahudi, orang merdeka dan orang yang terikat, dihubungkan dalam persaudaraan yang sama, setara di hadapan Allah. Tidak ada pertanyaan tentang kebijakan yang mempengaruhi gerakan-Nya. Dia tidak membedakan antara tetangga dan orang asing, teman dan musuh. Apa yang menarik hati-Nya adalah jiwa yang haus akan air kehidupan.

Dia tidak memandang manusia sebagai orang yang tidak

berharga, tetapi berusaha untuk menerapkan obat penyembuhan kepada setiap jiwa. Di dalam kelompok mana pun Ia berada, Ia memberikan pelajaran yang sesuai dengan waktu dan keadaan. Setiap pengabaian atau penghinaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada sesamanya hanya membuat-Nya semakin sadar akan kebutuhan mereka akan simpati ilahi-manusiawi-Nya. Ia berusaha untuk mengilhami dengan pengharapan kepada mereka yang paling sulit dan paling tidak menjanjikan, dengan memberikan jaminan kepada mereka bahwa mereka dapat

menjadi tak bercela dan tidak bercela, mencapai karakter yang menjadikan mereka anak-anak Allah.

Fondasi yang Pasti

"Karena itu, saudara-saudara," kata rasul Petrus, "berusahalah sungguh-sungguh untuk meneguhkan panggilan dan pilihanmu, karena jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah jatuh, sebab dengan demikian kamu akan beroleh jalan masuk yang melimpah-limpah ke dalam Kerajaan Allah, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang kekal." [2 Petrus 1:10, 11](#).

Bertahun-tahun yang lalu, ketika kelompok orang-orang percaya pada kedatangan Kristus yang segera terjadi masih sangat kecil, para pemelihara hari Sabat di Topsham, Maine, bertemu untuk beribadah di dapur besar di rumah Saudara Stockbridge Howland. Pada suatu pagi Sabat, Saudara Howland tidak hadir. Kami terkejut akan hal ini, karena ia selalu tepat waktu. Tak lama kemudian ia

[192] masuk, wajah-Nya bercahaya, bersinar dengan kemuliaan Allah. "Saudara-saudara," katanya, "saya telah menemukannya. Saya telah menemukan bahwa kita dapat mengejar sebuah tindakan yang mana jaminan dari firman Allah adalah: 'Kamu tidak akan pernah jatuh'. Saya akan memberitahukan kepadamu tentang hal itu."

Ia kemudian memberi tahu kami bahwa ia telah memperhatikan bahwa seorang saudara, seorang nelayan miskin, telah merasa bahwa ia tidak dihormati sebagaimana seharusnya dan bahwa Brother Howland dan yang lainnya menganggap diri mereka di atasnya. Hal ini tidak benar, tetapi tampaknya benar baginya; dan selama beberapa minggu ia tidak menghadiri pertemuan-pertemuan. Maka Bruder Howland pergi ke rumahnya dan berlutut di hadapannya, dan berkata: "Saudaraku, ampunilah saya. Apakah yang telah saya lakukan?" Orang itu memegang lengannya dan mencoba untuk mengangkatnya berdiri. "Tidak," kata Bruder Howland, "apa yang engkau miliki terhadapku?" "Saya tidak punya apa-apa terhadapmu." "Tetapi engkau pasti punya," kata Bruder Howland, "karena dulu kita dapat berbicara satu sama lain, tetapi sekarang engkau sama sekali tidak berbicara kepadaku, dan aku ingin tahu apa yang terjadi."

"Bangunlah, Bruder Howland," katanya. "Tidak," kata Bruder Howland, "saya tidak mau." "Kalau begitu saya harus

turun," katanya, dan ia berlutut, dan mengakui betapa kekanak-kanakan dirinya dan betapa banyak dugaan-dugaan jahat yang telah ia simpan. "Dan sekarang," katanya, "saya akan menyingkirkan semuanya."

Ketika Brother Howland menceritakan kisah ini, wajahnya bersinar dengan kemuliaan Tuhan. Saat ia selesai, nelayan dan keluarganya masuk, dan kami mengadakan pertemuan yang luar biasa.

Seandainya beberapa dari kita mengikuti jalan yang ditempuh oleh Saudara Howland. Jika ketika saudara-saudara kita menduga yang jahat, kita pergi kepada mereka dan berkata, "Maafkanlah saya jika saya telah melakukan sesuatu yang menyakiti Anda," kita dapat mematahkan mantra Iblis dan membebaskan saudara-saudara kita dari godaan-godaan mereka. Janganlah ada sesuatu yang menghalangi antara kamu dan saudara-saudaramu. Jika ada sesuatu yang dapat kamu lakukan dengan berkorban untuk bersihkan sampah kecurigaan, lakukanlah. Tuhan ingin kita saling mengasihi sebagai saudara. Dia ingin kita untuk berbelas kasihan dan sopan. Dia ingin kita mendidik diri kita sendiri untuk percaya bahwa saudara-saudara kita mengasihi kita, dan percaya bahwa Kristus mengasihi kita. Kasih melahirkan kasih.

Apakah kita berharap untuk bertemu dengan saudara-saudara kita di surga? Jika kita dapat hidup bersama mereka di sini dalam kedamaian dan keharmonisan, kita dapat hidup bersama mereka di sana. Tetapi bagaimana mungkin kita dapat hidup bersama mereka di surga jika kita tidak dapat hidup bersama mereka di sini tanpa perselisihan dan persengketaan yang berkelanjutan? Mereka yang mengikuti suatu tindakan yang memisahkan mereka dari saudara-saudara mereka dan membawa perselisihan dan pertikaian, membutuhkan pertobatan yang menyeluruh. Hati kita harus diluluhkan dan ditaklukkan oleh kasih Kristus. Kita harus menghargai kasih yang Dia tunjukkan dengan mati bagi kita di kayu salib Kalvari. Kita harus semakin mendekat kepada Juruselamat. Kita harus banyak berdoa, dan kita harus belajar untuk menjalankan iman. Kita harus lebih lembut hati, lebih iba dan sopan. Kita akan melewati dunia ini hanya sekali saja. Tidakkah kita harus berusaha untuk meninggalkan kesan karakter Kristus pada mereka yang bergaul dengan kita? Hati kita yang keras perlu dihancurkan. Kita perlu bersatu dalam kesatuan yang sempurna, dan kita perlu menyadari bahwa kita adalah pembelian darah Yesus Kristus dari Nazaret. Biarlah setiap orang berkata: "Ia telah memberikan hidup-Nya bagi saya, dan Ia ingin agar saya, ketika saya menjalani hidup saya di dunia ini, menyatakan

kasih yang telah Ia nyatakan dengan memberikan diri-Nya bagi saya." Kristus telah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya Allah menjadi adil dan menjadi pbenar bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Ada hidup, hidup yang kekal,

untuk semua orang yang mau berserah kepada Kristus.

Saya ingin melihat Raja dalam keindahan-Nya. Aku ingin melihat-Nya [194] pesona yang tak tertandingi. Saya ingin Anda melihat Dia juga. Kristus akan memimpin umat tebusan-Nya di tepi sungai kehidupan dan akan menjelaskan kepada mereka semua yang membingungkan mereka di dunia ini. Misteri-misteri kasih karunia

akan terungkap di hadapan mereka. Di mana pikiran mereka yang terbatas hanya melihat kebingungan dan tujuan yang rusak, mereka akan melihat harmoni yang paling sempurna dan indah.

Marilah kita melayani Tuhan dengan segenap kemampuan kita, dengan segenap kecerdasan kita. Kecerdasan kita akan meningkat ketika kita menggunakan apa yang kita miliki. Pengalaman religius kita akan semakin kuat ketika kita membawanya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita akan menaiki anak tangga demi anak tangga menuju ke surga, hingga akhirnya kita melangkah dari anak tangga yang paling atas ke dalam kerajaan Allah. Marilah kita menjadi orang Kristen di dunia ini. Maka kita akan memiliki hidup yang kekal di dalam kerajaan kemuliaan.

* * * * *

Kesatuan yang ada di antara para pengikut Kristus adalah bukti bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Ini adalah kesaksian akan kuasa-Nya; karena tidak ada yang lebih baik dari kuasa Allah yang ajaib yang dapat menyatukan manusia dengan temperamen mereka yang berbeda dalam tindakan yang harmonis, dengan satu tujuan untuk menyampaikan kebenaran dalam kasih.

Peringatan dan nasihat Allah sangat jelas dan tegas. Ketika kita membaca Kitab Suci dan melihat kekuatan untuk kebaikan yang ada dalam kesatuan dan kekuatan untuk kejahatan yang ada dalam perpecahan, bagaimana mungkin kita gagal menerima firman Allah ke dalam hati kita? Kecurigaan dan ketidakpercayaan adalah seperti ragi yang jahat. Kesatuan menjadi saksi akan kuasa kebenaran.

Bab 21-Jerman dan Skandinavia Konferensi

[195]

**Loma Linda, California,
1 September 1905**

Saudara-saudara yang terkasih,

Beberapa pendeta kami telah menulis surat kepada saya, menanyakan apakah pekerjaan di antara orang Jerman dan Skandinavia tidak boleh dilakukan di bawah organisasi yang terpisah. Hal ini telah disampaikan kepada saya beberapa kali. Ketika saya masih di College View, Tuhan memberikan saya kesaksian yang benar untuk ditanggung, dan sejak saat itu masalah ini telah disampaikan kepada saya lagi.

Pada suatu waktu saya seperti berada dalam sebuah pertemuan konsili di mana hal-hal ini sedang dipertimbangkan. Seorang yang memiliki otoritas berdiri di tengah-tengah mereka yang berkumpul dan membukakan kepada mereka prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam pekerjaan Tuhan. Instruksi yang diberikan adalah bahwa jika pemisahan semacam itu terjadi, itu tidak akan memajukan kepentingan pekerjaan di antara berbagai bangsa. Hal itu tidak akan membawa kepada perkembangan rohani yang tertinggi. Tembok-tembok akan dibangun dan harus disingkirkan dalam waktu dekat.

Menurut terang yang diberikan Tuhan kepada saya, organisasi-organisasi yang terpisah, alih-alih membawa persatuan, justru akan menciptakan perselisihan. Jika saudara-saudara kita mau mencari Tuhan bersama-sama dalam kerendahan hati, maka mereka yang sekarang merasa perlu untuk mengorganisir konferensi-konferensi Jerman dan Skandinavia yang terpisah akan melihat bahwa Tuhan menghendaki mereka untuk bekerja sama sebagai saudara.

Seandainya ada orang yang berusaha menghancurkan pekerjaan Tuhan, untuk melaksanakan tujuan mereka, beberapa orang akan membesarkan diri mereka sendiri untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya tidak dilakukan. Pengaturan seperti itu akan sangat menghambat pekerjaan Tuhan. Jika kita ingin melanjutkan pekerjaan dengan sangat berhasil,

talenta-talenta yang dapat ditemukan di antara orang-orang Inggris dan Amerika harus [196]
disatukan dengan talenta-talenta dari setiap bangsa lain. Dan setiap bangsa harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk setiap bangsa lainnya. Di sana

hanyalah satu Tuhan, satu iman. Upaya kita seharusnya adalah menjawab doa Kristus bagi murid-murid-Nya, agar mereka menjadi satu.

"Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan melalui kebenaran.

"Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." [Yohanes 17:17-21](#).

Harus dipahami bahwa persatuan yang sempurna di antara para pekerja adalah penting untuk keberhasilan penyelesaian pekerjaan Tuhan. Untuk menjaga perdamaian, semua harus mencari kebijaksanaan dari Guru Agung. Hendaklah semua berhati-hati dalam mengajukan usul-usul yang ambisius yang akan menimbulkan perselisihan.

Kita harus tunduk satu sama lain. Tidak ada seorang pun yang dapat berdiri sendiri sebagai suatu kesatuan yang utuh. Melalui penyerahan pikiran dan kehendak kepada Roh Kudus, kita harus selalu menjadi pelajar dari Guru Agung.

Pelajarilah Kisah Para Rasul pasal kedua. Di dalam gereja mula-mula, Roh Allah bekerja dengan penuh kuasa melalui mereka yang bersatu secara harmonis. Pada hari Pentakosta, mereka semua bersatu di satu tempat.

Kita harus menunjukkan kepada dunia bahwa manusia dari setiap bangsa adalah satu di dalam Kristus Yesus. Maka marilah kita singkirkan semua penghalang dan bersatu dalam pelayanan kepada Sang Guru.

[197] Dengan mendirikan sekat-sekat kebangsaan, kamu menunjukkan kepada dunia sebuah rencana ciptaan manusia yang tidak akan pernah didukung oleh Allah. Kepada mereka yang melakukan hal ini, rasul Paulus berkata: "Kamu masih bersifat kedagingan, sebab di antara kamu ada iri hati, ada perselisihan dan ada persengketaan dan ada perpecahan, bukankah kamu masih bersifat kedagingan? ... Jadi siapakah Paulus dan siapakah Apolos, kalau bukan pelayan-pelayan yang olehnya kamu telah

percaya, seperti yang dikaruniakan Tuhan kepada tiap-tiap orang? Aku yang menanam, Apolos yang menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkannya. Jadi, bukan aku yang menanam dan bukan Apolos yang menyiram, melainkan Allah yang menumbuhkan. Jadi yang menanam dan yang menyiram adalah satu, dan tiap-tiap orang akan menerima upahnya menurut pekerjaannya masing-masing. Karena kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah kawan sekerja, kita adalah bangunan Allah." [1 Korintus 3:3-9](#).

Contoh Kebaikan Persaudaraan

Ketika saudara-saudara kita di Skandinavia menghadapi krisis keuangan, kesaksian diberikan bahwa kita tidak boleh membiarkan saudara-saudara kita berdiri sebagai orang yang bangkrut di hadapan dunia. Itu akan menjadi suatu penghinaan bagi Allah. Dan tindakan yang cepat dan liberal dari saudara-saudara kita di Amerika adalah sebuah pengakuan bahwa perbedaan kewarganegaraan tidak dapat melepaskan mereka dari tugas mereka untuk saling membantu dalam pekerjaan Allah. "Kamu semua adalah saudara." [Matius 23:8](#). Kita adalah satu di dalam kesatuan kebenaran.

Sekarang kita harus, dengan usaha yang tekun dan rela berkorban, berusaha untuk berjalan di dalam kasih Kristus, di dalam kesatuan Roh, melalui pengudusan kebenaran. Tidak ada pekerjaan setengah-setengah yang akan cukup untuk memenuhi gambaran yang diberikan dalam doa Kristus. Kita harus mempraktikkan prinsip-prinsip surga di bawah ini. Di surga ada satu tempat pertemuan agung.

Aku harus menulis dengan jelas mengenai pembangunan tembok pemisah [198] dalam pekerjaan Tuhan. Tindakan seperti itu telah dinyatakan kepadaku sebagai kekeliruan dari penemuan manusia. Bukanlah rencana Tuhan bagi umat-Nya untuk memisahkan diri mereka sendiri ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah, karena perbedaan kebangsaan dan bahasa. Jika mereka melakukan hal ini, maka pemikiran mereka akan menjadi sempit, dan pengaruh mereka akan sangat berkurang. Tuhan menghendaki perpaduan yang harmonis dari berbagai macam talenta.

Sekali lagi saya ulangi kata-kata Kristus. Saya akan menanamkan kata-kata itu dalam pikiran Anda. "Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, *supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti* Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, *supaya mereka juga menjadi satu di dalam Kita*, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku

dan Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku."

Kristus telah melindungi umat-Nya dari dunia, tetapi mereka yang ingin membangun pemisahan nasional, akan melakukan pekerjaan yang tidak dianjurkan oleh Tuhan Yesus Kristus.

Saudara-saudara, bersatulah; mendekatlah bersama, mengesampingkan setiap penemuan manusia dan mengikuti jejak Yesus, Teladan agung Anda.

Bagian 6-Di antara Orang Kulit Berwarna [199]

"Karena itu berdoalah kepada Tuhan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian-Nya." [Matius 9:38](#).

Bab 22-Seruan untuk Buruh Kulit Berwarna

Upaya-upaya yang paling penting harus dilakukan untuk mendidik dan melatih pria dan wanita kulit berwarna untuk bekerja sebagai misionaris di Negara Bagian Selatan Amerika. Para pelajar Kristen kulit berwarna harus dipersiapkan untuk memberikan kebenaran kepada ras mereka sendiri. Mereka yang menjadikan takut akan Tuhan sebagai permulaan hikmat mereka dan mengindahkan nasihat orang-orang yang berpengalaman dapat menjadi berkat yang besar bagi ras Negro dengan membawa terang kebenaran masa kini kepada bangsanya. Setiap pekerja yang bekerja dalam kerendahan hati dan dalam kerukunan dengan saudara-saudaranya akan menjadi saluran terang bagi banyak orang yang sekarang berada dalam kegelapan ketidaktahuan dan takhayul. Daripada bertanya-tanya apakah mereka tidak cocok bekerja untuk orang kulit putih, biarlah saudara-saudari kulit berwarna kita mengabdikan diri mereka pada pekerjaan misionaris di antara orang-orang kulit berwarna. Ada banyak ruang bagi pria dan wanita kulit berwarna yang cerdas untuk bekerja bagi bangsanya sendiri. Masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan di ladang Selatan. Usaha-usaha khusus harus dilakukan di kota-kota besar. Di setiap kota ini ada ribuan orang kulit berwarna, kepada mereka pesan peringatan terakhir tentang belas kasihan harus diberikan. Biarlah roh misionaris dibangkitkan di dalam hati para anggota gereja kulit berwarna. Biarlah pekerjaan yang sungguh-sungguh dilakukan bagi mereka yang tidak mengetahui kebenaran.

[200] Kepada setiap saudara dan saudari kulit berwarna, saya akan mengatakan: Lihatlah situasi apa adanya. Tanyakan pada diri sendiri: "Mengingat kesempatan dan keuntungan yang diberikan kepada saya, berapa banyak saya berhutang kepada Tuhanku? Bagaimana saya dapat memuliakan Dia dan memajukan kepentingan umat saya? Bagaimana saya dapat menggunakan dengan sebaik-baiknya pengetahuan yang telah Allah berikan kepada saya? Bukankah saya harus membuka Alkitab saya dan mengajarkan kebenaran kepada umat saya? Bukankah ada ribuan orang yang binasa karena kurangnya pengetahuan, yang dapat

saya bantu jika saya menyerahkan diri saya kepada Tuhan sehingga Dia dapat menggunakan saya sebagai alat-Nya? Bukankah aku memiliki pekerjaan yang harus kulakukan untuk saudara-saudaraku yang tertindas dan patah semangat?"

Ladang Selatan sedang menderita karena para pekerja. Akankah Anda melewati orang-orang Anda, tidak berusaha menolong mereka, atau akankah Anda dengan hati yang rendah hati bekerja untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa? Ada pekerjaan yang dapat Anda lakukan

lakukan jika Anda mau merendahkan diri di hadapan Tuhan. Dengan percaya kepada-Nya, Anda akan menemukan kedamaian dan kenyamanan, tetapi dengan mengikuti jalan dan kehendak Anda sendiri, Anda akan menemukan onak dan duri, dan Anda akan kehilangan pahala.

Waktu sangat singkat, dan apa yang Anda lakukan harus dilakukan dengan cepat. Bertekadlah untuk menebus waktu. Jangan mencari kesenangan Anda sendiri. Bangkitkanlah dirimu! Peganglah pekerjaan itu dengan tujuan hati yang baru. Tuhan akan membukakan jalan di hadapan Anda. Berusahalah semaksimal mungkin untuk bekerja di dalam garis Kristus, dalam kelemahan dan kerendahan hati, bersandar pada-Nya untuk kekuatan. Pahami pekerjaan yang Tuhan berikan kepada Anda, dan dengan mengandalkan Tuhan, Anda akan dimampukan untuk terus maju dari kekuatan ke kekuatan, dari kasih karunia ke kasih karunia. Engkau akan dimampukan untuk bekerja dengan tekun, dengan tekun, bagi bangsamu selama hari masih siang, karena akan datang malam di mana tidak ada seorang pun yang dapat bekerja.

Ada kebutuhan terbesar untuk semua jenis pekerjaan misionaris di Selatan. Tanpa penundaan, para pekerja harus dipersiapkan untuk bidang ini. Kita

[201]

masyarakat harus menyediakan dana untuk pendidikan laki-laki dan perempuan

di Negara Bagian Selatan yang, karena terbiasa dengan iklimnya, dapat bekerja di sana tanpa membahayakan kesehatan mereka.

Para pemuda dan pemudi yang menjanjikan harus dididik untuk menjadi guru. Mereka harus memiliki kelebihan-kelebihan yang terbaik. Gedung-gedung sekolah dan gedung pertemuan harus dibangun di berbagai tempat, dan para guru harus dipekerjakan.

Mereka yang selama bertahun-tahun telah bekerja untuk membantu orang-orang kulit berwarna sangat cocok untuk memberikan nasihat sehubungan dengan pembukaan sekolah-sekolah semacam itu. Sejauh mungkin sekolah-sekolah ini harus didirikan di luar kota. Tetapi di kota-kota ada banyak anak yang tidak dapat bersekolah di luar kota; dan untuk kepentingan mereka, sekolah-sekolah harus dibuka di kota-kota dan juga di pedesaan.

Anak-anak dan remaja di sekolah-sekolah ini harus diajarkan lebih dari sekadar cara membaca. Bidang-bidang pekerjaan

industri akan dikembangkan. Para siswa akan diberikan fasilitas untuk belajar perdagangan yang akan memungkinkan mereka untuk menghidupi diri mereka sendiri.

Gereja-gereja kita di Utara, dan juga di Selatan, harus melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk membantu mendukung pekerjaan sekolah bagi anak-anak kulit berwarna. Sekolah-sekolah yang telah didirikan harus dipelihara dengan baik. Pendirian sekolah-sekolah baru akan membutuhkan dana tambahan. Biarlah semua

saudara-saudari kita melakukan bagian mereka dengan sepenuh hati untuk menempatkan sekolah-sekolah ini di tempat yang baik.

Selain terlibat dalam bidang pekerjaan sekolah ini, saudara-saudara seiman kita dapat melakukan pekerjaan yang baik dengan mendirikan sekolah-sekolah Minggu misi dan sekolah-sekolah Sabat di antara mereka sendiri - sekolah-sekolah di mana para pemuda dapat diajar oleh guru-guru yang hatinya dipenuhi dengan kasih kepada jiwa-jiwa.

[202]

Kesempatan terus muncul di Amerika Serikat bagian Selatan, dan banyak orang kulit berwarna yang bijaksana dan beragama Kristen akan terpenggil untuk melakukan pekerjaan ini. Tetapi untuk beberapa alasan, orang kulit putih harus dipilih sebagai pemimpin. Kita semua adalah anggota dari satu tubuh dan lengkap hanya di dalam Kristus Yesus, yang akan mengangkat umat-Nya dari tingkat yang rendah di mana dosa telah merendahkan mereka dan akan menempatkan mereka di tempat di mana mereka akan diakui di pengadilan surgawi sebagai pekerja bersama dengan Allah.

Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan di banyak tempat yang sulit, dan dari tempat-tempat yang sulit ini akan muncul para pekerja yang cemerlang. Biarlah pekerjaan itu diatur sedemikian rupa sehingga para pekerja kulit berwarna akan dididik untuk bekerja bagi ras mereka sendiri. Di antara ras Negro ada banyak orang yang memiliki bakat dan kemampuan. Marilah kita mencari orang-orang ini, dan mengajar mereka bagaimana caranya untuk terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Allah akan bekerja sama dengan mereka dan memberikan kemenangan kepada mereka.

"Pekerja Bersama Dengan Tuhan"

Telinga Tuhan terbuka terhadap jeritan mereka yang melayaninya. Dia telah berjanji: "Aku akan menuntun engkau dengan mata-Ku." [Mazmur 32:8](#). Berjalanlah dengan rendah hati bersama Tuhan, dan mintalah kepada-Nya untuk menjelaskan arah tugas Anda. Ketika Dia berbicara kepada para wakil-Nya dan meminta mereka untuk menjadi pekerja bersama-Nya, mereka akan melakukan pekerjaan yang sama seperti yang Yesus umumkan sebagai pekerjaan-Nya ketika Dia berdiri untuk membaca di sinagoge di Nazaret. Ia membuka kitab nabi Yesaya dan membaca: "Roh Tuhan

Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, dan mengutus Aku untuk membebaskan orang-orang yang remuk redam, dan memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kelepasan kepada orang-orang yang terbelenggu." [Yesaya 61:1](#).

[203] Kebenaran kini tertutupi oleh awan-awan kesesatan yang ada di dunia. Dia yang dapat mempengaruhi bahkan yang paling hina sekalipun, dan dapat menang

mereka kepada Kristus, adalah bekerja sama dengan agen-agen ilahi dalam upaya menyelamatkan mereka yang terhilang. Dalam menghadirkan Juruselamat yang mengampuni dosa dan pribadi, kita mengulurkan tangan simpati dan kasih Kristus untuk menggenggam tangan orang yang jatuh, dan dengan berpegang pada tangan Kristus dengan iman, kita membentuk sebuah hubungan persatuan antara orang berdosa dan Juruselamat. Akhir zaman sudah dekat, dan setiap jiwa sekarang harus berjalan dengan hati-hati, rendah hati, lemah lembut bersama Kristus Yesus. Juruselamat kita yang berharga, yang darinya semua sinar kebenaran memancar ke seluruh dunia, ingin agar kita tidak menaruh kepercayaan kita kepada para penguasa, atau kepada anak manusia, yang tidak dapat menolong, tetapi **b e r s a n d a r** sepenuhnya kepada-Nya. Dia berkata: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." [Yohanes 15:5](#). Kita harus senantiasa memandang kepada Yesus agar Dia dapat menanamkan gambar-Nya yang indah dalam diri kita. Kita harus memandang Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Kemudian kita akan menyatakan Kristus kepada sesama kita.

[204] **Bab 23-Menyatakan Kebenaran di Mana Saja**
Antagonisme Ras

Saya terbebani, sangat terbebani, untuk pekerjaan di antara orang-orang kulit berwarna. Injil harus disampaikan kepada ras Negro yang tertindas. Tetapi kehati-hatian yang besar harus ditunjukkan dalam upaya yang dilakukan untuk mengangkat orang-orang ini. Di antara orang-orang kulit putih di banyak tempat terdapat prasangka yang kuat terhadap ras Negro. Kita mungkin ingin mengabaikan prasangka ini, tetapi kita tidak dapat melakukannya. Jika kita bertindak seolah-olah prasangka ini tidak ada, kita tidak akan mendapatkan cahaya di hadapan orang kulit putih. Kita harus menghadapi situasi apa adanya dan menghadapinya dengan bijaksana dan cerdas.

Selama bertahun-tahun saya telah memikul beban yang berat atas nama ras Negro. Hati saya telah terasa sakit ketika saya melihat perasaan menentang ras ini semakin lama semakin kuat, dan ketika saya melihat bahwa banyak orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang tidak dapat memahami perlunya pekerjaan yang sungguh-sungguh dilakukan dengan cepat. Tahun-tahun telah berlalu menuju ke kekekalan dengan tidak banyak yang telah dilakukan untuk menolong mereka yang baru saja menjadi umat budak.

Salah satu kesulitan yang dihadapi dalam pekerjaan ini adalah bahwa banyak orang kulit putih yang tinggal di tempat di mana orang kulit berwarna sangat banyak, tidak mau bahwa upaya khusus harus dilakukan untuk mengangkat mereka. Ketika mereka melihat sekolah-sekolah didirikan untuk mereka, ketika mereka melihat mereka diajar untuk mandiri, untuk mengikuti perdagangan, untuk menyediakan rumah yang nyaman dan bukannya terus tinggal di gubuk-gubuk, mereka melihat kemungkinan bahwa rencana-rencana yang mementingkan diri sendiri akan terganggu - bahwa mereka tidak akan lagi dapat mempekerjakan orang kulit hitam dengan upah yang murah; dan permusuhan mereka bangkit. Mereka merasa bahwa mereka terluka dan

[205] disalahgunakan. Beberapa orang bertindak seolah-olah perbudakan tidak pernah dihapuskan. Semangat ini semakin kuat karena Roh Tuhan sedang ditarik dari dunia, dan di banyak tempat, sekarang ini tidak mungkin untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilakukan untuk orang-orang kulit berwarna di tahun-tahun sebelumnya.

Banyak hal yang mungkin dapat dicapai oleh rakyat Amerika jika upaya yang memadai atas nama orang-orang yang dimerdekakan telah dilakukan oleh

Pemerintah dan gereja-gereja Kristen segera setelah emansipasi budak. Uang seharusnya digunakan secara bebas untuk merawat dan mendidik mereka pada saat mereka sangat membutuhkan bantuan. Tetapi Pemerintah, setelah sedikit usaha, membiarkan orang Negro berjuang, tanpa bantuan, dengan beban kesulitannya. Beberapa gereja Kristen yang kuat telah memulai pekerjaan yang baik, tetapi sayangnya gagal menjangkau lebih dari sedikit orang; dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh telah gagal menjalankan perannya. Beberapa usaha yang tekun telah dilakukan oleh perorangan dan masyarakat untuk mengangkat orang-orang kulit berwarna, dan suatu pekerjaan yang mulia telah dilakukan. Tetapi betapa sedikitnya yang telah mengambil bagian dalam pekerjaan ini, yang seharusnya mendapat simpati dan pertolongan dari semua orang!

Usaha-usaha yang mulia telah dilakukan oleh beberapa penganut Masehi Advent Hari Ketujuh untuk melakukan pekerjaan yang perlu dilakukan bagi orang-orang kulit berwarna. Sekiranya mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini menerima kerjasama dari semua saudara-saudara sepelayanan mereka, maka hasil pekerjaan mereka sekarang akan sama sekali berbeda dengan yang sekarang. Tetapi sebagian besar pendeta-pendeta kita tidak bekerja sama, seperti yang seharusnya mereka lakukan, dengan beberapa orang yang sedang berjuang untuk meneruskan pekerjaan yang sangat dibutuhkan dalam bidang yang sulit.

Seiring berjalannya waktu, dan oposisi semakin kuat, keadaan memperingatkan kita bahwa kebijaksanaan adalah bagian yang lebih baik dari keberanian. Jika tidak bijaksana bergerak

telah dibuat dalam pekerjaan yang dilakukan untuk orang kulit berwarna, tidak [206] karena peringatan belum diberikan. Dari Australia, di seluruh

Di perairan luas Pasifik, peringatan dikirim bahwa setiap gerakan harus dijaga, bahwa para pekerja tidak boleh melakukan pidato politik, dan bahwa pembauran kulit putih dan kulit hitam dalam kesetaraan sosial sama sekali tidak dianjurkan.

Dalam sebuah pertemuan dewan yang diadakan pada tahun 1895 di Armadale, pinggiran kota Melbourne, Victoria, saya berbicara tentang hal-hal ini, sebagai jawaban atas pertanyaan saudara-saudara saya, dan mendesak perlunya kehati-hatian.

Saya mengatakan bahwa masa-masa yang berbahaya akan

datang, dan bahwa sentimen-sentimen yang dapat diungkapkan sehubungan dengan apa yang harus dilakukan di sepanjang garis misionaris bagi orang-orang kulit berwarna tidak dapat diungkapkan di masa depan tanpa membahayakan nyawa. Saya mengatakan dengan jelas bahwa pekerjaan yang dilakukan untuk orang-orang kulit berwarna harus dilakukan di sepanjang garis yang berbeda dari yang diikuti di beberapa bagian negara pada tahun-tahun sebelumnya.

Biarlah sesedikit mungkin dikatakan tentang garis warna, dan biarkan orang-orang kulit berwarna bekerja terutama untuk mereka yang berasal dari ras mereka sendiri.

Mengenai orang kulit putih dan kulit berwarna yang beribadah di gedung yang sama, hal ini tidak dapat diikuti sebagai kebiasaan umum yang menguntungkan salah satu pihak - terutama di Selatan. Yang terbaik adalah menyediakan tempat ibadah bagi orang kulit berwarna yang menerima kebenaran, dengan tempat ibadah mereka sendiri, di mana mereka dapat menjalankan ibadah mereka sendiri. Hal ini terutama diperlukan di Selatan agar pekerjaan untuk orang kulit putih dapat dilakukan tanpa hambatan yang serius.

Biarlah orang-orang percaya kulit berwarna diberikan rumah ibadah yang rapi dan berselera tinggi. Biarlah mereka diperlihatkan bahwa hal ini dilakukan bukan untuk mengecualikan mereka beribadah dengan orang kulit putih, karena mereka berkulit hitam, tetapi

[207] agar kemajuan kebenaran dapat dimajukan. Biarlah mereka mengerti bahwa rencana ini harus diikuti sampai Tuhan menunjukkan kepada kita jalan yang lebih baik.

Anggota-anggota kulit berwarna yang memiliki kemampuan dan pengalaman harus diberi keberanian untuk memimpin pelayanan bagi bangsanya sendiri; dan suara mereka harus didengar dalam majelis perwakilan.

Di antara orang-orang percaya kulit berwarna, ada banyak orang yang dapat bekerja untuk memberi manfaat bagi bangsanya sendiri - para pekerja yang kepadanya Tuhan telah memberikan terang dan pengetahuan dan yang memiliki kemampuan yang tidak berarti. Mereka harus bekerja dengan tekun dan dengan segala cara yang efektif. Mereka harus menggunakan literatur kita dan mengadakan pertemuan-pertemuan tenda dan pertemuan-pertemuan di aula. Dan kadang-kadang (jika diizinkan) para pendeta kulit putih harus membantu mereka. Upaya-upaya khusus harus dilakukan untuk meningkatkan kekuatan pekerja kulit berwarna. Orang-orang kulit berwarna harus dididik dan dilatih secara menyeluruh untuk memberikan pembacaan Alkitab dan mengadakan pertemuan-pertemuan tenda di antara orang-orang mereka sendiri. Ada banyak orang yang memiliki kemampuan, yang harus dipersiapkan untuk pekerjaan ini.

Kita harus sangat tertarik dengan pendirian sekolah-sekolah untuk orang kulit berwarna. Dan kita tidak boleh mengabaikan pentingnya menempatkan kebenaran masa kini di hadapan para

guru dan siswa di perguruan tinggi besar untuk orang kulit berwarna yang telah didirikan oleh orang-orang dunia.

Sekolah-sekolah dan sanatorium untuk orang kulit berwarna harus didirikan, dan di dalamnya para pemuda kulit berwarna harus diajar dan dilatih untuk melayani oleh guru-guru terbaik yang dapat dipekerjakan.

Para pendeta kulit berwarna harus melakukan segala upaya yang mungkin untuk membantu umat mereka sendiri untuk memahami kebenaran untuk saat ini. Seiring berjalannya waktu

kemajuan, dan prasangka ras meningkat, akan menjadi hampir tidak mungkin, di banyak tempat, pekerja kulit putih bekerja untuk orang kulit berwarna [208]

orang kulit berwarna. Kadang-kadang orang kulit putih yang tidak bersimpati dengan

pekerjaan kita akan bersatu dengan orang-orang kulit berwarna untuk menentanginya, dengan menyatakan bahwa pengajaran kita adalah upaya untuk memecah belah gereja dan membawa masalah atas pertanyaan Sabat. Pendeta-pendeta kulit putih dan pendeta-pendeta kulit berwarna akan membuat pernyataan-pernyataan yang salah, yang membangkitkan perasaan permusuhan di dalam benak orang-orang sehingga mereka siap untuk menghancurkan dan membunuh.

Kuasa-kuasa neraka bekerja dengan segala kecerdikannya untuk mencegah pemberitaan pesan belas kasihan yang terakhir di antara orang-orang kulit berwarna. Setan bekerja untuk mempersulit para pelayan dan pengajar Injil untuk mengabaikan prasangka yang ada di antara orang kulit putih dan orang kulit berwarna.

Marilah kita mengikuti jalan hikmat. Marilah kita tidak melakukan apa pun yang tidak perlu menimbulkan pertentangan - tidak ada yang akan menghalangi pekabaran Injil. Di mana dituntut oleh kebiasaan atau di mana efisiensi yang lebih besar dapat diperoleh, biarlah orang-orang percaya kulit putih dan orang-orang percaya kulit berwarna berkumpul di tempat-tempat ibadah yang terpisah. Marilah kita mengembangkan kelemahanlembutan Kristus. Dia adalah Yang Mahatinggi dari surga, Anak Tunggal Allah. Namun, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#).

Jika, untuk menyelamatkan dunia yang sedang binasa, Allah merendahkan diri-Nya untuk menyerahkan Anak-Nya pada kematian yang menyakitkan dan memalukan, bukankah seharusnya para misionaris Tuhan bersedia untuk melakukan segala upaya dengan kekuatan mereka untuk memenangkan dan menolong mereka yang berada di kedalaman dosa, dan untuk memancarkan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan tentang apa itu kebenaran? Kristus mengenakan pakaian

Keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat menjangkau dan mengangkat manusia yang jatuh. Tidakkah para pengikut-Nya, demi Dia, akan rela

tunduk pada banyak hal yang tidak adil dan menyedihkan untuk ditanggung, demi menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan? Biarlah pekerjaan itu dilakukan dengan cara yang tidak akan menimbulkan prasangka yang akan menutup pintu-pintu yang sekarang terbuka bagi masuknya kebenaran.

Orang-orang yang memiliki talenta di antara orang-orang percaya kulit berwarna harus menjadi pekerja bersama dengan Allah bagi bangsanya sendiri. Namun demikian, akan ada kesempatan-kesempatan bagi mereka untuk memberikan kesaksian dalam pertemuan-pertemuan kemah dan dalam pertemuan-pertemuan besar, yang akan menjangkau banyak sekali jiwa-jiwa. Kesempatan-kesempatan ini akan muncul ketika ladang di Selatan dikerjakan dan

seruan yang nyaring diberikan. Ketika Roh Kudus dicurahkan, akan ada kemenangan umat manusia atas prasangka dalam mengupayakan keselamatan jiwa-jiwa manusia. Allah akan mengendalikan pikiran. Hati manusia akan mengasihi seperti Kristus mengasihi. Dan garis warna akan dianggap oleh banyak orang dengan cara yang sangat berbeda dari cara yang sekarang. Mengasihi seperti Kristus mengasihi, mengangkat pikiran ke dalam suasana yang murni, surgawi, dan tidak mementingkan diri sendiri.

Orang yang memiliki hubungan yang erat dengan Kristus akan terangkat di atas prasangka warna kulit atau kasta. Imanya berpegang pada realitas yang kekal. Sang Pencipta kebenaran yang ilahi harus ditinggikan. Hati kita harus dipenuhi dengan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Pekerjaan orang Samaria yang baik hati adalah teladan yang harus kita ikuti.

Kita tidak boleh memperkeruh masalah garis warna, dan dengan demikian menimbulkan prasangka dan menimbulkan krisis. Terang dari pekabaran malaikat ketiga harus diberikan kepada mereka yang membutuhkan terang. Kita harus bekerja dengan tenang, diam-diam, setia, percaya kepada Saudara Tua kita. Kita tidak boleh tergesa-gesa untuk menentukan arah yang tepat yang harus ditempuh di masa depan mengenai hubungan yang harus dipertahankan antara orang kulit putih dan orang kulit hitam.

[210] orang kulit berwarna. Kebenaran untuk saat ini harus diproklamasikan di hadapan ribuan orang di Negara Bagian Selatan. Jalannya harus dibersihkan, sejauh mungkin, dari semua halangan. Biarlah pekabaran Injil disampaikan kepada orang-orang. Biarlah orang kulit putih dan kulit berwarna bekerja dalam jalur yang terpisah dan berbeda, dan biarlah Tuhan yang mengurus sisanya. Kebenaran harus datang kepada orang kulit putih dan orang kulit berwarna di Negara Bagian Selatan. Maka akan ada pekerjaan yang dilakukan dalam keluarga mereka yang akan membawa kepada keselamatan banyak jiwa.

"Dengan Segala Kebijakan dan Kehati-hatian"

Sementara manusia mencoba menyelesaikan pertanyaan tentang garis warna, waktu terus bergulir, dan jiwa-jiwa masuk ke dalam

kubur, tanpa disadari dan tidak terselamatkan. Janganlah kondisi seperti ini terus berlanjut. Biarlah pria dan wanita pergi bekerja, dan biarkan mereka bekerja sebagaimana Roh Allah akan menanamkan dalam pikiran mereka. Kita membutuhkan talenta dari orang-orang percaya kulit berwarna, setiap hurufnya, dalam pekerjaan ini. Biarlah para pekerja kulit berwarna bekerja untuk bangsanya sendiri, dibantu oleh pekerja kulit putih jika diperlukan. Mereka akan sering membutuhkan nasihat dan saran. Biarlah orang percaya kulit berwarna memiliki tempat ibadah mereka dan orang percaya kulit putih memiliki tempat ibadah mereka. Biarlah masing-masing

perusahaan menjadi bersemangat untuk melakukan pekerjaan misionaris yang tulus bagi bangsanya sendiri dan bagi orang-orang kulit berwarna di mana pun dan kapan pun mereka bisa. Ketika kebenaran telah dipresentasikan di suatu tempat, dan sebanyak mungkin orang kulit putih yang akan mendengar dan percaya telah menerima kebenaran, peluang terkadang akan muncul untuk melakukan upaya-upaya yang dilakukan, dengan cara yang tenang dan tidak mencolok, oleh para pekerja kulit putih untuk orang-orang kulit berwarna. Kesempatan-kesempatan seperti itu tidak boleh diabaikan.

Tetapi kita tidak boleh secara tidak perlu membangkitkan prasangka yang akan menutup jalan terhadap pemberitaan pesan malaikat ketiga kepada orang kulit putih. Mereka membutuhkan pesan ini, karena masa kesusahan ada di hadapan kita, yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa.

Harus berhati-hati agar tidak ada yang dikatakan atau dilakukan untuk mengobarkan perasaan orang kulit berwarna terhadap orang kulit putih. Janganlah kita memperparah kesulitan yang sudah ada. Betapapun bijaksananya para pekerja bekerja, mereka akan mendapatkan perlawanan yang harus mereka hadapi, tanpa menciptakan agitasi atas garis warna. Marilah kita bersihkan jalan raya Raja. Biarlah Tuhan memiliki kesempatan untuk bekerja. Biarlah manusia menjauh dari jalan-Nya. Dia akan merencanakan dan mengatur dengan lebih baik daripada yang dapat dilakukan manusia. Marilah kita ingat bahwa pekerjaan besar kita yang pertama adalah memberitakan firman Allah, memberikan peringatan-peringatan Alkitab.

Tuhan memanggil semua orang untuk melakukan pekerjaan dengan kerendahan hati. Para pemangku jawatan tidak semuanya dikuduskan melalui kebenaran. Tuhan memanggil semua orang untuk menanggalkan pertentangan-pertentangan mereka. Biarlah orang-orang berhati-hati untuk tidak melakukan apa yang akan memutus harapan terakhir kita untuk memasuki ladang-ladang yang sulit di mana terdapat prasangka dan permusuhan ras.

Sebagai cara untuk mengatasi prasangka dan mendapatkan akses ke dalam pikiran, pekerjaan misionaris medis harus dilakukan, tidak hanya di satu atau dua tempat saja, tetapi di banyak tempat di mana kebenaran belum diberitakan. Kita harus bekerja sebagai misionaris medis Injil, untuk menyembuhkan jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dengan memberikan kepada mereka berita keselamatan. Pekerjaan

ini akan meruntuhkan prasangka sebagaimana yang tidak dapat dilakukan oleh yang lain.

Hari Sabat

Pertanyaan tentang Sabat adalah pertanyaan yang akan menuntut perhatian dan kebijaksanaan yang besar dalam penyajiannya. Banyak kasih karunia dan kuasa Allah akan dibutuhkan untuk meruntuhkan berhala yang telah didirikan dalam bentuk sabbat palsu. Angkatlah standar itu, angkatlah, *lebih tinggi dan*

masih lebih tinggi. Arahkan jemaat kepada Keluaran pasal dua puluh, [212] di mana hukum Allah dicatat. Empat yang pertama dari Sepuluh Perintah Allah menguraikan kewajiban kita kepada Pencipta kita. Barangsiapa yang tidak jujur kepada Allahnya tidak mungkin jujur kepada sesamanya. Barangsiapa mengasihi Allah dengan sepenuh hati akan mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Kesombongan mengangkat dirinya sendiri ke dalam kesia-siaan, menuntun manusia untuk membuat Allah bagi dirinya sendiri. Injil Kristus menguduskan jiwa, mengusir cinta diri.

"Ingatlah akan hari Sabat, kuduskanlah hari itu." [Keluaran 20:8](#). Hari Sabat ditetapkan di Eden, setelah Allah menciptakan dunia. "Demikianlah selesailah langit dan bumi dan segala isinya. Dan pada hari ketujuh Allah mengakhiri segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu, lalu berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu. Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu." [Kejadian 2:1-3](#).

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, hari Sabat-Ku adalah hari yang kudus bagi kamu, sebab itulah *peringatan* antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang menguduskan kamu. Karena itu kuduskanlah hari Sabat, sebab hari itu kudus bagimu, setiap orang yang menjiskannya haruslah dihukum mati, sebab setiap orang yang melakukan sesuatu pekerjaan pada hari itu, haruslah dilenyapkan dari tengah-tengah bangsanya. Enam hari lamanya boleh kamu bekerja, tetapi pada hari ketujuh adalah hari Sabat, hari perhentian yang kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati. Itulah sebabnya orang Israel harus memegang hari Sabat, untuk merayakan hari Sabat turun-temurun, sebagai suatu perjanjian yang kekal." [Keluaran 31:12-16](#).

19 Oktober 1908.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan terkait dengan orang kulit

berwarna di

Negara Bagian Selatan Amerika dan hubungan yang harus kita pertahankan dengan mereka. Begitu lama mereka berada di bawah kutukan perbudakan sehingga merupakan masalah yang sulit untuk mengetahui bagaimana seharusnya mereka diperlakukan.

Ketika para pekerja Tuhan mengizinkan Roh-Nya bekerja di dalam pikiran mereka, banyak yang akan dicapai dalam penyelamatan jiwa-jiwa. Tuhan adalah penolong kita. Dia akan menuntun kita dalam segala hal jika kita percaya kepada-Nya. Satu hal yang pasti: Kita harus memiliki iman kepada Allah - iman bahwa Dia akan mengatur segala sesuatu dengan cara yang memungkinkan kita untuk bekerja dengan sukses. Tidak ada seorang pun yang pernah mempercayai Tuhan dengan sia-sia. Dia tidak akan pernah mengecewakan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya.

Kita harus menghindari perdebatan mengenai masalah garis warna. Jika masalah ini terlalu diperdebatkan, akan timbul kesulitan yang akan menghabiskan banyak waktu yang sangat berharga untuk menyesuaikannya. Kita tidak bisa menetapkan garis yang pasti untuk diikuti dalam menangani subjek ini. Di tempat yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda, masalah ini perlu ditangani secara berbeda. Di Selatan, di mana prasangka ras begitu kuat, kita tidak dapat melakukan apa-apa dalam menyajikan kebenaran jika kita berurusan dengan masalah garis warna kulit seperti yang dapat kita lakukan di beberapa tempat di Utara. Para pekerja kulit putih di Selatan harus bergerak dengan cara yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses ke orang-orang kulit putih.

Ini adalah rencana Setan untuk mengajak manusia mempelajari garis warna. Jika sarannya diindahkan, akan ada keragaman pendapat dan kebingungan yang besar. Tidak ada yang mampu mendefinisikan dengan jelas posisi yang tepat dari

orang-orang kulit berwarna. Manusia dapat memajukan teori-teori, tetapi saya jamin bahwa tidak ada gunanya bagi kita untuk mengikuti teori-teori manusia. Sejauh ini mungkin pertanyaan garis warna harus dibiarkan beristirahat. [214]

Kota-kota di Selatan harus dikerjakan, dan untuk pekerjaan ini talenta-talenta terbaik harus diperoleh, dan itu tanpa penundaan. Biarlah para pekerja kulit putih bekerja keras untuk orang-orang kulit putih, memberitakan pekabaran kebenaran masa kini dalam kesederhanaannya. Mereka akan menemukan celah-celah yang melaluinya mereka dapat

mencapai kelas yang lebih tinggi. Setiap kesempatan untuk mencapai kelas ini harus ditingkatkan.

Biarlah para pekerja kulit berwarna melakukan apa yang mereka bisa untuk mengikuti perkembangan, bekerja dengan sungguh-sungguh bagi bangsanya sendiri. Saya bersyukur kepada Tuhan bahwa di antara orang-orang percaya kulit berwarna terdapat orang-orang yang berbakat yang dapat bekerja secara efisien bagi bangsanya sendiri, menyajikan kebenaran dengan jelas. Ada banyak orang kulit berwarna yang memiliki talenta yang berharga yang akan bertobat kepada kebenaran jika para pendeta kulit berwarna kita bijaksana dalam merancang cara-cara untuk melatih para guru di sekolah-sekolah dan para pekerja lainnya di lapangan.

Orang-orang kulit berwarna seharusnya tidak mendesak agar mereka ditempatkan pada kesetaraan dengan orang kulit putih. Hubungan kedua ras telah menjadi masalah yang sulit untuk ditangani, dan saya khawatir akan tetap menjadi masalah yang paling membingungkan. Sejauh mungkin, segala sesuatu yang dapat membangkitkan prasangka ras orang kulit putih harus dihindari. Ada bahaya untuk menutup pintu sehingga para pekerja kulit putih kita tidak dapat bekerja di beberapa tempat di Selatan.

Saya tahu bahwa jika kita berusaha untuk memenuhi ide-ide dan preferensi beberapa orang kulit berwarna, kita akan menemukan jalan kita diblokir sepenuhnya. Pekerjaan memberitakan kebenaran pada masa ini tidak boleh dihalangi oleh usaha untuk menyesuaikan posisi ras Negro. Jika kita berusaha untuk melakukan hal ini, maka kita akan mendapati bahwa rintangan-rintangan seperti gunung-gunung akan dibangkitkan untuk menghalangi pekerjaan yang Tuhan ingin lakukan. Jika

[215] kita bergerak dengan tenang dan bijaksana, bekerja dengan cara yang telah Tuhan tentukan, baik orang kulit putih maupun kulit berwarna akan diuntungkan oleh kerja keras kita.

Waktunya belum tiba bagi kita untuk bekerja seolah-olah tidak ada yang perlu dipersiapkan. Kristus berkata: "Karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati." [Matius 10:16](#). Jika Anda melihat bahwa dengan melakukan hal-hal tertentu yang merupakan hak Anda untuk melakukannya, Anda menghalangi kemajuan pekerjaan Allah, hentikanlah melakukan hal-hal tersebut. Jangan lakukan apa pun yang akan menutup pikiran orang lain terhadap kebenaran. Ada dunia yang harus diselamatkan,

dan kita tidak akan mendapatkan apa pun dengan melepaskan diri dari orang-orang yang ingin kita tolong. Semua hal mungkin halal, tetapi tidak semua hal tidak bijaksana.

Jalan yang bijaksana adalah yang terbaik. Sebagai pekerja bersama dengan Allah, kita harus bekerja dengan cara yang memungkinkan kita untuk mencapai yang terbaik bagi-Nya. Janganlah kita bertindak secara ekstrem. Kita membutuhkan hikmat dari atas; karena kita memiliki masalah yang sulit untuk dipecahkan. Jika tindakan gegabah dilakukan sekarang, kerusakan besar akan terjadi. Masalah ini akan dipaparkan dalam

sedemikian rupa sehingga orang-orang kulit berwarna yang sungguh-sungguh bertobat akan berpegang teguh pada kebenaran demi Kristus, menolak untuk meninggalkan satu prinsip doktrin Alkitab yang sehat karena mereka mungkin berpikir bahwa jalan yang terbaik tidak dikejar oleh ras Negro.

Kita harus duduk sebagai pelajar di kaki Kristus, supaya Dia dapat mengajar kita kehendak Allah dan supaya kita dapat mengetahui bagaimana cara bekerja bagi orang kulit putih dan orang kulit berwarna di ladang Selatan. Kita harus melakukan apa yang diperintahkan oleh Roh Tuhan, dan sesedikit mungkin mengacaukan masalah garis warna kulit. Kita harus menggunakan setiap energi untuk menyampaikan pekabaran Injil penutup kepada semua kelas di Selatan. Sementara kita dipimpin dan dikendalikan oleh Roh Tuhan, kita akan mendapati bahwa pertanyaan ini akan menyesuaikan dirinya sendiri di dalam pikiran umat kita.

Marilah kita secara pribadi mencari Tuhan. Biarlah mereka yang pengalaman keagamaannya di masa lalu hanya merupakan pekerjaan permukaan, mendekat kepada Tuhan. Bertobatlah, bertobatlah, dan bertobatlah, agar dosa-dosamu dihapuskan.

Ketika kita siap untuk melakukan pekerjaan ini dengan sungguh-sungguh, kita akan menjadi lebih mampu daripada sekarang untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam pekerjaan ini. Biarlah setiap orang percaya melakukan yang terbaik untuk mempersiapkan jalan bagi pekerjaan pekabaran Injil yang harus dilakukan. Tetapi janganlah ada seorang pun yang masuk ke dalam pertentangan. Adalah tujuan Iblis untuk membuat orang-orang Kristen sibuk dalam kontroversi di antara mereka sendiri. Ia tahu bahwa jika mereka tidak berjaga-jaga, hari Tuhan akan datang seperti pencuri pada malam hari. Kita tidak punya waktu lagi untuk memberi tempat kepada roh musuh dan memelihara prasangka-prasangka yang mengacaukan penghakiman dan menjauhkan kita dari Kristus.

Dibutuhkan uang dan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun untuk melakukan apa yang perlu dilakukan di antara orang-orang kulit berwarna. Setiap orang perlu berdiri di tempat dan nasibnya masing-masing, mengakui dan meninggalkan dosa-dosanya, dan bekerja dalam keselarasan dengan saudara-saudaranya. Para pekerja Allah harus sehati dan sepikir, berdoa memohon karunia Roh Kudus

dan percaya bahwa Allah akan menggenapi firman-Nya.

Sebuah Pelajaran dari Pekerjaan Kristus

Pada suatu kesempatan, ketika Kristus sedang berada di tengah-tengah pekerjaan-Nya mengajar dan menyembuhkan, salah seorang dari murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya

berkata: "Guru, katakanlah kepada saudaraku, supaya ia membagi warisan itu dengan aku." [Lukas 12:13](#).

Orang ini telah menyaksikan karya-karya Kristus yang luar biasa. Ia telah takjub akan kejernihan pemahaman-Nya, penilaian-Nya yang luar biasa.

[217] ment, dan keadilan-Nya dalam memandangi kasus-kasus yang diajukan kepada-Nya. Ia mendengar seruan Kristus yang menggetarkan dan kecaman-Nya yang keras terhadap ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Jika kata-kata perintah seperti itu dapat diucapkan kepada saudara ini, ia tidak akan berani menolak bagiannya dari orang yang dirugikan itu. Ia meminta pengaruh Kristus di sisinya. "Katakanlah kepada saudaraku," katanya, "supaya ia membagi warisan itu denganku."

Roh Kudus memohon kepada orang ini untuk menjadi ahli waris dari warisan yang tidak dapat binasa dan tidak dapat dicemarkan, dan yang tidak akan lenyap. Ia telah melihat bukti-bukti kuasa Kristus. Sekarang adalah kesempatan baginya untuk berbicara kepada Sang Guru Agung, untuk mengungkapkan keinginan yang paling dalam di dalam hatinya. Tetapi seperti orang yang memiliki muckrake dalam kiasan Bunyan, matanya tertuju pada bumi. Dia tidak melihat mahkota di atas kepalanya. Seperti Simon Magus, ia menghargai karunia Tuhan sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan duniawi.

Misi Juruselamat di bumi akan segera berakhir. Hanya tinggal beberapa bulan lagi bagi-Nya untuk menyelesaikan apa yang Dia datang untuk lakukan dalam menegakkan kerajaan kasih karunia-Nya. Namun, keserakahan manusia akan mengalihkan Dia dari pekerjaan-Nya untuk menyelesaikan perselisihan atas sebidang tanah. Tetapi Yesus tidak mau dialihkan dari misi-Nya. Jawaban-Nya adalah: "Hai manusia, siapakah yang menjadikan Aku hakim atau pembagi di antara kamu?" [Lukas 12:14](#).

Kristus memberi tahu orang itu dengan jelas bahwa ini bukanlah pekerjaan-Nya. Ia sedang berjuang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ia tidak boleh disingkirkan dari hal ini untuk menjalankan tugas sebagai hakim sipil.

Betapa seringnya saat ini tenaga kerja dipaksakan ke dalam gereja yang seharusnya tidak boleh masuk ke dalam pekerjaan pelayanan Injil!

[218] Berkali-kali Kristus diminta untuk memutuskan persoalan hukum dan politik. Tetapi Ia menolak untuk mencampuri urusan

duniawi. Ia tahu bahwa di dalam dunia politik terdapat proses-proses yang jahat dan tirani yang besar. Tetapi satu-satunya hal yang Dia ungkapkan adalah pemberitaan kebenaran Alkitab. Kepada orang banyak yang mengerumuni langkah-Nya, Ia menyampaikan prinsip-prinsip hukum Allah yang murni dan kudus serta berbicara tentang berkat yang didapat dari ketaatan pada prinsip-prinsip ini. Dengan penuh wibawa

Dari tempat yang tinggi, Ia menegakkan pentingnya keadilan dan belas kasihan. Tetapi Dia menolak untuk terjerat dalam perselisihan pribadi.

Kristus berdiri di dunia ini sebagai Kepala dari kerajaan rohani yang besar yang Dia datang ke dunia ini untuk mendirikan, yaitu kerajaan kebenaran. Pengajaran-Nya menjelaskan dengan jelas prinsip-prinsip yang memuliakan dan menguduskan yang memerintah kerajaan ini. Ia menunjukkan bahwa keadilan, belas kasihan, dan kasih adalah kuasa yang mengendalikan kerajaan Yehuwa.

Waktu Persiapan

Kita hidup di hari penebusan yang agung. Kita harus mencari Tuhan secara pribadi. Ini adalah pekerjaan pribadi. Marilah kita mendekat kepada Allah, tidak membiarkan apa pun masuk ke dalam usaha kita yang akan menyesatkan kebenaran pada saat ini. Biarlah setiap orang mengakui, bukan dosa saudaranya, tetapi dosanya sendiri. Biarlah ia merendahkan hatinya di hadapan Allah dan dipenuhi dengan Roh Kudus sehingga kehidupannya menunjukkan bahwa ia telah dilahirkan kembali. Kita membaca: "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." [Yohanes 1:12](#).

Injil Kristus harus dihidupi, dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hamba-hamba Allah harus dibersihkan dari semua sikap dingin, semua sikap mementingkan diri sendiri. Kesederhanaan, kelemahlembutan, kerendahan hati adalah nilai yang sangat besar dalam pekerjaan

[219]

Tuhan. Cobalah untuk menyatukan para pekerja dalam kepercayaan dan kasih. Jika Anda tidak dapat melakukan hal ini, jadilah diri Anda sendiri yang benar, dan serahkanlah sisanya kepada Allah. Bekerjalah dalam iman dan doa. Pilihlah pemuda-pemuda Kristen, dan latihlah mereka untuk menjadi pekerja-pekerja yang memiliki hati seperti besi, tetapi pekerja-pekerja yang mau menyelaraskan diri.

Saya berdoa agar Tuhan mengubah hati mereka yang, jika tidak menerima kasih karunia yang lebih besar, akan masuk ke dalam pencobaan. Saya berdoa agar Ia melembutkan dan

menaklukkan setiap hati. Kita perlu hidup dalam persekutuan yang erat dengan Allah, agar kita dapat saling mengasihi sebagaimana Kristus telah mengasihi kita. Dengan inilah dunia akan mengetahui bahwa kita adalah murid-murid-Nya. Janganlah ada peninggian diri. Jika para pekerja mau merendahkan hati mereka di hadapan Allah, maka berkat akan datang. Mereka akan menerima ide-ide baru yang segar, dan akan ada kebangunan rohani yang luar biasa dalam pekerjaan misi medis Injil.

Pekerjaan besar di hadapan kita semua, sebagai orang Kristen, adalah memperluas kerajaan Kristus secepat mungkin, sesuai dengan rencana ilahi.

misi. Injil adalah untuk maju dari penaklukan ke penaklukan, dari kemenangan ke kemenangan. Kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit akan diberikan kepada umat orang-orang kudus Yang Mahatinggi, dan mereka akan mengambil kerajaan dan memiliki kerajaan itu untuk selama-lamanya.

Peperangan di Depan Kita

Hamba-hamba Allah harus mengenakan setiap bagian dari perlengkapan senjata Kristen. Kita tidak hanya bergumul dengan musuh-musuh manusia. Allah memanggil setiap orang Kristen untuk memasuki peperangan dan bertempur di bawah kepemimpinan-Nya, dengan bergantung pada kasih karunia dan pertolongan Surga.

[220] Kita harus maju dengan kekuatan Yang Mahakuasa. Kita tidak boleh menyerah pada serangan Iblis. Mengapa kita tidak boleh, sebagai pejuang Kristen, berdiri melawan pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa, dan melawan para penghulu kegelapan dunia ini? Allah memanggil kita untuk terus maju, dengan menggunakan karunia-karunia yang dipercayakan kepada kita. Setan akan menempatkan pencobaan di hadapan kita. Ia akan mencoba mengalahkan kita dengan tipu muslihat. Tetapi di dalam kekuatan Allah, kita harus berdiri teguh sebagai batu karang yang teguh.

Dalam peperangan ini tidak ada pembebasan. Agen-agen Setan tidak pernah berhenti dalam pekerjaan penghancuran mereka. Mereka yang berada dalam pelayanan Kristus harus mengawasi setiap pos terdepan. Tujuan kita adalah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa dari kebinasaan. Ini adalah sebuah pekerjaan dengan kebesaran yang tak terbatas, dan manusia tidak dapat berharap untuk memperoleh keberhasilan di dalamnya kecuali ia bersatu dengan Pekerja ilahi.

Sejak kekekalan, Kristus telah menjadi Penebus manusia. Sejak kejatuhannya, kepada mereka yang bersatu dengan-Nya dalam pekerjaan-Nya yang agung, telah disampaikan firman: "Janganlah kamu jemu-jemu berbuat baik." [2 Tesalonika 3:13](#). Hendaklah kamu teguh berdiri, jangan goyah, dan jangan lekas putus asa dalam pekerjaan Tuhan." [1 Korintus 15:58](#).

Orang Kristen didorong untuk menunjukkan ketekunan yang sabar dalam meneruskan pekerjaan pelayanan Injil sehubungan

dengan pekerjaan misionaris medis. Ketika ia memperoleh pengalaman dalam agama yang sejati, ia memperoleh pengetahuan rohani yang membentuk karakter.

Kehidupan seorang Kristen sejati adalah satu putaran pelayanan yang berkesinambungan. "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Setiap hari membawa tugas-tugas pelayanan Allah yang sebanding dengan kekuatannya. Kegunaannya meningkat ketika, di bawah bimbingan Kuasa yang lebih tinggi, ia melakukan tugas-tugas ini. Penggenapan satu tugas membuat kita lebih siap

untuk mengambil yang lain. Mereka yang memiliki pengertian sejati tentang apa yang seharusnya yang dilakukan akan menempatkan diri mereka di dalam terang firman Allah secara langsung, [221] dalam persatuan dengan kekuatan-kekuatan kerja-Nya yang lain. Setiap hari, dengan mengenakan Dengan mengenakan seluruh perlengkapan senjata, ia akan maju ke medan pertempuran. Dengan doa dan berjaga-jaga serta ketekunan ia akan bekerja keras, bertekad agar pada akhir pekerjaannya ia tidak mendapati dirinya dalam keadaan tidak siap, karena ia tidak melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa.

Jika orang-orang Kristen bertindak bersama, bergerak maju sebagai satu kesatuan, di bawah arahan satu Kuasa, untuk mencapai satu tujuan, mereka akan menggerakkan dunia.

* * * * *

Prinsip-prinsip yang seharusnya menggerakkan kita sebagai pekerja di jalan Allah ditetapkan oleh rasul Paulus. Ia berkata: "Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." [1 Korintus 3:9](#). "Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu *seperti untuk Tuhan dan* bukan untuk manusia." [Kolose 3:23](#). Dan Petrus menasihati orang-orang percaya: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu memperlakukan seorang akan yang lain sebagai pengurus yang baik dari karunia Allah yang berlimpah-limpah. Jika seorang berkata-kata, hendaklah ia berkata-kata sebagai pelayan Allah; jika seorang melayani, hendaklah ia melakukannya sesuai dengan kemampuan yang dikaruniakan Allah kepadanya, supaya Allah dalam segala sesuatu dimuliakan oleh Yesus Kristus." [1 Petrus 4:10, 11](#).

* * * * *

Ada hukum-hukum besar yang mengatur dunia alam, dan hal-hal spiritual dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang sama pastinya. Sarana untuk suatu tujuan harus digunakan, jika hasil yang diinginkan ingin dicapai. Allah telah menetapkan bagi setiap orang pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya. Melalui pendidikan dan latihanlah orang harus memenuhi syarat untuk menghadapi keadaan darurat yang mungkin timbul; dan perencanaan yang

bijaksana diperlukan untuk menempatkan masing-masing dalam bidangnya yang tepat, sehingga ia dapat memperoleh pengalaman yang akan membuatnya mampu memikul tanggung jawab.

Tuhan ingin kita saling menolong satu sama lain sebagai perwujudan simpati dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri. Ada orang-orang yang mewarisi temperamen dan watak yang khas. Mereka mungkin sulit untuk dihadapi; tetapi apakah kita tanpa cela? Mereka tidak perlu berkecil hati. Kesalahan-kesalahan mereka bukanlah untuk

menjadi milik bersama. Kristus mengasihani dan menolong mereka yang berbuat salah dalam penghakiman. Dia telah menderita kematian untuk setiap orang, dan karena itu Dia memiliki ketertarikan yang menyentuh dan mendalam pada setiap orang.

Seseorang mungkin berusaha untuk melayani Tuhan, tetapi godaan dari dalam dan dari luar menyerangnya. Setan dan malaikat-malaikatnya mendorong dan membujuknya untuk melanggar. Mungkin ia menjadi mangsa godaan mereka. Lalu, bagaimana saudara-saudaranya memperlakukan dia? Apakah mereka mengucapkan kata-kata yang kasar dan tajam, yang membuatnya semakin menjauh dari Juruselamat? Sungguh pemandangan yang menyedihkan bagi Kristus dan para malaikat!

Marilah kita ingat bahwa kita berjuang dan jatuh, gagal dalam perkataan dan tindakan untuk merepresentasikan Kristus, jatuh dan bangkit kembali, putus asa dan berharap. Marilah kita berhati-hati dalam berurusan dengan orang-orang yang, seperti diri kita sendiri, adalah subjek dari percobaan dan yang, seperti diri kita sendiri juga, adalah objek dari kasih Kristus yang tidak pernah gagal.

* * * * *

Tuhan berurusan dengan manusia sebagai makhluk yang bertanggung jawab. Dia akan bekerja dengan Roh-Nya melalui pikiran yang telah Dia taruh di dalam diri manusia jika manusia mau memberikan kesempatan kepada-Nya untuk bekerja dan mau mengenali urusan-Nya. Ia merancang agar setiap orang menggunakan pikiran dan hati nuraninya untuk dirinya sendiri. Ia tidak menghendaki agar seseorang menjadi bayang-bayang orang lain, yang hanya mengucapkan perasaan orang lain.

Bab 25-Pertimbangan untuk Pekerja Kulit Berwarna [223]

Agama Alkitab tidak mengenal kasta atau warna kulit. Agama ini mengabaikan pangkat, kekayaan, kehormatan duniawi. Allah menilai manusia sebagai manusia. Dengan Dia, karakter menentukan nilai mereka. Dan kita harus mengenali Roh Kristus di dalam diri siapa pun yang dinyatakan. Tidak seorang pun perlu malu untuk berbicara dengan orang kulit hitam yang jujur di mana saja atau menjabat tangannya. Barangsiapa yang hidup dalam suasana di mana Kristus hidup akan diajar tentang Allah dan akan belajar untuk menaruh penilaian-Nya pada manusia.

Para menteri kulit berwarna kami harus diperlakukan dengan penuh pertimbangan. Hal ini tidak selalu dilakukan. Orang-orang ini harus didorong untuk memperoleh pengetahuan yang menyeluruh tentang kebenaran. Mereka harus belajar bagaimana menjadi efisien dalam mengajarkan kebenaran kepada orang lain. Dan ketika mereka dengan setia terlibat dalam pekerjaan, mereka harus menerima upah mereka. Ingatlah bahwa mereka harus memiliki roti.

Tuhan menghendaki umat-Nya di Utara untuk mempertahankan sikap yang baik terhadap saudara-saudari kulit berwarna. Kita tidak boleh tergesa-gesa dalam mencari-cari kesalahan mereka. Kita tidak dapat mengharapkan mereka dalam segala hal seperti mereka yang telah menikmati keuntungan yang lebih besar. Kita harus mengingat kekurangan yang dialami oleh orang-orang kulit berwarna. Jauh berbeda dengan lingkungan ras kulit putih yang berada di sekitar mereka. Orang-orang Utara telah hidup dalam suasana moral yang lebih jelas dan lebih murni daripada orang-orang kulit berwarna di Selatan. Kita tidak dapat berharap bahwa, dalam segala hal, mereka akan seteguh dan sejernih itu dalam gagasan moralitas mereka. Seandainya Kristus ada di bumi saat ini, Dia akan mengajar ras Negro dengan cara yang akan mengejutkan kita. Dia memanggil kita untuk mengingat bahwa bahkan mereka yang memiliki keuntungan besar dalam banyak hal

sering merasa terluka jika kesalahan mereka terlalu diperhatikan dan jika kata-kata nasihat dan teguran diucapkan dengan cara yang tidak simpatik.

Ketika hal-hal yang tidak menyenangkan terjadi di antara orang-orang kulit berwarna, ingatlah bahwa Tuhan ingin Anda bertindak dengan hikmat seorang gembala yang setia. Ingatlah bahwa kebaikan akan menghasilkan lebih banyak daripada kecaman. Biarlah saudara-saudari kulit berwarna melihat bahwa saudara-saudara mereka ingin mereka mencapai standar tertinggi dan

bahwa mereka bersedia membantu mereka. Dan jika dalam beberapa hal orang kulit berwarna gagal, janganlah cepat-cepat mengutuk mereka dan memisahkan mereka dari pekerjaan.

Keadilan yang tepat dan tidak memihak harus ditunjukkan kepada ras Negro. Kristus menuntut dari para hamba-Nya belas kasihan yang lembut terhadap mereka yang menderita, simpati terhadap mereka yang malang, dan pertimbangan yang murah hati terhadap pelanggaran-pelanggaran.

* * * * *

Orang miskin tidak dikecualikan dari hak istimewa untuk memberi. Mereka, juga orang-orang kaya, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini. Pelajaran yang diberikan Kristus mengenai dua peser janda itu menunjukkan kepada kita bahwa persembahan terkecil dari orang miskin, jika diberikan dengan hati yang penuh kasih, sama diterimanya dengan persembahan terbesar dari orang kaya. Di dalam neraca bait suci, persembahan orang miskin, yang diberikan karena kasih kepada Kristus, tidak dinilai berdasarkan jumlah yang diberikan, tetapi berdasarkan kasih yang mendorong pemberian tersebut.

Bab 26-Kebutuhan-kebutuhan dari sebuah ladang misi

[225]

Selama bertahun-tahun Tuhan telah memelihara di hadapan umat-Nya kebutuhan-kebutuhan pekerjaan di antara orang-orang kulit berwarna di negara-negara bagian Selatan Amerika. Kegelapan moral di bidang ini, dengan sendirinya merupakan seruan yang kuat untuk melaksanakan kebebasan. Di masa lalu beberapa orang telah melakukan apa yang mereka bisa untuk mendukung cabang pekerjaan kita ini, dan kemurahan hati mereka telah menghasilkan buah dalam pertobatan banyak jiwa.

Meskipun masih banyak yang harus dilakukan untuk orang-orang kulit berwarna, kita memiliki alasan untuk bersukacita atas permulaan yang baik yang telah dibuat. Dalam edisi terbaru *The Gospel Herald* [1907] dilaporkan bahwa "lima belas tahun yang lalu tidak lebih dari dua puluh orang Masehi Advent Hari Ketujuh yang berkulit hitam di selatan garis Mason dan Dixon; tetapi hari ini ada tujuh ratus orang. Dua belas tahun yang lalu hanya ada satu gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang berkulit hitam; hari ini ada lima puluh, tidak termasuk yang di Afrika dan Hindia Barat.... Persepuluhan orang kulit berwarna tahun lalu di Amerika Serikat berjumlah lima ribu dolar; lima belas tahun yang lalu tidak lebih dari lima puluh dolar."

Marilah kita bersyukur kepada Allah, saudara dan saudari yang kekasih, dan mengambil keberanian! Allah sedang mengulurkan tangan-Nya untuk melakukan pekerjaan yang besar di ladang misi ini di dalam batas-batas negeri kita sendiri. Dia sekarang memberikan kesempatan yang tidak biasa kepada umat-Nya untuk memperluas pesan dengan cepat di Selatan. Terutama kita harus menunjukkan semangat kedermawanan pada saat persembahan tahunan untuk mendukung pekerjaan berwarna diambil. Allah telah menaruh kepercayaan kepada kita dengan menjadikan kita sebagai penatalayan dari sarana-sarana dan anugerah-Nya yang melimpah; dan Dia sekarang menunjukkan kepada kita orang-orang miskin dan menderita dan tertindas, jiwa-jiwa yang terbelenggu oleh takhayul dan kesesatan, dan

meyakinkan kita bahwa jika kita berbuat baik kepada mereka, Dia akan menerima perbuatan itu seperti [226] meskipun dilakukan kepada diri-Nya sendiri. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan terhadap salah seorang dari yang paling hina dari saudara-saudara-Ku yang paling hina ini," demikianlah firman-Nya, "kamu telah melakukannya untuk Aku." [Matius 25:40](#).

Ribuan orang kulit berwarna di Selatan sekarang dapat terangkat, dan menjadi agen manusia untuk menolong ras mereka sendiri, jika mereka dapat menerima pertolongan yang Tuhan panggil untuk diberikan kepada mereka. Banyak orang

dan wanita di bidang ini merasakan kemiskinan mereka yang mendalam dan kebutuhan mereka akan pengharapan. Dan ketika guru-guru yang setia datang untuk membukakan kepada mereka Kitab Suci seperti yang mereka baca, yang menyajikan kebenaran dalam kemurnian aslinya, kegelapan akan lenyap. Sinar terang akan menyinari jiwa yang mencari kebenaran. Dan dengan mereka yang memiliki kelebihan, penyelidikan yang cermat dan cerdas akan dilakukan terhadap subjek-subjek kebenaran yang diungkapkan dalam Alkitab. Banyak orang akan diajar tentang Allah. Mereka akan belajar dengan benar dari Guru Agung, dan akan menerima dengan sukacita kebenaran-kebenaran yang akan menguduskan dan mengangkat. Gambar moral Allah akan dipulihkan di dalam jiwa, dan banyak orang akan diselamatkan secara kekal.

Saudara-saudariku yang kekasih, Kristus berkata kepadamu: "Angkatlah matamu dan pandanglah ladang di sebelah selatan ini, karena ladang ini memerlukan pekerja-pekerja penabur benih dan penuai. Ladang itu membutuhkan sarana-sarana Anda untuk pemeliharaan para pekerja ini." Kasih karunia Kristus tidak terbatas, kasih karunia ini adalah pemberian Allah yang cuma-cuma. Lalu mengapa orang-orang yang terabaikan ini tidak memiliki pengharapan, keberanian dan iman yang dibawa ke dalam hidup mereka? Ada sinar matahari di dalam hati bagi semua orang yang mau menerima Kristus.

September, 1907.

Bagian 7-Pekerjaan Kebebasan Beragama [227]

[Dalam bagian ini, hanya beberapa naskah (yang sampai saat ini belum diterbitkan) yang diberikan. Untuk hal-hal penting lainnya yang berhubungan langsung dan vital dengan pekerjaan keagamaan dan kebebasan, lihat **Testimonies** for the Church 5:449-454, 467-476, 467-476.1467-476, 711-720, Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:394-410; juga Kontroversi Besar, bab 2, 16, 25, 36, 38-40.]

"Beritakanlah kemerdekaan di seluruh negeri kepada seluruh penduduknya." "Karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular, dan cerdik seperti merpati." Imamat 25:10; Matius 10:16.

Bab 27-Saat Pencobaan di Hadapan Kita

Musim pencobaan yang besar ada di hadapan kita. Sekarang adalah tugas kita untuk menggunakan seluruh kemampuan dan karunia kita untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Kuasa yang Tuhan berikan kepada kita harus digunakan untuk membangun, bukan untuk meruntuhkan. Mereka yang dengan bodohnya tertipu tidak boleh tetap berada dalam kondisi ini. Tuhan berkata kepada para utusan-Nya: Pergilah kepada mereka dan beritahukanlah kepada mereka apa yang telah Kukatakan, apakah mereka mau mendengar atau tidak.

Waktunya telah tiba bagi kita ketika penganiayaan akan datang kepada mereka yang memberitakan kebenaran. Pandangan ini tidak menyenangkan; tetapi, tidak dengan ini, janganlah kita menyerah dalam usaha kita untuk menyelamatkan mereka yang siap untuk binasa, yang untuk tebusannya Penguasa surga telah mengorbankan nyawa-Nya yang berharga. Jika satu cara gagal, cobalah cara yang lain. Upaya kita tidak boleh mati dan tidak bernyawa. Selama masih ada kehidupan, marilah kita bekerja bagi Allah. Di segala zaman gereja, para utusan Allah yang telah ditunjuk telah membuka diri mereka terhadap celaan dan penganiayaan demi kebenaran.

Namun, di mana pun umat Allah mungkin terpaksa pergi, meskipun, seperti

[228] murid yang dikasihi, mereka dibuang ke pulau-pulau terpencil, Kristus akan tahu di mana mereka berada dan akan menguatkan dan memberkati mereka, memenuhi mereka dengan kedamaian dan sukacita.

Tidak lama lagi akan ada masalah di seluruh dunia. Setiap orang harus berusaha untuk mengenal Allah. Kita tidak punya waktu untuk menunda. Dengan kesungguhan dan semangat, pesan ini harus disampaikan: "Hai, semua orang yang haus, marilah ke air, dan siapa yang tidak mempunyai uang, marilah, belilah dan makanlah, ya, marilah, belilah anggur dan susu tanpa uang dan tanpa harga." [Yesaya 55:1](#). "Beginilah firman TUHAN: "Tegakkanlah hukum dan lakukanlah keadilan, sebab keselamatan yang dari pada-Ku sudah dekat, dan kebenaran-Ku akan dinyatakan.

Berbahagialah orang yang melakukan hal ini, dan Anak Manusia yang berpegang padanya, yang memelihara hari Sabat dan tidak menajiskannya, dan yang menahan tangannya dari berbuat jahat." [Yesaya 56:1, 2](#).

Kasih Allah bagi gereja-Nya tidak terbatas. Pemeliharaan-Nya atas warisan-Nya tidak pernah berhenti. Dia tidak membiarkan penderitaan menimpa gereja, kecuali penderitaan yang sangat penting bagi pemurniannya, kebajikannya saat ini dan kekekalannya.

Ia akan memurnikan gereja-Nya sebagaimana Ia memurnikan Bait Allah pada awal dan akhir pelayanan-Nya di bumi. Semua yang Dia timpakan ke atas gereja dalam ujian dan pencobaan datang agar umat-Nya dapat memperoleh kesalehan yang lebih dalam dan lebih banyak kekuatan untuk membawa kemenangan salib ke seluruh penjuru dunia. Ia memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh semua orang. Harus ada perluasan dan kemajuan yang konstan. Pekerjaan itu harus meluas dari kota ke kota, dari negara ke negara, dan dari bangsa ke bangsa, terus bergerak maju dan ke atas, ditegakkan, diperkuat, dan diteguhkan.

* * * * *

"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, ... penuh dengan kasih karunia dan kebenaran." Tetapi mereka yang diselamatkan oleh Kristus, tidak akan memiliki tentang Dia. "Ia datang kepada orang-orang kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya tidak menerima-Nya." [229]

[Yohanes 1:14, 11](#). Dengan menyerahkan diri mereka kepada kendali Iblis, mereka menolak Mesias dan mencari kesempatan untuk membunuh-Nya.

Iblis dan para malaikatnya bertekad untuk membuat kematian Kristus menyedihkan mungkin. Mereka memenuhi hati para pemimpin Yahudi dengan perasaan kebencian yang pahit terhadap Juruselamat. Dikendalikan oleh musuh, para imam dan penguasa menghasut orang banyak untuk ikut serta melawan Anak Allah. Selain pernyataan Pilatus tentang ketidakbersalahan-Nya, tidak ada seorang pun yang mengatakan sepatah kata pun yang mendukung-Nya. Dan bahkan Pilatus, yang mengetahui ketidakbersalahan-Nya, menyerahkan Dia kepada penganiayaan manusia di bawah kendali Iblis.

Peristiwa serupa akan terjadi dalam waktu dekat. Manusia akan meninggikan dan dengan kaku menegakkan hukum yang bertentangan dengan hukum Tuhan. Meskipun bersemangat dalam menegakkan perintah-perintah mereka sendiri, mereka akan berpaling dari "Demikianlah firman Tuhan." Dengan meninggikan hari perhentian palsu, mereka akan berusaha memaksa manusia untuk tidak menghormati hukum Yahweh, transkrip karakter-Nya. Meskipun tidak bersalah, hamba-hamba Tuhan akan diserahkan untuk menderita penghinaan dan pelecehan di tangan mereka yang, yang diilhami oleh Iblis,

dipenuhi dengan iri hati dan kefanatikan agama.

* * * * *

Kekuatan-kekuatan agama, yang bersekutu dengan surga secara profesi, dan mengklaim memiliki karakteristik anak domba, akan menunjukkan dengan tindakan mereka bahwa

mereka memiliki hati naga dan mereka dihasut dan dikendalikan oleh Iblis. Waktunya akan tiba ketika umat Allah akan merasakan tangan penganiayaan karena mereka menguduskan hari ketujuh. Setan telah menyebabkan perubahan hari Sabat dengan harapan dapat melaksanakan tujuannya untuk mengalahkan rencana Allah. Ia berusaha untuk membuat

[230] Perintah-perintah Allah lebih lemah kekuatannya di dunia ini dibandingkan dengan hukum-hukum manusia. Manusia berdosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, dan yang selalu menindas umat Allah, akan membuat hukum yang memaksakan ketaatan pada hari pertama dalam satu minggu. Tetapi umat Allah harus berdiri teguh bagi-Nya. Dan Tuhan akan bekerja atas nama mereka, menunjukkan dengan jelas bahwa Dia adalah Tuhan di atas segala tuhan.

* * * * *

Tuhan telah berfirman: "Sesungguhnya, hari-hari Sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah tanda antara Aku dan kamu turun-temurun." Keluaran [31:13](#). Tidak seorang pun boleh tidak menaati perintah-Nya untuk menghindari penganiayaan. Tetapi hendaklah kita semua memperhatikan perkataan Kristus: "Apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain." [Matius 10:23](#). Jika hal itu dapat dihindari, janganlah kita menyerahkan diri kita ke dalam kuasa orang-orang yang bekerja oleh roh antikristus. Segala sesuatu yang dapat kita lakukan haruslah dilakukan agar mereka yang rela menderita demi kebenaran dapat diselamatkan dari penindasan dan kekejaman.

Kristus adalah teladan kita. Tekad antikristus untuk melaksanakan pemberontakan yang ia mulai di surga akan terus bekerja di dalam diri anak-anak durhaka. Iri hati dan kebencian mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah keempat akan semakin menjadi-jadi. Tetapi umat Allah tidak boleh menyembunyikan panji-panji mereka. Mereka tidak boleh mengabaikan perintah-perintah Allah dan, untuk mendapatkan kemudahan, pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan.

Tuhan menguatkan semua orang yang mencari Dia dengan segenap hati. Dia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka, manifestasi dari kehadiran dan kemurahan-Nya. Tetapi mereka yang

meninggalkan Tuhan untuk menyelamatkan hidup mereka akan ditinggalkan oleh-Nya. Dalam upaya menyelamatkan hidup mereka dengan mengorbankan kebenaran, mereka akan kehilangan hidup yang kekal.

[231] Malam percobaan hampir berakhir. Setan membawa kekuatannya yang luar biasa karena dia tahu bahwa waktunya sudah singkat. Hukuman Tuhan ada di atas dunia untuk memanggil semua orang yang mengetahui kebenaran untuk bersembunyi di

celah Batu Karang dan melihat kemuliaan Allah. Kebenaran tidak boleh diredam sekarang. Pernyataan-pernyataan yang jelas harus dibuat. Kebenaran yang tidak disamarkan harus diucapkan, dalam selebaran dan pamflet, dan ini harus disebarakan seperti daun-daun di musim gugur.

* * * * *

Gereja yang tersisa akan dibawa ke dalam percobaan dan kesusahan yang besar. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus akan merasakan kemarahan naga dan bala tentaranya. Setan menghitung dunia sebagai tawanannya, ia telah menguasai gereja-gereja yang murtad; tetapi di sini ada sekelompok kecil yang menentang kekuasaannya. Jika ia dapat menenyapkan mereka dari bumi, maka kemenangannya akan lengkap. Sebagaimana dia mempengaruhi bangsa-bangsa kafir untuk menghancurkan Israel, demikian pula dalam waktu dekat dia akan membangkitkan kuasa-kuasa jahat di bumi untuk menghancurkan umat Allah. Semua orang akan diminta untuk tunduk pada keputusan manusia yang melanggar hukum ilahi. Mereka yang setia kepada Tuhan dan tugas akan diancam, dicela, dan dilarang. Mereka akan dikhianati "baik oleh orang tua, saudara-saudara, sanak saudara, maupun teman-teman." [Lukas 21:16](#). [[Testimonies for the Church 5:472, 473](#).]

* * * * *

"Dengarkanlah Aku, hai orang-orang yang mengenal kebenaran, hai orang-orang yang di dalam hatinya ada Taurat-Ku, janganlah kamu takut akan celaan orang, dan janganlah kamu gentar terhadap cercaan mereka. Sebab ngengat akan memakannya seperti pakaian, dan ulat akan memakannya seperti bulu domba, tetapi keselamatan-Ku untuk selama-lamanya dan kebenaran-Ku tidak akan ditiadakan." [Yesaya 51:7, 8, 6](#).

Bab 28-Pekerjaan di Hari Minggu

**Sanitarium, California,
17 Agustus 1902.**

Saudara yang terhormat,

Saya akan mencoba menjawab pertanyaan Anda tentang apa yang harus Anda lakukan jika hukum hari Minggu diberlakukan.

Terang yang diberikan Tuhan kepada saya pada saat kami mengharapkan krisis seperti yang tampaknya akan segera terjadi, adalah ketika orang-orang digerakkan oleh suatu kuasa dari bawah untuk menegakkan ketaatan pada hari Minggu, Masehi Advent Hari Ketujuh harus menunjukkan kebijaksanaan mereka dengan tidak melakukan pekerjaan biasa pada hari itu, dan mengabdikannya untuk usaha misionaris.

Menentang hukum hari Minggu hanya akan memperkuat penganiayaan mereka terhadap para fanatik agama yang berusaha untuk menegakkannya. Jangan beri mereka kesempatan untuk menyebut Anda sebagai pelanggar hukum. Jika mereka dibiarkan mengekang orang-orang yang tidak takut kepada Allah dan tidak takut kepada manusia, maka kekangan itu akan segera kehilangan kebaruannya bagi mereka, dan mereka akan melihat bahwa tidaklah konsisten dan tidak nyaman bagi mereka untuk menjadi ketat dalam hal ketaatan pada hari Minggu. Teruskanlah pekerjaan misionaris Anda, dengan Alkitab di tangan Anda, dan musuh akan melihat bahwa ia telah memperburuk perjuangannya sendiri. Seseorang tidak akan menerima tanda binatang itu karena ia menunjukkan bahwa ia menyadari hikmat untuk memelihara perdamaian dengan menahan diri dari pekerjaan yang menimbulkan pelanggaran, dan pada saat yang sama melakukan pekerjaan yang paling penting.

Ketika kita mengabdikan hari Minggu untuk pekerjaan misionaris, cambuk akan diambil dari tangan orang-orang fanatik yang sewenang-wenang yang akan sangat senang memermalukan Masehi Advent Hari Ketujuh. Apabila mereka melihat bahwa kita menggunakan waktu kita pada hari Minggu untuk mengunjungi orang-orang dan membuka

gunanya bagi mereka untuk mencoba menghalangi pekerjaan kita dengan membuat hukum-hukum hari Minggu.

Hari Minggu dapat digunakan untuk meneruskan berbagai bidang pekerjaan yang akan mencapai banyak hal bagi Tuhan. Pada hari ini pertemuan-pertemuan terbuka dan pertemuan-pertemuan pondok dapat diadakan. Pekerjaan dari rumah ke rumah dapat dilakukan. Mereka yang menulis dapat menggunakan hari ini untuk menulis artikel-artikel mereka.

Bila memungkinkan, adakan kebaktian keagamaan pada hari Minggu. Buatlah pertemuan-pertemuan ini sangat menarik. Nyanyikanlah lagu-lagu pujian kebangunan rohani yang tulus, dan berbicaralah dengan kuasa dan jaminan akan kasih Juruselamat. Berbicaralah tentang pertarakan dan tentang pengalaman keagamaan yang sejati. Dengan demikian anda akan belajar banyak tentang cara bekerja, dan akan menjangkau banyak jiwa.

Biarlah guru-guru di sekolah-sekolah kita mengabdikan hari Minggu untuk usaha misionaris. Saya diperintahkan agar mereka dapat mengalahkan tujuan-tujuan musuh. Hendaklah para guru membawa murid-muridnya untuk mengadakan pertemuan-pertemuan bagi mereka yang belum mengenal kebenaran. Dengan demikian mereka akan mencapai lebih banyak daripada yang dapat mereka capai dengan cara lain.

Tuhan telah memberikan kita petunjuk yang jelas mengenai pekerjaan kita. Kita harus memberitakan kebenaran sehubungan dengan hari Sabat Tuhan, untuk memperbaiki pelanggaran yang telah terjadi dalam hukum-Nya. Kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk menerangi mereka yang berada dalam ketidaktahuan; tetapi kita tidak boleh bersekutu dengan orang-orang dunia untuk menerima bantuan keuangan.

Tentang bani Israel kita membaca: "Itulah sebabnya Aku menuntun mereka keluar dari tanah Mesir dan membawa mereka ke padang gurun. Aku memberikan kepada mereka ketetapan-ketetapan-Ku dan menunjukkan kepada mereka hukum-hukum-Ku, yang apabila seseorang melakukannya, ia akan hidup menurut hukum-hukum itu. Dan Aku memberikan kepada mereka hari-hari Sabat-Ku, supaya menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka. Tetapi bani Israel memberontak terhadap-Ku di padang gurun; mereka berjalan

mereka tidak mengikuti ketetapan-ketetapan-Ku, dan mereka menghina hukum-hukum-Ku, yang jika seseorang melakukannya, ia akan tetap hidup, dan sabat-sabat-Ku mereka najiskan, maka firman-Ku: Aku akan mencurahkan murka-Ku ke atas mereka di padang gurun untuk membinasakan mereka.

"Tetapi Aku menempa mereka oleh karena nama-Ku, supaya mereka tidak dinajiskan di hadapan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, yang telah membawa mereka keluar dari hadapan-Ku. Tetapi

Aku telah mengangkat tangan-Ku kepada mereka di padang gurun, bahwa Aku tidak akan membawa mereka ke negeri yang telah Kuberikan kepada mereka, yang berlimpah-limpah dengan susu dan madu, yang merupakan kemuliaan segala negeri, karena mereka menghina peraturan-peraturan-Ku dan tidak hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku dan menajiskan sabat-Ku, sebab hati mereka mengikuti berhala-berhala mereka. Namun demikian, mata-Ku tidak meluputkan mereka untuk memusnahkan mereka, dan Aku tidak melenyapkan mereka di padang gurun. Tetapi Aku berfirman kepada anak-anak mereka di padang gurun: "Janganlah kamu hidup menurut ketetapan-ketetapan nenek moyangmu, janganlah kamu mengikuti peraturan-peraturan mereka dan janganlah kamu menajiskan dirimu dengan berhala-berhala mereka: Akulah TUHAN, Allahmu, hiduplah menurut ketetapan-ketetapan-Ku, berpeganglah pada peraturan-peraturan-Ku dan lakukanlah itu, dan kuduskanlah hari-hari Sabat-Ku." (TUHAN, Allahmu).

Sabat-sabat-Ku, dan itulah yang akan menjadi tanda antara Aku dan kamu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu." [Yehezkiel 20:10-20](#).

Hari Sabat adalah ujian bagi Tuhan, dan tidak ada seorang pun, baik itu raja, imam, atau penguasa, yang memiliki wewenang untuk berada di antara Allah dan manusia. Mereka yang berusaha untuk menjadi hati nurani bagi sesamanya, menempatkan diri mereka sendiri di atas Tuhan. Mereka yang berada di bawah pengaruh agama palsu, yang menjalankan hari peristirahatan palsu, akan mengesampingkan bukti-bukti yang paling positif mengenai Sabat yang benar. Mereka akan mencoba memaksa manusia untuk mematuhi hukum ciptaan mereka sendiri, hukum yang secara langsung bertentangan dengan hukum Allah.

[235] Atas mereka yang terus mengikuti jalan ini, murka Tuhan akan turun. Kecuali mereka berubah, mereka tidak akan bisa lolos dari hukuman.

Hukum untuk mematuhi hari pertama dalam seminggu adalah hasil dari kekristenan yang murtad. Hari Minggu adalah anak dari kepausan, ditinggikan oleh dunia Kristen di atas hari peristirahatan Allah yang suci. Umat Allah tidak boleh menghormatinya. Tetapi saya berharap mereka memahami bahwa mereka tidak melakukan kehendak Tuhan dengan berani menentang ketika Dia ingin mereka menghindarinya. Dengan demikian mereka menciptakan prasangka yang begitu pahit sehingga tidak mungkin kebenaran diberitakan. Jangan melakukan demonstrasi pada hari Minggu yang bertentangan dengan hukum. Jika hal ini dilakukan di satu tempat, dan Anda dipermalukan, hal yang sama akan dilakukan di tempat lain. Kita dapat menggunakan hari Minggu sebagai hari untuk meneruskan pekerjaan yang akan memberi tahu sisi Kristus. Kita harus melakukan yang terbaik, bekerja dengan segala kelemahanlembutan dan kerendahan hati.

Kristus memperingatkan murid-murid-Nya tentang apa yang akan mereka hadapi dalam pekerjaan mereka sebagai penginjil. Ia tahu apa yang akan mereka alami, pencobaan dan kesukaran apa yang akan mereka hadapi. Ia tidak akan menyembunyikan pengetahuan tentang apa yang akan mereka hadapi, supaya jangan sampai masalah yang datang secara tidak terduga menggoyahkan iman mereka. "Aku telah mengatakannya kepadamu sebelum hal itu terjadi," kata-Nya, "supaya apabila hal itu terjadi, kamu percaya." [Yohanes 14:29](#). Iman mereka akan diperkuat, bukannya

dilemahkan, dengan datangnya pencobaan. Mereka akan berkata satu sama lain: "Ia telah mengatakan kepada kita bahwa hal itu akan datang, dan apa yang harus kita lakukan untuk menghadapinya."

"Lihatlah," kata Kristus, "Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, karena itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti burung merpati." "Kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku, tetapi barangsiapa bertahan sampai pada kesudahannya, ia akan selamat." [Matius 10:16, 22](#). Mereka membenci Kristus

[236] tanpa sebab. Apakah mengherankan jika mereka membenci orang-orang yang memikul

tanda, siapa yang melakukan pelayanan-Nya? Mereka dihitung sebagai pengangkat bumi.

"Apabila mereka menganiaya kamu di kota ini, larilah ke kota lain." Bukanlah kehendak Allah bahwa nyawa Anda harus dikorbankan secara sembarangan. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu tidak akan melewati kota-kota Israel sebelum Anak Manusia datang." [Ayat 23](#).

Orang-orang harus diberi kebenaran, kebenaran yang lugas dan positif. Tetapi kebenaran ini harus disampaikan dalam roh Kristus. Kita harus menjadi seperti domba di tengah-tengah serigala. Mereka yang tidak mau, demi Kristus, memperhatikan peringatan yang telah Dia berikan, yang tidak mau melatih kesabaran dan pengendalian diri, akan kehilangan kesempatan yang berharga untuk bekerja bagi Tuan. Tuhan tidak memberikan pekerjaan kepada umat-Nya untuk menghardik mereka yang melanggar hukum-Nya. Dalam hal apa pun kita tidak boleh melakukan penggerebekan terhadap gereja-gereja lain. Marilah kita ingat bahwa, sebagai umat yang dipercayakan dengan kebenaran yang kudus, kita telah lalai dan tidak setia. Pekerjaan telah dibatasi pada beberapa pusat sampai orang-orang di dalamnya menjadi dikeraskan oleh Injil. Sulit untuk memberi kesan kepada mereka yang telah mendengar begitu banyak kebenaran, namun telah menolaknya.

Semua ini bertentangan dengan kita sekarang. Seandainya kita mengerahkan upaya yang sungguh-sungguh untuk menjangkau mereka yang, jika bertobat, akan memberikan representasi yang benar tentang apa yang akan dilakukan oleh kebenaran masa kini bagi manusia, betapa jauh lebih maju pekerjaan kita sekarang. Tidaklah benar bahwa beberapa tempat harus memiliki semua keuntungan sementara tempat lain diabaikan.

* * * * *

Di sekolah kami di Avondale, dekat Cooranbong, Australia, pada hari Minggu

Pertanyaan tentang buruh muncul untuk diputuskan. Sepertinya garis-garis itu akan segera ditarik dengan sangat tegas mengenai kami sehingga kami tidak akan bisa bekerja pada hari Minggu. Sekolah kami terletak di tengah hutan,

jauh dari desa atau stasiun kereta api. Tidak ada seorang pun yang tinggal cukup dekat dengan kami sehingga kami tidak akan merasa terganggu dengan apa pun yang kami lakukan. Namun demikian, kami tetap diawasi. Para petugas didesak untuk datang untuk memeriksa tempat kami, dan mereka datang. Mereka dapat melihat banyak hal jika mereka ingin menuntut kami, tetapi mereka tampaknya tidak memperhatikan orang-orang yang sedang bekerja. Mereka sangat percaya pada kami sebagai sebuah bangsa, dan sangat menghormati kami karena

pekerjaan yang telah kami lakukan di komunitas tersebut, sehingga mereka percaya bahwa mereka dapat mempercayai kami di mana saja.

Banyak yang mengakui fakta bahwa seluruh komunitas telah diubah sejak kami pergi ke sana. Seorang wanita yang bukan seorang pemelihara hari Sabat berkata kepada saya: "Anda tidak akan percaya kepada saya jika saya memberitahukan kepada Anda sepenuhnya mengenai transformasi yang telah terjadi di komunitas ini sebagai hasil dari kepindahan Anda ke sini, mendirikan sebuah sekolah, dan mengadakan pertemuan-pertemuan kecil ini."

Jadi, ketika saudara-saudara kita diancam dengan penganiayaan dan dilemparkan ke dalam kebingungan mengenai apa yang harus mereka lakukan, nasihat yang sama diberikan seperti yang diberikan sebagai jawaban atas pertanyaan mengenai permainan. Saya berkata: "Gunakanlah hari Minggu untuk melakukan pekerjaan misionaris bagi Allah. Para guru, pergilah bersama murid-muridmu. Bawalah mereka ke dalam semak-semak [inilah yang kami sebut daerah-daerah yang jarang penduduknya di dalam hutan, di mana rumah-rumah seringkali berjarak satu atau dua mil], dan kunjungilah orang-orang di rumah-rumah mereka. Biarkan mereka tahu bahwa Anda tertarik pada keselamatan jiwa mereka." Mereka melakukan hal itu dan, sebagai hasilnya, mereka mendapat banyak manfaat bagi diri mereka sendiri dan dapat menolong orang lain juga. Berkat Allah tercurah ke atas mereka

[238] karena mereka dengan tekun menyelidiki Kitab Suci untuk belajar bagaimana menyajikan kebenaran firman sedemikian rupa sehingga kebenaran-kebenaran ini dapat diterima dengan baik.

20 Agustus 1903.

* * * * *

Pada suatu waktu, mereka yang bertanggung jawab atas sekolah kami di Avondale bertanya kepada saya, dengan mengatakan: "Apa yang harus kita lakukan? Para petugas hukum telah ditugaskan untuk menangkap mereka yang bekerja pada hari Minggu." Saya menjawab: "Akan sangat mudah untuk menghindari kesulitan itu. Berikanlah hari Minggu kepada Tuhan

sebagai hari untuk melakukan pekerjaan misionaris. Ajaklah para siswa untuk mengadakan pertemuan di berbagai tempat, dan melakukan pekerjaan misionaris medis. Mereka akan menemukan orang-orang di rumah dan akan memiliki kesempatan yang sangat baik untuk menyajikan kebenaran. Cara menggunakan hari Minggu seperti ini selalu berkenan di hadapan Tuhan."

* * * * *

Kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk menghilangkan prasangka yang ada di dalam pikiran banyak orang terhadap pekerjaan kita dan terhadap hari Sabat dalam Alkitab.

* * * * *

Ajarlah orang-orang untuk tunduk dalam segala hal kepada hukum negara mereka ketika mereka dapat melakukannya tanpa bertentangan dengan hukum Allah.

* * * * *

Kadang-kadang hati para penganiaya rentan terhadap tekanan ilahi, seperti hati rasul Paulus sebelum pertobatannya.

Bab 29-Kata-kata Peringatan

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya: "Lihatlah, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tidak berbahaya seperti merpati." Matius 10:16. Serangan Iblis terhadap para pembela kebenaran akan semakin gencar dan gigih menjelang akhir zaman. Sebagaimana pada zaman Kristus imam-imam kepala dan para penguasa menghasut orang banyak untuk melawan Dia, demikian juga pada zaman ini para pemimpin agama akan membangkitkan kepahitan dan prasangka terhadap kebenaran pada masa ini. Orang-orang akan dituntun kepada tindakan kekerasan dan perlawanan yang tidak akan pernah mereka pikirkan seandainya mereka tidak dijiwai oleh kebencian orang-orang yang mengaku Kristen terhadap kebenaran.

Jalan apa yang harus ditempuh oleh para pembela kebenaran? Mereka memiliki firman Allah yang tidak dapat diubah, firman Allah yang kekal, dan mereka harus mengungkapkan fakta bahwa mereka memiliki kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Perkataan mereka tidak boleh kasar dan tajam. Dalam menyampaikan kebenaran, mereka harus menunjukkan kasih, kelembahlembutan, dan kelembahlembutan Kristus. Biarlah kebenaran yang memotong; firman Allah bagaikan pedang yang tajam dan bermata dua yang akan menusuk ke dalam hati. Mereka yang tahu bahwa mereka memiliki kebenaran tidak boleh, dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang keras dan kasar, memberikan kesempatan kepada Iblis untuk menyalahartikan roh mereka.

Sebagai umat, kita harus berdiri sama seperti Penebus dunia. Ketika dalam kontroversi dengan Iblis sehubungan dengan tubuh Musa, Kristus tidak melontarkan tuduhan yang mencerca Iblis. Dia memiliki semua provokasi untuk melakukan hal ini, dan Iblis kecewa karena dia tidak dapat membangkitkan roh pembalasan dalam diri Kristus. Iblis siap untuk menyalahartikan segala sesuatu yang dilakukan oleh Yesus; dan Juruselamat akan memberinya tidak ada kesempatan, tidak ada kemiripan dengan alasan. Dia tidak

akan berpaling dari jalan kebenaran-Nya yang lurus untuk mengikuti pengembaraan dan pemutarbalikan dan pembelokan serta tipu daya Setan.

Kita membaca dalam nubuat Zakharia bahwa ketika Iblis dengan seluruh sinagognya berdiri untuk menentang doa-doa Imam Besar Yosua, dan menentang Kristus, yang akan menunjukkan keberpihakan-Nya kepada Yosua: "Berfirmanlah TUHAN kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan

TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini tanda yang dicabut dari api?" [Zakharia 3:2](#).

Jalan Kristus dalam berurusan dengan musuh-musuh jiwa seharusnya menjadi teladan bagi kita dalam semua hubungan kita dengan orang lain untuk tidak pernah melontarkan tuduhan yang mencerca siapa pun; apalagi menggunakan kekerasan atau kekejaman terhadap mereka yang mungkin samainginnya untuk mengetahui jalan yang benar seperti kita sendiri.

Mereka yang telah dididik dalam kebenaran melalui ajaran dan pengalaman yang cukup harus memberikan kelonggaran yang besar kepada orang lain yang tidak memiliki pengetahuan tentang Alkitab kecuali melalui penafsiran yang diberikan oleh para pendeta dan anggota gereja, dan yang telah menerima tradisi dan dongeng sebagai kebenaran Alkitab. Mereka terkejut dengan penyajian kebenaran, hal itu seperti sebuah wahyu baru bagi mereka, dan mereka tidak tahan untuk menerima semua kebenaran, dalam karakternya yang paling mencolok, yang disampaikan kepada mereka sejak awal. Semuanya adalah baru dan aneh, dan sama sekali berbeda dengan apa yang telah mereka dengar dari para pendeta mereka; dan mereka cenderung untuk mempercayai apa yang dikatakan oleh para pendeta itu kepada mereka -- bahwa orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh adalah orang-orang kafir dan tidak mempercayai Alkitab. Biarlah kebenaran itu disampaikan sebagaimana adanya di dalam Yesus, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.

Janganlah mereka yang menulis untuk makalah kami membuat dorongan dan sindiran yang tidak baik yang pasti akan membahayakan dan yang akan menutup jalan [241] dan menghalangi kami dari melakukan pekerjaan yang harus kami lakukan untuk mencapai

semua golongan, termasuk umat Katolik. Adalah tugas kita untuk mengatakan kebenaran di dalam kasih dan tidak mencampurkan dengan kebenaran unsur-unsur yang tidak dikuduskan dari hati alamiah dan mengatakan hal-hal yang menikmati roh yang sama yang dimiliki oleh musuh-musuh kita. Semua dorongan yang tajam akan kembali kepada kita dalam ukuran yang berlipat ganda ketika kuasa itu berada di tangan mereka yang dapat menggunakannya untuk melukai. Berulang kali pesan telah diberikan kepada saya bahwa kita tidak boleh mengatakan satu kata, tidak boleh menerbitkan satu kalimat, terutama yang bersifat pribadi, kecuali

jika itu sangat penting untuk m e m b e n a r k a n kebenaran, yang akan membangkitkan musuh-musuh kita untuk melawan kita dan membangkitkan semangat mereka menjadi sangat panas. Pekerjaan kita akan segera ditutup, dan segera waktu kesulitan, yang belum pernah terjadi sebelumnya, akan menimpa kita, yang hanya sedikit kita ketahui.

Tuhan ingin para pekerja-Nya mewakili Dia, Sang Pekerja Missi yang agung. Manifestasi dari sikap gegabah selalu merugikan. Kebiasaan-kebiasaan yang penting bagi kehidupan Kristen harus dipelajari setiap hari dalam

sekolah Kristus. Barangsiapa yang ceroboh dan lalai dalam mengucapkan kata-kata atau dalam menulis kata-kata untuk disiarkan ke seluruh dunia, mengeluarkan ungkapan-ungkapan yang tidak akan pernah bisa ditarik kembali, ia mendiskualifikasi dirinya sendiri untuk dipercayakan dengan pekerjaan suci yang diserahkan kepada para pengikut Kristus pada saat ini. Mereka yang mempraktikkan pemberian dorongan-dorongan yang keras sedang membentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan menguat dengan pengulangan dan harus bertobat.

Kita harus dengan hati-hati memeriksa jalan dan roh kita, dan melihat dengan cara apa kita melakukan pekerjaan yang diberikan Tuhan kepada kita, yang melibatkan takdir jiwa-jiwa. Kewajiban yang paling tinggi ada di pundak kita. Setan sedang berdiri siap, terbakar dengan semangat untuk mengilhami seluruh

[242] konfederasi agen-agen setan, agar ia dapat menyebabkan mereka bersatu dengan orang-orang jahat dan mendatangkan penderitaan yang cepat dan berat kepada orang-orang yang percaya kepada kebenaran. Setiap perkataan yang tidak bijaksana yang diucapkan melalui saudara-saudara kita akan dihargai oleh pangeran kegelapan.

Saya ingin bertanya: Beranikah kecerdasan manusia yang terbatas mengucapkan kata-kata ceroboh dan sembrono yang akan membangkitkan kuasa neraka terhadap orang-orang kudus Allah, ketika Mikhael sang Malaikat Tertinggi tidak mengajukan tuduhan yang mencerca Iblis, tetapi berkata: "Tuhan menegur engkau"? [Yudas 1:9](#).

Mustahil bagi kita untuk menghindari kesulitan dan penderitaan. Yesus berkata: "Celakalah dunia karena pelanggaran, karena memang harus ada pelanggaran, tetapi celakalah orang yang olehnya pelanggaran itu datang." [Matius 18:7](#). Tetapi karena pelanggaran akan datang, kita harus berhati-hati untuk tidak membangkitkan tabiat alamiah mereka yang tidak mencintai kebenaran, dengan kata-kata yang tidak bijaksana dan dengan manifestasi roh yang tidak baik.

Kebenaran yang berharga harus disajikan dalam kekuatan aslinya. Kesalahan-kesalahan pemahaman yang tersebar luas, dan yang menuntun dunia ke dalam penawanan, harus disingkapkan. Setiap upaya yang mungkin dilakukan untuk menjerat jiwa-jiwa dengan alasan-alasan yang halus, untuk mengalihkan mereka dari kebenaran kepada dongeng-dongeng,

dan untuk mempersiapkan mereka agar tertipu oleh khayalan-khayalan yang kuat. Tetapi sementara jiwa-jiwa yang tertipu ini berpaling dari kebenaran kepada kesesatan, janganlah berkata-kata kepada mereka satu kata pun yang mengandung celaan. Berusahalah untuk menunjukkan kepada jiwa-jiwa yang malang dan tersesat ini bahaya mereka dan mengungkapkan kepada mereka betapa menyedihkannya tindakan mereka terhadap Yesus Kristus; tetapi hendaklah semuanya itu dilakukan dengan penuh belas kasihan. Dengan cara kerja yang tepat, beberapa jiwa yang terjerat oleh Iblis dapat dipulihkan dari kuasanya. Tetapi janganlah menyalahkan dan

mengutuk mereka. Mengejek posisi yang dipegang oleh mereka yang berada dalam kesalahan tidak akan membuka mata mereka yang buta dan tidak akan menarik mereka kepada kebenaran.

Ketika manusia kehilangan teladan Kristus dan tidak meneladani [243] Dengan cara mengajar-Nya, mereka menjadi mandiri dan pergi menemui Setan dengan senjatanya sendiri. Musuh tahu betul bagaimana cara menggunakan senjata-senjatanya kepada mereka yang menggunakannya. Yesus hanya mengucapkan kata-kata yang murni kebenaran dan keadilan.

Jika ada umat yang perlu berjalan dengan kerendahan hati di hadapan Allah, maka itu adalah gereja-Nya, orang-orang pilihan-Nya di generasi ini. Kita semua perlu meratapi kebodohan kemampuan intelektual kita, kurangnya penghargaan atas hak istimewa dan kesempatan yang kita miliki. Kita tidak memiliki apa pun untuk dimegahkan. Kita mendukung Tuhan Yesus Kristus dengan sikap kita yang keras, dengan dorongan-dorongan kita yang tidak seperti Kristus. Kita harus menjadi sempurna di dalam Dia.

Memang benar bahwa kita diperintahkan untuk "berserulah dengan nyaring, janganlah bersedih hati, nyaringkanlah suaramu seperti sangkakala, dan tunjukkanlah kepada umat-Ku pelanggaran-pelanggaran mereka, dan kepada kaum Yakub dosa-dosa mereka." [Yesaya 58:1](#). Pesan ini harus disampaikan; tetapi sementara pesan ini harus disampaikan, kita harus berhati-hati untuk tidak mendorong dan mengerumuni serta mengutuk mereka yang tidak memiliki terang seperti yang kita miliki. Kita tidak boleh berusaha keras untuk menyodorkan sesuatu yang keras kepada orang-orang Katolik. Di antara orang-orang Katolik ada banyak orang yang adalah orang-orang Kristen yang paling teliti dan yang berjalan di dalam semua terang yang menyinari mereka, dan Allah akan bekerja demi mereka. Mereka yang telah memiliki hak-hak istimewa dan kesempatan-kesempatan yang besar, dan yang telah gagal untuk meningkatkan kekuatan-kekuatan fisik, mental, dan moral mereka, tetapi yang telah hidup untuk menyenangkan diri sendiri dan menolak untuk memikul tanggung jawab mereka, berada dalam bahaya yang lebih besar dan dalam kutukan yang lebih besar di hadapan Allah daripada mereka yang berada dalam kesalahan dalam hal-hal doktrinal, tetapi yang berusaha untuk hidup untuk berbuat baik kepada orang lain. Jangan mencela orang lain; jangan mengutuk mereka.

Jika kita membiarkan pertimbangan egois, alasan yang salah,

dan alasan yang salah membawa kita ke dalam kondisi pikiran dan hati yang sesat, maka kita tidak akan mengetahui jalan dan kehendak Allah, kita akan jauh lebih [244] bersalah daripada orang berdosa yang terbuka. Kita harus sangat berhati-hati agar supaya kita tidak menghukum mereka yang di hadapan Allah tidak lebih bersalah daripada kita.

* * * * *

Hendaknya semua orang mengingat bahwa kita tidak boleh mengundang per- sekusi. Kita tidak boleh menggunakan kata-kata yang kasar dan tajam. Jauhkan kata-kata itu dari setiap artikel yang ditulis, buanglah kata-kata itu dari setiap pidato yang disampaikan. Biarlah firman Allah yang memotong, menegur; biarlah manusia yang terbatas bersembunyi dan tinggal di dalam Yesus Kristus. Biarlah roh Kristus muncul. Biarlah semua orang berhati-hati dalam perkataan mereka, agar mereka tidak menempatkan orang-orang yang tidak seiman dengan kita dalam perlawanan yang mematikan terhadap kita dan memberikan kesempatan kepada Setan untuk menggunakan kata-kata yang tidak tepat untuk menutup jalan kita.

* * * * *

Akan ada masa-masa sulit yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa. Tugas kita adalah belajar untuk menyingkirkan segala sesuatu dari semua wacana kita yang mendorong pembalasan dan pembangkangan serta membuat dorongan untuk melawan gereja dan individu, karena ini bukanlah cara dan metode Kristus.

* * * * *

Kenyataan bahwa umat Allah, yang mengetahui kebenaran, telah gagal melakukan tugas mereka sesuai dengan terang yang diberikan dalam firman Allah membuat kita harus lebih berhati-hati, agar tidak menyinggung perasaan orang-orang yang tidak percaya sebelum mereka mendengar alasan-alasan iman kita sehubungan dengan hari Sabat dan hari Minggu.

Bagian 8-Nasihat Tepat Waktu

[245]

"Lihatlah, Aku datang dengan segera, peganglah erat-erat apa yang ada padamu, supaya jangan ada orang yang mengambil mahkotamu." [Wahyu 3:11](#).

Bab 30-Penatalayanan yang Setia

[Naskah dibacakan di hadapan para delegasi di Konferensi Negara Bagian San Jose (California), Januari, 1907.]

Kristus telah membeli kita dengan harga darah-Nya sendiri. Dia telah membayar uang pembelian untuk penebusan kita, dan jika kita mau berpegang pada harta itu, maka harta itu akan menjadi milik kita melalui pemberian cuma-cuma dari Allah.

"Berapa jauhkah engkau dari pada Tuhanku?" [Lukas 16:5](#). Tidak mungkin untuk mengatakannya. Semua yang kita miliki berasal dari Tuhan. Dia meletakkan tangan-Nya di atas harta benda kita, dan berkata: "Akulah pemilik yang sah atas seluruh alam semesta; inilah milik-Ku. Persembahkanlah persepuluhan dan persembahan kepada-Ku. Ketika engkau membawa barang-barang yang telah ditentukan ini sebagai tanda kesetiaan dan ketundukanmu pada kedaulatan-Ku, berkat-Ku akan meningkatkan substansimu, dan engkau akan berkelimpahan."

Tuhan sedang menguji setiap jiwa yang mengaku percaya kepada-Nya. Semua dipercayakan dengan talenta. Tuhan telah memberikan harta benda kepada manusia untuk diperdagangkan. Dia telah menjadikan mereka sebagai penatalayan-Nya, dan telah menempatkan uang, rumah, dan tanah dalam kepemilikan mereka. Semua ini harus dianggap sebagai milik Tuhan dan digunakan untuk memajukan pekerjaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya di dunia. Dalam memperdagangkan harta milik Tuhan, kita harus mencari hikmat dari-Nya, agar kita tidak menggunakan kepercayaan-Nya yang kudus untuk memuliakan diri kita sendiri atau untuk menuruti dorongan-dorongan yang mementingkan diri sendiri. Jumlah yang dipercayakan bervariasi, tetapi mereka yang memiliki pemberian terkecil tidak boleh merasa

[246] bahwa karena talenta mereka yang kecil, mereka tidak dapat berbuat apa-apa dengan talenta itu.

Setiap orang Kristen adalah penatalayan Allah, yang dipercayakan dengan barang-barang-Nya. Ingatlah kata-kata ini: "Dan lagi, seorang penatalayan dituntut untuk menjadi seorang yang setia." [1 Korintus 4:2](#). Marilah kita pastikan bahwa kita tidak

merampok Allah dalam hal apapun, karena banyak hal yang terlibat dalam pertanyaan ini.

Segala sesuatu adalah milik Allah. Manusia dapat mengabaikan klaim-Nya. Sementara Dia melimpahkan berkat-Nya dengan berlimpah kepada mereka, mereka dapat menggunakan

untuk kepuasan diri mereka sendiri, tetapi mereka akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka.

Seorang pelayan mengidentifikasi dirinya dengan tuannya. Ia menerima tanggung jawab sebagai seorang pelayan, dan ia harus bertindak sebagai pengganti tuannya, melakukan apa yang akan dilakukan oleh tuannya seandainya ia yang memimpin. Kepentingan tuannya menjadi kepentingannya. Posisi seorang pelayan adalah posisi yang bermartabat karena tuannya mempercayainya. Jika ia bertindak egois dan memanfaatkan keuntungan yang diperoleh dari perdagangan dengan barang-barang milik tuannya untuk keuntungannya sendiri, ia telah menyelewengkan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dukungan dari Injil

Tuhan telah membuat pemberitaan Injil bergantung pada pekerjaan dan pemberian sukarela dari semua umat-Nya. Orang yang memberitakan pekabaran belas kasihan kepada manusia yang telah jatuh juga memiliki pekerjaan lain - untuk menetapkan di hadapan orang-orang tugas untuk menopang pekerjaan Allah dengan sarana-sarana mereka. Ia harus mengajarkan kepada mereka bahwa sebagian dari pendapatan mereka adalah milik Allah dan harus diberikan secara kudus untuk pekerjaan-Nya. Pelajaran ini harus ia sampaikan dengan ajaran dan teladan; ia harus berhati-hati agar ia tidak mengurangi kekuatan pengajarannya.

Apa yang telah dikhususkan menurut Kitab Suci sebagai milik Tuhan merupakan pendapatan Injil dan bukan lagi milik kita. [247] bukan lagi milik kita. Tidaklah lebih baik daripada penghujatan bagi seseorang untuk mengambil dari perbendaharaan Allah untuk melayani dirinya sendiri atau untuk melayani orang lain dalam bisnis sekuler mereka. Beberapa orang telah bersalah karena mengalihkan dari mezbah Allah apa yang telah dipersembahkan secara khusus kepada-Nya. Semua orang harus melihat masalah ini dalam terang yang benar. Janganlah seorang pun, ketika berada dalam kesulitan, mengambil uang yang dikuduskan untuk tujuan-tujuan religius dan menggunakannya untuk keuntungannya sendiri, menenangkan hati nuraninya dengan mengatakan bahwa ia akan membayarnya di suatu waktu di masa yang akan datang. Jauh lebih baik mengurangi pengeluaran agar

sesuai dengan pemasukan, membatasi keinginan, dan hidup sesuai dengan kemampuan daripada menggunakan uang Tuhan untuk tujuan-tujuan duniawi.

Penggunaan Persepuluhan

Allah telah memberikan arahan khusus mengenai penggunaan persepuluhan. Ia tidak merancang agar pekerjaan-Nya lumpuh karena kekurangan sarana. Bahwa

tidak boleh ada pekerjaan yang sembarangan dan tidak boleh ada kesalahan, Dia telah membuat tugas kita dalam hal ini menjadi sangat jelas. Bagian yang telah Allah sediakan bagi diri-Nya tidak boleh dialihkan untuk tujuan lain selain yang telah Ia tetapkan. Janganlah seorang pun merasa bebas untuk menahan persepuluhan mereka, untuk digunakan menurut penilaian mereka sendiri. Mereka tidak boleh menggunakannya untuk diri mereka sendiri dalam keadaan darurat, atau menerapkannya sesuai keinginan mereka, bahkan dalam apa yang mereka anggap sebagai pekerjaan Tuhan.

Pelayan Tuhan harus, melalui ajaran dan teladan, mengajar jemaat untuk menganggap persepuluhan sebagai sesuatu yang kudus. Ia tidak boleh merasa bahwa ia dapat menyimpan dan menerapkannya menurut penilaiannya sendiri karena ia adalah seorang pendeta. Itu bukan miliknya. Ia tidak bebas untuk mencurahkan apa pun yang ia pikir adalah haknya. Ia tidak boleh memberikan pengaruhnya pada rencana apa pun untuk mengalihkan dari penggunaan yang sah persepuluhan dan persembahan yang dipersembahkan

[248] kepada Allah. Mereka harus ditempatkan dalam perbendaharaan-Nya dan dipelihara untuk pelayanan-Nya seperti yang telah Dia tetapkan.

Tuhan ingin agar semua penatalayan-Nya tepat dalam mengikuti pengaturan ilahi. Mereka tidak boleh mengimbangi rencana Tuhan dengan melakukan suatu perbuatan amal atau memberikan suatu pemberian atau persembahan kapan pun atau bagaimana pun mereka, para agen manusia, akan melihatnya. Adalah kebijakan yang sangat buruk bagi manusia untuk berusaha memperbaiki rencana Tuhan, dan menciptakan rencana darurat, dengan rata-rata dorongan baik mereka pada kesempatan ini dan itu, dan mengimbanginya dengan persyaratan Tuhan. Tuhan memanggil semua orang untuk memberikan pengaruh mereka pada rencana-Nya. Dia telah mengumumkan rencana-Nya, dan semua orang yang mau bekerja sama dengan-Nya harus melaksanakan rencana ini dan bukannya mencoba untuk memperbaiki rencana tersebut.

Tuhan memerintahkan Musa kepada bangsa Israel: "Haruslah engkau memerintahkan kepada orang Israel, supaya mereka membawakan kepadamu minyak zaitun yang murni, yang telah dikocok untuk lampu, supaya pelita itu selalu menyala." [Keluaran](#)

27:20. Ini harus menjadi persembahan yang terus menerus, agar rumah Tuhan dapat dengan tepat menyediakan apa yang diperlukan untuk pelayanan-Nya. Umat-Nya pada masa kini harus ingat bahwa rumah ibadah adalah milik Tuhan dan harus dirawat dengan baik. Tetapi dana untuk pekerjaan ini tidak berasal dari persepuluhan.

Sebuah pesan yang sangat jelas dan pasti telah diberikan kepada saya untuk umat kita. Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada mereka bahwa mereka membuat kesalahan dalam menerapkan persepuluhan pada berbagai objek yang, meskipun baik, bukanlah objek yang Tuhan telah katakan bahwa persepuluhan

harus diterapkan. Mereka yang menggunakan persepuluhan seperti ini menyimpang dari pengaturan Tuhan. Allah akan menghakimi hal-hal ini.

Salah satu alasan mengapa persepuluhan dapat diterapkan untuk keperluan sekolah.

Yang lain lagi beralasan bahwa para canvasser dan colporteur harus dibiayai dari persepuluhan. Tetapi sebuah kesalahan besar terjadi ketika persepuluhan

diambil dari objek yang akan digunakan - dukungan para menteri. Seharusnya saat ini di lapangan ada seratus pekerja yang berkualitas, di mana sekarang hanya ada satu orang.

Kewajiban yang Khidmat

Persepuluhan adalah kudus, disediakan oleh Allah untuk diri-Nya sendiri. Persepuluhan harus dibawa ke dalam perbendaharaan-Nya untuk digunakan menopang para pekerja Injil dalam pekerjaan mereka. Sudah sejak lama Tuhan dirampok karena ada orang-orang yang tidak menyadari bahwa persepuluhan adalah bagian yang disediakan Allah. Beberapa orang merasa tidak puas dan berkata: "Saya tidak akan lagi membayar persepuluhan saya, karena saya tidak percaya dengan cara pengelolaan yang terjadi di jantung pekerjaan." Tetapi, apakah Anda akan merampok Tuhan karena Anda berpikir bahwa pengelolaan pekerjaan itu tidak benar? Sampaikanlah keluhan Anda, dengan jelas dan terbuka, dalam roh yang benar, kepada orang yang tepat. Kirimkanlah permohonanmu agar segala sesuatunya disesuaikan dan ditertibkan; tetapi jangan menarik diri dari pekerjaan Tuhan, dan terbukti tidak setia, karena orang lain tidak melakukannya dengan benar.

Bacalah dengan saksama Maleakhi pasal 3 dan lihatlah apa yang Tuhan katakan tentang persepuluhan. Jika gereja-gereja kita mau berpegang teguh pada firman Tuhan dan setia membayar persepuluhan ke dalam perbendaharaan-Nya, maka akan ada lebih banyak lagi pekerja yang terdorong untuk melakukan pelayanan. Lebih banyak orang akan memberikan diri mereka kepada pelayanan jika mereka tidak diberitahu tentang perbendaharaan yang menipis. Seharusnya ada persediaan yang melimpah di dalam perbendaharaan Tuhan, dan akan ada jika hati dan tangan yang mementingkan diri sendiri tidak menahan

persepuluhan atau menggunakannya untuk mendukung bidang-bidang pekerjaan lain.

Sumber daya yang disediakan Tuhan tidak boleh digunakan dengan cara yang sembarangan jalan. Persepuluhan adalah milik Tuhan, dan mereka yang mencampuri hal itu akan dihukum dengan kehilangan harta surgawi mereka kecuali mereka bertobat.

Janganlah pekerjaan itu tidak lagi menjadi lindung nilai karena persepuluhan telah dialihkan ke berbagai jalur lain selain jalur yang Tuhan perintahkan. Penyediaan harus dibuat untuk jalur-jalur lain ini

bekerja. Mereka harus ditopang, tetapi bukan dari persepuluhan. Allah tidak berubah; persepuluhan masih harus digunakan untuk mendukung pelayanan. Pembukaan ladang-ladang baru membutuhkan lebih banyak efisiensi pelayanan daripada yang kita miliki sekarang, dan harus ada sarana di dalam perbendaharaan.

Mereka yang maju sebagai pemangku jawatan memiliki tanggung jawab yang sungguh-sungguh yang dilimpahkan kepada mereka yang anehnya diabaikan. Beberapa orang menikmati berkhotbah, tetapi mereka tidak memberikan kerja pribadi kepada gereja. Ada kebutuhan yang besar akan pengajaran mengenai kewajiban dan tugas kepada Allah, terutama dalam hal membayar persepuluhan yang jujur. Para pelayan kita akan merasa sangat sedih jika mereka tidak segera dibayar atas kerja keras mereka; tetapi apakah mereka akan mempertimbangkan bahwa harus ada makanan di dalam rumah perbendaharaan Allah yang dapat digunakan untuk menghidupi para pekerja? Jika mereka gagal melakukan seluruh tugas mereka dalam mendidik umat untuk setia membayar persepuluhan kepada Allah, maka akan terjadi kekurangan sarana dalam perbendaharaan untuk meneruskan pekerjaan Tuhan.

Penilik kawanan domba Allah harus dengan setia melaksanakan tugasnya. Jika ia mengambil sikap bahwa karena hal ini tidak menyenangkan baginya, maka ia akan menyerahkannya kepada orang lain untuk melakukannya, ia bukanlah seorang pekerja yang setia. Biarlah ia membaca Maleakhi firman Tuhan yang menuduh umat-Nya melakukan perampokan terhadap Allah dengan tidak membayar persepuluhan. Allah yang Mahakuasa menyatakan: "Terkutuklah kamu dengan kutuk." [Maleakhi 3:9](#). Ketika orang yang melayani dalam firman dan doktrin melihat orang-orang mengejar jalan yang akan membawa kutukan ini ke atas mereka, bagaimana mungkin ia mengabaikannya?

[251] tugas untuk memberikan pengajaran dan peringatan kepada mereka? Setiap anggota gereja harus diajar untuk setia dalam membayar persepuluhan dengan jujur.

"Bawalah semua persepuluhan itu ke dalam gudang, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan buktikanlah sekarang di sini, demikianlah firman TUHAN semesta alam, jika Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menerimanya." [Ayat 10](#).

* * * * *

Saya berdoa agar saudara-saudaraku dapat menyadari bahwa pesan malaikat yang ketiga sangat berarti bagi kita dan bahwa ketaatan pada hari Sabat yang benar adalah tanda yang membedakan mereka yang melayani Allah dari mereka yang tidak melayani-Nya. Biarlah mereka yang telah mengantuk dan tidak peduli, bangun. Kita dipanggil untuk menjadi kudus, dan kita harus dengan hati-hati menghindari

memberikan kesan bahwa tidak ada konsekuensinya apakah kita mempertahankan ciri khas iman kita atau tidak. Di atas kita ada kewajiban emas untuk mengambil sikap yang lebih tegas terhadap kebenaran dan keadilan daripada yang telah kita ambil di masa lalu. Garis pembatas antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang tidak menaati perintah-perintah Allah harus dinyatakan dengan kejelasan yang tidak salah lagi. Kita harus dengan sungguh-sungguh menghormati Allah, dengan tekun menggunakan segala cara untuk memelihara hubungan perjanjian dengan-Nya, sehingga kita dapat menerima berkat-berkat-Nya - berkat-berkat yang sangat penting bagi suatu umat yang akan diuji dengan begitu berat. Memberi kesan bahwa iman kita, agama kita, bukanlah kekuatan yang mendominasi dalam hidup kita, berarti kita telah menghina Allah. Dengan demikian kita berpaling dari perintah-perintah-Nya, yang adalah hidup kita, menyangkal bahwa Dia adalah Allah kita dan kita adalah umat-Nya.

"TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia dengan orang-orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada at-amanat-Nya turun-temurun, dan yang membalaskan kepada orang-orang yang membenci Dia di depan muka mereka, untuk membinasakan mereka: Ia tidak akan lalai terhadap orang yang membenci Dia, Ia akan membalasnya di depan mukanya." [Ulangan 7:9, 10](#).

Di manakah kita akan berada sebelum seribu generasi yang disebutkan dalam kitab suci ini berakhir? Nasib kita akan ditentukan untuk selamanya. Entah kita akan dinyatakan layak untuk mendapatkan tempat tinggal di dalam kerajaan Allah yang kekal atau kita akan menerima hukuman kematian kekal. Mereka yang telah benar dan setia pada perjanjian mereka dengan Allah; mereka yang, mengingat Kalvari, telah berdiri teguh di sisi kebenaran, yang selalu berjuang untuk menghormati Allah, akan mendengar pujian: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia." Tetapi mereka yang telah memberikan pelayanan kepada Allah dengan setengah hati, membiarkan hidup mereka menjadi serupa dengan cara-cara dan praktik-praktik dunia, akan mendengar kata-kata yang menyedihkan: "Enyahlah dari pada-Ku, Aku tidak mengenal engkau."

Bab 31-Kebajikan

"Muliakanlah TUHAN dengan hasil tanahmu dan dengan hasil pertama dari segala hasil tanahmu, maka lumbung-lumbungmu akan penuh dengan hasil yang banyak, dan tempat pemerasanmu akan meluap dengan air anggur yang baru." [Amsal 3:9, 10](#).

"Ada orang yang menghambur-hamburkan, tetapi tidak bertambah, dan ada orang yang menahan diri dari pada yang seharusnya, tetapi ia menjadi miskin. Jiwa yang bebas akan menjadi gemuk, dan orang yang menyiram akan disiram juga." [Amsal 11:24, 25](#).

"Orang liberal merencanakan hal-hal yang liberal, dan dengan hal-hal yang liberal ia akan berdiri." [Yesaya 32:8](#).

Hikmat ilahi telah menetapkan, dalam rencana keselamatan, hukum aksi dan reaksi, membuat pekerjaan kemurahan hati, dalam semua cabangnya, diberkati dua kali lipat. Barangsiapa memberi kepada orang yang membutuhkan memberkati orang lain dan memberkati dirinya sendiri dalam tingkat yang lebih besar.

Kemuliaan Injil

Agar manusia tidak kehilangan hasil yang diberkati dari kebajikan, Penebus kita membentuk rencana untuk melibatkannya sebagai rekan kerja-Nya. Allah dapat saja mencapai tujuan-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa tanpa bantuan manusia, tetapi Ia tahu bahwa manusia tidak dapat berbahagia tanpa mengambil bagian dalam karya agung itu. Melalui serangkaian keadaan yang akan memunculkan amal perbuatannya, Dia menganugerahkan kepada manusia sarana terbaik untuk memupuk kebajikan, dan membuatnya terbiasa memberi untuk menolong orang miskin dan memajukan tujuan-Nya. Dengan kebutuhannya, dunia yang rusak ini menarik dari kita bakat-bakat sarana dan pengaruh, untuk menyampaikan kebenaran kepada pria dan wanita, yang sangat mereka butuhkan.

[254] Dan ketika kita mengindahkan panggilan-panggilan ini, melalui kerja keras dan tindakan kebajikan, kita berasimilasi dengan gambar Dia yang telah menjadi miskin demi kita. Dengan memberi, kita memberkati orang lain dan dengan demikian mengumpulkan kekayaan sejati.

Adalah kemuliaan Injil bahwa Injil dibangun di atas prinsip memulihkan gambar ilahi pada umat yang telah jatuh ke dalam dosa melalui perayaan kebajikan yang terus-menerus. Pekerjaan ini dimulai di pengadilan surgawi.

Di sana Allah memberikan kepada manusia bukti yang tidak dapat disangkal tentang kasih-Nya kepada mereka. "Karena begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." [Yohanes 3:16](#). Karunia Kristus mengungkapkan hati Bapa. Pemberian itu menyaksikan bahwa, setelah melakukan penebusan kita, Dia tidak akan menyisakan apa pun, betapapun berharganya, yang diperlukan untuk menyempurnakan pekerjaan-Nya.

Semangat kebebasan adalah semangat surga. Kasih Kristus yang mengorbankan diri-Nya sendiri dinyatakan di atas kayu salib. Agar manusia dapat diselamatkan, Dia memberikan semua yang Dia miliki dan kemudian memberikan diri-Nya sendiri. Salib Kristus menarik kebajikan setiap pengikut Juruselamat yang diberkati. Prinsip yang diilustrasikan di sana adalah memberi, memberi. Hal ini, yang dilakukan dalam kebajikan dan perbuatan baik yang nyata, adalah buah sejati dari kehidupan Kristen. Prinsip orang-orang duniawi adalah mendapatkan, mendapatkan, dan dengan demikian mereka berharap untuk mendapatkan kebahagiaan; tetapi jika dilakukan dengan segala macam cara, buahnya adalah kesengsaraan dan kematian.

Terang Injil yang bersinar dari salib Kristus menegur sikap mementingkan diri sendiri dan mendorong kebebasan dan kebajikan. Seharusnya tidak menjadi fakta yang patut disesali bahwa ada panggilan yang semakin meningkat untuk memberi. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang memanggil umat-Nya keluar dari lingkup kegiatan mereka yang terbatas, untuk masuk ke dalam usaha-usaha yang lebih besar. Usaha yang tidak terbatas dituntut pada saat ini ketika kegelapan moral menyelimuti dunia. Banyak dari

Umat Allah berada dalam bahaya terjatoh oleh keduniawian dan ketamakan. Mereka harus memahami bahwa rahmat-Nya lah yang membuat mereka menipu tuntutan untuk sarana mereka. Objek-objek yang menyerukan kebajikan ke dalam tindakan harus ditempatkan di depan mereka, atau mereka tidak dapat mencontoh karakter Teladan yang agung.

Berkah dari Penatalayanan

Dalam menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi "ke

seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Kristus menugaskan kepada manusia untuk memperluas pengetahuan akan kasih karunia-Nya. Tetapi sementara beberapa orang pergi untuk memberitakan Injil, Ia memanggil orang-orang lain untuk menjawab tuntutan-Nya kepada mereka untuk memberikan persembahan yang dapat digunakan untuk mendukung perjuangan-Nya di bumi. Ia telah menempatkan sarana-sarana di tangan manusia, agar karunia-karunia ilahi-Nya dapat mengalir melalui saluran-saluran manusia dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi kita untuk menyelamatkan sesama kita. Ini adalah salah satu cara Allah untuk meninggikan manusia. Hanya saja

pekerjaan yang dibutuhkan manusia, karena hal itu akan membangkitkan simpati terdalam dari hatinya dan memanggil kemampuan tertinggi dari pikiran.

Setiap hal yang baik di bumi ditempatkan di sini oleh tangan Tuhan yang melimpah sebagai ungkapan kasih-Nya kepada manusia. Orang miskin adalah milik-Nya, dan penyebab agama adalah milik-Nya. Emas dan perak adalah milik Tuhan, dan Dia dapat menurunkannya dari langit jika Dia menghendaki. Namun, Dia telah menjadikan manusia sebagai penatalayan-Nya, mempercayakan kepadanya sarana-sarana, bukan untuk ditimbun, tetapi untuk digunakan demi kepentingan orang lain. Dengan demikian, Dia menjadikan manusia sebagai perantara untuk mendistribusikan berkat-berkat-Nya di bumi. Allah merencanakan sistem kedermawanan agar manusia dapat menjadi serupa dengan Penciptanya, memiliki karakter yang baik hati dan tidak mementingkan diri sendiri, dan pada akhirnya dapat mengambil bagian dalam pahala yang kekal dan mulia bersama dengan Kristus.

[256]

Pertemuan di Sekitar Salib

Kasih yang dinyatakan di Kalvari harus dihidupkan kembali, diperkuat, dan disebarakan di antara gereja-gereja kita. Tidakkah kita harus melakukan semua yang kita bisa untuk memberikan kuasa pada prinsip-prinsip yang Kristus bawa ke dunia ini? Tidakkah kita harus berusaha untuk membangun dan memberikan efisiensi pada usaha-usaha kebajikan yang sekarang dipanggil tanpa penundaan? Ketika Anda berdiri di depan salib dan melihat Penguasa surga mati untuk Anda, dapatkah Anda memeteraikan hati Anda, dengan mengatakan: "Tidak, saya tidak punya apa-apa untuk diberikan"?

Umat Kristus yang percaya harus mengabadikan kasih-Nya. Kasih ini akan menyatukan mereka di sekitar salib. Kasih ini adalah untuk melepaskan mereka dari segala keegoisan dan mengikat mereka kepada Allah dan satu sama lain.

Bertemu di sekitar salib Kalvari dalam pengorbanan dan penyangkalan diri. Tuhan akan memberkati Anda saat Anda melakukan yang terbaik. Ketika Anda mendekati takhta kasih karunia, ketika Anda mendapati diri Anda terikat pada takhta ini dengan rantai emas yang diturunkan dari surga ke bumi untuk menarik manusia dari jurang dosa, hati Anda akan keluar dalam kasih bagi saudara-saudari Anda yang tidak memiliki Allah dan

tanpa pengharapan di dalam dunia.

Bab 32-Semangat Kemerdekaan

[257]

[Naskah dibacakan di hadapan para delegasi pada Konferensi Raya, Washington, D.C., 30 Mei 1909].

Sebelum meninggalkan Australia, dan sejak datang ke negara ini, saya telah diinstruksikan bahwa ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di Amerika. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini pada awalnya telah meninggal dunia. Hanya beberapa perintis yang masih ada di antara kita. Banyak beban berat yang sebelumnya ditanggung oleh orang-orang yang sudah lama berpengalaman sekarang jatuh ke tangan orang-orang yang lebih muda.

Pengalihan tanggung jawab kepada para pekerja yang pengalamannya kurang lebih terbatas ini disertai dengan beberapa bahaya yang perlu kita waspadai. Dunia ini dipenuhi dengan perselisihan untuk memperebutkan supremasi. Semangat untuk menarik diri dari sesama buruh, semangat untuk tidak terorganisir, ada di udara yang kita hirup. Oleh beberapa orang, semua upaya untuk menegakkan ketertiban dianggap berbahaya - sebagai pembatasan kebebasan pribadi, dan oleh karena itu ditakuti sebagai kepausan. Jiwa-jiwa yang tertipu ini menganggap bahwa membanggakan kebebasan mereka untuk berpikir dan bertindak secara independen adalah suatu kebajikan. Mereka menyatakan bahwa mereka tidak akan menerima perkataan siapa pun, bahwa mereka tidak akan tunduk pada siapa pun. Saya telah diinstruksikan bahwa itu adalah upaya khusus Setan untuk membuat manusia merasa bahwa Tuhan senang jika mereka memilih jalan mereka sendiri tanpa bergantung pada nasihat saudara-saudara mereka.

Di sinilah letak bahaya besar bagi kemakmuran pekerjaan kita. Kita harus bergerak dengan bijaksana, dengan penuh pertimbangan, selaras dengan penilaian para penasihat yang takut akan Allah, karena di dalam hal ini terletak keselamatan dan kekuatan kita. Jika tidak, Allah tidak dapat bekerja bersama kita, oleh kita dan untuk kita.

Oh, betapa Iblis akan bersukacita jika dia bisa berhasil dalam usahanya untuk masuk di antara orang-orang ini dan mengacaukan pekerjaan pada saat

[258] pengorganisasian yang menyeluruh sangat penting dan akan menjadi kekuatan terbesar untuk mencegah pemberontakan palsu dan untuk menyangkal klaim-klaim yang tidak didukung oleh firman Tuhan! Kami ingin mempertahankan garis-garis secara merata, bahwa tidak akan ada kehancuran sistem organisasi dan tatanan yang telah

telah dibangun oleh tenaga kerja yang bijaksana dan hati-hati. Lisensi tidak boleh diberikan kepada elemen-elemen yang tidak tertib yang ingin mengendalikan pekerjaan saat ini.

Beberapa orang telah mengajukan pemikiran bahwa, ketika kita mendekati akhir zaman, setiap anak Tuhan akan bertindak secara independen dari organisasi keagamaan mana pun. Tetapi saya telah diinstruksikan oleh Tuhan bahwa dalam pekerjaan ini tidak ada yang namanya setiap orang yang independen. Bintang-bintang di langit semuanya berada di bawah hukum, masing-masing mempengaruhi yang lain untuk melakukan kehendak Tuhan, menghasilkan ketaatan bersama kepada hukum yang mengendalikan tindakan mereka. Dan, agar pekerjaan Tuhan dapat maju dengan sehat dan kokoh, umat-Nya harus bersatu.

Gerakan kejang dan penuh semangat dari beberapa orang yang mengaku sebagai Christians diwakili dengan baik oleh pekerjaan kuda yang kuat tetapi tidak terlatih. Ketika yang satu menarik ke depan, yang lain menarik ke belakang, dan pada suara tuannya, yang satu melesat ke depan dan yang lain tidak bergerak. Jika manusia tidak mau bergerak bersama dalam pekerjaan yang besar dan agung ini, maka akan terjadi kekacauan. Bukanlah pertanda yang baik jika manusia menolak untuk bersatu dengan saudara-saudaranya dan lebih suka bertindak sendiri-sendiri. Biarlah para pekerja mempercayai saudara-saudara yang bebas untuk menunjukkan setiap penyimpangan dari prinsip-prinsip yang benar. Jika manusia memikul kuk Kristus, mereka tidak akan dapat berpisah; mereka akan bersatu dengan Kristus.

Beberapa pekerja menarik dengan semua kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka, tetapi mereka belum belajar bahwa mereka tidak boleh menarik sendirian. Sebaliknya

[259] mengisolasi diri mereka sendiri, biarkan mereka menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama pekerja. Jika mereka tidak melakukan hal ini, aktivitas mereka akan bekerja pada waktu yang salah dan dengan cara yang salah. Mereka akan sering bekerja berlawanan dengan apa yang Allah kehendaki, dan dengan demikian pekerjaan mereka lebih buruk daripada sia-sia.

Kesatuan dalam Keberagaman

Di sisi lain, para pemimpin di antara umat Allah harus waspada

terhadap bahaya mengutuk metode-metode para pekerja individual yang dipimpin oleh Tuhan untuk melakukan pekerjaan khusus yang hanya sedikit orang yang layak melakukannya. Hendaklah saudara-saudara yang bertanggung jawab lambat-lambat mengkritik gerakan-gerakan yang tidak selaras dengan metode-metode kerja mereka. Janganlah mereka mengira bahwa setiap rencana harus mencerminkan kepribadian mereka sendiri. Janganlah mereka takut untuk mempercayai metode-metode orang lain; karena dengan menahan kepercayaan mereka dari seorang saudara pekerja yang dengan kerendahan hati dan

semangat yang dikuduskan, sedang melakukan pekerjaan khusus dengan cara yang ditentukan Tuhan, mereka menghambat kemajuan tujuan Tuhan.

Allah dapat dan akan menggunakan mereka yang belum mendapatkan pendidikan yang menyeluruh di sekolah-sekolah manusia. Keraguan akan kuasa-Nya untuk melakukan hal ini adalah ketidakpercayaan yang nyata; hal ini membatasi kuasa mahakuasa dari Dia yang tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Oh, betapa sedikitnya kehati-hatian yang tidak beralasan dan tidak percaya ini! Hal ini membuat begitu banyak kekuatan gereja tidak terpakai; hal ini menutup jalan sehingga Roh Kudus tidak dapat menggunakan manusia; hal ini membuat mereka yang bersedia dan ingin bekerja di garis Kristus tetap dalam kemalasan; hal ini menghalangi banyak orang yang akan menjadi pekerja yang efisien bersama dengan Allah jika mereka diberi kesempatan yang adil.

Bagi sang nabi, roda di dalam roda, penampakan makhluk hidup yang terhubung dengannya, semuanya tampak rumit dan tidak dapat dijelaskan.

Teta

pi tangan Kebijakan yang Tak Terbatas terlihat di antara roda-roda itu, dan keteraturan yang sempurna adalah hasil dari pekerjaannya. Setiap roda, yang diarahkan oleh tangan Tuhan, bekerja dalam keselarasan yang sempurna dengan setiap roda lainnya. Saya telah diperlihatkan bahwa instrumen manusia cenderung mencari terlalu banyak kekuasaan dan mencoba mengendalikan pekerjaan itu sendiri. Mereka terlalu banyak meninggalkan Tuhan Allah, Sang Pekerja yang Mahakuasa, dalam metode dan rencana mereka, dan tidak mempercayakan segala sesuatu kepada-Nya dalam hal kemajuan pekerjaan. Tidak seorang pun boleh berpikir bahwa ia dapat mengatur hal-hal yang menjadi milik AKU yang agung. Allah dalam pemeliharaan-Nya sedang mempersiapkan jalan agar pekerjaan itu dapat dilakukan oleh agen-agen manusia. Maka hendaklah setiap orang berdiri di tempat tugasnya, untuk melakukan bagiannya pada saat ini dan mengetahui bahwa Allah adalah pengajarnya.

Konferensi Umum

Saya telah sering diinstruksikan oleh Tuhan bahwa penilaian seseorang tidak boleh diserahkan kepada penilaian orang lain.

Jangan pernah pikiran satu orang atau pikiran beberapa orang dianggap cukup dalam hal hikmat dan kuasa untuk mengendalikan pekerjaan dan mengatakan rencana apa yang harus diikuti. Tetapi ketika, dalam sebuah Konferens Umum, penilaian saudara-saudara yang berkumpul dari semua bagian ladang dilaksanakan, kemerdekaan pribadi dan penilaian pribadi tidak boleh dipertahankan dengan keras kepala, tetapi harus diserahkan. Janganlah seorang pekerja menganggap sebagai suatu kebajikan untuk mempertahankan posisi kemandiriannya dengan gigih, yang bertentangan dengan keputusan badan umum.

Kadang-kadang, ketika sekelompok kecil orang yang dipercayakan dengan manajemen umum pekerjaan, atas nama General Conference

[261] ence, berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana yang tidak bijaksana dan untuk membatasi pekerjaan Allah, saya telah mengatakan bahwa saya tidak dapat lagi menganggap suara General Conference, yang diwakili oleh beberapa orang ini, sebagai suara Allah. Tetapi ini tidak berarti bahwa keputusan-keputusan dari sebuah General Conference yang terdiri dari sebuah majelis yang terdiri dari orang-orang yang telah ditunjuk dengan baik dan representatif dari semua bagian bidang tidak boleh dihormati. Allah telah menetapkan bahwa wakil-wakil gereja-Nya dari seluruh penjuru bumi, ketika berkumpul di dalam sebuah General Conference, akan memiliki otoritas. Kesalahan yang mungkin dilakukan oleh beberapa orang adalah dengan memberikan kepada pikiran dan penilaian satu orang, atau sekelompok kecil orang, seluruh otoritas dan pengaruh yang telah diberikan Allah kepada gereja-Nya melalui penilaian dan suara General Conference yang berkumpul untuk merencanakan kemakmuran dan kemajuan pekerjaan-Nya.

Ketika kuasa ini, yang telah Allah tempatkan di dalam gereja, dikreditkan sepenuhnya kepada satu orang, dan dia diinvestasikan dengan otoritas untuk menghakimi pikiran-pikiran lain, maka tatanan Alkitab yang benar akan berubah. Usaha Setan terhadap pikiran orang seperti itu akan sangat halus dan kadang-kadang hampir mengalahkan, karena musuh akan berharap bahwa melalui pikirannya ia dapat mempengaruhi banyak orang lain. Marilah kita memberikan kepada otoritas tertinggi dalam gereja apa yang cenderung kita berikan kepada satu orang atau sekelompok kecil orang.

Bab 33-A Pembagian Tanggung Jawab

[262]

[Naskah dibacakan di hadapan para delegasi pada Konferensi Raya, Washington, D.C., 30 Mei 1909].

Allah ingin umat-Nya menjadi umat yang mengerti. Dia telah mengatur sedemikian rupa sehingga orang-orang terpilih akan pergi sebagai delegasi ke konferensi-konferensi kita. Orang-orang ini harus diuji dan dibuktikan. Mereka haruslah orang-orang yang dapat dipercaya. Pemilihan delegasi untuk menghadiri konferensi-konferensi kita adalah hal yang penting. Orang-orang ini harus meletakkan rencana-rencana yang harus diikuti dalam kemajuan pekerjaan; dan oleh karena itu mereka haruslah orang-orang yang berpengertian, yang mampu berpikir dari sebab ke akibat. "Dan terjadilah pada keesokan harinya, ketika Musa duduk untuk menghakimi bangsa itu, dan bangsa itu berdiri di dekat Musa dari pagi sampai petang. Ketika mertua Musa melihat segala yang diperbuatnya kepada bangsa itu, berkatalah ia: "Apakah yang kauperbuat terhadap b a n g s a itu, sehingga engkau duduk seorang diri saja, sedang segenap bangsa itu berdiri di dekatmu dari pagi sampai petang? Maka kata Musa kepada mertuanya: "Karena bangsa itu datang kepadaku untuk bertanya kepada Allah, apabila mereka mempunyai sesuatu perkara, mereka datang kepadaku, dan aku mengadili antara seorang dengan yang lain, dan aku memberitahukan kepada mereka segala ketetapan dan hukum-hukum Allah. Lalu berkatalah mertua Musa kepadanya: "Apa yang kauperbuat itu tidak baik. Engkau pasti akan binasa, baik engkau maupun bangsa yang bersama-sama dengan engkau ini, sebab hal ini terlalu berat bagimu, engkau tidak akan sanggup melakukannya seorang diri. Dengarlah sekarang akan suara-Ku, Aku akan memberikan nasihat kepadamu, dan Allah akan menyertai engkau: jadilah engkau bagi bangsa ini kepada Allah, supaya engkau membawa perkara-perkara kepada Allah, dan engkau harus mengajarkan peraturan-peraturan dan hukum-hukum kepada mereka, dan menunjukkan kepada mereka jalan yang harus ditempuh oleh mereka.

harus berjalan, dan pekerjaan yang harus mereka kerjakan. Dan

hendaklah kamu sediakan dari tiap-tiap umat itu orang-orang yang cakap, yaitu orang-orang yang takut kepada Allah, orang-orang yang Dan tempatkanlah orang-orang yang demikian di atas mereka, menjadi pemimpin atas seribu orang, pemimpin atas seratus orang, pemimpin atas lima puluh orang dan pemimpin atas sepuluh orang, dan biarlah mereka menghakimi bangsa itu pada segala waktu.

perkara yang mereka putuskan, maka akan lebih mudah bagi kamu, dan mereka akan memikul beban itu bersama-sama dengan kamu.

"Jika engkau melakukan hal itu, dan Allah memerintahkan kepadamu demikian, maka engkau akan dapat bertahan, dan seluruh bangsa ini akan pulang ke tempat mereka dengan selamat.

"Lalu Musa mendengarkan suara mertuanya dan melakukan semua yang dikatakannya. Lalu Musa memilih orang-orang yang cakap dari antara orang Israel dan mengangkat mereka menjadi pemimpin atas bangsa itu, pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang, dan pemimpin sepuluh orang. Dan mereka menghakimi bangsa itu pada segala waktu; perkara-perkara yang berat mereka bawa kepada Musa, tetapi perkara-perkara yang kecil mereka putuskan sendiri." [Keluaran 18:13-26](#).

Dalam Kisah Para Rasul pasal pertama, juga diberikan instruksi mengenai pemilihan orang-orang untuk memikul tanggung jawab di dalam gereja. Kemurtadan Yudas telah membuat satu tempat kosong di antara para rasul, dan perlu ada orang lain yang dipilih untuk menggantikannya. Berbicara tentang hal ini, Petrus berkata:

"Sebab itu dari antara orang-orang yang telah menyertai kita selama Tuhan Yesus keluar masuk di antara kita, mulai dari baptisan Yohanes sampai kepada hari Ia terangkat dari antara kita, haruslah ada seorang yang ditahbiskan untuk menjadi saksi bersama-sama dengan kita tentang kebangkitan-Nya.

Lalu mereka mengangkat dua orang, yaitu Yusuf yang bernama Barsabas, yang bermarga

[264] Yustus dan Matias. Dan mereka berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkau yang mengetahui hati semua orang, tunjukkanlah siapakah di antara kedua orang ini yang Engkau pilih, supaya ia mendapat bagian dalam pelayanan dan kerasulan ini, yang telah digagalkan oleh Yudas karena pelanggarannya, sehingga ia dapat pergi ke tempatnya sendiri." Dan mereka membuang undi. Lalu mereka membuang undi dan undi itu jatuh kepada Matias, dan ia terhitung di antara kesebelas rasul itu." [Kisah Para Rasul 1:21-26](#).

Dari tulisan suci ini kita belajar bahwa Tuhan memiliki orang-orang tertentu untuk mengisi posisi-posisi tertentu. Tuhan akan mengajar umat-Nya untuk bergerak dengan hati-hati dan memilih orang-orang yang bijaksana yang tidak akan mengkhianati kepercayaan yang suci. Jika pada zaman Kristus orang-orang

percaya perlu berhati-hati dalam memilih orang-orang untuk posisi-posisi yang penuh tanggung jawab, maka kita yang hidup pada zaman sekarang tentu saja perlu bergerak dengan penuh kebijaksanaan. Kita harus menyerahkan setiap kasus di hadapan Allah dan dalam doa yang sungguh-sungguh meminta Dia untuk memilih bagi kita.

Tuhan Allah semesta alam telah memilih orang-orang yang berpengalaman untuk memikul tanggung jawab di jalan-Nya. Orang-orang ini akan memiliki pengaruh khusus. Jika semua orang menerima kuasa yang diberikan kepada orang-orang pilihan ini, maka harus ada penghentian. Mereka yang dipilih untuk memikul beban dalam

pekerjaan Allah tidak boleh gegabah atau percaya diri atau mementingkan diri sendiri. Tidak pernah teladan atau pengaruh mereka memperkuat kejahatan. Tuhan tidak memberikan kebebasan kepada pria atau wanita untuk memajukan ide-ide yang akan membawa kesamaan ke dalam pekerjaan-Nya, menghilangkan kesakralan yang seharusnya melingkupinya. Pekerjaan Tuhan harus menjadi semakin sakral bagi umat-Nya. Dalam segala hal, kita harus memperbesar karakter kebenaran yang agung. Mereka yang telah ditetapkan sebagai penjaga pekerjaan Allah dalam lembaga-lembaga kita harus senantiasa membuat kehendak dan jalan Allah menjadi menonjol. Kesehatan pekerjaan umum bergantung pada kesetiaan orang-orang yang ditunjuk untuk melaksanakan kehendak Allah di dalam gereja-gereja.

Orang-orang harus ditempatkan dalam tanggung jawab yang akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas, bukan dalam hal-hal yang berkaitan dengan diri sendiri, tetapi dalam hal-hal yang berkaitan dengan Allah, suatu pengetahuan yang lebih luas tentang karakter Kristus. Semakin mereka mengenal Kristus, semakin setia mereka mewakili Dia kepada dunia. Mereka harus mendengarkan suara-Nya dan memperhatikan firman-Nya.

Peringatan

Kemudian mulailah Ia mengepang kota-kota yang di dalamnya sebagian besar perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dilakukan, karena mereka tidak bertobat: Celakalah engkau, hai Koresy, celakalah engkau, hai Betsaida, sebab sekiranya perbuatan-perbuatan ajaib yang terjadi di tengah-tengahmu itu terjadi di Tirus dan Sidon, tentulah mereka sudah bertobat sejak dahulu kala dengan memakai kain kabung dan abu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih ringan siksaannya dari pada kamu.

"Dan engkau, hai Kapernaum, yang ditinggikan sampai ke langit, engkau akan diturunkan ke neraka, sebab sekiranya perbuatan-perbuatan besar yang terjadi di tengah-tengahmu terjadi di Sodom, niscaya Sodom akan tetap ada sampai sekarang. Tetapi Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman akan lebih ringan siksaan yang menimpa negeri Sodom dari pada yang menimpa engkau.

"Pada waktu itu Yesus menjawab dan berkata: "Aku

mengucap syukur kepada-Mu, ya Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang-orang bijak dan orang-orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang-orang kecil. Demikianlah juga Bapa, karena itulah yang berkenan kepada-Mu. Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku dari Bapa-Ku, dan tidak ada seorangpun yang mengenal Anak, selain Bapa, dan tidak ada seorangpun yang mengenal Bapa, selain Anak, dan barangsiapa yang dinyatakan oleh Anak, itulah yang akan dinyatakan oleh Anak.

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku [266] lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." [Matius 11:20-30](#).

Selalu aman untuk bersikap lemah lembut dan rendah hati, tetapi pada saat yang sama kita harus teguh seperti batu karang terhadap ajaran Kristus. Kata-kata pengajaran-Nya harus benar-benar diperhatikan. Tidak ada satu kata pun yang boleh dilupakan. Kebenaran akan tetap ada selamanya. Kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada kebohongan atau kepura-puraan. Mereka yang melakukan hal ini akan mendapati bahwa mereka telah kehilangan hidup yang kekal. Kita sekarang harus meluruskan jalan bagi kaki kita, supaya yang timpang tidak tersesat. Apabila orang-orang timpang tersesat dari jalan yang lurus, siapakah yang harus bertanggung jawab selain dari pada mereka yang telah menyesatkan mereka? Mereka telah menyalahgunakan nasihat Dia yang firman-Nya adalah hidup yang kekal, karena perbuatan-perbuatan penyesatan yang berasal dari bapa segala pendusta.

Saya memiliki kata-kata untuk semua orang yang mungkin berpikir bahwa mereka aman dalam memperoleh pendidikan di Battle Creek. Tuhan telah menghapuskan dua institusi terbesar kita yang didirikan di Battle Creek, dan telah memberikan peringatan demi peringatan, sama seperti Kristus memberikan peringatan kepada Betsaida dan Kapernaum. Ada suatu keharusan untuk memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan. Tidak ada penyimpangan yang tidak berdosa dari perkataan Kristus. Juruselamat mendesak orang-orang yang bersalah untuk bertobat. Mereka yang merendahkan hati dan mengakui dosa-dosa mereka akan diampuni. Pelanggaran-pelanggaran mereka akan diampuni. Tetapi orang yang berpikir bahwa jika ia mengakui dosaduanya, ia akan menunjukkan kelemahannya, tidak akan mendapatkan pengampunan, tidak akan melihat Kristus sebagai Penebusnya, tetapi akan terus menerus melakukan pelanggaran, melakukan kesalahan demi kesalahan dan menambah dosa demi dosa. Apakah yang akan diperbuat orang yang demikian pada hari ketika kitab-kitab dibuka dan setiap orang dihakimi sesuai dengan

apa yang tertulis di dalam kitab-kitab itu?

[267] Bab kelima dari kitab Wahyu perlu dipelajari dengan seksama. Ini sangat penting bagi mereka yang akan mengambil bagian dalam pekerjaan Allah pada akhir zaman. Ada beberapa orang yang tertipu. Mereka tidak menyadari apa yang akan terjadi di bumi. Mereka yang telah mengizinkan pikiran mereka untuk menjadi gelap sehubungan dengan apa yang merupakan dosa akan sangat tertipu. Kecuali mereka membuat perubahan yang nyata, mereka akan ditemukan tidak memiliki apa-apa ketika Allah menjatuhkan penghakiman atas anak-anak.

manusia. Mereka telah melanggar hukum Taurat dan melanggar perjanjian yang kekal, dan mereka akan menerima sesuai dengan perbuatan mereka.

"Dan aku melihat, ketika Ia membuka meterai yang keenam, terjadilah gempa bumi yang dahsyat, dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung, dan bulan menjadi merah seperti darah, dan bintang-bintang di langit berjatuh ke bumi, seperti pohon ara yang menggugurkan buah ara yang belum masak, apabila ia diguncangkan oleh angin yang dahsyat. Maka terbukalah langit seperti gulungan kitab yang digulung, dan segala gunung dan pulau dipindahkan dari tempatnya. Dan raja-raja di bumi dan orang-orang besar dan orang-orang kaya dan pemimpin-pemimpin dan pembesar-pembesar dan orang-orang gagah perkasa dan semua orang yang terikat dan semua orang yang merdeka bersembunyi di dalam gua-gua dan di dalam bukit-bukit batu di gunung-gunung dan berkata kepada gunung-gunung dan bukit-bukit batu itu: "Runtuhlah menimpa kami, dan sembunyikanlah kami dari hadapan Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba, sebab hari besar murka-Nya telah tiba, siapakah yang dapat bertahan?" [Wahyu 6:12-17](#).

"Sesudah itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa dan bahasa-bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan telapak tangan di dalam tangan mereka, sambil berseru dengan suara nyaring: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi

Anak Domba Mereka adalah orang-orang yang keluar dari kesengsaraan besar, dan [268] telah mencuci jubah mereka, dan membuatnya menjadi putih dalam darah

Anak Domba. Sebab itu mereka ada di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di dalam bait-Nya, dan Dia yang duduk di atas takhta itu akan diam di tengah-tengah mereka. Mereka tidak akan lapar lagi dan tidak akan haus lagi dan tidak akan mendapat panas matahari dan tidak akan mendapat panas terik. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu akan memberi mereka makan dan akan membawa mereka ke mata air yang hidup, dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka." [Wahyu 7:9-17](#).

Dalam tulisan suci ini ada dua pihak yang ditampilkan. Satu

pihak membiarkan diri mereka tertipu dan berpihak pada mereka yang berselisih dengan Tuhan. Mereka salah menafsirkan pesan-pesan yang dikirimkan kepada mereka dan mengenakan jubah kebenaran diri mereka sendiri. Dosa bukanlah dosa di mata mereka. Mereka mengajarkan kepalsuan sebagai kebenaran, dan oleh mereka banyak jiwa disesatkan.

Sekarang kita harus waspada terhadap diri kita sendiri. Peringatan telah diberikan. Tidakkah kita dapat melihat penggenapan nubuat yang dibuat oleh Kristus dan dicatat dalam Lukas pasal dua puluh satu? Berapa banyak

sedang mempelajari firman Kristus? Berapa banyak orang yang menipu jiwa mereka sendiri dan menipu diri mereka sendiri dari berkat-berkat yang dapat diperoleh orang lain jika mereka mau percaya dan taat? Masa percobaan masih ada, dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan kita di dalam Injil. Marilah kita bertobat dan bertobat serta meninggalkan dosa-dosa kita, agar dosa-dosa itu dihapuskan. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu. Karena itu jagalah dirimu, supaya pada suatu ketika hatimu jangan menjadi penuh dengan hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga pada waktu itu kamu lalai. Karena

[269] seperti jerat akan menimpa semua orang yang diam di atas muka bumi. Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia." [Lukas 21:33-36](#).

Haruskah peringatan yang diberikan oleh Kristus dilewatkan begitu saja? Tidakkah kita harus berusaha dengan tekun untuk bertobat sekarang, selagi suara kemurahan hati Bapa masih terdengar?

"Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada waktu mana Tuhanmu datang. Tetapi ketahuilah ini: Sekiranya seorang yang mempunyai rumah tahu pada waktu mana pencuri akan datang, tentulah ia berjaga-jaga dan tidak membiarkan rumahnya dibongkar. Sebab itu hendaklah kamu juga siap sedia, karena pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia datang. Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya menjadi kepala atas seisi rumahnya untuk memberikan makanan kepada mereka pada waktunya? Berbahagialah hamba itu, yang apabila Tuhannya datang, ia mendapati dirinya berbuat demikian. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ia akan menjadikannya penguasa atas segala hartanya. Tetapi jikalau hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya: Tuanku menunda-nunda kedatangan-Nya, lalu ia mulai memukuli kawan-kawannya dan makan dan minum dengan orang-orang yang mabuk, maka Tuan hamba itu akan datang pada waktu yang tidak disangka-sangkanya, pada waktu yang tidak disadarinya, lalu membinasakan dia dan memberikan kepadanya tempat di antara orang-orang munafik, dan di sanalah akan terdapat ratap tangis

dan kertak gigi." [Matius 24:42-51](#).

Bab 34 - Kerendahan Hati dan Iman

[270]

[Dibacakan pada pertemuan perkemahan di Los Angeles, California, 15-31

Agustus,

1907, dan kemudian diterbitkan dalam traktat *Jehovah adalah Raja Kita*].

Instruksi khusus telah diberikan kepada saya untuk umat Allah, karena masa-masa sulit sedang menimpa kita. Di dunia, kehancuran dan kekerasan semakin meningkat. Di dalam gereja, kekuatan manusia semakin berkuasa; mereka yang telah dipilih untuk menduduki posisi-posisi kepercayaan menganggap bahwa mereka memiliki hak prerogatif untuk memerintah.

Orang-orang yang dipanggil Tuhan untuk menduduki posisi-posisi penting dalam pekerjaan-Nya haruslah mengembangkan ketergantungan yang rendah hati kepada-Nya. Mereka tidak boleh berusaha untuk memiliki terlalu banyak otoritas; karena Tuhan tidak memanggil mereka untuk pekerjaan memerintah, tetapi untuk merencanakan dan menasihati sesama pekerja. Setiap pekerja haruslah tunduk pada tuntutan dan perintah Allah.

Konselor yang Bijaksana

Karena pentingnya pekerjaan di California Selatan dan kebingungan yang kini melingkupinya, maka harus dipilih tidak kurang dari lima orang yang memiliki kebijaksanaan dan pengalaman untuk berkonsultasi dengan para presiden konferensi lokal dan serikat pekerja mengenai rencana dan kebijakan umum. Tuhan tidak berkenan dengan watak yang ditunjukkan oleh beberapa orang untuk memerintah orang-orang yang lebih berpengalaman daripada mereka. Dengan tindakan ini, beberapa orang telah mengungkapkan bahwa mereka tidak memenuhi syarat untuk mengisi posisi-posisi penting yang mereka tempati. Setiap manusia yang menyebarkan dirinya dalam proporsi yang besar dan yang berusaha untuk menguasai sesamanya, membuktikan dirinya sebagai orang yang berbahaya untuk dipercayakan dengan tanggung

jawab agama.

Janganlah ada yang berpegang teguh pada pemikiran bahwa kecuali jika uang ada di tangan, tidak ada langkah [271] yang harus diambil yang membutuhkan investasi sarana. Jika

Dalam pengalaman kami di masa lalu, jika kami selalu mengikuti metode ini, kami sering kehilangan keuntungan khusus, seperti yang kami dapatkan di

pembelian properti sekolah Fernando dan dalam pembelian properti sanitasi di Paradise Valley, Glendale, dan Loma Linda.

Maju

Tidak melakukan tindakan yang membutuhkan investasi sarana kecuali kita memiliki uang di tangan untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang direnungkan tidak selalu dianggap sebagai rencana yang paling bijaksana. Dalam pembangunan pekerjaan-Nya, Tuhan tidak selalu membuat segala sesuatu menjadi jelas di hadapan hamba-hamba-Nya. Kadang-kadang Ia menguji keyakinan umat-Nya dengan membuat mereka bergerak maju dalam iman. Sering kali Ia membawa mereka ke tempat-tempat yang sulit dan penuh cobaan, menyuruh mereka maju ke depan ketika kaki mereka seakan-akan menyentuh air Laut Merah. Pada saat-saat seperti itu, ketika doa-doa hamba-hamba-Nya naik kepada-Nya dengan iman yang sungguh-sungguh, Dia membukakan jalan di hadapan mereka dan membawa mereka keluar ke tempat yang luas.

Tuhan ingin umat-Nya pada masa kini percaya bahwa Dia akan melakukan hal-hal yang besar bagi mereka seperti yang Dia lakukan bagi bangsa Israel dalam perjalanan mereka dari Mesir ke Kanaan. Kita harus memiliki iman yang terdidik yang tidak akan ragu-ragu untuk mengikuti instruksi-Nya dalam pengalaman yang paling sulit sekalipun. "Majulah" adalah perintah Allah kepada umat-Nya.

Iman dan ketaatan yang penuh sukacita diperlukan untuk mewujudkan rencana Tuhan. Ketika Dia menunjukkan perlunya membangun pekerjaan di tempat-tempat di mana pekerjaan itu akan memiliki pengaruh, orang-orang harus berjalan

[272] dan bekerja dengan iman. Melalui percakapan mereka yang saleh, kerendahan hati mereka, doa-doa mereka dan upaya-upaya yang sungguh-sungguh, mereka hendaknya berusaha untuk membawa orang-orang untuk menghargai pekerjaan baik yang telah Tuhan tetapkan di antara mereka. Adalah tujuan Tuhan bahwa Loma Linda Sanitarium hendaknya menjadi milik umat kita, dan Dia mewujudkannya pada saat sungai-sungai kesulitan penuh dan meluap di tepiannya.

Mengerjakan kepentingan pribadi untuk mendapatkan tujuan pribadi adalah satu hal. Dalam hal ini, manusia dapat mengikuti penilaian mereka sendiri. Tetapi meneruskan pekerjaan Tuhan di bumi adalah hal yang sama sekali berbeda. Ketika Dia menetapkan

bahwa properti tertentu harus diamankan untuk kemajuan tujuan-Nya dan pembangunan pekerjaan-Nya, apakah itu untuk pekerjaan sanatorium atau sekolah, atau untuk cabang lainnya, Dia akan membuat pelaksanaan pekerjaan itu menjadi mungkin jika mereka yang memiliki pengalaman akan menunjukkan iman dan kepercayaan mereka pada tujuan-Nya, dan akan bergerak maju dengan segera untuk mendapatkan keuntungan yang Dia tunjukkan

keluar. Meskipun kita tidak boleh berusaha untuk merebut harta benda dari siapa pun, namun ketika keuntungan ditawarkan, kita harus waspada untuk melihat keuntungannya, sehingga kita dapat membuat rencana untuk membangun pekerjaan itu. Dan ketika kita telah melakukan hal ini, kita harus mengerahkan segala tenaga untuk mendapatkan persembahan sukarela dari umat Allah untuk mendukung pembangunan-pembangunan baru ini.

Seringkali Tuhan melihat bahwa para pekerja-Nya ragu-ragu tentang apa yang harus mereka lakukan. Pada saat-saat seperti itu, jika mereka mau menaruh kepercayaan kepada-Nya, Dia akan menyatakan kehendak-Nya kepada mereka. Pekerjaan Tuhan sekarang akan maju dengan cepat, dan jika umat-Nya mau merespons panggilan-Nya, Dia akan membuat para pemilik harta benda bersedia menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka dan dengan demikian

memungkinkan pekerjaan-Nya dapat terlaksana di bumi. "Iman [273] adalah substansi dari apa yang diharapkan, bukti dari apa yang tidak dilihat."

Ibrani 11:1. Iman kepada firman Allah akan menempatkan umat-Nya dalam kepemilikan harta benda yang akan memungkinkan mereka untuk bekerja di kota-kota besar yang menantikan pekabaran kebenaran.

Cara yang dingin, formal, dan tidak percaya yang dilakukan oleh beberapa pekerja dalam melakukan pekerjaan mereka adalah pelanggaran yang mendalam terhadap Roh Allah. Rasul Paulus berkata: "Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan, supaya kamu tak bercacat dan tak bercacat sebagai anak-anak Allah, tanpa cela di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka yang di antara mereka kamu bercahaya sebagai pelita bagi dunia, sambil memberitakan firman kehidupan, supaya aku bersukacita pada hari Kristus, karena aku tidak sia-sia berlomba-lomba dan tidak sia-sia bersusah payah. Dan jika aku dipersembahkan sebagai persembahan dan pelayanan imanmu, aku bersukacita dan bergembira dengan kamu sekalian." Filipi 2:14-17.

Kita harus saling mendorong satu sama lain dalam iman yang hidup yang Kristus telah memungkinkan untuk dimiliki oleh setiap orang percaya. Pekerjaan ini harus diteruskan saat Tuhan mempersiapkan jalan. Ketika Dia membawa umat-Nya ke dalam kesesakan, maka adalah hak istimewa mereka untuk berkumpul

bersama untuk berdoa, dengan mengingat bahwa segala sesuatu berasal dari Allah. Mereka yang belum ikut serta dalam pengalaman-pengalaman sulit yang menyertai pekerjaan di akhir zaman ini akan segera harus melewati adegan-adegan yang akan menguji kepercayaan mereka kepada Tuhan. Pada saat umat-Nya tidak melihat jalan untuk maju, ketika Laut Merah ada di depan mereka dan tentara yang mengejar di belakang, Tuhan berkata kepada mereka: "Majulah." Dengan demikian Dia bekerja untuk menguji iman mereka. Ketika pengalaman seperti itu datang kepada Anda, majulah terus, percayalah kepada Kristus. Berjalanlah selangkah demi selangkah di jalan yang Dia tunjukkan. Pencobaan akan datang, tetapi teruslah maju. Hal ini akan memberi Anda

sebuah pengalaman yang akan memperkuat iman Anda kepada Tuhan dan membuat Anda siap untuk melakukan pelayanan yang sejati.

[274]

Teladan Kristus

Pengalaman yang lebih dalam dan lebih luas dalam hal-hal religius akan datang kepada umat Allah. Kristus adalah teladan kita. Jika melalui iman yang hidup dan ketaatan yang dikuduskan kepada firman Allah, kita menyatakan kasih dan kemurahan Kristus, jika kita menunjukkan bahwa kita memiliki konsepsi yang benar tentang pemeliharaan Allah yang membimbing dalam pekerjaan, kita akan membawa kepada dunia suatu kuasa yang meyakinkan. Posisi yang tinggi tidak memberi kita nilai di hadapan Allah. Manusia diukur dari pengudusan dan kesetiannya dalam melakukan kehendak Tuhan. Jika umat Allah yang tersisa mau berjalan di hadapan-Nya dengan kerendahan hati dan iman, Ia akan melaksanakan melalui mereka tujuan kekal-Nya, memampukan mereka untuk bekerja secara harmonis dalam memberikan kepada dunia kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Dia akan menggunakan semua orang - pria, wanita, dan anak-anak - untuk membuat terang bersinar ke seluruh dunia dan memanggil umat yang akan setia pada perintah-perintah-Nya. Melalui iman yang dilakukan umat-Nya di dalam Dia, Allah akan menyatakan kepada dunia bahwa Dia adalah Allah yang benar, Allah Israel.

"Hendaklah perkataanmu senantiasa sesuai dengan Injil Kristus," nasihat rasul Paulus, "supaya, jika aku datang menjenguk kamu, atau jika aku tidak hadir, aku dapat mendengar tentang keadaanmu, dan supaya kamu tetap teguh dalam satu roh dan sehati sepikir, berjuang bersama-sama untuk iman Injil, dan janganlah kamu gentar terhadap musuh-musuhmu, karena hal itu adalah tanda yang nyata dari kebinasaan mereka, tetapi bagi kamu adalah keselamatan yang dari Allah. Sebab kepada kamu telah dikaruniakan bukan saja untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita karena Dia."

"Karena itu, jika ada penghiburan di dalam Kristus, jika ada penghiburan kasih, jika ada persekutuan Roh, jika ada belas kasihan, penuhilah sukacitaku, supaya kamu seia sekata, dalam kasih yang sama, menjadi

[275] seia sekata, sehati sepikir. Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, masing-masing menganggap yang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri.

"Janganlah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang ada pada dirinya sendiri, tetapi perhatikanlah juga apa yang ada pada orang lain. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil

yang telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala yang ada di bawah langit, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa! Karena itu, hai orang-orang yang kukasihi, sebagaimana kamu selalu taat, bukan saja ketika aku masih hadir, tetapi terlebih-lebih sekarang, ketika aku tidak hadir, tetaplaj kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya." Filipi 1:27-29; 2:1-13.

Saya telah diinstruksikan untuk menyampaikan kata-kata ini kepada orang-orang kita di California Selatan. Kata-kata ini diperlukan di setiap tempat di mana sebuah gereja didirikan, karena sebuah pengalaman yang aneh telah masuk ke dalam barisan kita.

Sekaranglah waktunya bagi manusia untuk merendahkan hati mereka di hadapan Allah dan belajar untuk bekerja di jalan-Nya. Biarlah mereka yang berusaha memerintah rekan-rekan sekerjanya belajar untuk mengetahui dari jenis roh apakah mereka. Mereka harus mencari Tuhan dengan berpuasa dan berdoa, dan dalam kerendahan hati.

Kristus dalam kehidupan-Nya di dunia memberikan teladan yang dapat diikuti oleh semua orang dengan aman. Ia menghargai kawanannya domba-Nya, dan Ia tidak ingin ada kuasa yang menguasai yang akan membatasi kebebasan mereka dalam pelayanan-Nya. Dia tidak pernah menempatkan manusia sebagai penguasa atas warisan-Nya. Agama Alkitab yang benar akan menuntun kita untuk mengendalikan diri, bukan mengendalikan satu sama lain. Sebagai umat, kita membutuhkan Roh Kudus yang lebih besar, agar kita dapat menyampaikan pesan khidmat yang Allah berikan kepada kita, tanpa meninggikan diri.

Saudara-saudara, jagalah kata-kata kecamanmu untuk dirimu sendiri. Ajarlah kawanannya domba Allah untuk memandang kepada Kristus, bukan kepada manusia yang sesat. Setiap jiwa yang

menjadi pengajar kebenaran harus menghasilkan buah-buah kekudusan di dalam kehidupannya. Dengan memandang kepada Kristus dan mengikut Dia, ia akan memberikan kepada jiwa-jiwa yang berada di bawah tanggung jawabnya sebuah contoh tentang bagaimana seorang Kristen yang hidup dan terus belajar. Biarlah Tuhan yang mengajar Anda dengan cara-Nya. Bertanyalah kepada-Nya setiap hari untuk mengetahui kehendak-Nya. Dia akan memberikan nasihat yang tak tergoyahkan kepada semua orang yang mencari Dia dengan hati yang tulus. Hiduplah sesuai dengan panggilan yang telah Anda terima, pujilah Tuhan dalam percakapan sehari-hari Anda.

dan juga dalam doa-doa Anda. Dengan demikian, dengan menyampaikan firman kehidupan, Anda akan membina jiwa-jiwa lain untuk menjadi pengikut Kristus.

Bab 35-Kepada Para Pekerja di California Selatan

[277]

[Diterbitkan pertama kali dalam *Kesaksian Khusus*, Seri B, No. 10, *Yehuwa*

adalah

Raja kita.]

Pagi ini saya tidak bisa beristirahat. Pikiran saya terganggu oleh situasi di California Selatan. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, tetapi ada beberapa orang yang tidak berdoa dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan tanggung jawab mereka masing-masing.

Ketika seorang pekerja dipilih untuk suatu jabatan, jabatan itu sendiri tidak memberikan kepadanya kekuatan kemampuan yang tidak ia miliki sebelumnya. Jabatan yang tinggi tidak memberikan karakter kebajikan Kristen. Orang yang mengandaikan bahwa pikirannya sendiri mampu merencanakan dan merancang semua cabang pekerjaan, menunjukkan kurangnya hikmat. Tidak ada satu pun pikiran manusia yang mampu memikul tanggung jawab yang begitu banyak dan beragam dari sebuah konferensi yang mencakup ribuan orang dan banyak cabang pekerjaan.

Tetapi bahaya yang lebih besar dari ini telah dinyatakan kepada saya dalam perasaan yang telah berkembang di antara para pekerja kita bahwa para pendeta dan para pekerja lainnya dalam perjuangan ini harus bergantung pada pikiran para pekerja terkemuka tertentu untuk menentukan tugas-tugas mereka. Pikiran dan penilaian seseorang tidak dapat dianggap mampu mengendalikan dan membentuk sebuah konferensi. Individu dan gereja memiliki tanggung jawab masing-masing. Allah telah memberikan kepada setiap orang beberapa bakat atau talenta untuk digunakan dan dikembangkan. Dengan menggunakan talenta-talenta ini, ia meningkatkan kemampuannya untuk melayani. Allah telah memberikan kepada setiap individu penilaian, dan karunia ini Dia ingin agar para pekerja-Nya menggunakan dan meningkatkannya. Presiden sebuah konferensi

tidak boleh menganggap bahwa penilaian pribadinya adalah untuk mengendalikan penilaian semua orang.

Dalam konferensi tidak boleh ada usulan yang terburu-buru tanpa [278]

waktu yang diambil oleh saudara-saudara untuk mempertimbangkan dengan hati-hati semua sisi dari pertanyaan tersebut. Karena presiden dari sebuah konferensi menyarankan beberapa rencana-rencana, kadang-kadang dianggap tidak perlu untuk berkonsultasi dengan Tuhan tentang rencana-rencana tersebut. Oleh karena itu, proposisi-proposisi yang telah diterima adalah

bukan untuk kepentingan rohani orang-orang percaya dan yang melibatkan jauh lebih banyak daripada yang terlihat pada pertimbangan sekilas. Gerakan-gerakan seperti itu tidak berada dalam perintah Allah. Banyak, sangat banyak hal yang telah diambil dan dilakukan melalui pemungutan suara, yang telah melibatkan jauh lebih banyak daripada yang diantisipasi dan jauh lebih banyak daripada yang akan disetujui oleh mereka yang memberikan suara seandainya mereka meluangkan waktu untuk mempertimbangkan masalah tersebut dari semua sisi.

Saat ini kita tidak bisa ceroboh atau lalai dalam pekerjaan Tuhan. Kita harus mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh setiap hari jika kita ingin siap menghadapi pengalaman-pengalaman yang akan datang kepada kita. Hati kita harus dibersihkan dari segala perasaan superioritas, dan prinsip-prinsip kebenaran yang hidup harus ditanamkan di dalam jiwa. Kaum muda, tua, dan setengah baya harus mempraktikkan nilai-nilai karakter Kristus. Mereka harus setiap hari mengalami perkembangan rohani, sehingga mereka dapat menjadi bejana-bejana kehormatan dalam pelayanan Tuhan.

"Dan terjadilah, ketika Yesus sedang berdoa di suatu tempat, dan ketika Ia berhenti, seorang dari murid-murid-Nya berkata kepada-Nya: "Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti Yohanes juga mengajarkannya kepada murid-muridnya." [Lukas 11:1](#). Doa yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya sebagai jawaban atas permintaan ini tidak disampaikan dengan bahasa yang tinggi, tetapi dengan kata-kata yang sederhana mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan jiwa. Doa itu singkat dan langsung berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari.

[279] Setiap jiwa memiliki hak istimewa untuk menyatakan kepada Tuhan kebutuhan-kebutuhan khususnya dan untuk mengucap syukur secara pribadi atas berkat-berkat yang diterimanya setiap hari. Tetapi banyak doa yang panjang dan tanpa semangat, doa yang tidak setia yang dipanjatkan kepada Tuhan, bukannya menjadi sukacita bagi-Nya, tetapi justru menjadi beban. Kita sangat membutuhkan hati yang bersih dan bertobat. Kita perlu menguatkan iman kita. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu," Juruselamat berjanji, "carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." [Matius 7:7](#). Kita perlu mendidik diri kita sendiri untuk percaya kepada firman ini dan membawa terang dan kasih karunia

Kristus ke dalam semua pekerjaan kita. Kita perlu berpegang kepada Kristus dan mempertahankan pegangan kita kepada-Nya sampai kita tahu bahwa kuasa kasih karunia-Nya yang mengubah dimanifestasikan di dalam diri kita. Kita harus memiliki iman kepada Kristus jika kita ingin mencerminkan karakter ilahi.

Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan dan menjalani kehidupan doa dan penyangkalan diri, dan setiap hari bertempur melawan pencobaan, sehingga Ia dapat menolong mereka yang hari ini diserang oleh pencobaan. Dia adalah efisiensi dan kekuatan kita. Ia menghendaki agar, melalui penggunaan

Dengan anugerah-Nya, manusia akan menjadi bagian dari kodrat ilahi dan dengan demikian terlepas dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Firman Allah dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, jika dipelajari dengan setia dan diterima dalam kehidupan, akan memberikan hikmat rohani dan kehidupan. Firman ini harus dihargai secara sakral. Iman kepada firman Allah dan kuasa Kristus untuk mengubah hidup akan memampukan orang percaya untuk melakukan pekerjaan-Nya dan menjalani hidup yang bersukacita di dalam Tuhan.

Berkali-kali saya diperintahkan untuk mengatakan kepada umat kita: Hendaklah iman dan kepercayaanmu hanya kepada Allah. Janganlah bergantung pada manusia yang salah untuk menentukan tugas Anda. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk mengatakan: "Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudaraku, dan di tengah-tengah jemaat aku akan memuji Engkau. Hai kamu yang takut akan TUHAN, pujilah Dia, hai kamu semua keturunan Yakub muliakanlah Dia, dan takutlah akan Dia, hai kamu semua keturunan Israel. Sebab Ia tidak memandang rendah dan tidak membenci kesengsaraan orang yang tertindas, dan tidak menyembunyikan wajah-Nya dari padanya, tetapi ketika ia berseru kepada-Nya, Ia mendengar. Pujianku akan datang dari pada-Mu,aku akan membayar nazarku di hadapan mereka yang takut Dia. Orang yang lemah lembut akan makan dan menjadi kenyang, mereka akan memuji TUHAN yang mencari Dia; hatimu akan hidup untuk selama-lamanya." [Mazmur 22:22-26](#).

Ayat-ayat ini langsung pada intinya. Setiap anggota gereja harus memahami bahwa Allah adalah satu-satunya tempat untuk mencari dasar dari tugas individu. Adalah benar bahwa saudara-saudara berunding bersama; tetapi ketika orang mengatur apa yang harus dilakukan saudara-saudaranya, hendaklah mereka menjawab bahwa mereka telah memilih Tuhan sebagai penasihat mereka. Mereka yang dengan rendah hati mencari Dia akan mendapati kasih karunia-Nya mencukupi. Tetapi ketika seseorang mengizinkan orang lain untuk melangkah di antara dia dan tugas yang telah Allah tunjukkan kepadanya, memberikan kepada manusia kepercayaannya dan menerimanya sebagai penasihat, maka dia melangkah dari landasan yang benar ke landasan yang salah dan berbahaya. Orang seperti itu, alih-alih bertumbuh dan berkembang, ia akan kehilangan

kerohaniannya.

Tidak ada kekuatan dalam diri manusia untuk memperbaiki karakter yang rusak. Secara individu, pengharapan dan kepercayaan kita haruslah kepada Dia yang lebih dari manusia. Kita harus selalu ingat bahwa pertolongan telah diberikan kepada Dia yang Mahakuasa. Tuhan telah menyediakan pertolongan yang dibutuhkan bagi setiap jiwa yang mau menerimanya.

Sanitarium, California,

3 Oktober 1907.

Bab 36-"Aku hanyalah seorang anak kecil"

[Diterbitkan pertama kali dalam *Kesaksian Khusus*, Seri B, No. 10, *Yehuwa adalah Raja Kita*].

Pada awal pemerintahannya, Salomo berdoa: "Ya TUHAN, Allahku, Engkau telah mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, padahal aku ini hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk." [1 Raja-raja 3:7](#).

Salomo telah menggantikan ayahnya, Daud, menduduki takhta Israel. Allah sangat menghormatinya, dan seperti yang kita ketahui, di kemudian hari ia menjadi raja terbesar, terkaya, dan paling bijaksana yang pernah duduk di atas takhta duniawi. Pada awal pemerintahannya, Salomo terkesan oleh Roh Kudus dengan kesungguhan tanggung jawabnya, dan, meskipun kaya akan talenta dan kemampuan, ia menyadari bahwa tanpa pertolongan ilahi, ia tidak berdaya seperti anak kecil untuk melaksanakannya. Salomo tidak pernah sekaya atau sebijak atau sehebat ketika ia mengaku kepada Tuhan: "Aku hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk."

Dalam sebuah mimpi, di mana Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, "Tanyakanlah apa yang akan Kuberikan kepadamu" ([ayat 5](#)), Salomo dengan demikian mengungkapkan perasaannya yang tidak berdaya dan membutuhkan pertolongan ilahi. Ia melanjutkan: "Hamba-Mu ini ada di tengah-tengah umat-Mu yang telah Engkau pilih, suatu umat yang besar, yang tidak dapat dihitung dan tidak dapat dihitung banyaknya. Oleh karena itu, berilah hamba-Mu hati yang berpengertian untuk menghakimi umat-Mu, supaya aku dapat membedakan yang baik dari yang buruk, karena siapakah yang dapat menghakimi umat-Mu yang begitu besar ini?"

"Maka perkataan itu berkenan kepada TUHAN, bahwa Salomo telah meminta hal itu. Berfirmanlah Tuhan kepadanya: "Oleh karena engkau telah meminta hal ini, dan engkau tidak meminta umur panjang, dan tidak meminta kekayaan

meminta pengertian untuk membedakan pertimbangan; lihatlah, Aku telah melakukan sesuai dengan perkataanmu; lihatlah, Aku telah memberikan kepadamu hati yang bijaksana dan hati yang teguh, sehingga tidak ada yang seperti engkau sebelum engkau, dan tidak ada yang akan muncul sesudah engkau seperti engkau. Dan Aku juga telah memberikan kepadamu

apa yang tidak kaupinta, baik kekayaan maupun kehormatan, sehingga tidak ada seorang pun di antara raja-raja yang seperti engkau seumur hidupmu." Sekarang syaratnya: "Jika engkau hidup menurut jalan-Ku dan berpegang pada ketetapan dan perintah-Ku, seperti Daud, ayahmu, maka Aku akan memperpanjang umurmu.

"Lalu terbangunlah Salomo, dan ternyata itu adalah mimpi. Maka sampailah ia ke Yerusalem, lalu berdiri di depan tabut perjanjian TUHAN, dan mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan dan mengadakan perjamuan bagi semua hambanya." [Ayat 8-15](#).

Semua orang yang menduduki posisi yang bertanggung jawab perlu mempelajari pelajaran yang diajarkan dalam doa Salomo yang rendah hati. Mereka harus selalu ingat bahwa posisi tidak akan pernah mengubah karakter atau membuat manusia menjadi sempurna. Semakin tinggi posisi yang diduduki seseorang, semakin besar tanggung jawab yang harus dipikulnya, semakin luas pengaruh yang diberikannya dan semakin besar kebutuhannya untuk merasakan ketergantungannya pada hikmat dan kekuatan Allah dan untuk mengembangkan karakter yang terbaik dan paling kudus. Mereka yang menerima posisi tanggung jawab di jalan Allah harus selalu ingat bahwa dengan panggilan untuk pekerjaan ini, Allah juga telah memanggil mereka untuk berjalan dengan hati-hati di hadapan-Nya dan di hadapan orang-orang yang lebih rendah dari mereka. Alih-alih menganggapnya sebagai tugas mereka untuk memerintah, mendikte, dan memerintah, mereka harus menyadari bahwa mereka harus menjadi pembelajar. Ketika seorang pekerja yang bertanggung jawab gagal mempelajari pelajaran ini, semakin cepat ia dibebaskan dari tanggung jawabnya, semakin baik baginya dan bagi

pekerjaan Allah. Posisi tidak akan pernah memberikan kekudusan dan keunggulan [283] karakter. Orang yang menghormati Allah dan menaati perintah-perintah-Nya akan dihormati.

Pertanyaan yang harus ditanyakan kepada diri sendiri dengan segala kerendahan hati adalah: "Apakah saya memenuhi syarat untuk posisi ini? Sudahkah saya belajar untuk memelihara jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman?" Teladan Juruselamat di bumi telah diberikan kepada kita bahwa kita tidak boleh berjalan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi setiap orang harus menganggap dirinya, seperti yang Salomo ungkapkan,

"seorang anak kecil."

"Pengikut Tuhan, sebagai Anak-Anak Tersayang"

Setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat dapat berkata: "Aku memang hanya seorang anak kecil, tetapi aku adalah anak Allah." Dengan biaya yang tak terhingga, disediakanlah jalan agar keluarga manusia dapat dipulihkan menjadi anak Allah. Di dalam

Pada mulanya, Allah menciptakan manusia menurut rupa-Nya. Orang tua kita yang pertama mendengarkan suara si penggoda dan menyerah pada kuasa Iblis. Tetapi manusia tidak ditinggalkan pada hasil kejahatan yang telah dipilihnya. Janji akan seorang Pembebas telah diberikan. "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini," kata Allah kepada ular itu, "dan antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya." [Kejadian 3:15](#). Sebelum mereka mendengar tentang duri dan onak, tentang kesedihan dan kerja keras yang harus menjadi bagian mereka, atau tentang debu yang harus mereka kembalikan, mereka mendengarkan kata-kata yang tidak mungkin gagal memberi mereka harapan. Semua yang telah hilang karena menyerah kepada Iblis dapat diperoleh kembali melalui Kristus.

Anak Allah diberikan untuk menebus umat manusia. Dengan penderitaan yang tak terbatas, yang tak berdosa untuk yang berdosa, harga telah dibayar yaitu untuk menebus keluarga manusia dari kuasa sang perusak dan memulihkan mereka

[284] kembali menjadi serupa dengan gambar Allah. Mereka yang menerima keselamatan yang dibawa kepada mereka di dalam Kristus akan merendahkan diri mereka di hadapan Allah sebagai anak-anak kecil-Nya.

Tuhan ingin anak-anak-Nya meminta hal-hal yang akan memampukan-Nya untuk menyatakan anugerah-Nya melalui mereka kepada dunia. Dia ingin mereka mencari nasihat-Nya, untuk mengakui kuasa-Nya. Kristus memberikan tuntutan yang penuh kasih kepada semua orang yang telah Dia berikan hidup-Nya; mereka harus menaati kehendak-Nya jika mereka mau berbagi sukacita yang telah Dia persiapkan bagi semua orang yang mencerminkan karakter-Nya di dunia ini. Adalah baik bagi kita untuk merasakan kelemahan kita, karena dengan demikian kita akan mencari kekuatan dan hikmat yang Bapa berkenan berikan kepada anak-anak-Nya untuk pergumulan sehari-hari mereka melawan kuasa-kuasa jahat.

* * * * *

Meskipun pendidikan, pelatihan, dan nasihat dari mereka yang berpengalaman sangat penting, para pekerja harus diajari bahwa mereka tidak boleh bergantung sepenuhnya pada penilaian orang

lain. Sebagai agen-agen Allah yang bebas, semua harus meminta hikmat dari-Nya. Ketika seorang pelajar bergantung sepenuhnya pada pemikiran orang lain, menerima rencananya dan tidak melangkah lebih jauh, ia hanya melihat melalui mata orang itu dan, sejauh ini, hanyalah gema dari orang lain.

Bab 37-Pahala dari Usaha yang Sungguh-sungguh

[285] "Jika seseorang bersungguh-

sungguh dalam pekerjaannya, ...

ia

akan menerima upahnya." 1

[Korintus 3:14](#). Kemuliaan akan menjadi upah yang diberikan ketika para pekerja yang setia berkumpul di sekeliling takhta Allah dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam keadaannya yang fana melihat kemuliaan Allah, ia jatuh seperti orang mati; ia tidak dapat bertahan melihat pemandangan itu. Tetapi apabila anak-anak Allah telah mengenakan keabadian, mereka akan "melihat Dia sebagaimana adanya Dia." [1 Yohanes 3:2](#). Mereka akan berdiri di hadapan takhta, diterima di dalam Kekasih. Semua dosa mereka telah dihapuskan, semua pelanggaran mereka ditanggung. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan tak bercela dari takhta Allah. Mereka telah mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, mereka telah menjadi pekerja bersama-Nya dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama-Nya dalam sukacita melihat jiwa-jiwa diselamatkan di dalam kerajaan Allah, di sana untuk memuji Allah selama-lamanya.

Saudaraku, saudariku, saya mendorong Anda untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Hari demi hari, buanglah cinta dunia dari hatimu. Pahamiilah melalui pengalaman apa artinya memiliki persekutuan dengan Kristus. Bersiaplah untuk penghakiman, supaya pada hari kedatangan Kristus, yang akan dikagumi oleh semua orang yang percaya, kamu termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan Dia dalam damai sejahtera. Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, dengan memainkan kecapi emasnya, akan menyambut Sang Raja dan piala-piala kemenangan-Nya - mereka yang telah dibasuh dan disucikan di dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia masuk ke dalam pengadilan surgawi,

ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, menjadi saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidaklah sia-sia.

Kebangkitan dan kenaikan Tuhan kita adalah bukti yang pasti akan kemenangan orang-orang kudus Allah atas maut dan kubur, dan janji bahwa surga terbuka bagi mereka yang membasuh jubah karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Yesus naik kepada Bapa sebagai wakil umat manusia, dan Allah akan membawa mereka yang mencerminkan gambar-Nya untuk melihat dan berbagi kemuliaan-Nya.

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terbuka di hadapan kita. Di mana pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

Rasa sakit tidak akan ada di atmosfer surga. Di rumah orang-orang yang ditebus tidak akan ada air mata, tidak ada kereta jenazah, tidak ada lencana berkabung. "Penghuninya tidak akan berkata: Aku sakit; orang-orang yang tinggal di dalamnya akan diampuni kesalahannya." [Yesaya 33:24](#). Satu gelombang kebahagiaan yang kaya akan mengalir dan semakin dalam seiring dengan berlalunya waktu.

Kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak aktivitas duniawi. Marilah kita memikirkan dengan sungguh-sungguh akhirat yang penuh berkat. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan melihat Dia yang telah mati

[287] karena dosa-dosa dunia. Dia telah membuka pintu-pintu surga bagi semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya. Kepada mereka Dia memberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Biarlah penderitaan yang begitu menyakitkan kita menjadi pelajaran yang mendidik, mengajar kita untuk terus maju ke arah hadiah dari panggilan kita yang tinggi di dalam Kristus. Biarlah kita dikuatkan oleh pemikiran bahwa Tuhan akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita. "Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam." [Ibrani 10:37](#). Berbahagialah hamba-hamba yang apabila Tuhannya datang, mereka mendapati Dia berjaga-jaga.

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat peristirahatan kita. Tidak akan ada kesedihan di kota Allah. Tidak akan ada lagi ratapan kesedihan,

tidak akan ada lagi ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam perjuangan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Sang Penebus di dalam kerajaan Allah.

Tidak lama lagi kita akan bertemu dengan Dia, yang di dalam-Nya harapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, semua cobaan dan penderitaan hidup ini akan menjadi tidak berarti. "Karena itu janganlah kamu sia-siakan keyakinanmu, yang besar pahalanya. Sebab kamu memerlukan kesabaran, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang dan Ia tidak akan tinggal diam." [Ayat 35-37](#). Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus bertambah. Biarlah iman ini menuntun Anda

di sepanjang jalan sempit yang mengarah melalui gerbang kota Allah [288] ke alam baka, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi

yang ditebus. "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah menantikan kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya dan ia bersabar terhadapnya sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga dan teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat." Yakobus [5:7, 8](#).